

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

2020



DELIVERING VALUES





DELIVERING VALUES

Dalam menjalankan usahanya, PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) mengikuti standar *best practice*, mulai dari proses produksi hingga distribusinya kepada pelanggan. Upaya ini bertujuan untuk memberikan nilai maksimum kepada setiap pelanggan yang menggunakan produk dan jasa yang kami sediakan. Praktik terbaik yang telah kami jalankan, dibuktikan dengan dimilikinya sertifikasi ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu dan sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) di 2020. Capaian ini merupakan penambahan nilai yang signifikan dalam rangka memberikan nilai lebih kepada pemangku kepentingan, khususnya untuk mendukung keberlanjutan PI Energi dan Pupuk Indonesia Group.

In carrying out its business, PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi) follows the best practice standards, starting from its production processes to distribution to customers. The purpose of this practice is to provide maximum values to each customers in using our products and services. Our best practices have been proven by the achievement of ISO 9001:2015 related to Quality Management System and Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certificate in 2020. These achievements significantly increase added values to stakeholders, especially to support the sustainability of PI Energi and Pupuk Indonesia Group.

Daftar Isi

Table of Content

Kesinambungan Tema Theme Continuity	4
Ikhtisar Data Keuangan Penting Important Financial Information Highlights	6
Informasi Harga Saham Stock Information	9
Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konservasi Information on Bonds, Sukuk, and Converted Bonds	9
Peristiwa Penting Event Highlight	10
Penghargaan dan Sertifikasi di 2020 Awards and Certification in 2020	12
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	18
Laporan Direksi Board of Directors Report	26
Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan Accountability Statement of Annual Report	34



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Identitas Perusahaan Company's Identity	38
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	39
Jejak Langkah Milestones	40
Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan Vision, Mission and Corporate Value	41
Kegiatan Usaha Line of Business	43
Struktur Organisasi Organizational Structure	44
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	46
Profil Direksi Board of Directors' Profile	48
Statistik dan Pengembangan Karyawan Statistics and Employees Development	51
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	55
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entity	56
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Share Issuance and/or Listing Chronology	56

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	57
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	57
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institution and/or Profession	58
Informasi Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan Information on Subsidiary and Branch or Representative Office	59
Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Company Information and Data	60
Wilayah Operasional Operational Area	61



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Tinjauan Bisnis Business Overview	64
Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	66
Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan Financial Performance	69
Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability of Receivables	83
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	89
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Expenditure Investment	90
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realization of Expenditure Investment	91
Perbandingan antara Target pada Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai, dan Proyeksi Tahun Depan Comparison of Target at the Beginning with the Results, and Future Projection	93
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts that Occurred after the Accountant Reporting Date	96
Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan Company Business Prospects	96
Uraian tentang Aspek Pemasaran Marketing Aspect	97
Uraian Mengenai Kebijakan Dividen Dividend Policy	98



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen Employee and/or Management Stock Option Plan	99
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering Proceeds	99
Informasi Material Lainnya Other Material Information	99
Informasi Kelangsungan Usaha Business Continuity Information	101



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment on Corporate Governance Implementation	104
Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Principle	105
Penilaian (<i>Assessment</i>) Penerapan GCG Assessment of GCG Implementation	106
Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	115
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	116
Dewan Komisaris Board of Commissioners	133
Komisaris Independen Independent Commissioner	136
Direksi Board of Directors	137
Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Organization of Board of Commissioners and Board of Directors Meeting	144
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors	149
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition	151
Komite Audit Audit Committee	152
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	156
Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko GCG and Risk Management Monitoring Committee	163
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	166
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	166

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	175
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	176
Akuntan Publik Public Accountant	180
Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif Material Litigation Faced by the Company and Administrative Sanction	181
Kode Etik Code of Conduct	181
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	182
Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Public Company Governance Guidelines	182



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Komitmen dan Kebijakan Commitment and Policy	186
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Hak Asasi Manusia (HAM) Corporate Social Responsibility related to Human Rights	187
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Operasi yang Wajar Corporate Social Responsibility related to Fair Operation	189
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility related to the Environment	191
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan kerja Corporate Social Responsibility related to Employment, Occupational Health and Safety	195
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Produk dan Pelanggan Corporate Social Responsibility related to its Products and Customers	199
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Masyarakat Corporate Social Responsibility related to Social and Community Development	200



LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2016



2017



Meningkatkan Standar Raising the Bar

Bertumbuh

Kami mulai melangkah. Tantangan yang kami hadapi merupakan bagian dari perjalanan kami untuk berani bertumbuh dengan memanfaatkan semua peluang yang ada. Kami mulai mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten untuk meraih kesempatan ini. Sebuah kesempatan untuk mendukung ketahanan pangan Nusantara melalui Entitas Anak PT Pupuk Indonesia (Persero).

Driving Growth

We are starting to take a step forward. The challenges that we face are part of our journey to grow by taking advantage of the existing opportunities. We began to prepare capable human capital as an opportunity to support Indonesia's food security through a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero).



2018



2019



Penciptaan Nilai

PI Energi menyelesaikan proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP), membuat rencana peningkatan kinerja, operasional, serta produksi untuk mendukung sinergi dalam Pupuk Indonesia Group. Capaian ini merupakan penambahan nilai yang signifikan dalam rangka menciptakan nilai yang lebih kepada pemangku kepentingan, khususnya untuk mendukung keberlanjutan Pupuk Indonesia Group. Nilai yang telah tercipta diharapkan dapat menjadi dasar bagi kegiatan operasional PI Energi untuk meningkatkan produksi dan memperluas wilayah operasi.

Creating Value

PI Energi has finished the Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project, planning to improve performance, operational, and production to support the synergy within Pupuk Indonesia Group. This achievement is a significant added-value in order to create value for the stakeholders, especially to support the sustainability of Pupuk Indonesia Group. The created value is expected to be the guidelines of PI Energi operation in increasing production and expand its operation area.

Tumbuh dan Berkelanjutan

PT Pupuk Indonesia Energi meyakini perusahaan yang baik dan memiliki visi berkelanjutan yang mampu memberi manfaat dan menjalin hubungan baik selain dengan pemangku kepentingan juga dengan memperhatikan lingkungan sekitar. Semangat dan upaya PI Energi dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dan berkembang di tahun 2019. Proyek Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) sudah mulai dijalankan dan dioptimalkan serta Kinerja PI Energi di tahun 2018 senantiasa mendorong untuk terus unggul dalam persaingan usaha tanpa melupakan tanggung jawabnya sebagai korporasi yang tumbuh di tengah publik. Dengan mengedepankan prinsip penerapan bisnis yang tetap memperhatikan lingkungan, PI Energi yakin akan mampu terus tumbuh menjadi korporasi yang berkelanjutan dan berintegritas tinggi.

Growing and Sustain

PT Pupuk Indonesia Energi believes that a good Company has a sustainable vision and able to provide benefits as well as establish good relationship with its stakeholders while also paying attention to the surrounding environment. PI Energi's passion and effort is to carry out its responsibilities as a growing and developing Company in 2019. The Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) project has been initiated and optimized, while PI Energi's performance in 2018 constantly encourages the Company to remain excellent in business competition without disregarding its responsibilities as a Company that grows with the public. By putting forward environmental preservation in its business implementation principles, PI Energi's believes to be able to continue growing into a sustainable corporate with high integrity.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Information Highlights

Laporan Hasil Usaha Perusahaan (Dalam Ribuan Rupiah)

Revenue Statement (In Thousand Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan Usaha	936,341,481	858,630,562	822,246,492	Business Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(641,185,448)	(559,485,959)	(584,710,852)	Cost of Revenue
Laba Bruto	295,156,033	299,144,603	237,535,640	Gross Profit
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	128,214,165	151,825,564	72,385,958	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	89,330,585	110,184,656	37,398,387	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	38,883,580	41,640,908	34,987,571	Non-Controlling Interest
Total Laba (Rugi) Komprehensif	127,445,399	150,021,828	72,783,986	Total Comprehensive Profit (Loss)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	88,882,667	109,029,065	37,693,294	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	38,562,732	40,992,763	35,090,692	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) per Saham	366,326	433,787	206,817	Profit (Loss) per Share

Laporan Posisi Keuangan (Dalam Ribuan Rupiah)

Financial Position Statement (In Thousand Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Aset Lancar	461,678,002	424,379,250	682,218,492	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,190,645,428	1,183,570,450	1,195,785,285	Non-Current Assets
Jumlah Aset	1,652,323,429	1,607,949,700	1,878,003,777	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	212,514,082	207,436,155	405,470,317	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	624,094,075	667,096,863	871,691,230	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	836,608,157	874,533,018	1,277,161,547	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	815,715,272	733,416,682	600,842,230	Total Equity
Modal Kerja Bersih	249,163,919	216,943,095	276,748,175	Net Capital Expenditure



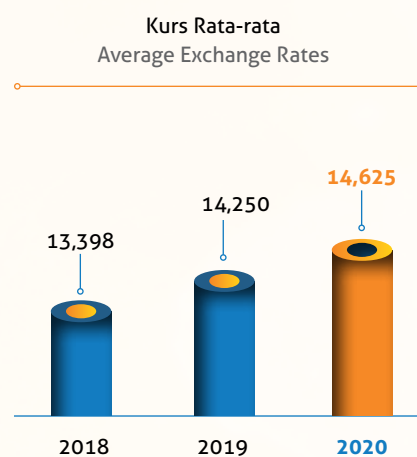
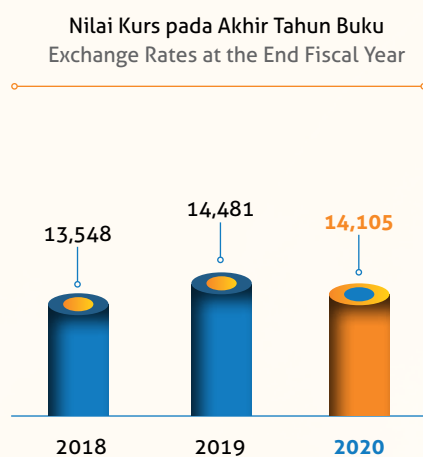
Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	Satuan Unit	2020	2019	2018	Description
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (ROI)	%	16.85	20.10	10.55	Return on Assets (ROA) Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas (ROE)	%	27.80	27.34	18.94	Return on Equity (ROE) Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Margin Operasi	%	-	17.68	8.80	Profit (Loss) on Operating Margin Revenue
Rasio Kas	Kali Times	157.94	133.18	1.29	Cash Ratio
Rasio Lancar	Kali Times	222.43	203.62	1.65	Current Ratio
Periode Kolektabilitas	Hari Day	30	34	49	Collectability Period
Perputaran Persediaan (ITO)	Hari Day	10	9	10	Inventory Turn Over (ITO)
Perputaran Total Aset (TATO)	%	58.24	55.18	44.20	Total Assets Turn Over (TATO)
Total Modal Sendiri terhadap Aset	%	31.76	39.94	20.49	Total Owner's Equity on Assets
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	102.56	119.2	212.6	Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	%	50.63	54.39	68.49	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas	%	76.51	90.96	145.08	Long-Term Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Aset	%	37.77	41.49	46.42	Long-Term Debt to Assets Ratio

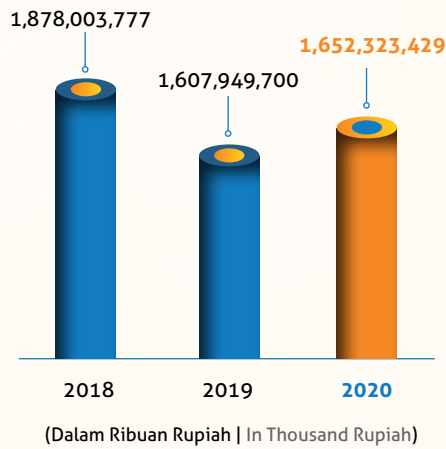
Nilai Kurs Rupiah Terhadap Dolar

Rupiah Exchange Rates to Dollar



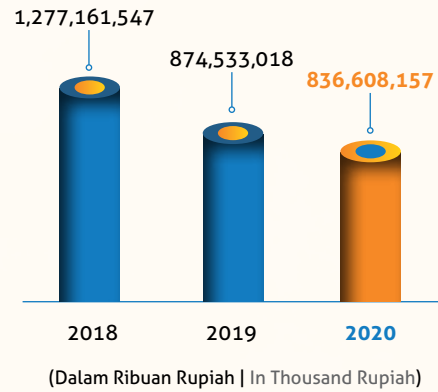
Jumlah Aset

Total Assets



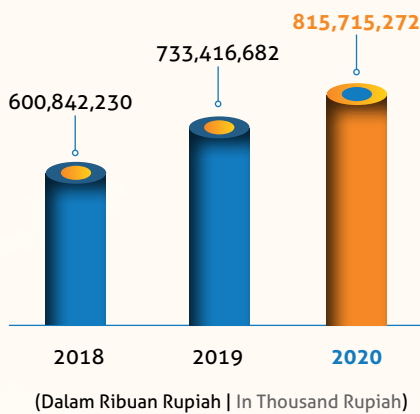
Jumlah Liabilitas

Total Liabilities



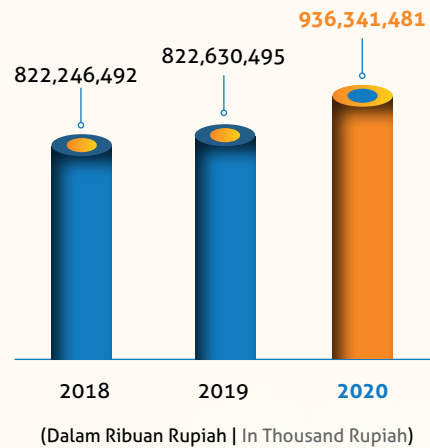
Jumlah Ekuitas

Total Equity



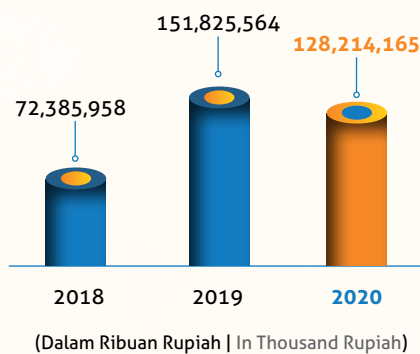
Pendapatan Usaha

Business Revenue



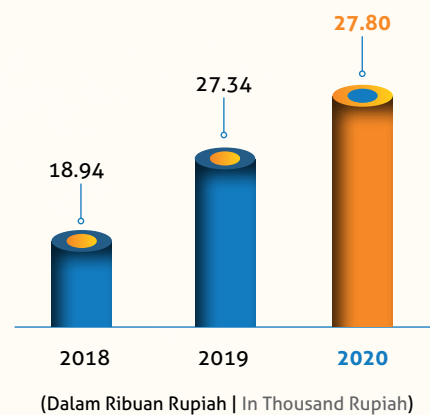
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Net Profit for the Year



Rasio Laba (Rugi) Terhadap Jumlah Ekuitas (ROE) (%)

Return on Equity (ROE) Ratio (%)





Informasi Harga Saham

Stock Information

Di tahun 2020, PT Pupuk Indonesia Energi tidak melakukan aksi korporasi terkait penerbitan saham maupun penghentian sementara perdagangan saham. Hal tersebut disebabkan karena PT Pupuk Indonesia Energi belum mencatatkan sahamnya di pasar modal manapun. Perusahaan tidak menyajikan informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik yang meliputi jumlah saham beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah dan penutupan berdasarkan harga, volume perdagangan saham dalam laporan tahunan ini.

In 2020, PT Pupuk Indonesia Energi did not conduct corporate action related to stock issuance or temporary stock withdrawal from the market. This was due to PT Pupuk Indonesia Energi has not listed its share in any stock market. The Company did not present stock price information in table or graphic which covers the number of outstanding shares, market capitalization, highest share price, lowest and closure based on price, share trading volume in this annual report.

Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konservasi

Information on Bonds, Sukuk, and Converted Bonds

Sampai dengan 31 Desember 2020, PT Pupuk Indonesia Energi tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, yang meliputi jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk, sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi tersebut.

As of December 31, 2020, PT Pupuk Indonesia Energi did not issue bonds, sukuk or converted bonds, which consists of the amount of outstanding bonds/sukuk/converted bonds, interest/benefit rates, maturity date and bonds/sukuk rank, therefore, this report does not present those information.

Peristiwa Penting

Event Highlight



24

Februari
February

Direktur Utama PI-Energi mengunjungi Pantai Baru, Bantul, Yogyakarta, dan Baron Technopark, Gunung Kidul, Yogyakarta.

Dalam rangka pengembangan Energi baru dan terbarukan, PI Energi melakukan studi banding untuk perencanaan implementasi instalasi pembangkit listrik energi baru dan terbarukan. Kunjungan ini merupakan bentuk komitmen dari PI Energi untuk meningkatkan kualitas teknologi perusahaan. Adapun Baron Technopark merupakan pusat penelitian dan pengembangan teknologi energi terbarukan, sekaligus sarana diseminasi IPTEK Energi Terbarukan. Pembangkit listrik yang dikembangkan di Baron Technopark ini merupakan Sistem PLTH (Pembangkit Listrik Tenaga Hibrida) yang dapat menghasilkan listrik dari energi sinar matahari, angin, dan mesin diesel.

President Director of PI-Energi visits Pantai Baru, Bantul, Yogyakarta and Baron Technopark, Gunung Kidul Yogyakarta.

In order to develop new and renewable energy, PI Energi carry out comparative study to plan the implementation of new and renewable power plant. This visit was a form of commitment from PI Energi to improve the quality of the Company's technology. Meanwhile, Baron Technopark is a renewable technology development research center, as well as dissemination facility of IPTEK Renewable Energy. The power plant developed by Baron Technopark is a PLTH (Hybrid Power Plant) which produce power from solar, wind, and diesel.



18

Agustus
August

Utang Tahun ke-6 PI-Energi.

Pada peringatan ulang tahun ke-enam, yang bertema "Maju di kehidupan baru".

6th Anniversary of PI-Energi.

At the 6th anniversary, with a theme of "Going Forward in the new life".



06

Oktober
October

PI Energi Raih Sertifikasi ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu.

PI Energi meraih sertifikasi ISO 9001:2015 terkait Sistem Manajemen Mutu pada Selasa, 6 Oktober 2020. Audit atas perolehan sertifikasi ini dilaksanakan oleh TUV NORD Indonesia. Adapun lingkup sertifikasi yang dilakukan oleh TUV NORD Indonesia pada audit ISO 9001:2015 meliputi produk listrik dan *Steam*, dimana kedua produk tersebut adalah produk utama perusahaan.

PI Energi Achieved ISO 9001:2015 Certification Related to Quality Management Systems.

PI Energi achieved ISO 9001:2015 certification related to Quality Management System on Tuesday, October 6, 2020. Audit on this certification is carried out by TUV NORD Indonesia. As for the scope of the certification carried out by TUV NORD Indonesia on the ISO 9001:2015 audit consists of electrical power and steam products, where both of the products are the Company's main products.



20
Oktober
October

PI Energi raih sertifikat penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Sertifikat Penghargaan SMK3 kategori Emas diperoleh PI Energi dengan pencapaian 88,55% tingkat lanjutan (166 kriteria).

PI Energi got the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) award certificate. The SMK3 Certificate got the Gold category with an advanced 88.55% award (166 Criteria).



5
November
November

Pergantian Direktur Utama PI Energi, di mana Bapak Tentaminarto Tri Febuartono digantikan oleh Bapak Agus Subekti.

Changes on PI Energi's President Director, where Mr. Tentaminarto Tri Febuartono was replaced by Mr. Agus Subekti.



05
November
November

Pengangkatan Bapak Hasanal Kemal sebagai Direktur Operasi.
Appointment of Mr. Hasanal Kemal as Operational Director.



25
November
November

Posisi Direktur Operasi yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Hasanal Kemal digantikan oleh Bapak Seppalga Ahmad.

Position of Operational Director which was previously held by Mr. Hasanal Kemal was replaced by Mr. Seppalga Ahmad.

Penghargaan dan Sertifikasi di 2020

Awards and Certification in 2020



Pada tahun 2020 PI Energi mendapatkan sertifikat dan penghargaan baik secara internasional, maupun nasional. In 2020, PI Energi received certification and awards at the international and national level.

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award	Kategori Category	Lembaga Pemberi Award Giving Body
1	15-18 November 2020	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIV & International Quality & Productivity Conventienn (IQPC) 2020 National Quality and Productivity Convention (TKMPN) XXIV & International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2020.	Platinum	PT Wahana Kendali Mutu (WKM) bekerjasama dengan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI). PT Wahana Kendali Quality (WKM) in collaboration with the Indonesian Quality & Productivity Management Association (AMMPI).
2	15-18 November 2020	Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXIV & International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2020. National Quality and Productivity Convention (TKMPN) XXIV & International Quality & Productivity Convention (IQPC) 2020.	Gold	PT Wahana Kendali Mutu (WKM) bekerjasama dengan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI). PT Wahana Kendali Quality (WKM) in collaboration with the Indonesian Quality & Productivity Management Association (AMMPI).



Penerapan sertifikasi pada proses kerja lini perusahaan adalah untuk menjaga dan menciptakan nilai tambah. Sertifikasi dilingkungan PI Energi dilakukan oleh badan sertifikasi nasional secara berkelanjutan.

The implementation of certification in the company's line of business is to maintain and create added values. Certifications in PI Energi are conducted continuously by national certification agencies.

No	Sertifikasi Certification	Bidang Sector	Tahun Years	Masa Berlaku Validity Period	Badan Pemberi Sertifikasi Certification Body
1	ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	Manajemen Mutu Quality Management	2020	2023	TUV NORD Indonesia
2	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)	Manajemen Lingkungan Environmental Management	2020	2023	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower Indonesia





LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

*REPORT TO
STAKEHOLDERS*



1

Winardi Sunoto
Komisaris Utama
President Commissioners

2

Dana Sudjana
Komisaris
Commissioners

3

Agus Subekti
Direktur Utama
President Director

4

Nendroyogi Hadiputro
Direktur Keuangan
Financial Director

5

Seppalga Ahmad
Direktur Operasi
Operational Director



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Perusahaan telah menyusun *Contingency Plan* untuk *new normal*, dan ini diterapkan untuk mengantisipasi situasi saat pabrik harus beroperasi normal dengan kemungkinan terjadi paparan COVID-19 pada karyawan.

The Company has designed Contingency Plan for the new normal period, this was implemented in order to anticipate situation where the factory has to operate normally and the possibility of COVID-19 infection to employees.

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga PT Pupuk Indonesia Energi atau PI Energi dapat melalui berbagai tantangan di tahun 2020. Perkenankanlah kami, Dewan Komisaris menyampaikan hasil pengawasan atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Sekilas Tinjauan Ekonomi Makro dan Perekonomian di Indonesia

Pada awal tahun 2020 hingga saat ini, seluruh dunia termasuk Indonesia, tengah dilanda pandemi Coronavirus Disease 19 (COVID-19) yang berdampak pada hampir seluruh sektor usaha serta kehidupan manusia dan lingkungannya. Dampak pandemi COVID-19, mengakibatkan sejumlah negara melakukan *lockdown* yang pada akhirnya mendorong penurunan perekonomian global.

Dear Respected Stakeholders,

Praise the God Almighty for His blessings and gifts, so that PT Pupuk Indonesia Energi or PI Energi may overcome various challenges in 2020. Please allow us, Board of Commissioners to deliver our supervisory report on the management of the Company by the Board of Directors and the management.

Brief Overview on Macro Economy and Economy in Indonesia

At the beginning of 2020 until today, the whole world including Indonesia was hit by the Coronavirus Disease 19 (COVID-19) pandemic which impacts almost all business sectors and the livelihood of human and its environment. The impact of the COVID-19 pandemic has made several countries to issue lockdown policy which at led to global economy decline.



Winardi Sunoto
Komisaris Utama
President Commissioner



Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian karena dampak pandemi COVID-19, berbagai pihak baik swasta maupun pemerintah telah mengambil langkah-langkah strategis untuk menekan penyebaran virus tersebut serta mengelola dampaknya. Kondisi pandemi telah memaksa masyarakat untuk beradaptasi untuk bertahan dan melalui tantangan pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020.

Seiring dengan adaptasi yang dilakukan, di pertengahan tahun mulai terlihat *outlook* pemulihan ekonomi global. Pemulihan mulai terlihat di sejumlah negara maju dan negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi tertinggi ada di Tiongkok yang mewakili kawasan Asia Oxford Economics bersama (ICAEW) memperkirakan adanya kontraksi pada pertumbuhan ekonomi di seluruh Asia Tenggara (ASEAN) sebesar 4,1% di 2020. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia perlahan mulai memperlihatkan perbaikan, meskipun masih akan dibayangi oleh dampak pandemi COVID-19 hingga beberapa tahun ke depan.

Amid the uncertainty due to the COVID-19 pandemic, both private sectors and the government have taken strategic measures to mitigate the spread of the virus as well as its impact. The pandemic has forced the community to adapt in order to survive and overcome the COVID-19 pandemic throughout 2020.

Along with the adaptation, the outlook of global economy recovery can be seen starting from the middle of the year. The recovery was starting to appear in a number of developed and developing countries. The highest economic growth was in China, which represents Asia. Oxford Economics along with (ICAEW) predicted that the contraction on economic growth throughout South East Asia (ASEAN) was 4.1% in 2020. On the other hand, economic growth in Indonesia was slowly showing recovery, even though it will still be overshadowed by the impact of the COVID-19 pandemic for the next few years.

Tinjauan Sektor Industri Energi Listrik di Indonesia

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2020 berada dalam ketidakpastian sebagai imbas dari pandemi COVID-19. Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang 2020 berkontraksi minus 2,07 persen. Ini menandakan Indonesia masih terjebak dalam jurang resesi akibat pertumbuhan ekonomi negatif selama tiga kuartal beruntun. Pemerintah Indonesia terus memastikan upaya mempertahankan resiliensi masyarakat dengan mempersiapkan siaga rumah sakit, antisipasi terhadap transportasi dan fasilitas umum masyarakat serta melakukan upaya manajemen bencana. Pemerintah juga tetap melakukan upaya penjaminan kebutuhan energi listrik yang bisa diakses oleh masyarakat.

Sektor industri listrik ikut terkena dampak dari pandemi COVID-19, meskipun demikian pembangkit energi listrik terus diupayakan untuk dapat beroperasi di sepanjang tahun 2020 untuk memenuhi pasokan energi listrik nasional. Di sisi lain, pemerintah mengungkapkan akan terus berkomitmen memberikan stimulus untuk meringankan beban masyarakat yang tidak mampu dan rentan serta kelompok industri dan komersial dalam menghadapi masa pandemi COVID-19 melalui subsidi listrik.

Di tahun 2020, kapasitas pembangkit di Indonesia berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencapai 71 Giga Watt (GW), atau lebih besar dari kapasitas di tahun 2019 yang sebesar 69,7 GW. Pengembangan pembangkit di Indonesia saat ini mulai difokuskan pada pengembangan pembangkit berbasis energi baru dan terbarukan (EBT). Keberadaan infrastruktur dan pasokan listrik yang dapat diakses oleh masyarakat sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Terlebih lagi di masa pandemi COVID-19 dan masa adaptasi normal baru, di mana penerapan bekerja dari rumah akan sangat bergantung pada listrik.

PI Energi memiliki langkah yang sejalan dengan program pemerintah dalam pengadaan energi listrik 35.000 MW. Beroperasinya Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) dan PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dapat mendukung ketersediaan energi bagi PT Pupuk Indonesia (Persero)

Overview on Electrical Energy Sector in Indonesia

Indonesian economic condition in 2020 was under uncertainty due to the impact of the COVID-19 pandemic. The Central Bureau of Statistics (BPS) announced that Indonesian economic growth throughout 2020 had a contraction of 2.07 percent. This indicates that Indonesia is still trapped in a recession as the result of a negative economic growth for three consecutive quarter. Indonesian Government has to ensure that the effort to maintain the community's resilience by preparing hospitals, anticipating transportation and public facility as well as implementing disaster mitigation measure. The Government is still providing insurance on electricity needs that can be accessed by the community.

Power industry sector was also impacted by the COVID-19 pandemic, however, power plant was continuously strived to operate throughout 2020 to fulfill the national electricity supplies. On the other hand, the government disclosed that they are committed to provide stimulus to lighten the burden of unfortunate and susceptible society as well as industrial and commercial group in order to overcome the COVID-19 pandemic through electricity subsidy.

In 2020, the capacity of Indonesian power generator based on the data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) was 71 Giga Watt (GW), or more than the capacity in 2019 which was 69.7 GW. Development of power generator in Indonesia is currently being focused on a new & renewable energy-based. The existence of infrastructures and electricity supplies that can be accessed by the society is extremely important for the sustainability of their social and economic life. Moreover, during the COVID-19 pandemic and the new normal adaptation period, where the implementation of work from home is highly dependent on electricity.

PI Energi strategy is in line with the government program to supply 35,000 MW electrical energy. The operation of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) and PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) can support the availability of energy for PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries



dan entitas anak secara mandiri. PI Energi memiliki peran penting dalam mendukung beroperasinya pabrik-pabrik pupuk dan terpenuhinya kebutuhan pupuk di Indonesia di masa pandemi COVID-19.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Di sepanjang tahun 2020, kinerja Direksi dinilai telah mengikuti arahan dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, serta telah menjalankan perusahaan dengan baik sehingga mencapai hasil kinerja positif. Dewan Komisaris menilai Direksi mampu mengatasi tantangan di sepanjang tahun 2020 dengan sangat baik. Apresiasi terhadap kinerja Direksi dilihat dari capaian indikator, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), pencapaian target kinerja keuangan, kepuasan pelanggan, serta strategi dan kebijakan yang dilakukan untuk mengelola perusahaan selama tahun 2020.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan kebijakan strategis untuk beradaptasi di masa pandemi, terutama terkait kebijakan menerapkan protokol kesehatan. Seluruh upaya yang dijalankan telah dapat mendukung kegiatan operasi PI Energi yang mengutamakan keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Hasilnya, kinerja keuangan hingga akhir tahun 2020 secara keseluruhan mencapai target. Pendapatan usaha tercatat Rp936,34 miliar, mengalami kenaikan sebesar 13,86% dibanding pendapatan tahun lalu. Produksi energi listrik di tahun 2020 mencapai 274.708,51 MW, atau 102,84% dari target.

Dewan Komisaris juga memandang bahwa Direksi dan komite di bawahnya telah dapat mengarahkan manajemen dan seluruh insan PI Energi untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip-prinsip GCG senantiasa diterapkan dalam seluruh unit kerja, diawasi secara berkala, dan dievaluasi setiap tahunnya. Penilaian *assessment* GCG yang terakhir dilakukan pada 5 Maret 2021 oleh Sinergi Daya Prima. Hasil *assessment* GCG PI Energi mendapatkan skor 84,39 atau dalam predikat 'baik'. Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan yang baik, komitmennya dalam menjalankan Perusahaan sepanjang tahun 2020.

independently. PI Energi has an important role in supporting the operation of fertilizer factories and the fulfillment of fertilizer needs in Indonesia during the COVID-19 pandemic.

Assessment on the Board of Directors Performance

Throughout 2020, the Board of Directors' performance was considered to have complied to the direction and recommendations from the Board of Commissioners, as well as managing the company properly to achieve positive performance. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to overcome challenges throughout 2020 properly. Appreciation on the Board of Directors' performance can be seen from the achievement indicator, such as the implementation of Good Corporate Governance, achievements of performance target, customer satisfaction, as well as strategy and policy which was carried out to manage the Company throughout 2020.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out strategic policies in order to adapt during the pandemic, particularly related to the policy of implementing health protocols. All efforts carried out have been able to support PI Energi's operational activities that prioritize safety, health and work safety. As a result, the overall financial performance until the end of 2020 reached the target. Operating income was recorded at Rp936.34 billion, an increase of 13.86% compared to last year's revenue. Electrical energy production in 2020 reached 274,708.51 MW or 102.84% of the target.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and its committees were able to direct the management and all PI Energi employees to implement good corporate governance. GCG principles was constantly being implemented in all work units, supervised periodically, and evaluated every year. The last GCG assessment was conducted on March 5, 2021 by Sinergi Daya Prima. The assessment results of PI Energi GCG score was 84.39, with a predicate of 'good'. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors for their good performance and commitment in managing the Company throughout 2020.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan, terutama karena adanya pandemi COVID-19. Kami sangat bersyukur bahwa Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) tetap beroperasi 24 jam, namun dengan sejumlah perubahan menyesuaikan protokol kesehatan dan keselamatan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dewan Komisaris mendukung strategi-strategi dan inovasi yang dijalankan oleh Direksi selama menghadapi tahun 2020.

Di tengah pandemi, PI Energi berupaya untuk terus produktif, tumbuh, dan berkembang. Perusahaan melakukan percepatan proses digitalisasi, serta perubahan pedoman dan prosedur yang disesuaikan lebih efisien dengan proses digital. Seiring dengan hal tersebut, pemantauan kesehatan karyawan dari paparan penyakit dan virus terus ditingkatkan. Perusahaan juga membentuk Tim Gugus Kewaspadaan dan Pencegahan COVID-19 PT PI Energi. Melalui Tim Gugus, telah dilakukan serangkaian kegiatan edukasi dan pencegahan penyebaran sesuai dengan kebijakan Direksi. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap pelaksanaan peraturan pemerintah, serta mendukung pencegahan dan penyebaran COVID-19, Direksi menerbitkan kebijakan program bekerja dari rumah bagi karyawan non pabrik.

Selain itu, untuk menjaga operasi GGCP, Perusahaan juga membuat dan menetapkan prosedur keselamatan yang ketat, yaitu Protokol Penanganan Kasus COVID-19 bagi karyawan dan keluarga PI Energi di Pabrik GGCP, membuat *timeline* menuju *New Normal*, serta membuat kebijakan khusus penambahan fasilitas kesehatan kepada karyawan yang berusia lebih dari 50 tahun.

Pandangan atas Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis telah dirancang Direksi secara baik, realistis, dan sejalan dengan pandangan Dewan Komisaris. Selama masa pandemi, telah terjadi perubahan perilaku masyarakat dalam bekerja yang mendorong percepatan digitalisasi, sistem komunikasi, serta peningkatan kebutuhan energi listrik secara umum. Di sisi lain, energi yang diproduksi oleh PI Energi secara khusus diharapkan dapat menopang kebutuhan energi bagi pemangku kepentingannya meski di tengah pandemi COVID-19. Aktivitas produksi di GGCP tetap dapat berjalan normal karena Perusahaan harus

Supervision on Strategy Implementation

2020 was a challenging year, especially due to the COVID-19 pandemic. We are grateful that Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) remains operational for 24 hours even with the changes to adjust to the health and safety protocol which was the issuance of Large-Scale Social Distancing (PSBB). The Board of Commissioners supports the strategies and innovations carried out by the Board of Directors throughout 2020.

In the midst of the pandemic, PI Energi strives to remain productive, growing, and developing. The Company accelerates digitalization process, as well as the changes on guidelines and procedures which was adjusted to be more efficient with digital process. In line with this, monitoring of employee health from the exposure to disease and virus were constantly improved. The Company also established COVID-19 Vigilance and Mitigation Team. Through this Team, series of educational and prevention activities were conducted in accordance with the Board of Directors policy. As a form of compliance towards the government regulations, as well as to support the mitigation and the spread of COVID-19, the Board of Directors issued work from home policy for non-factory employees.

In addition, to maintain the GGCP operation, the Company also established and implemented strict health procedures, which is the COVID-19 Handling Protocol for employees and PI Energi family at GGCP Factory, preparing *timeline* towards *New Normal*, as well as establishing special policy to improve health facility to employees who are more than 50 years old.

Perspective on Business Prospect

The Board of Commissioners considers that the business prospect designed by the Board of Directors as good, realistic, and in line with the Board of Commissioners' outlook. During the pandemic, the change in the society's behaviors have encourages the acceleration of digitalization, communication system, as well as an increase of general electricity needs. On the other hand, the energy produced by PI Energy are particularly expected to be able to support energy needs for stakeholders, even during the COVID-19 pandemic. Production activities at GGCP remains operating normally due to the Company

menjaga ketersediaan *steam* dan listrik untuk menopang kegiatan produksi pabrik di PT Petrokimia Gresik, khususnya Pabrik Amurea 1B dan Pabrik III PKG.

Perusahaan menyadari bahwa meskipun kegiatan operasi pabrik tidak berubah, namun karyawan yang bekerja di pabrik maupun kantor yang perlu beradaptasi dengan lingkungan yang tercemar virus COVID-19. Pada saat pandemi, pabrik di GGCP tetap beroperasi 24 jam namun memberlakukan dua *shift* untuk tim operator dan sistem bekerja dari rumah untuk sebagian staf dan non staf, sedangkan untuk masa *new normal*, pabrik masih beroperasi 24 jam dengan penerapan pemberlakuan protokol COVID-19 yang ketat. Perusahaan telah menyusun *Contingency Plan* untuk *new normal*, dan ini diterapkan untuk mengantisipasi situasi saat pabrik harus beroperasi normal dengan kemungkinan terjadi paparan COVID-19 pada karyawan.

Di samping itu, PI-Energi terus melakukan upaya inovasi di tengah pandemi agar terus produktif, tumbuh, dan berkembang. Perusahaan kembali melakukan studi banding untuk perencanaan implementasi instalasi pembangkit listrik energi baru dan terbarukan. Studi banding tersebut menjadi bukti komitmen PI-Energi untuk meningkatkan kualitas teknologi perusahaan. Dengan tercapainya kualitas teknologi yang baik, PI-Energi percaya dapat membawa perubahan yang signifikan untuk masa depan perusahaan. Inilah kunci agar perusahaan tetap berkembang di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris menilai Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan berkelanjutan. Setiap rekomendasi dan rencana perbaikan penerapan GCG telah dilaksanakan dengan baik, dan dibahas dalam rapat internal dan rapat gabungan bersama Direksi, serta akan dipantau tindak lanjutnya. PI Energi terus berupaya melengkapi struktur organisasi perusahaan dengan memantau efektivitas jalannya organ-organ perusahaan.

Dewan Komisaris memastikan GCG dilaksanakan oleh seluruh jajaran manajemen dan unit kerja, yang diwujudkan dalam bentuk transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

was required to maintain the availability of steam and power to support production activities of PT Petrokimia Gresik, especially for Amurea 1B Factory and PKG III Factory.

The Company realizes that eventhough operational activities at its factory remains the same, employees working at both the factory and office needs to adapt with the environment which has been infected by the COVID-19 pandemic. During the pandemic, factory at GGCP remains operational for 24 hours with two shifts for operator team and work from home system for some staffs and non-staffs, as for the new normal period, the factory remains operational for 24 hours by implementing strict COVID-19 health protocols. The Company has designed Contingency Plan for the new normal period, this was implemented in order to anticipate situation where the factory has to operate normally and the possibility of COVID-19 infection to employees.

Furthermore, PI-Energi continuously carry out innovation amid the pandemic in order to remain productive, growing and developing. The Company carried out comparative study to plan the implementation of new and renewable energy-based power plant. The comparative study will become the proof of PI-Energi's commitment to improve the Company's technology quality. PI-Energi believes that the achievement of good technology quality will bring significant changes to the Company's future. This is the key for the Company to continue its growth in the future.

Perspective on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the Company has implemented GCG principles effectively and sustainably. Every recommendation and improvement plan on GCG implementation have been carried out properly, and discussed in the internal meeting and joint meeting with the Board of Directors and the follow up will be monitored. PI Energi continuously strives to complete its organizational structure by monitoring the effectiveness of each company organ.

The Board of Commissioners ensures that GCG is implemented by all level of management and work units, which is realized in form of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. PI Energi

PI Energi setiap tahunnya mengkaji dan melakukan *assessment* penerapan GCG. Pada tahun 2020, hasil *assessment* GCG memperoleh skor 84,39 yang mencerminkan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG dalam tingkat yang memadai.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris atas Penerapan Whistleblowing System

PI Energi telah memiliki sistem pengaduan pelanggaran atau *whistleblowing system*, berupa formulir *whistleblowing online* yang tersedia di *website* perusahaan. Seluruh insan PI Energi maupun pemangku kepentingan dapat menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud* dan/atau pelanggaran lainnya. Setiap pengaduan yang masuk akan ditangani oleh Sekretaris Perusahaan yang berada di bawah Unit Satuan Pengawasan Internal. Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan *whistleblowing system* harus terus ditingkatkan agar lebih efektif dan mendukung penerapan GCG yang optimal.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris melaksanakan pemberian nasihat kepada Direksi dengan cara menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi untuk membahas isu-isu strategis, rencana kerja, dan kinerja perusahaan, kebijakan Direksi atas kepengurusan Perusahaan, dan tindak lanjut atas arahan Dewan Komisaris. Di tahun 2020, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi berlangsung selama 12 kali. Dalam mengawasi kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga berperan langsung dalam pemberian arahan, nasihat, rekomendasi, serta evaluasi secara insidental.

Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite di bawahnya yaitu Komite Audit, serta Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko. Sepanjang tahun 2020, komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite Audit telah mengawasi efektivitas pelaksanaan audit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2020 oleh auditor eksternal, dan memberikan rekomendasi kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas

review and assess the implementation of GCG every year. In 2020, the GCG assessment result was 84.39 which shows that the Company has implemented GCG in a sufficient level.

Board of Commissioners' Perspective and Roles on the Implementation of Whistleblowing System

PI Energi's whistleblowing system is available on the Company's website through online whistleblowing form. All of PI Energi's employees and stakeholders can deliver their violation report, fraud action or indication and/or other violation. All of submitted report will be handled by Corporate Secretary which works under Division Internal Control Unit. The Board of Commissioners consider that the implementation of whistleblowing system has to be improved in order to be more effective and to support an optimal implementation of GCG.

Frequency And Method Of Giving Advice To The Board Of Directors

The Board of Commissioners has delivered their advice to the Board of Directors through joint meeting with the Board of Directors to discuss strategic issues, work plan, and company performance, Board of Directors' policy on the Company's management, and follow up on the Board of Commissioners' direction. In 2020, joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held for 12 times. To supervise the Board of Directors performance, the Board of Commissioners also has a direct role to provide direction, advice, recommendation, as well as incidental evaluation.

Assessment on Committees under the Board of Commissioners

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees under them, which are the Audit Committee as well as the GCG and Risk Management Monitoring Committee. Throughout 2020, committees under the Board of Commissioners have carried out their duties properly and in accordance with the prevailing regulations.

The Audit Committee has supervised the effectiveness of the Company's Financial Report 2020 audit by external auditor, and giving recommendation on public

Laporan Keuangan tahun buku 2020. Komite Audit secara terus-menerus menelaah efektivitas audit internal dan sistem pengendalian intern.

Komite GCG dan Pemantauan Manajemen Risiko telah membantu Dewan Komisaris mengevaluasi berbagai risiko dan tata kelola perusahaan, menguji strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko perusahaan, serta menelaah efektivitas sistem kebijakan, metodologi, tata kelola dan infrastruktur perusahaan. Komite juga membantu Dewan Komisaris untuk mengkaji hasil evaluasi risiko dan dokumen lainnya yang disampaikan oleh Direksi sebagai kelengkapan atas usulan rencana pendanaan/transaksi dan kegiatan operasional lainnya yang berdampak besar terhadap Perusahaan serta memberikan tanggapannya kepada Dewan Komisaris.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2020 tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris di PI Energi.

Apresiasi dan Penutup

Apresiasi dan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan kontribusi sepanjang tahun 2020. Kami berterima kasih kepada seluruh anggota Direksi, manajemen dan seluruh Insan PI Energi atas komitmen, kerja keras, dan tanggung jawabnya dalam memberikan kinerja terbaik di sepanjang tahun 2020.

Kami juga berterima kasih atas kerja sama seluruh pemangku kepentingan yang telah mempercayakan pengawasan pengelolaan perusahaan. Dengan kesungguhan, kami yakin dapat lebih meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang untuk pertumbuhan dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan PI Energi dapat terus memberikan manfaat terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

accounting firm to audit the Financial Report of 2020. Audit Committee constantly reviews the effectiveness of internal audit and internal control system.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee has assisted the Board of Commissioners in evaluating various risks and corporate governance, testing strategy, risk management system and policy of the Company, as well as reviewing the effectiveness of system, policy, methodology, corporate governance and infrastructure. The committee has also assisted the Board of Commissioners to review the evaluation results of risk and other document delivered by the Board of Directors as a requirement on the proposal of funding/transaction plan and other operational activities that has high impact to the Company as well as delivering their response to the Board of Commissioners.

Changes in Board of Commissioners Composition

In 2020, there was no changes on the composition of PI Energi's Board of Commissioners.

Closing and Appreciation

We express our appreciation and gratitude to all shareholders and stakeholders for their trust and contribution throughout 2020. We are grateful to all members of the Board of Directors, management and PI Energi's employees for their commitment, hard work, and responsibilities in providing the best performance throughout 2020.

We are also grateful for the contribution of all stakeholders for trusting us in supervising the Company's management. We sincerely believes that we can improve the Company's performance further in the future for a sustainable growth and development in Indonesia and PI Energi may continuously provides benefit for all stakeholders.

Jakarta, Juni | June 2021

Atas Nama Dewan Komisaris

On Behalf of the Board of Commissioners



Winardi Sunoto

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Agus Subekti
Direktur Utama
President Director

Kepada Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, PI Energi dapat melalui berbagai tantangan di sepanjang tahun 2020 dengan baik. Atas nama Direksi PI Energi, perkenankan saya menyampaikan kinerja perusahaan yang mencakup kinerja keuangan dan operasional, kebijakan strategis, prospek dan target bisnis, serta komitmen kami dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan hal-hal signifikan lainnya yang terjadi selama tahun buku 2020.

Tinjauan Perekonomian Indonesia dan Sektor Energi Listrik

Sejak diumumkan sebagai Pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) di awal tahun 2020, COVID-19 telah menyebabkan aktivitas ekonomi terganggu, seperti pada industri, perdagangan, transportasi, pariwisata, dan sektor lainnya. Terhentinya aktivitas ekonomi telah memberikan dampak negatif terhadap rumah tangga dan dunia usaha. Seiring dengan terhentinya aktivitas ekonomi, konsumsi listrik juga terdampak.

Dear Respected Stakeholders,

Praise the God Almighty for His presence, blessings, and gifts, PI Energi was able to overcome various challenges in 2020 with good results. On behalf of PI Energi's Board of Directors, please allow me to present the Company's performance which covers financial and operational performance, strategic policy, business prospect and target, as well as our commitment in implementing good corporate governance (GCG), corporate social and environmental responsibility, and other significant matters that occurred throughout 2020 fiscal year.

Overview on Indonesian Economy and Electrical Energy Sector

Since the announcement of COVID-19 as a Pandemic by the World Health Organization (WHO) at the beginning of 2020, COVID-19 has disrupted economic activities in industries, trading, transportation, tourism, and other sectors. The cessation of economic activities resulted in negative impact to the world of business. Along with the cessation of economic activities, power consumption has also been impacted.



Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) dan PT Kaltim Daya Mandiri, tetap beroperasi 24 jam, dengan sejumlah perubahan menyesuaikan protokol kesehatan dan keselamatan selama PSBB.

Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) and PT Kaltim Daya Mandiri, remains operational for 24 hours, with several adjustments following the health and safety protocols during the PSBB.

Untuk mengantisipasi perlambatan ekonomi nasional, pemerintah berfokus pada penerapan kebijakan-kebijakan yang mendukung pengembangan sektor strategis yang berorientasi pada ekspor, substitusi impor, industri pariwisata, subsidi bunga pada sektor tertentu, pemberdayaan UMKM, serta penurunan suku bunga kebijakan dan pelonggaran likuiditas oleh Bank Indonesia. Indonesia sempat mengalami pertumbuhan sebesar minus 2,07% pada tahun 2020. Pemerintah tetap optimis bahwa pertumbuhan akan perlahan naik, meski lambat. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 akan berada pada kisaran 4,5% -5,5%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan lebih baik pada tahun 2021, terutama dengan kemajuan vaksin COVID-19 dan peredarannya di Indonesia pada awal tahun 2021. Ketika pertumbuhan ekonomi membaik, maka kebutuhan terhadap energi listrik pun akan kembali meningkat.

To anticipate national economic slowdown, the Government focuses on implementing policies that supports the developments of strategic sectors which are oriented to export, import substitution, tourism industry, interest rate subsidies on certain sector, MSME empowerment, as well as reducing interest rate policy and easing liquidity through Bank Indonesia. Indonesia had experienced an economic growth of minus 2.07% in 2020. The Government remains optimistic that the economic growth will slowly recover. Bank Indonesia predicted that the national economic growth in 2021 will be at approximately 4.5% - 5.5%. Indonesian economic growth was predicted to be better in 2021, especially with the development of COVID-19 vaccines and the availability in Indonesia at the beginning of 2021. When the economic growth recovers, the needs of electricity will also increase.

Di masa peralihan ke adaptasi normal baru pada kuartal ketiga tahun 2020, kebutuhan terhadap energi listrik mulai kembali meningkat. Pada akhir 2020, aktivitas perekonomian mulai perlahan membaik, diiringi dengan pasokan energi listrik yang berperan signifikan bagi pelaku bisnis maupun rumah tangga. Mengerucut pada pasokan energi *steam* dan listrik seperti yang menjadi bisnis inti PI Energi, permintaan pada energi ini sempat menurun karena efek dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Namun demikian, Perusahaan harus tetap bersiap untuk menjaga pasokan energi *steam* dan listrik agar proses produksi pupuk terus berjalan dengan baik meski dalam situasi pandemi COVID-19. Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) dan PT Kaltim Daya Mandiri, tetap beroperasi 24 jam, dengan sejumlah perubahan menyesuaikan protokol kesehatan dan keselamatan selama PSBB. Perusahaan harus menjaga ketersediaan *steam* dan listrik untuk serta menopang kegiatan produksi PT Pupuk Kaltim, pabrik di PT Petrokimia Gresik, khususnya Pabrik Amurea 1B dan Pabrik III PKG.

Analisis atas Kinerja Perusahaan Implementasi Kebijakan Strategis dan Tantangan yang Dihadapi

Strategi utama PI Energi adalah meningkatkan daya saing industri pupuk, yakni dengan mengedepankan efisiensi dan reliabilitas energi serta utilitas di lingkungan pabrik pupuk PT Pupuk Indonesia (Persero). Strategi ini relevan, namun penekanan kami sekarang lebih pada peningkatan produktivitas dengan stabilitas dalam operasi, terutama dalam menghadapi masa adaptasi normal baru. Di samping itu, PI Energi tetap menjalankan strategi *profit center* untuk peningkatan nilai (*creating value*) bisnis.

During the transition to new normal at the third quarter of 2020, the needs of electricity supplies were increasing. At the end of 2020, economic activities were slowly recovering, accompanied by electrical energy supplies that has a significant role for both enterprises and households. Going forward to steam and power energy supplies which are the core business of PI Energi, the demand for these energies were decreasing due to the effect of Large-Scale Social Distancing (PSBB). However, the Company must be ready to maintain the supplies of steam and power energy in order to keep fertilizer production process to run properly even during the COVID-19 pandemic. Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) and PT Kaltim Daya Mandiri, remains operational for 24 hours, with several adjustments following the health and safety protocols during the PSBB. The Company must maintain the availability of steam and power supplies to support the production activities of PT Pupuk Kaltim, factories at PT Petrokimia Gresik, particularly the Amurea 1B Factory and PKG Factory III.

Analysis on the Company's Performance Implementation of Strategic Policies and Challenges

PI Energi's main strategy is to improve the competitiveness of fertilizer industry by prioritizing efficiency and reliability of energy as well as the utility of PT Pupuk Indonesia (Persero) factory environment. This strategy is relevant, but we are currently focusing more on improving productivity with stability in operational, especially to adapt to the new normal period. Furthermore, PI Energi continues to implement profit center strategy in order to improve value creation in business.



Pendapatan usaha tahun 2020 mencapai 104,62% dari target dan tercatat naik 13,86% dari pendapatan tahun lalu.

Business revenues in 2020 reached 104.62% from the target and increased by 13.86% from the previous year revenue.

Tantangan pandemi COVID-19 mendorong Perusahaan untuk melakukan perubahan dalam bekerja. Kami mematuhi peraturan pemerintah untuk menerapkan PSBB, WFH, dan protokol kesehatan yang ketat. Respon Perusahaan terhadap penanggulangan dan pencegahan virus COVID-19 di lingkungan kerja diawasi oleh Tim Gugus Kewaspadaan dan Pencegahan COVID-19 PT PI Energi. Lebih lanjut, Direksi menerbitkan kebijakan program bekerja dari rumah bagi karyawan non pabrik sejak 19 Maret 2020, dengan beberapa kali perpanjangan hingga akhir Juli 2020, sedangkan bagi karyawan pabrik diberlakukan perubahan *shift*, yang awalnya 3 *shift* per hari menjadi 2 *shift* per hari. Selama pelaksanaan WFH seluruh karyawan tetap bekerja sesuai dengan jadwal dan jam kerja normal serta wajib melaporkan kehadiran melalui *Sunfish-Human Resources Information System* berbasis *web* yang telah diimplementasikan perusahaan.

Dalam rangka menjaga komunikasi dan koordinasi dengan kantor pusat PI Energi dan rekanan GGCP, baik rapat rutin atau tidak, kami memaksimalkan pemanfaatan aplikasi *online meeting* seperti Zoom atau Microsoft Teams. Diberlakukan juga protokol COVID-19 dengan ketat, ditambah melakukan *Rapid Test* secara berkala, pemberian vaksin influenza dan vitamin, zonasi area, *tracking* pergerakan karyawan, pengukuran suhu tubuh sebelum masuk ke pabrik, serta penyuluhan kesehatan oleh dokter perusahaan. Kami telah menyusun *Contingency Plan* untuk era normal baru, dan ini diterapkan untuk mengantisipasi situasi saat pabrik harus beroperasi normal dengan kemungkinan terjadi paparan COVID-19 pada karyawan.

Perbandingan antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Secara umum, baik kinerja keuangan maupun kinerja operasional Perusahaan telah tercapai dengan baik, berkat semua kebijakan strategis yang dilaksanakan selama masa pandemi COVID-19. Pada tahun 2020 PI Energi menghasilkan listrik sebesar 274.708,51 MW atau 102,84% dari target. Dari penjualan energi *steam*, listrik, dan utilitas lainnya kepada pelanggan, Perusahaan

The challenge of COVID-19 pandemic encouraged the Company to change its work procedures. We comply to the government regulation to implement PSBB, WFH and strict health protocol. The Company's response to mitigate and prevent the spread of COVID-19 virus in its work environment is supervised by PT PI Energi's COVID-19 Vigilance and Mitigation Team. Furthermore, the Board of Directors issued work from home policy for non-factory employees since March 19, 2020, with several extension until the end of July 2020, while for factory employee the shift changed from 3 shifts per day to 2 shifts per day. During the implementation of WFH, all employees remain working according to their normal schedule and working hours as well as obligated to report their attendance through Sunfish-Human Resources Information System, web-based system that has been implemented by the Company.

In order to maintain communication and coordination with the main office of PI Energi and GGCP partners, both routine meeting or not, we maximize the utilization of online meeting applications, such as Zoom atau Microsoft Teams. COVID-19 protocols were also implemented strictly, in addition to periodic Raid Test, provision of influenza vaccine and vitamin, area zoning, tracking employee movement, body temperature measurement before entering the factory, as well as health counseling by Company's doctor. We have prepared Contingency Plan for the new normal era, and this was implemented in order to anticipate situation when the factory has to operate normally with a possibility of COVID-19 exposure to employees.

Comparison between the Achieved Results and the Target

In general, both of the Company's financial and operational performance has been achieved properly, thanks to all strategic policies which were implemented during the COVID-19 pandemic. In 2020, PI Energi produced 274,708.51 MW of electricity or 102.84% from the target. From the sales of steam, electricity, and other utilities to customers, the Company recorded a business revenue

mencatat pendapatan usaha Rp936,34 miliar. Capaian pendapatan usaha tahun 2020 adalah 104,62% dari target dan tercatat naik 13,86% dari pendapatan tahun lalu. Beban operasional di tahun 2020 sebesar Rp736,47 miliar, naik dari tahun lalu. Kenaikan ini disebabkan oleh pelaksanaan *turn around* (TA) tahun 2020 batal dilaksanakan dikarenakan belum mendapatkan izin dari *customer* dan menyesuaikan jadwal *shutdown customer*, serta terdapat penyesuaian harga gas di anak perusahaan. Sementara itu, nilai laba bersih setelah pajak tahun 2020 adalah Rp128,21 miliar atau 152,52% dari target. Laba bersih setelah pajak lebih rendah 15,55% dari laba tahun lalu. Kontribusi terbesar laba bersih berasal dari *steam*.

PI Energi memiliki total aset sebesar Rp1,65 triliun per Desember 2020. Dengan beroperasinya dua pembangkit listrik, Perseroan mencatat tingkat pengembalian atas aset (*Return on Assets/ROA*) sebesar 16,85%, sedangkan tingkat pengembalian atas ekuitas (*Return on Equity/ROE*) sebesar 27,80%. Besaran ROA dan ROE di tahun 2020 dipengaruhi oleh kenaikan laba bersih dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan capaian tingkat kesehatan PI Energi adalah 96,50 atau masuk dalam kategori "AAA". Tingkat kesehatan ditinjau dari aspek keuangan, operasional, administrasi.

Analisis Prospek Usaha

Dalam hal pengembangan bisnis ke depan, Perusahaan berupaya memaksimalkan utilitas pasokan listrik secara mandiri untuk mendukung kelancaran operasional pabrik. Dalam Rencana Umum Ketenagalistrikan Nasional (RUKN) Tahun 2019-2038 yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 143K/20/MEM/2019 tanggal 1 Agustus 2019, Pemerintah telah menetapkan target bauran energi pada tahun 2025 di mana komposisi batubara sekitar 55%, energi baru dan terbarukan (EBT) minimal 23%, gas sekitar 22%, dan bahan bakar minyak (BBM) sekitar 0,4%.

of Rp936.34 billion. Achievement of business revenues in 2020 was 104.62% from the target and increased by 13.86% from the previous year revenue. Operational expenses in 2020 was Rp736.47 billion, increased from the previous year. This increase was due to The turn around (TA) in 2020 was not carried out because it had not received permission from the customer and adjusted the customer shutdown schedule, and there was an adjustment in gas prices at the subsidiary. Meanwhile, net profit after tax in 2020 was Rp128.21 billion or 152.52% from the target. Net profit after tax increased by 15.55% from the previous year. Biggest contribution of net profit comes from steam.

PI Energi's total assets were Rp1.65 trillion as of December 2020. With the operation of two power plants, the Company recorded a return on assets (ROA) of 16.85%, while a share of equity (Return on Equity/ROE) by 27.80%. The amount of ROA and ROE in 2020 was influenced by the increase in net profit from the previous year.

Overall, the achievement results of PI Energi's soundness level were 96.50 or in a category of "AAA". The soundness level is evaluated from financial, operational, and administrative aspects.

Analysis on Business Prospect

In terms of future business development, the Company strives to maximize the utility of electrical supplies independently in order to support the smoothness of factory operational. Within the General Plan of National Electricity (RUKN) Year 2019-2038 which was issued through the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Decree Number 143K/20/MEM/2019 on August 1, 2019, the Government has determined the target of energy mix on 2025 where the composition of coal of approximately 55%, new and renewable energy (EBT) of minimum 23%, gas of approximately 22%, and fuel (BBM) of approximately 0.4%.



Secara berkala PI Energi melakukan evaluasi GCG melalui *self assessment* dan *assessment* oleh pihak ketiga setiap tahunnya. Hasil penilaian GCG pada tahun 2020 menunjukkan skor 84,39 atau “baik”.

Periodically, PI Energi evaluates GCG through self assessment and assessment by third party every year. The assessment results of GCG in 2020 was 84.39 or “good”.

Berdasarkan data dari Pemerintah Indonesia target EBT sebesar 23% pada tahun 2035 cukup rasional mengingat potensi EBT di Indonesia seperti panas bumi, air, bioenergi, sinar matahari (surya) dan angin (bayu) sangat melimpah. Secara total, potensi EBT Indonesia mencapai 443,2 GW, sedangkan yang telah dimanfaatkan saat ini baru sekitar 2% atau sebesar 8,8 GW. Dengan meningkatnya tingkat kebutuhan listrik ke depan dan kapasitas produksi listrik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka prospek dan peluang di industri energi listrik menjadi terbuka lebar. Inovasi dan ekspansi usaha PI Energi terus dilakukan dengan peningkatan kapasitas produksi listrik bagi operasional Grup PT Pupuk Indonesia (Persero). Perusahaan melihat dari sekian banyak opsi pengembangan EBT, terdapat beberapa potensi bisnis yang menarik untuk dieksplorasi, yakni energi surya dan mini hidro.

Komitmen PI Energi dalam upayanya untuk terus produktif, tumbuh, dan berkembang di tengah pandemi COVID-19, salah satunya dengan melakukan studi banding ke Baron Technopark, Gunung Kidul, Yogyakarta. Tujuan studi banding adalah untuk mempelajari perencanaan implementasi instalasi pembangkit listrik energi baru dan terbarukan (EBT). Melalui studi banding tersebut, PI Energi telah memperkuat komitmen untuk meningkatkan kualitas teknologi perusahaan. Kami percaya bahwa perubahan yang signifikan pada perusahaan di masa depan dapat tercapai seiring dengan kualitas teknologi yang baik.

Based on the data from the Indonesian Government, the EBT target of 23% in 2035 is still rational, considering the potential of EBT in Indonesia such as geothermal, water, bioenergy, solar and wind are abundant. In total, the potential of EBT in Indonesia can reach 443.2 GW, while the current EBT being utilized are only 2% or 8.8 GW. With the increasing demand of electricity in the future and electricity production capacity to encourage economic growth in Indonesia, the prospect and opportunity in electricity industry are open wide. PI Energi’s business innovations and expansions has to be carried out continuously by increasing the capacity of electricity production for the operational of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. The Company recognizes that from several EBT development options, there are some interesting business potential to be explored, which are the solar and mini hydro energy.

One of PI Energi’s commitments to remain productive, growing, and developing in the midst of the COVID-19 pandemic, is by doing comparative study to Baron Technopark, Gunung Kidul, Yogyakarta. The purpose of this comparative study is to learn the implementation planning of new and renewable energy (EBT) power plant installation. Through this comparative study, PI Energi has strengthened its commitment to improve the Company’s technology quality. We believe that significant changes to the Company in the future can be achieve in line with a good technology quality.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) merupakan salah satu prasyarat utama keberlanjutan Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam setiap aspek proses bisnis akan menghasilkan kinerja unggul dan berkelanjutan, sehingga memberikan manfaat dan nilai tambah yang optimal bagi pemegang saham, pegawai, pelanggan, mitra kerja, dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk memperkuat implementasi GCG dan memperjelas panduan bagi pegawai PI Energi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, sepanjang tahun 2020 Perusahaan mengeluarkan berbagai kebijakan/pedoman baru. Salah satunya adalah kebijakan terkait pandemi COVID-19 untuk menjaga kelangsungan bisnis dan meminimalkan risiko-risiko yang dihadapi.

Secara berkala PI Energi melakukan evaluasi GCG melalui *self assessment* dan *assessment* oleh pihak ketiga setiap tahunnya. Hasil penilaian GCG pada 2020 menunjukkan skor 84,39 atau "baik". Bagi Perusahaan, penerapan GCG adalah suatu keharusan. Kami telah menanamkan kesadaran GCG di semua lini bisnis dan fungsi pendukung kami, didukung oleh sistem dan infrastruktur yang tepat, untuk meningkatkan reputasi Perseroan dan mendukung pengembangan bisnis di masa depan. Direksi terus mendukung penerapan GCG yang lebih baik lagi ke depannya.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Terdapat perubahan komposisi Direksi PI Energi yang dilakukan pada tahun 2020. Posisi Direktur Utama yang sebelumnya dijabat oleh Bapak Tentaminarto Tri Februartono kini digantikan oleh Bapak Agus Subekti per 5 November 2020. PI Energi menambah posisi Direktur Operasi yang dijabat oleh Bapak Seppalga Ahmad per 25 November 2020, sehingga saat ini terdapat 3 orang Direktur dari yang sebelumnya hanya 2 Direktur.

Good Corporate Governance

The implementation of good corporate governance (GCG) is one of the main requirements of a Company sustainability. Implementation of GCG principles in every aspect of business process will result in a superior and sustainable performance which will provide an optimal benefit and added value for shareholders, employees, customers, business partners and other stakeholders. To strengthen GCG implementation and to clarify the guidelines for PI Energi's employees in carrying out their duties and responsibilities, throughout 2020, the Company issued various new policies/guidelines. One of the policies related to COVID-19 pandemic is to maintain business continuity and minimize risks.

Periodically, PI Energi evaluates GCG through self assessment and assessment by third party every year. The assessment results of GCG in 2020 was 84.39 or "good". For the Company, GCG implementation is a must. We have embedded GCG awareness in all of our lines of business and supporting functions, supported with an appropriate system and infrastructure, to improve the Company's reputation and to support business development in the future. The Board of Directors continuously supports better implementation of GCG in the future.

Changes in Board of Directors Composition

There was a change on PI Energi's Board of Directors' composition in 2020. The position President Director which was previously held by Mr. Tentaminarto Tri Februarto was replaced by Mr. Agus Subekti as of November 5 2020. PI Energi appointed Mr. Seppalga Ahmad as Operational Director as of November 25 2020; with this appointment, currently the Company has 3 Directors where previously there were only 2 Directors.



Apresiasi dan Penutup

Ijinkan saya mewakili Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kepada seluruh Insan PI Energi, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kerja samanya yang baik untuk menghadapi tahun 2020. Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, atas arahan dan dukungannya selama tahun 2020, sehingga kami mampu menjalankan Perusahaan dengan baik di tengah tantangan pandemi COVID-19.

PI Energi siap mendukung program transformasi PI dengan melakukan *rebranding* menjadi PI utilitas. Kami optimis dapat terus menjaga pasokan energi *steam* dan listrik untuk mendukung operasional industri pupuk di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero), serta menghasilkan nilai-nilai positif lainnya bagi seluruh pemangku kepentingan. Akhir kata, atas nama Direksi dan manajemen PI Energi, saya ucapkan terima kasih atas dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

Closing and Appreciation

Please allow me to represent the Board of Directors in expressing gratitude and appreciation to all PI Energi's employees, customers, and other stakeholders for their support and collaboration to go through 2020. The Board of Directors also thanks the Board of Commissioners for their direction and supports throughout 2020 so that we were able to manage the Company properly amidst the COVID-19 pandemic.

PI Energi is ready to support the PI transformation program by rebrand it to become a utility PI. We are optimistic to be able to maintain steam and electricity energy supplies to support the operational of fertilizer industry in PT Pupuk Indonesia (Persero), as well as producing other positive values to all stakeholders. In the end, on behalf of the Board of Directors and management of PI Energi, I would like to express my gratitude for the stakeholders support.

Jakarta, Juni | June 2021

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

Agus Subekti

Direktur Utama

President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT Pupuk Indonesia Energi

Responsibility Statement of Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan semua Informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2020, telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juni 2021

Nama dan Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris
Name and Signatures of the Board of Commissioners



Winardi Sunoto
Komisaris Utama
President Commissioners



Dana Sudjana
Komisaris
Commissioners



We, the undersigned, hereby state that all information contained in the Annual Report of PT Pupuk Indonesia Energi for the fiscal year of 2020 have been disclosed completely and are fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity

Jakarta, June 2021


Nama dan Tanda Tangan Anggota Direksi
Name and Signatures of the Board of Directors

Agus Subekti
Direktur Utama
President Director

Nendroyogi Hadiputro
Direktur Keuangan
Financial Director

Seppalga Ahmad
Direktur Operasi
Operational Director





PROFIL PERUSAHAAN

***COMPANY
PROFILE***

Identitas Perusahaan

Company's Identity



Nama Perseroan
Corporate Name

PT Pupuk Indonesia Energi (PI Energi)



Kantor Pusat
Head Office

Alamanda Tower
Lantai 26,
Jalan TB. Simatupang
No. 22-26, Jakarta
Selatan 12430



(021) 345 2609



(021) 344 6678



<http://pi-energi.com>



info@pi-energi.com



Bidang Usaha
Line of Business
Industri Energi
Energy Industry



Tanggal Pendirian
Date of
Establishment



Bentuk Legal
Legal Form

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company (PT)



Modal Dasar
Authorised Capital

Rp400.000.000.000
(Empat ratus miliar Rupiah)
(Four hundred billion Rupiah)

**Layanan Keluhan
Pelanggan**
Customer Service



www.pi-energi.com

Media Sosial
Social media



[@pi_energi](https://www.instagram.com/pi_energi)



[@pi_energi](https://twitter.com/pi_energi)



[PI Energi](https://www.facebook.com/PIEnergi)



[PI Energi](https://www.youtube.com/PIEnergi)

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Pendirian PT Pupuk Indonesia Energi yang selanjutnya disebut PI Energi dan atau Perusahaan, dilatarbelakangi oleh Instruksi Presiden No. 2/2010 tentang revitalisasi industri pupuk di Indonesia. Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Instruksi Presiden, maka PT Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Rekayasa Industri untuk mendirikan PT Pupuk Indonesia Energi. Tujuan dari dibentuknya PI Energi adalah untuk meningkatkan daya saing BUMN pupuk, dengan mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk melalui usaha penggunaan teknologi penyediaan energi yang hemat bahan bakar sekaligus ramah lingkungan.

Akta pendirian PT Pupuk Indonesia Energi mengacu pada Akta Nomor 11, Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., tanggal 18 Agustus 2014. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014. Pada tahun 2016 dibuat akta baru sebagai penyempurnaan terhadap akta terdahulu yaitu Akta Nomor 24 tanggal 29 Maret 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., di Jakarta dan kemudian disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan dengan SK nomor AHU-006035. AH.01.02 Tahun 2016 tertanggal 30 Maret 2017.

The establishment of PT Pupuk Indonesia Energi, hereinafter referred to PI Energi and/or the Company, was based on the Presidential Instruction No. 2/2010 concerning the revitalization of fertilizer industry in Indonesia. As a form of compliance to the Presidential Instruction, PT Pupuk Indonesia (Persero) collaborates with PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Rekayasa Industri to establish PT Pupuk Indonesia Energi. The purpose of PI Energi establishment was to improve the competitiveness of fertilizer SOEs, by striving the efficiency of fertilizer production cost by fertilizer SOEs through an effort of technology usage in procuring a frugal and environmentally friendly energy.

PT Pupuk Indonesia Energi's deed of establishment refers to Deed number 11, Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., on August 18, 2014. The Company is located in Jakarta and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-23002.40.10.2014 on September 3, 2014. On 2016, new deed was made as an improvement of the previous deed, which is Deed Number 24 on March 29, 2016, which was made before Notary Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., in Jakarta and later ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Deed number AHU-006035. AH.01.02 Year 2016 dated March 30, 2017.

Jejak Langkah

Milestones

2015

Mulai dilakukan konstruksi fisik Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).
Initiation of the physical construction of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).

2014

PT Pupuk Indonesia Energi didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 dan inisiasi pembangunan Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP).
PT Pupuk Indonesia Energi was established based on Deed No. 11 dated August 18, 2014 and the initiation of Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) Construction.

2016

Akuisisi PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dilakukan pada 16 Desember 2016.
Acquisition of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) on December 16, 2016.

2018

Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) resmi beroperasi pada April 2018. Pengangkatan Direktur Keuangan, Bapak Nendroyogi Hadiputro dan Komisaris Utama Bapak Winardi Sunoto.
Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) officially operated in April 2018. Appointment of Finance Director, Mr. Nendroyogi Hadiputro and President Commissioner Mr. Winardi Sunoto.

2019

Pergantian Direktur Operasi dari Ibu Kuntari Laksmiadewi Wahyuningdyah ke Ibu Digna Jatningsih.
Change of Operations Director from Mrs. Kuntari Laksmiadewi Wahyuningdyah to Mrs. Digna Jatningsih.



2020

Perubahan susunan direksi:

- Direktur Utama, Tentaminarto Tri Februartono digantikan oleh Agus Subekti.
- Direktur Operasi, Bapak Hasanal Kemal digantikan oleh Bapak Seppalga Ahmad.

Changes in the composition of the board of directors:

- President Director, Tentaminarto Tri Februartono replaced by Agus Subekti.
- Director of Operations, Mr. Hasanal Kemal, was replaced by Mr. Seppalga Ahmad.

Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Value



Visi Vision

Menjadi Perusahaan Energi dan Utilitas terintegrasi kelas dunia untuk menunjang bisnis utama PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta anak perusahaannya.

To Become a world-class integrated Energy and Utility Company to support the main business of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries.

Misi Mission

Melakukan usaha dalam bidang penyediaan energi dan utilitas.

Doing business in the field of energy supply and utilities.

Memberikan nilai tambah bagi stakeholders.

Providing added value for stakeholders.

Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta menjaga pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.

Prioritizing occupational safety and health as well as preserving the environment in every operational activity.

Memberikan kontribusi terhadap ketahanan energi nasional.

Contribute to national energy security.

Tata Nilai

Core Values

Kompeten | Competent

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
 - Membantu orang lain belajar
 - Menyelesaikan tugas dan kualitas terbaik
- Continue to learn and develop capabilities
- Improves competence from responding to ever-changing challenges
 - Helping others to learn
 - Complete tasks of the highest quality

Amanah | Trustworthy

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

- Memenuhi janji dan komitmen
 - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
 - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Uphold the trust given
- Fulfilling promises and commitments
 - Responsible for the duties, decisions and actions taken
 - Upholding moral and ethical values

Kolaboratif | Collaborative

Membangun kerja sama yang sinergis

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
 - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
 - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Build synergistic cooperation
- Providing opportunities for various parties to contribute
 - Be open to working together to generate added value
 - Mobilizing the use of various resources for a common goal

Harmonis | Harmonious

Saling peduli dan menghargai perbedaan

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
 - Suka menolong orang lain
 - Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Mutual care and respect for differences
- Respect everyone regardless of their background
 - Loves to help others
 - Builds a conducive work environment

Loyal | Loyal

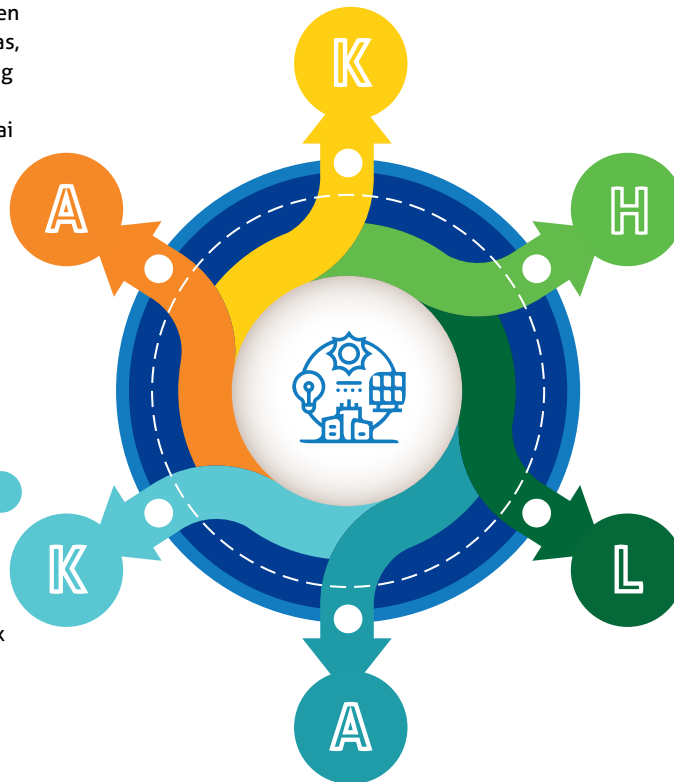
Beredikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

- Menjaga nama baik sesama pegawai, pimpinan, BUMN dan negara
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
 - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Dedicated and prioritizing the interests of the nation and the State
- Safeguarding the good name of fellow employees, leaders, BUMN and the State
 - Willing to sacrifice to achieve bigger goals
 - Obey the leadership as long as it does not conflict with the law and ethics

Adaptif | Adaptive

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
 - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
 - Bertindak proaktif
- Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing change
- Quickly adjust to be better
 - Constantly make improvements to keep up with technological developments
 - Acting proactively



Kegiatan Usaha

Line of Business

PI Energi memiliki kegiatan usaha yang meliputi memproduksi dan menyuplai energi dan utilitas, khususnya perusahaan di lingkungan kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero), dan ke industri atau perusahaan lain pada umumnya. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan kegiatan usaha dibagi menjadi tiga, yaitu: industri, pembangunan, dan perdagangan.

PI Energi's line of business covers the production and supplying of energy and utilities, especially to companies within the business group of PT Pupuk Indonesia (Persero), and to industries or other companies in general. As regulated in the Company's Articles of Association, the Company's line of business are divided into three, which are: industry, construction, and trading.

Industri

Industry



Dalam bidang industri, perusahaan menjalankan usaha meliputi pembangkit tenaga listrik dan instalasi pembangkit listrik dan uap air/steam, terutama yang berbahan baku gas bumi. Selain itu, perusahaan juga menyediakan produk-produk utilitas seperti nitrogen, air industri dan jasa integrasi listrik.
 In industrial field, the company carries out its business which covers power plants and installation of power and steam plant, especially those gas fuelled plant. Other than that, the company also provides utility products such as nitrogen, industrial water and electricity integration services.



Pembangunan

Construction

Perusahaan menjalankan usaha pembangunan instalasi ketenagalistrikan dan pembangkit uap air/steam.
 The company carries out its business in electricity installation and steam plant.



Perdagangan

Trading

PI Energi menyelenggarakan kegiatan penyaluran daya listrik, uap air/steam dan perdagangan serta distribusi peralatan pembangkitan di bidang energi dan berhubungan dengan produk-produk di atas.
 PI Energi conducts activities in distributing electricity, steam and trading as well as distribution of energy generation equipment and related to the above-mentioned products.

Produk dan/atau jasa yang dihasilkan:

Product and/or service provided:

Listrik dan steam, melalui unit GGCP dan entitas anak, PT Kaltim Daya Mandiri;
 Electricity and steam, through GGCP unit and subsidiary, PT Kaltim Daya Mandiri;

Produk utilitas industri lainnya, melalui entitas anak, PT Kaltim Daya Mandiri;
 Other utility products, through GGCP unit and subsidiary, PT Kaltim Daya Mandiri;

Batu Bara melalui cucu perusahaan KDM Argo Energi.
 Coal, through sub-subsiary, KDM Argo Energi. Coal, through sub-subsiary, KDM Argo Energi.

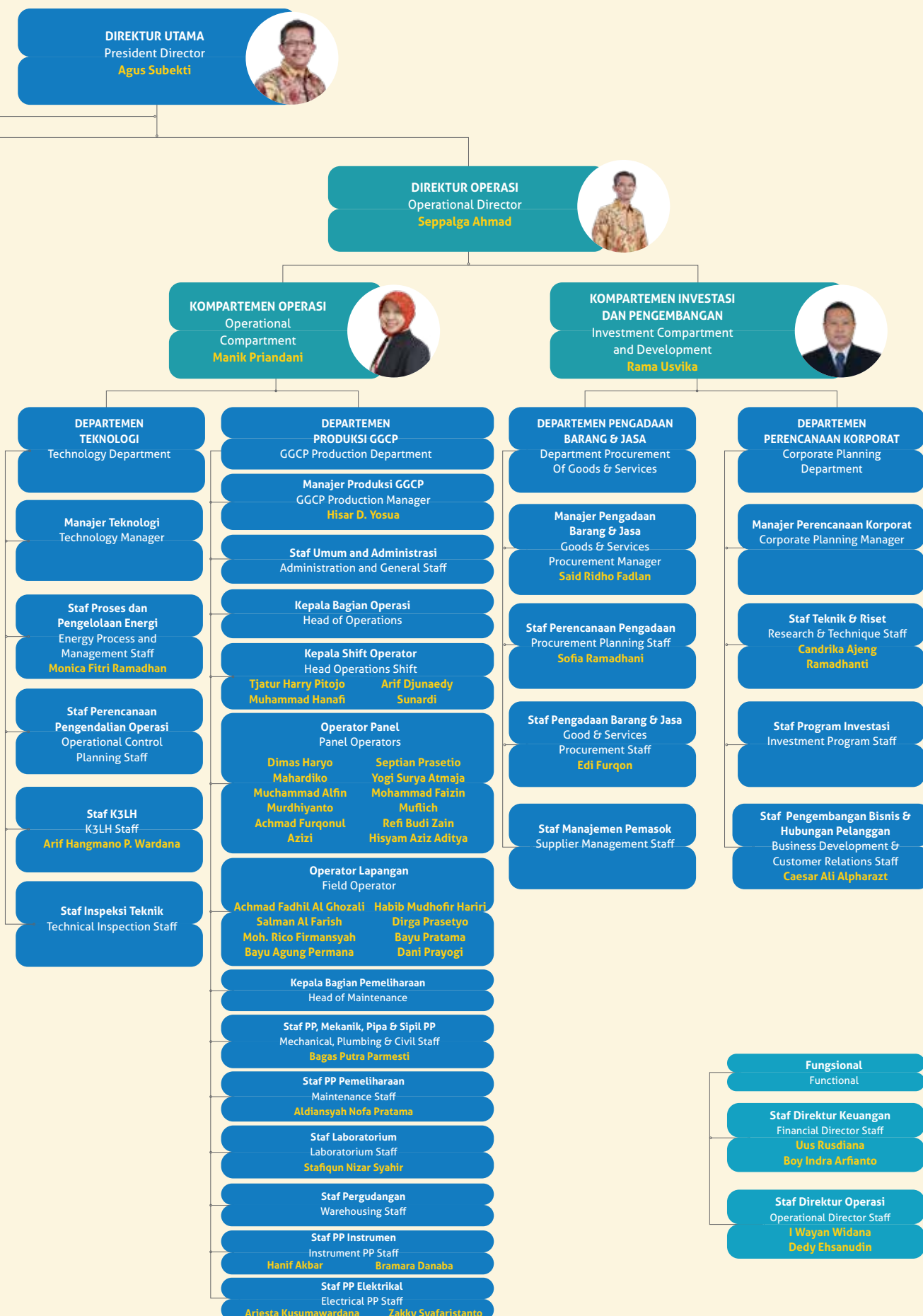
Struktur Organisasi

Organizational Structure



Struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2020 menggunakan struktur yang ditetapkan SK Direksi No. 015/HK.02.02/SK/VII/2020 pada tanggal 1 Juli 2020.

The Company's organization structure as of December 31, 2020 is using the structure which was determined in the Board of Directors Decree No. 015/HK.02.02/SK/VII/2020 on July 1, 2020.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Winardi Sunoto

Komisaris Utama | President Commissioner

Periode Jabatan Terms of Office	: 2018 - 2023
Usia Age	: 56 tahun 56 years old
Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	: Bogor

Dasar Hukum Penunjukkan:

Diangkat berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Lumassia, S.H., berkedudukan di Jakarta No. 01 tanggal 24 September 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-Ah.01.03.-0245967 tanggal 25 September 2018. Beliau menjabat sejak 1 September 2018.

Riwayat Pendidikan:

1. Insinyur Teknik Tambang Metalurgi dari Institut Teknologi Bandung (1988)
2. Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Prasetya Mulya, Jakarta (1999)

Pengalaman Kerja:

1. Direktur Operasi PT Aneka Tambang (2008-2013)
2. Direktur Pengembangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Januari 2014-April 2014)
3. Direktur Keuangan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Januari 2014-April 2014)
4. Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2017)
5. Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)

Rangkap Jabatan:

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola di PT Pupuk Indonesia (Persero).

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komisaris Utama selama tahun 2020, terdapat pada halaman 54.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on the Deed of Notary Lumassia, S.H., in Jakarta No. 01 dated September 24, 2018 and has been legalized by the Minister of Law and Human Rights No. AHUAh. 01.03.-0245967 on September 25, 2018. He took the office as of September 1, 2018.

Educational Background:

1. Technical Engineering in Metallurgy Mining from Bandung Institute of Technology (1988)
2. Master of Management from Prasetya Mulya Business School, Jakarta (1999)

Employment History:

1. Operational Director of PT Aneka Tambang (2008-2013)
2. Director of Development of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (January 2014-April 2014)
3. Finance Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (January 2014-April 2014)
4. President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2017)
5. Director of Human Resources and Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)

Concurrent Position:

He concurrently serves as the Director of HR and Governance in PT Pupuk Indonesia (Persero).

Affiliated Relationship:

Has no affiliation with Controlling Shareholders, other member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Information on training and education attended by the President Commissioners throughout 2020 is on page 54.

Dana Sudjana

Komisaris | Commissioner

Periode Jabatan | Terms of Office : 2019 - ditetapkannya Dewan Komisaris yang definitif | 2019 – until the appointment of a definitive Board of Commissioner member

Usia | Age : 66 tahun | 66 years old

Kewarganegaraan | Nationality : Warga Negara Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile : Bandung

Dasar Hukum Penunjukan:

Diangkat berdasarkan penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H., berkedudukan di Jakarta No. 02 tanggal 06 September 2019 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0328294 tanggal 09 September 2019.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., in Jakarta No. 02 dated September 06, 2019 and has been legalized by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0328294 on September 09, 2019.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1983)
2. Magister Manajemen Internasional dari Sekolah Tinggi Prasetya Mulya, Jakarta (2002)

Educational Background:

1. Bachelor of Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1983)
2. Master of International Management from Prasetya Mulya University, Jakarta (2002)

Pengalaman Kerja:

1. General Manager Produksi PT Pupuk Kujang Cikampek (2007-2010)
2. Staf Utama I pada Direktur Produksi PT Pupuk Kujang Cikampek (2010)
3. Direktur Produksi PT Pupuk Kujang Cikampek (2010-2016)

Employment History:

1. General Manager of Production for PT Pupuk Kujang Cikampek (2007-2010)
2. Senior Staff I to Director of Production for PT Pupuk Kujang Cikampek (2010)
3. Director of Production for PT Pupuk Kujang Cikampek (2010-2016)

Rangkap Jabatan:

Sampai akhir periode pelaporan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.

Concurrent Position:

As of the end of reporting period, He has no concurrent position in the Company or other institution.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan anggota Direksi.

Affiliated Relationship:

Has no affiliation with Controlling Shareholders, other member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Komisaris selama tahun 2020, terdapat pada halaman 54.

Information on training and education attended by the Commissioners throughout 2020 is on page 54.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Agus Subekti

Direktur Utama | President Director

Periode Jabatan | Terms of Office : November 2020-Sekarang | November 2020-Present
 Usia | Age : 53 tahun | 53 years old
 Kewarganegaraan | Nationality : Warga Negara Indonesia | Indonesian
 Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan:

Diangkat berdasarkan penunjukan Akta Notaris Lumassia, S.H., berkedudukan di Jakarta No. 01 tanggal 05 November 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0412382 tanggal 26 November 2020.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada (1990)
2. Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Diponegoro (2004)
3. Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Mulawarman (2016)

Pengalaman Kerja:

1. SVP Sumber Daya Manusia PT Pupuk Indonesia (01 April 2016 – 05 November 2020)
2. General Manager Human Capital dan General Affair (HC & GA) PT Pupuk Indonesia Energi (01 Desember 2014 – 31 Maret 2016)
3. General Manager Sumber Daya Manusia (SDM) PT Pupuk Kalimantan Timur (26 Agustus 2013 – 31 November 2014)
4. General Manager Pengembangan dan Pengelola Kerjasama Usaha (P&DKSU) PT Pupuk Kalimantan Timur (01 Februari 2013 – 25 Agustus 2013)

Rangkap Jabatan:

1. Komisaris PT Kaltim Industrial Estate (2020)
2. Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi - Industri Pupuk Indonesia (LSP-IPI) (2014 - Sekarang)

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direktur Utama selama tahun 2020, terdapat pada halaman 54.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., in Jakarta No. 01 dated November 05, 2020 and has been legalized by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0412382 on November 26, 2020.

Educational Background:

1. Bachelor of Chemical Engineering from Gadjah Mada University (1990)
2. Master of Environmental Science from Diponegoro University (2004)
3. Doctor of Management Science from Mulawarman University (2016)

Employment History:

1. Human Capital SVP of PT Pupuk Indonesia (April 01, 2016 – November 05, 2020)
2. General Manager of Human Capital and General Affair (HC & GA) PT Pupuk Indonesia Energi (December 01, 2014 – March 31, 2016)
3. General Manager of Human Capital (SDM) PT Pupuk Kalimantan Timur (August 26, 2013 – November 31, 2014)
4. General Manager of Development of Business Partnership Manager (P&DKSU) PT Pupuk Kalimantan Timur (February 01, 2013 – August 25, 2013)

Concurrent Position:

1. Commissioner of PT Kaltim Industrial Estate (2020)
2. Head of Professional Certification Institute - Indonesian Fertilizer Industry (LSP-IPI) (2014 - Present)

Affiliated Relationship:

Has no affiliation with Controlling Shareholders, other member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Information on training and education attended by the President Director throughout 2020 is on page 54.

Nendroyogi Hadiputro

Direktur Keuangan | Financial Director

Periode Jabatan Terms of Office	: 2018-2023
Usia Age	: 48 tahun 48 years old
Kewarganegaraan Nationality	: Warga Negara Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	: Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan:

Diangkat berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Lumassia, S.H., berkedudukan di Jakarta No. 02 tanggal 09 Mei 2018 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0210273 tanggal 30 Mei 2018.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Teknik Sipil dari UK Petra, Surabaya (1998)
2. Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008)

Pengalaman Kerja:

1. Auditor SPI Rekind (2001-2007)
2. AFM Proyek Rekind (2007-2015)
3. Staf Utama Direktorat Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2018)

Rangkap Jabatan:

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direktur Keuangan selama tahun 2020, terdapat pada halaman 54.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., in Jakarta No. 02 dated May 09, 2018 and has been legalized by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0210273 on May 30, 2018.

Educational Background:

1. Bachelor of Civil Engineering from Petra UK, Surabaya (1998)
2. Master of Financial Management from Indonesia University, Jakarta (2008)

Employment History:

1. IAU of Rekind (2001-2007)
2. Project AFM of Rekind (2007-2015)
3. Senior Staff of Main Directorate PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2018)

Concurrent Position:

As of the end of reporting period, He has no concurrent position in the Company or other institution.

Affiliated Relationship:

Has no affiliation with Controlling Shareholders, other member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Information on training and education attended by the Financial Director throughout 2020 is on page 54.





Seppalga Ahmad

Direktur Operasi | Operational Director

Periode Jabatan | Terms of Office : 25 November 2020 - sekarang | November 25, 2020 - present

Usia | Age : 49 tahun | 49 years old

Kewarganegaraan | Nationality : Warga Negara Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile : Jakarta

Dasar Hukum Penunjukkan:

Diangkat berdasarkan penunjukkan Akta Notaris Lumassia, S.H., berkedudukan di Jakarta No. 04 tanggal 25 November 2020 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0414893 tanggal 03 Desember 2020.

Riwayat Pendidikan:

1. Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (STIE YAI) (1994)

Pengalaman Kerja:

1. Direktur Keuangan PT Pasopati Indorisk (2010-2013)
2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Daerah Khusus Ibukota Jakarta (2014-2019)

Rangkap Jabatan:

Sampai dengan akhir periode pelaporan, tidak memiliki rangkap jabatan pada Perusahaan/badan usaha maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi lainnya.

Informasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Direktur Operasi selama tahun 2020, terdapat pada halaman 54.

Legal Basis of Appointment:

Appointed based on Notarial Deed of Lumassia, S.H., in Jakarta No. 04 dated November 25, 2020 and has been legalized by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0414893 on December 03, 2020.

Educational Background:

1. Bachelor of Accounting from Economic Science University of Indonesian Administration Foundation (STIE YAI) (1994)

Employment History:

1. Financial Director of PT Pasopati Indorisk (2010-2013)
2. Regional People's Representative Council (DPRD) of Special Region of Jakarta (2014-2019)

Concurrent Position:

As of the end of reporting period, He has no concurrent position in the Company or other institution.

Affiliated Relationship:

Has no affiliation with Controlling Shareholders, other member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Information on training and education attended by the Operational Director throughout 2020 is on page 54.

Statistik dan Pengembangan Karyawan

Employee Statistic and Development

Statistik Karyawan Employee Statistic

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees based on Gender



Jenis Kelamin Gender	2020	2019	2018
Laki-laki Male	49	54	58
Perempuan Female	10	10	10
Jumlah Total	59	64	68

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi

Total Employees based on Organizational Level



Level Organisasi Organizational Level	2020	2019	2018
General Manager/Pejabat setingkat General Manager/Equivalent	1	2	3
Manajer/Pejabat setingkat Manager/Equivalent	10	10	9
Staf/Pejabat setingkat Staff/Equivalent	31	30	33
Pelaksana Operator	17	18	18
Jumlah Total	59	64	68

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees based on Educational Level



Tingkat Pendidikan Educational Level	2020	2019	2018
S2 Master's Degree	6	11	15
S1 Bachelor's Degree	31	31	29
D3 Associate's Degree	4	3	3
SMU dan Sederajat Senior High School and Equivalent	18	19	21
Jumlah Total	59	64	68

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian*

Total Employees based on Employment Status*



Status Kepegawaian Employment Status	2020	2019	2018
Tetap Permanent	41	37	27
Kontrak Contract	16	21	33
Penugasan PI ke PIE Assigned by PI to PIE	2	2	3
Outsourcing	30	31	25
Jumlah Total	89	91	88

*Tidak termasuk Direksi dan Dewan Komisaris

*Excluding the Board of Directors and Board of Commissioners

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Total Employees based on Age



Kelompok Usia Age Group	2020	2019	2018
≤ 20	0	0	6
21-30	31	37	29
31-40	17	9	14
41-50	4	4	3
>50	7	14	16
Jumlah Total	59	64	68

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam menghadapi tantangan saat ini dan masa depan, PI Energi merencanakan untuk membuat suatu lompatan besar (*quantum leap*) pada lima tahun ke depan dan berkomitmen untuk menciptakan SDM unggul. Melalui Departemen SDM & Umum, PI Energi mengelola SDM mulai dari proses rekrutmen, penempatan, pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kerja.

Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keahlian menjadi kunci untuk kemajuan perusahaan di masa yang akan datang. Bagi PI Energi, SDM unggul adalah mereka yang profesional, dapat menghargai keberagaman latar belakang hingga pemikiran sehingga memiliki wawasan global, serta terbuka dan mampu beradaptasi dengan perubahan.

Employee Competency Development

In dealing with the current and future challenges, PI Energi is planning to make a quantum leap in the next five years and committed to establish excellent Human Resources. Through the General and Human Resources Department, PI Energi manages HR from recruitment process, placement, competency development, to performance evaluation.

Human resources that possess competency and expertise are the key for the Company's development in the future. For PI Energi, excellent HR are those who are professional, and able to respect diversity of background and ideas which means that they have global insights as well as open and able to adapt to changes.

Proses pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan melalui program-program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal. Di tahun 2020 PI Energi bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menyelenggarakan program-program pelatihan.

Employee competency development process implemented through education and training programs, both internal and external. In 2020 PI Energi is collaborating with various parties to organize training programs.

Terdapat penyesuaian dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi karyawan selama masa pandemi COVID-19. Pelatihan dilakukan secara daring dan menggunakan media *zoom meeting*. Pengembangan kompetensi di informasikan melalui *e-mail* dan media *online* grup Perusahaan.

There are adjustments in the implementation of development employee competence during the COVID-19 pandemic. The training was conducted online through media *zoom meeting*. Competency developments via *e-mail* and group online media Company.

Di tahun 2020, PI Energi mengeluarkan dana untuk program pendidikan dan pelatihan karyawan sebesar Rp733.066.000. Realisasi dana untuk pelatihan turun 57,04% dari realisasi dan tahun 2019 sebesar Rp1.706.517.904. Penurunan ini dikarenakan penggunaan media daring dalam kegiatan pelatihan dan sertifikasi.

In 2020, PI Energi spent Rp733,066,000 for employee education and training programs. Realization of funds for training decreased by 57.04% from realization and in 2019 it was Rp1,706,517,904. This decrease was due to the use of online media in training and certification activities.

Realisasi Pengembangan Kompetensi Karyawan

Realization of Employee Competency Development

Level Karyawan Employee Level	Karyawan yang Mengikuti Pendidikan/Pelatihan Employee Attending the Training/Education			
	Target Target		Realisasi Realization	
	Jumlah Total	Jenis Type	Jumlah Total	Jenis Type
Utama Senior Officer	7	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	7	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification
Keuangan Finance	13	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	13	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification
Operasi Operation	37	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification	32	Pelatihan & Sertifikasi Training & Certification
Penugasan Assigned	2	Pelatihan Training	2	Pelatihan Training

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi PI Energi tahun 2020

Education and Training of PI Energi's Board of Commissioners and Board of Directors in 2020

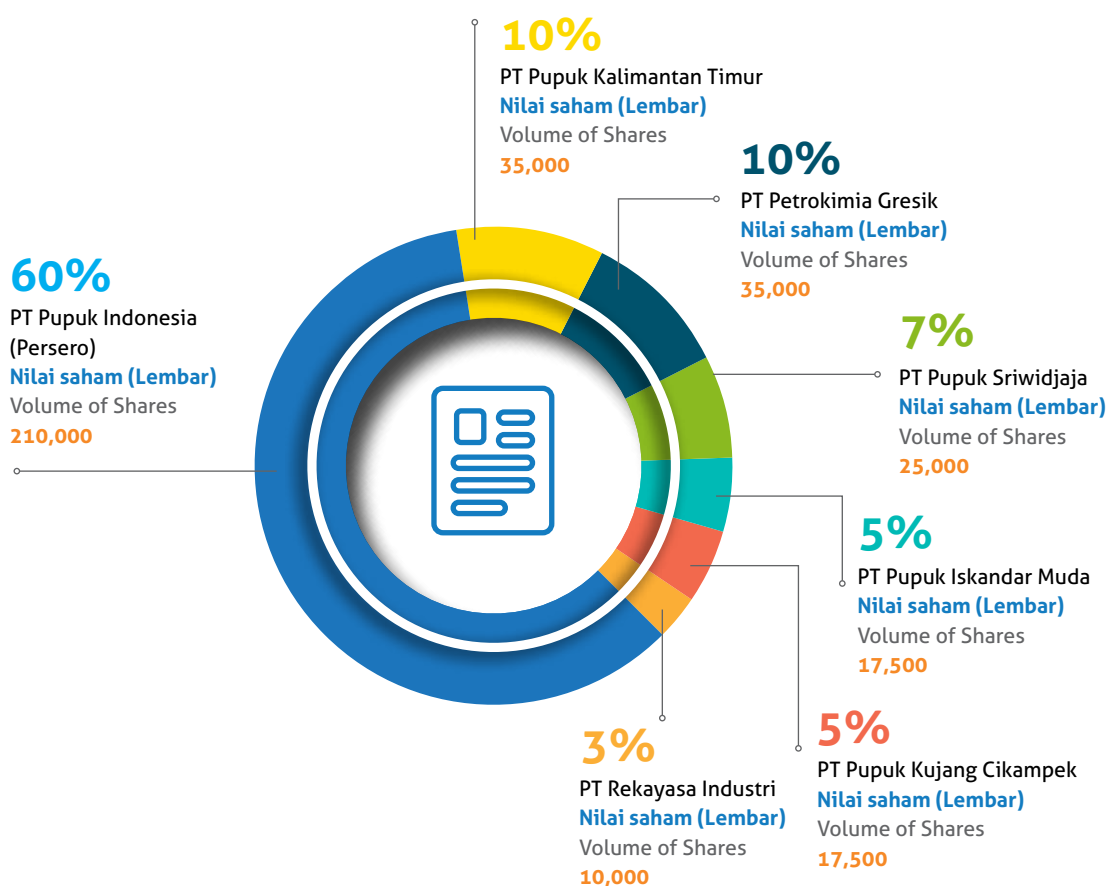
Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan/Pelatihan Training Development	Waktu Time of the Event	Penyelenggara Organizational
Winardi Sunoto	Komisaris Utama President Commissioner	-		
Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	-		
Tentaminarto T.F.	Plt. Direktur Utama Act. President Director	Perspektif & Peningkatan Kompetensi <i>Change Leadership</i> Perspective & Competency Development of Change Leadership	5 Mei 2020 May 5, 2020	PIHC
Tentaminarto T.F.	Plt. Direktur Operasi Act. Operational Director	Executive Workshop Corporate Governance	23-24 Oktober 2020 October 23- 24,2020	PPA FEB UI
Agus Subekti	Direktur Utama President Director	Menjadi CEO Ber-Akhlak	17 November 2020 November 17, 2020	ACT Consulting
Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Financial Director	Peran BUMN Dalam Menjaga Ekonomi dari Imbas COVID-19 SOE's Role in Protecting the Economy from the Covid-19 Impact	30 Juli 2020 July 30, 2020	PPA FEB UI
Seppalga Ahmad	Direktur Operasi Operational Director	-		

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Kepemilikan saham Pupuk Indonesia Energi sebanyak 60% dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai perusahaan induk. Beberapa saham lainnya juga dimiliki oleh beberapa perusahaan seperti PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Pupuk Kujang Cikampek.

PT Pupuk Indonesia (Persero) owns 60% shares as parent company. The remaining shares are owned by several other companies such as PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Iskandar Muda and PT Pupuk Kujang Cikampek.



Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara Langsung dan Tidak Langsung

Tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki kepemilikan saham atas PI Energi.

Direct and Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No member of the Board of Commissioners or the Board of Directors owns PI Energi's shares.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entity

PT KALTIM DAYA MANDIRI



Kepemilikan Saham
Share Ownership

51%



Status Perusahaan
Company Status

Entitas Anak
Subsidiary



Bidang Usaha
Line of Business

Produsen listrik, steam, nitrogen dan, utilitas lainnya
Producer of electricity, steam, nitrogen, and other utilities



Kantor Pusat
Head Office

Wisma KIE Kavling
79, Jl. Raya Paku
Aji, Bontang Baru,
Bontang Utara, Kota
Bontang, Kalimantan
Timur

Beroperasi
Operating



Tanggal Pendirian
Date of
Establishment

14 September 1955
September 14, 1955

Sementara itu, PT Kaltim Daya Mandiri juga memiliki tiga entitas anak, yaitu:

Meanwhile, PT Kaltim Daya Mandiri also has three subsidiaries, which are:

No.	Entitas Anak Subsidiary	Kedudukan Location	Kegiatan Usaha Line of Business	% Kepemilikan Ownership %	Status Operasi Operational Status
1	PT KDM Agro Energi (KDM AE)	Bontang	Jual beli batu bara Coal trading	99.98	Sudah beroperasi Operational
2	PT Banyumas Energi Lestari (BEL)	Purwokerto	Pembangkit Listrik Power Plant	51	Belum beroperasi Not yet operational
3	PT Mitra Daya Kencana (MDK)	Bandung	Pembangkit Listrik Power Plant	75	Belum beroperasi Not yet operational

Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Share Issuance/Listing Chronology

Sampai dengan akhir tahun 2020 PI Energi belum menerbitkan/mencatatkan saham di bursa efek manapun. Sehingga, Perusahaan tidak dapat menyajikan informasi mengenai tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi.

As of the end of 2020, PI Energi has not issued/listed its shares in any stock market. Therefore, this report does not provide information regarding the year of issue of the shares, the number of shares, share values, and the offering price of shares for each of the corporate action.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

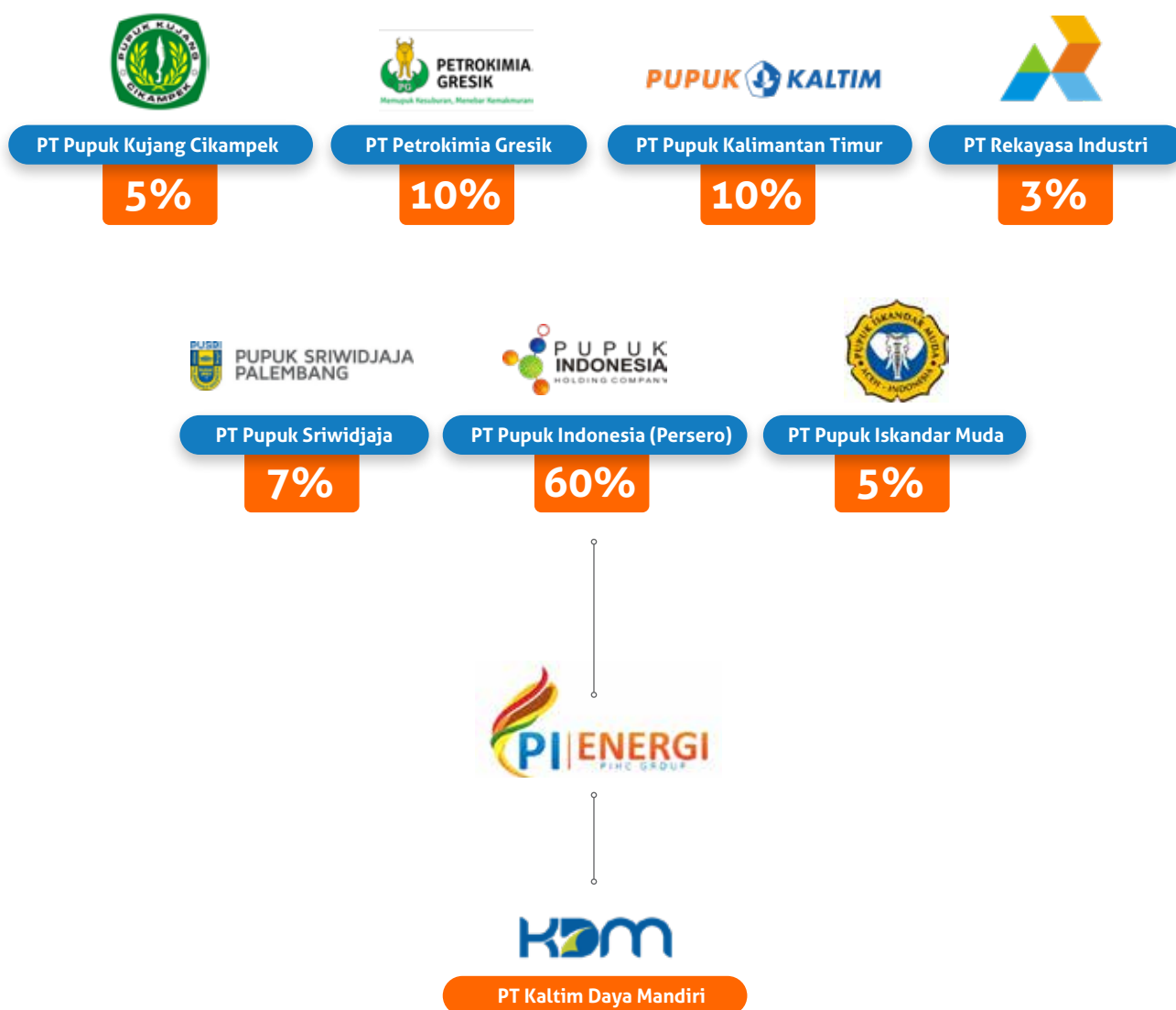
Other Securities Listing Chronology

Selama tahun 2020, PI Energi tidak mencatatkan efek lainnya. Dengan demikian, PI Energi tidak menyajikan informasi terkait nama efek, tahun penerbitan, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat efek dalam laporan ini.

Throughout 2020, PT Pupuk Indonesia Energi did not list any other securities. Therefore, this report does not provide information on name of securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value and rating of securities.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institution and/or Professional



Konsultan Hukum Legal Consultant

Lumassia, S.H.
Jl. Danau Poso Bl Blok. E-2 No. 84,
Pejompongan,
Bendungan Hilir, RT.13/RW.4,
Bend. Hilir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10270

Telepon: (021) 5722941
Email : notaris_lumassia@yahoo.com
Jasa:

- a. Akta Perubahan Direksi PT Pupuk Indonesia Energi;
- b. Akta Pengangkatan Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi;
- c. Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia Energi.

Lumassia, S.H.
Jl. Danau Poso Bl Blok. E-2 No. 84,
Pejompongan, Bendungan Hilir, RT.13/RW.4,
Bendungan Hilir, Central Jakarta, DKI Jakarta
10270

Phone: (021) 5722941
E-mail: notaris_lumassia@yahoo.com
Service:

- a. Deed of Amendment of PT Pupuk Indonesia Energi's Director;
- b. Deed of Appointment of PT Pupuk Indonesia Energi's President Commissioner;
- c. Deed of the Amendment of PT Pupuk Indonesia Energi's Article of Association.

Thamrin & Rachman

Menara Kuningan, Jl. H. R. Rasuna Said No.kav
5, RT.6/RW.7, Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

Jasa:
Laporan Uji Tuntas Hukum (Legal Due
Diligence) atas PT Rekind Daya Mamuju.

Kuningan Tower, Jl. H. R. Rasuna Said kav
5, RT.6/RW.7, Kuningan, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

Service:
Legal Due Diligence on PT Rekind Daya
Mamuju.

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kab. 29-31 Jakarta
12920 - Indonesia
Jasa :
Audit tahunan atas laporan keuangan

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kab. 29-31 Jakarta
12920 - Indonesia
Service :
Annual audit of financial report.

Informasi Entitas Anak dan Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Information on Subsidiary and Branch or Representative Office



Kantor Pabrik GGCP di Gresik GGCP Factory Office in Gresik

Komplek Pabrik 3A
PT Petrokimia Gresik, Jawa Timur
Telepon: (031) 398 1811 ext. 5421

Komplek Pabrik 3A
PT Petrokimia Gresik, East Java
Phone : (031) 398 1811 ext. 5421

Kantor PT Kaltim Daya Mandiri (Entitas Anak) PT Kaltim Daya Mandiri (Subsidiary) Office

Wisma KIE Kavling 79,
Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Bontang Utara,
Kota Bontang, Kalimantan Timur 75311
Telepon: (0548) 41850

Wisma KIE Kavling 79,
Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, North Bontang,
Bontang City, East Kalimantan 75311
Phone : (0548) 41850

Kantor perwakilan PT Kaltim Daya Mandiri (Entitas Anak) PT Kaltim Daya Mandiri (Subsidiary) Representative Office

Plaza Pupuk Kaltim,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A
Jakarta Pusat 10110
Telepon: (021) 3512099

Plaza Pupuk Kaltim,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A
Jakarta Pusat 10110
Phone : (021) 3512099

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to the Company's Information and Data

Website Perusahaan

PI Energi senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi guna membangun hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan menggunakan media *website* untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi dan data. Kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam *website* dengan alamat www.pi-energi.com. Adapun laporan maupun lainnya yang tersaji di *website* paling tidak:

1. Informasi pemegang saham;
2. Informasi tata kelola perusahaan;
3. Informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Informasi laporan keuangan;
5. Informasi penting lainnya yang dikemas dalam berita, siaran pers, dan artikel singkat.

Media Sosial

PI Energi memiliki akun di *platform* media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Facebook. PI Energi memilih untuk menyebarkan informasi dan mengunggah informasi terkini Perusahaan melalui media elektronik dikarenakan teknologi yang semakin canggih. Laporan Tahunan PI Energi dapat diunduh dari laman Perusahaan. Dukungan PI Energi pada pengurangan kertas (*paperless*) dengan penyebaran informasi melalui teknologi, merupakan wujud perhatian Perusahaan pada keberlanjutan lingkungan.

Laporan Tahunan

PI Energi menyampaikan informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahunnya. Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada pemegang saham, *regulator*, organisasi, media massa dan masyarakat. Pemangku kepentingan juga dapat mengunduh dokumen ini melalui *website* perusahaan.

Company Website

PI Energi continuously ensures its compliance towards information transparency in order to build good relationship with all stakeholders. The Company utilizes its website as a media to provide easy access of information and data. This compliance, especially in delivering reports and other important information have to be uploaded to website: www.pi-energi.com. While other reports provided in the website are:

1. Shareholders information;
2. Corporate governance information;
3. Board of Commissioners and Directors Profile;
4. Financial Report;
5. Other important information in form of news, press release, and short article.

Social Media

PI Energi has no account in social media platform, such as Instagram, Twitter, and Facebook. PI Energi prefers to upload its recent company information through electronic media due to the more sophisticated technology. PI Energi's Annual Report can be downloaded from the Company's website. PI Energi supports to reduce the use of paper (*paperless*) by disseminating information through technology, which is a form of the Company's concern on the sustainability of environment.

Annual Report

PI Energi delivers information through Annual Report which is prepared annually. This Annual Report will be delivered to shareholders, regulator, organization, mass media and the public. Stakeholders can also download this document through the Company's website.

Forum Komunikasi Internal

Bagi karyawan internal, disediakan sarana komunikasi internal dilakukan melalui rapat kerja, disediakan sarana komunikasi HRIS, Microsoft Teams dan WA Group perusahaan dan kegiatan perusahaan lainnya.

Hubungan Media

Guna menginformasikan kegiatan perusahaan serta perkembangan terbaru mengenai proyek pembangkit listrik, maupun pasokan energi dan utilitas, PI Energi tidak melakukan kegiatan media relation, dalam bentuk media visit (kunjungan kepada pimpinan redaksi), *press conference*, *press release*, *media gathering* dan lain sebagainya dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

Internal Communication Forum

For internal employees, internal communication forum is conducted through work meeting, communication forum is prepared through HRIS, Microsoft Teams and company WA Group as well as other company activities.

Media Relation

In order to inform company activities as well as the latest development regarding power plant project, or energy and utility supplies, PI Energi did not conduct media relation, in form of media visit (visiting chief editor), press conference, press release, media gathering and other activities due to the COVID-19 pandemic.

Wilayah Operasional

Operational Area





The background of the slide features a faded, high-angle photograph of an industrial facility, possibly a refinery or chemical plant. It shows several tall, cylindrical distillation columns and a complex network of pipes, walkways, and structural steel. The lighting is somewhat dim, giving it a technical and industrial feel. Overlaid on the right side of the image is a large, solid blue shape that tapers towards the bottom, serving as a backdrop for the text.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

***MANAGEMENT
DISCUSSION AND
ANALYSIS***

Tinjauan Bisnis

Business Overview



Tahun 2020 menjadi tahun peringatan bagi kita semua dan menjadi tahun yang penuh dengan ketidakpastian. Pandemi COVID-19 telah membuat PI Energi mengerti bahwa semua pihak harus beradaptasi. Adaptasi telah dilakukan di semua lini, termasuk keterlibatan insan PI Energi yang bekerja di kantor pusat di Jakarta hingga mereka yang sehari-hari beraktivitas di Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCP) di Jawa Timur maupun para karyawan di PT Kaltim Daya Mandiri.

PI Energi memiliki tugas utama sebagai pemasok energi bagi perusahaan anak di dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero). PI Energi menyediakan energi listrik, uap, dan gas dengan kompetensi yang tinggi dan harga yang kompetitif sebagai salah satu unsur dalam Harga Pokok Produksi utama. Hal tersebut mendorong produk-produk pupuk dan agrokimia dari PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat bersaing di pasaran.

2020 was a year of commemoration for all of us and was full of uncertainty. The COVID-19 pandemic has made PI Energi realized that all parties have to adapt. Adaptation has to be carried out in all lines, including the involvement of PI Energi employees who works in the main office at Jakarta to those who works daily at Gresik Gas Cogeneration Plant (GGCG) in East Java or employees at PT Kaltim Daya Mandiri.

PI Energi's main responsibility is to supply energy to companies within PT Pupuk Indonesia (Persero) business group. PI Energi provides electricity, steam, and gas with high competency and competitive price as one of the elements within main Production Cost. This encourages fertilizer and agrochemical products from PT Pupuk Indonesia (Persero) to remain competitive in the market.

Selama masa pandemi COVID-19, PI Energi harus dapat menjaga kinerja di tengah keterbatasan PSBB. Upaya perusahaan dalam menjaga ketersediaan *steam* dan listrik untuk kegiatan produksi tidak dapat ditawar, sehingga GGCP tetap beroperasi 24 jam, dengan sejumlah perubahan menyesuaikan protokol kesehatan dan keselamatan. Di tengah-tengah kondisi saat beberapa pabrik menurunkan kapasitas produksi dan jam kerja, aktivitas produksi GGCP tetap berjalan normal.

PI Energi telah beroperasi dengan maksimal di tengah keterbatasan PSBB. Meskipun demikian, Perusahaan juga memahami tantangan-tantangan yang dialami oleh para pelanggan dari grup Pupuk Indonesia dalam menyerap *steam* dan energi listrik. Per akhir 2020, pendapatan usaha PI Energi sebesar Rp936,34 miliar, mengalami kenaikan 13,6% dibandingkan pendapatan tahun lalu. Secara keseluruhan, pemberlakuan PSBB di Gresik turut memengaruhi jalannya operasional pabrik-pabrik di area Gresik, namun PI Energi tetap dapat menopang kegiatan produksi pabrik di PT Petrokimia Gresik, khususnya Pabrik Amurea 1B dan Pabrik III PKG.

Belajar dari kondisi pandemi COVID-19, PI Energi terus beradaptasi dengan baik di era adaptasi normal baru. Berapa strategi yang dijalankan Perusahaan untuk memastikan kelangsungan bisnis yaitu:

1. Melakukan pembatasan jam kerja;
2. Melaksanakan kebijakan WFH dan WFO;
3. Kebijakan *shifting*;;
4. Memberikan suntik vitamin C;
5. Setiap 2 minggu sekali melaksanakan rapid anti-gen;
6. Menggalakan kegiatan olahraga;
7. Di semua sudut ruangan menyediakan *hand sanitizer*; dan melaksanakan protokol kesehatan;
8. Pelaksanaan meeting dan pelatihan secara daring.

During the COVID-19 pandemic, PI Energi has to maintain its performance amidst the restriction from PSBB. The Company's effort to maintain the availability of steam and power for production activities are not negotiable in order for GGCG to remain operational for 24 hours, with several adjustments following the health and safety protocols. During the condition when several factories has to reduce their production capacity and working hours, production activities in GGCG remain running normally.

PI Energi has been operating maximally amidst the PSBB. However, the Company understands the challenges faced by the customers of Pupuk Indonesia group in purchasing steam and electricity energy. As of the end of 2020, PI Energi's operating income was Rp936.34 billion, an increase of 13.6% compared to last year's revenue. Overall, the implementation of PSBB in Gresik has also influenced the operational of factories in Gresik; however, PI Energi were able to support the production activities at PT Petrokimia Gresik, especially at Amurea 1B Factory and PKG III Factory.

Learning from the COVID-19 pandemic, PI Energi has to adapt to the new normal era. Several strategies carried out by the Company to ensure its business continuity are:

1. Limiting working hours;
2. Implementing WFH and WFO policies;
3. Shifting policy;
4. Providing injections of vitamin C;
5. Organizing rapid antigen in every 2 weeks;
6. Promoting sports activities;
7. Providing hand sanitizer in every corner of the room and implementing;
8. Organizing online meetings and training.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review Per Business Segment

Kegiatan Per Segmen Usaha

Penjelasan mengenai kegiatan dan segmen usaha PI Energi tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Kegiatan usaha utama PI Energi yaitu industri, pembangunan, dan perdagangan. Menurut PI Energi menjalankan lima segmen usaha, yaitu listrik, batubara, uap air (*steam*) dan air demineralisasi, jasa integrasi listrik, dan nitrogen.

Adapun kegiatan usaha Perusahaan di sektor industri, di antaranya menjalankan pembangkit tenaga listrik dan instalasi pembangkit listrik dan *steam*, khususnya yang berbahan baku gas bumi. Melalui GGCP, PI Energi memproduksi listrik dan *steam*. Produk dan jasa lainnya yang disediakan oleh PI Energi adalah nitrogen, air industri, dan jasa integrasi listrik.

Selama tahun 2020, uap dan listrik yang dihasilkan oleh GGCP adalah masing-masing kapasitas sebesar 160 ton uap per jam dan 22 MW. Sementara itu, entitas anak PI Energi yaitu KDM, mengoperasikan Gas Turbine Generator dengan kapasitas listrik sebesar 34 MW, Heat Recovery System Generator (HRSG) dengan kapasitas 156 ton uap per jam, nitrogen generator dengan kapasitas 500 Nm³, dan Demin Water Plant dengan kapasitas 2x168 m³.

Realisasi Produksi Per Segmen Usaha

Realization of Production Per Business Segment

Uraian Description	Satuan Unit	2020	2019
Listrik Electricity	MW	292,256,921	271,625,264
<i>Steam</i> dan air demineralisasi Steam and demineralized water	MW	1,364,021	1,305,840.39
Jasa Integrasi Listrik Electricity Integration service	MW	211,713,783	210,582.94
Nitrogen Nitrogen	Nm ³	4,362,619	4,375,660.63

Dalam upaya mengembangkan usahanya, PI Energi menjalankan proyek pengembangan dan penyertaan. Pada tahun 2020, investasi penyertaan RDM belum terealisasi.

Activities Per Business Segment

Explanation on PI Energi's activities and business segment are disclosed in the Company's Articles of Association. PI Energi's core business are industry, construction, and trading. PI Energi engages in five business segments, which are electricity, coal, steam and demineralized water, electricity integration service, and nitrogen.

As for the Company's business activities in industrial sectors are operating power plant and installation of power and steam plant, especially those using fossil fuel as raw material. Through GGCP, PI Energi produced electricity and steam. Other products and services provided by PI Energi are nitrogen, industrial water, and electricity integration service.

Throughout 2020, steam and electricity produced by GGCP were 160-ton steam per hour and 22 MW respectively. Meanwhile, PI Energi's subsidiary, KDM, operates Gas Turbine Generator with power capacity of 34MW, Heat Recovery System Generator (HRSG) with capacity of 156-ton steam per hour, nitrogen generator with capacity of 500Nm³, and Demin Water Plant with capacity of 2x168m³.

In an effort to develop its business, PI Energi carry out development and inclusion projects. In 2020, RDM equity investment has not been realized.

Kinerja Per Segmen Usaha

Di tahun 2020, BUMN Pupuk merupakan pasar utama PI Energi dan entitas anak dalam menjual energi listrik, uap air, dan produk utilitas industri lainnya. Di tahun 2020, pendapatan usaha tercatat Rp936,34 miliar naik dari tahun lalu. Kontribusi terbesar pada pendapatan berasal dari listrik, disusul dengan *steam*.

Performance Per Business Segment

In 2020, Fertilizer SOEs was the main market for PI Energi and its subsidiaries in selling electrical energy, steam, and other industrial utility products. In 2020, operating revenue was recorded at Rp936.34 billion, increased from last year. The largest contribution to revenue comes from electricity, followed by steam.

Kinerja Per Segmen Usaha (Dalam Ribuan Rupiah)

Performance Per Business Segment (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
	Kontribusi Pendapatan Revenue Contribution		
Listrik Electricity	398,283,788	324,687,396	328,027,291
Batubara Coal	270,703,898	188,450,478	204,083,266
Steam dan air demineralisasi Steam and demineralized water	189,413,077	237,704,629	216,535,732
Jasa integrasi listrik Electricity integration service	41,901,652	41,294,640	47,726,216
Nitrogen Nitrogen	36,039,066	30,223,352	25,873,987
Denda dan klaim Fine and claim	-	36,270,067	-
Jumlah Pendapatan Total Revenue	936,341,481	858,630,562	822,246,492

Listrik

Di tahun 2020, GGCP dan KDM telah memproduksi listrik sebesar 274.708,51 kWh, lebih tinggi 102,84% dibandingkan target. Penjualan listrik merupakan kontributor terbesar dalam pendapatan. PI Energi mencatat kenaikan pasokan energi listrik ke PT Petrokimia Gresik. Di sisi lain, pasokan energi listrik dari Gas Turbine Generator (GTG) milik KDM, pada PT Pupuk Kaltim, PT Kaltim Parna Industri, PT Kaltim Nitrate Indonesia, dan PT Kaltim Methanol Industri meningkat.

Batubara

Pendapatan PI Energi lainnya berasal dari pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang dioperasikan oleh PT Rekind Daya Mamuju dengan kontribusi sebesar 20,22%. PT Rekind Daya Mamuju, selaku entitas anak PI Energi mengoperasikan PLTU berbahan bakar batubara, yang menjadi salah satu segmen usaha Perseroan.

Electricity

In 2020, GGCP and KDM have produced electricity of 274,708.51 kWh, 102.84% higher than the target. Electricity sales were the largest contributor to revenue. PI Energi noted an increase in the supply of electrical energy to PT Petrokimia Gresik. On the other hand, the supply of electrical energy from the Gas Turbine Generator (GTG) owned by KDM, at PT Pupuk Kaltim, PT Kaltim Parna Industri, PT Kaltim Nitrate Indonesia, and PT Kaltim Methanol Industri increased.

Coal

Other revenues of PI Energi comes from operating Steam Power Plant (PLTU) which is operated by PT Rekind Daya Mamuju with a contribution of 20.22%. PT Rekind Daya Mamuju, as a subsidiary of PI Energi, operates coal-fired PLTU, which is one of the Company's business segment.

Steam dan Air Demineralisasi

Di tahun 2020, segmen usaha steam dan air demineralisasi berkontribusi total sebesar 28,91%. Total *steam* yang dijual ke pelanggan GGCP maupun KDM meningkat sebanyak 13,88% dibandingkan 2019.

Jasa Integrasi Listrik

Jasa integrasi listrik adalah jasa yang diberikan untuk mendukung penjualan energi listrik kepada pelanggan. Melalui jasa integrasi listrik ini, keandalan sistem listrik di Kawasan Industri Kaltim Industrial Estate dapat terjaga, misalnya pada jaringan interkoneksi listrik antara pembangkit listrik PT Kaltim Daya Mandiri dan Pembangkit Listrik PT Pupuk Kaltim. Jasa integrasi listrik berkontribusi sebesar 4,47% dari pendapatan, atau 1,46% lebih tinggi daripada tahun 2019.

Nitrogen

Penjualan nitrogen berkontribusi 3,84% atau sebesar Rp36,03 miliar pada pendapatan usaha. Nitrogen dihasilkan oleh PT Kaltim Daya Mandiri selaku entitas anak PI Energi. Nitrogen disalurkan untuk memenuhi kebutuhan energi pabrik pupuk PT Pupuk Kaltim.

Profitabilitas

Pencapaian laba tahun 2020 lebih rendah dari tahun 2019 karena pada tahun 2019 terdapat pendapatan lain-lain dari klaim asuransi sebesar Rp36,27 miliar.

Steam and Demineralized Water

In 2020, steam and demineralized water business segment contributed to a total of 28.91%. The total steam sales to GGCP and KDM customers increased by 13.88% compared to in 2019.

Electricity Integration Service

Electricity integration service is provided in order to support electricity sales to customers. Through this service, the reliability of electricity system in Kaltim Industrial Estate can be maintained, for example the interconnection network between the Power Plants of PT Kaltim Daya Mandiri and the Power Plants of PT Pupuk Kaltim. Electricity integration service contributed to 4.47% of the revenues, or 1.46% higher than in 2019.

Nitrogen

Nitrogen sales contributed 3.84% or Rp36.03 billion to operating revenues. Nitrogen is produced by PT Kaltim Daya Mandiri as a subsidiary of PI Energi. Nitrogen was distributed to meet the energy needs of the PT Pupuk Kaltim fertilizer factory.

Profitability

Profit achievement in 2020 was lower than in 2019 because in 2019 there were other income from insurance claims of Rp36.27 billion.



Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan

Financial Performance of the Company

PI Energi menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan berdasarkan laporan keuangan *audited* yang berakhir pada 31 Desember 2020. Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan telah melakukan audit pada laporan keuangan PI Energi untuk tahun buku 2020 dengan memberikan opini wajar dalam semua hal yang material. Informasi selengkapnya terkait analisis dan pembahasan manajemen terhadap kinerja keuangan disajikan dalam bab ini.

PI Energy compiles the analysis and discussion of financial performance based on the audited financial statements at the end of December 31, 2020. Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners have audited financial statements PI Energy for the financial year 2020 to provide a reasonable assessment of opinion in all material matters Further information on management's analysis and discussion of financial performance is presented in this chapter.

Analisis Posisi Keuangan

Aset

Aset PI Energi yang tercatat per Desember 2020 adalah sebesar Rp1,65 triliun, mengalami peningkatan hingga 27,63% atau Rp45 miliar dibandingkan tahun 2019.

Analysis on Financial Position

Assets

PI Energi's assets as of December 2020 was Rp1.65 trillion, increased up to 27.63% or Rp45 billion compared to in 2019.

Komposisi Aset Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)

Current Assets Composition (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Aset lancar Current assets	461,678,001	424,379,250	649,032,899
Aset tidak lancar Non-Current assets	1,190,645,428	1,183,970,878	1,183,970,878
Jumlah Aset Total Assets	1,652,323,429	1,607,949,700	1,878,003,776

Aset Lancar

Per 31 Desember 2020, PI Energi mencatat aset lancar sebesar Rp461,68 miliar, meningkat 8,79% atau Rp37,31 miliar daripada tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah aset lancar disebabkan oleh kenaikan kas sebesar 21,64% dibandingkan dengan tahun lalu.

Current Assets

As of December 31, 2020, PI Energi recorded current assets amounted to Rp461.68 billion, an increase of 8.79% or Rp37.31 billion than the previous year. The increase in current assets was due to an increase in cash by 21.64% compared to last year.

Komposisi Aset Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)

Current Assets Composition (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	336,056,748	276,260,797	521,551,447	21.64	(47)
Piutang usaha Trade receivables	76,252,019	80,003,019	110,800,175	(46.89)	(27)
Piutang lain-lain Other receivables	7,241,672	6,105,537	14,213,262	18.61	(57)
Persediaan Inventories	25,506,735	21,582,874	22,348,505	18.18	(3)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	8,743,385	1,950,912	809,227	348	141
Estimasi pengembalian pajak Estimated tax return	-	4,866,548	-	100	-
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	5,632,259	27,188,388	11,506,910	(64.89)	136
Aset lancar lainnya Other current assets	2,254,183	6,421,175	988,966	(35.11)	549
Jumlah aset lancar Total current assets	461,687,001	424,379,250	694,032,899	64.89	(37)

1. Kas dan Setara Kas

Di akhir tahun 2020, kas dan setara kas PI Energi tercatat sebesar Rp336,05 miliar, meningkat 21,64% atau Rp59,79 miliar dibandingkan 2019.

2. Piutang Usaha

Per 31 Desember 2020, PI Energi mencatat total piutang sebesar Rp76,25 miliar, mengalami penurunan sebesar 4,68% atau Rp3,48 miliar dibandingkan akhir tahun sebelumnya. Penurunan piutang usaha disebabkan oleh kolektibilitas piutang yang lebih cepat 4 hari dari tahun sebelumnya.

Dalam mengelola piutang usaha, Perseroan membentuk alokasi cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN). Perseroan memiliki CKPN untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas adanya piutang usaha yang tidak tertagih. Perusahaan menentukan CKPN atas piutang berdasarkan umur piutang dan rekam jejak pembayaran dari pelanggan secara individual dan kolektif.

1. Cash and Cash Equivalent

At the end of 2020, PI Energi's cash and cash equivalents were recorded amounted to Rp336.05 billion, an increase of 21.64% or Rp59.79 billion compared to 2019.

2. Trade Receivables

As of December 31, 2020, PI Energi recorded a total receivables of Rp76.25 billion, a decrease of 4.68% or Rp3.48 billion compared to the end of the previous year. Decrease in business made by collectibility of receivables which is 4 days faster than in previous years.

In managing trade receivables, the Company allocated an allowance for impairment losses (CKPN). The purpose of the company's CKPN is to cover impairment that may occur due to uncollected trade receivables. The Company categorized CPKN on receivables based on the maturity of the receivables and track record of the customers, whether individual and collective.

3. Piutang Lain-Lain

Perusahaan memiliki piutang lain-lain yang berasal dari piutang lain-lain pihak ketiga, pihak berelasi, dan piutang karyawan. Per 31 Desember 2020, PI Energi mencatat piutang lain-lain sebesar Rp7,24 miliar atau naik 18,61% dibandingkan tahun 2019, yakni sebesar Rp1,13 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan pendapatan dari kegiatan non usaha.

4. Persediaan

Di tahun 2020, nilai persediaan yang dimiliki PI Energi tercatat sebesar Rp25,50 miliar. Terdapat peningkatan 18,18% atau Rp3,92 miliar atas nilai persediaan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh persiapan pelaksanaan *Turn Around* tahun 2021.

5. Pajak Dibayar di Muka

Total pajak dibayar di muka per 31 Desember 2020 sebesar Rp8,74 miliar, yang terdiri atas pajak penghasilan, dan pajak lainnya. Berdasarkan total tersebut, terjadi kenaikan sebesar 348% dibandingkan tahun sebelumnya, yakni sebesar Rp1,95 miliar. Kenaikan tersebut disebabkan oleh restitusi PPN yang mengalami kenaikan sebesar 722,25% dari tahun sebelumnya.

6. Estimasi Pengembalian Pajak

PI Energi telah mencatatkan estimasi pengembalian pajak di tahun 2020 tidak ada.

7. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Akun uang muka berasal dari uang muka pembelian dan uang muka operasional, sedangkan beban dibayar di muka timbul dari sewa dibayar di muka, asuransi dibayar di muka dan biaya kontrak dibayar di muka. Per 31 Desember 2020, total uang muka dan beban dibayar di muka tercatat sebesar Rp5,63 miliar, mengalami penurunan 79,28% atau Rp21,55 miliar dibandingkan tahun 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa pekerjaan telah diselesaikan progresnya di tahun 2020. Serta komitmen biaya yang telah dibebankan pada tahun 2020.

8. Aset Lancar Lainnya

PI Energi mencatat aset lancar lainnya di tahun 2020 sebesar Rp2,25 juta, mengalami penurunan 35,11% dibandingkan tahun lalu, yakni sebesar Rp4,16 juta. Penurunan aset lancar lainnya disebabkan oleh pembebanan penyusutan selama tahun berjalan.

3. Other Receivables

The Company's other receivables come from other receivables from third party, related party and employee receivables. As of December 31, 2020, PI Energi's other receivables were recorded at Rp7.24 billion or increased by 18.61% compared to in 2019, which was Rp1.13 billion. The increase was due to an increase in income from non-business activities.

4. Inventories

In 2020, PI Energi's inventories were recorded at Rp25.50 billion. There was an increase of 18.18% or Rp3.92 billion on the inventory value compared to the previous year. The increase was influenced by the preparation of *Turn Around* 2021.

5. Prepaid Taxes

Total prepaid taxes as of December 31, 2020 was Rp8.74 billion, which consists of income tax, and other taxes. Based on the total, there was an increase of 348% compared to the previous year, or Rp1.95 billion. The increase was due to VAT refunds which increased by 722.25% from the previous year.

6. Estimated Tax Return

PI Energi has recorded no estimated tax return in 2020.

7. Advances and Prepaid Expenses

Advances account comes from purchase advances and operational advances, while prepaid expenses comes from prepaid rent, prepaid insurance and prepaid contract expenses. As of December 31, 2020, total advances and prepaid expenses were recorded at Rp5.63 billion, decreased by 79.28% or Rp21.55 billion compared to in 2019. The decrease was caused by several work progresses that have been completed in 2020. As well as the commitment of costs that have been charged in 2020.

8. Other Current Assets

PI Energi's other current assets were recorded at Rp2.25 million in 2020, decreased by 35.11% compared to the previous year, which was Rp4.16 million. The decrease in other current assets was caused by depreciation expense during the year.

Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2020, aset tidak lancar yang tercatat PI Energi adalah sebesar Rp1,19 triliun, naik 0,60% atau Rp7,07 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh dampak penerapan standar akuntansi terbaru yaitu PSAK 73 yang menambah aset perusahaan sebesar Rp28,23 miliar.

Komposisi Aset Tidak Lancar (Dalam Ribuan Rupiah)

Non-Current Assets Composition (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Uang muka-bagian tidak lancar Non-current advance payment	0	0	2,759,552	-	(100)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	4,317,362	9,154,413	13,191,051	(50.83)	(31)
Aset tetap Fixed assets	1,150,756,392	1,149,824,033	1,141,339,337	1.07	0.74
Estimasi pengembalian pajak Estimated tax return	0	0	11,814,407	-	(100)
Properti investasi Property investment	22,105,106	22,132,185	25,067,791	0.12	(12)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	13,466,568	2,459,819	1,613,147	447	52
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	1,190,645,428	1,183,570,450	1,195,785,285	0.60	(1)

1. Uang Muka-Bagian Tidak Lancar

Per 31 Desember 2020, PI Energi tidak memiliki uang muka bagian tidak lancar.

2. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan yang tercatat di tahun 2020 adalah sebesar Rp4,32 miliar, menurun sebesar 50,83% atau Rp4,83 miliar dibandingkan tahun 2019. Penurunan aset pajak tangguhan karena terdapat *net off* dengan liabilitas pajak tangguhan di induk perusahaan.

3. Aset Tetap

Total aset tetap yang dimiliki PI Energi adalah Rp1,15 triliun, mengalami peningkatan mencapai 0,08% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp1,14 triliun. Penurunan jumlah aset tetap disebabkan oleh pembebanan penyusutan selama tahun berjalan.

Non-Current Assets

As of December 31, 2020, PI Energi's other current assets were recorded at Rp1.19 trillion, increased by 0.60% or Rp7.07 trillion compared to the previous year. The increase was due to the impact of the implementation of the latest accounting standard, namely PSAK 73 which added to the company's assets by Rp28.23 billion.

1. Total non-current assets

As of December 31, 2020, PI Energi did not have any non-current advances.

2. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets were recorded at Rp4.32 billion in 2020, decreased by 50.83% or Rp4.83 billion compared to in 2019. The decrease in deferred tax assets was due to a net off with deferred tax liabilities at the parent company.

3. Fixed Assets

Total fixed assets owned by PI Energi is Rp1.15 trillion, increased up to 0.08% compared to the previous year, which was Rp1.14 trillion. The decrease in the number of fixed assets was caused by depreciation expense during the year.

4. Estimasi Pengembalian Pajak

Per 31 Desember 2020, PI Energi tidak memiliki estimasi pengembalian pajak.

5. Properti Investasi

PI Energi mencatat total properti investasi per di akhir 2020 adalah sebesar Rp22,10 miliar, mengalami penurunan 0,12% dari tahun lalu, yakni sebesar Rp22,13 miliar.

6. Aset Tidak Lancar Lainnya

Di tahun 2020, jumlah aset tidak lancar lainnya yang dimiliki PI Energi sebesar Rp13,47 miliar, naik 447% atau Rp11 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan aset tidak lancar lainnya dipengaruhi oleh mapping uang muka lancar ke bagian tidak lancar.

Liabilitas

Liabilitas terbagi menjadi liabilitas jangka pendek dan jangka panjang. Per 31 Desember 2020, PI Energi memiliki total liabilitas sebesar Rp836,61 miliar. Dibanding tahun 2019, terjadi penurunan mencapai 0,04% atau sebesar Rp37,92 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan pokok pinjaman kredit investasi yang jatuh tempo di tahun 2020 sebesar \$3,142,444.16.

Komposisi Total Liabilitas (Dalam Ribuan Rupiah)

Total Liabilities Composition (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019- 2020	Δ% 2018- 2019
Liabilitas jangka pendek Short-term liabilities	212,514,082	207,436,155	405,470,317	2.45%	(49)
Liabilitas jangka panjang Long-term liabilities	624,094,075	667,096,863	871,691,229	(6.45)	(23)
Total liabilitas Total liabilities	836,608,157	874,533,018	1,277,161,546	(4.3)	(32)

4. Estimated Tax Return

As of December 31, 2020, PI Energi has no estimated tax return.

5. Property Investment

PI Energi's total property investments as of the end of 2020 was at Rp22.10 billion, decreased by 0.12% from the previous year, which was Rp22.13 billion.

6. Other Non-Current Assets

In 2020, PI Energi' other non-current assets were at Rp13.47 billion, increased by 447% or Rp11 billion compared to the previous year. The increase in other non-current assets was influenced by the mapping of current advances to the non-current portion.

Liabilities

Liabilities are divided into short-term and long-term. As of December 31, 2020, PI Energi's total liabilities were at Rp836.61 billion. Compared to in 2019, there was a decrease of 0.04% or equivalent to Rp37.92 billion. his decrease was due to the repayment of principal investment credit loans maturing in 2020 amounting to \$3,142,444.16.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek adalah liabilitas dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun. Adapun liabilitas jangka pendek di antaranya utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan jangka pendek, utang pajak, utang retensi dan bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang.

Total liabilitas jangka panjang PI Energi di tahun 2020 adalah sebesar Rp212,51 miliar, mengalami kenaikan sebanyak 2,45% atau Rp5,08 miliar dari pada tahun 2019. Peningkatan liabilitas terjadi akibat meningkatnya porsi bagian lancar atas pinjaman jangka panjang kredit investasi sebesar 82,64% dari tahun sebelumnya.

Short-Term Liabilities

Short-term liabilities are liabilities with maturity of less than one year. Short-term liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, tax payables, retention payables and current portion of long-term bank loans.

PI Energi's total long-term liabilities in 2020 was Rp212.51 billion, increased by 2.45% or Rp5.08 billion compared to in 2019. The increase in liabilities was due to an increase in the current portion of long-term investment loans by 82.64% from the previous year.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek (Dalam Ribuan Rupiah)

Short-Term Liabilities Composition (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Utang usaha Trade payables	21,855,150	64,458,958	68,907,147	66.09	(6)
Utang lain-lain Other payables	3,890,159	7,872,018	7,732,977	49.42	2
Beban akrual Accrued expenses	51,343,576	45,240,389	56,644,143	13.49	(20)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	26,149,754	26,453,758	20,811,123	1.14	27
Pendapatan diterima di muka Prepaid income	117,042	110,417	0	6	N/A
Utang pajak Tax payables	21,992,747	19,617,428	7,096,502	12.11	176
Utang retensi Retention payables	0	0	35,365,734	0	(100)
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang					
Pinjaman bank					
Pinjaman pemegang saham	79,783,569	43,683,187	10,912,691	82.64	300
Current portion of long-term loans	0	0	198,000,000	0	(100)
Bank loans					
Shareholders loans					
Liabilitas sewa Liabilities sewa	7,382,085	0	0	-	0
Jumlah liabilitas jangka pendek Total short-term liabilities	212,514,082	207,436,155	405,470,317	2.44	(49)

1. Utang Usaha

Per 31 Desember 2020, PI Energi memiliki utang usaha sebesar Rp21,85 miliar, menurun 66,09% dari tahun 2019 atau sebesar Rp42,60 miliar. Penurunan tersebut disebabkan pada tahun 2020 telah dilakukan pelunasan pembayaran tagihan proyek.

2. Utang Lain-Lain Jangka Pendek

Di akhir tahun 2020, utang lain-lain jangka pendek yang dimiliki PI Energi sebesar Rp3,89 miliar, lebih rendah daripada tahun lalu sebesar 49,42% atau Rp3,98 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena berkurangnya transaksi kegiatan non usaha selama tahun 2020.

3. Beban Akrua

Per 31 Desember 2020, total beban akrual PI Energi sebesar Rp51,34 miliar, terjadi peningkatan 13,49% atau Rp6,1 miliar dibandingkan tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan berasal dari transaksi yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga atas biaya tahun berjalan yang telah dicatat oleh perusahaan.

4. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Total liabilitas imbalan kerja jangka pendek PI Energi tahun 2020 adalah sebesar Rp26,15 miliar, turun 1,14% dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp26,45 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pencairan imbalan kerja jangka pendek selama tahun berjalan.

5. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka berasal dari anak perusahaan atas nilai akrual pendapatan sewa kendaraan. Jumlah pendapatan diterima di muka per 31 Desember 2020 sebesar Rp117,04 juta, meningkat 6% dibandingkan per 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut berasal dari transaksi sewa properti investasi di anak perusahaan.

6. Utang Pajak

Komposisi utang pajak PI Energi, di antaranya pajak penghasilan dan pajak lainnya. Utang pajak yang dimiliki PI Energi per 31 Desember 2020 sebesar Rp21,99 miliar, terdapat kenaikan sebesar 12,11% atau Rp2,3 miliar dari tahun 2019. Peningkatan tersebut berasal dari perhitungan pajak badan (PPH 25) tahun berjalan.

7. Utang Retensi

Pada tahun 2020 PI Energi tidak memiliki utang retensi.

1. Trade Payables

As of December 2020, PI Energi's trade payables were Rp21.85 billion, decreased by 66.09% or Rp42.60 billion from 2019. The decrease in trade payables were due to in 2020 the project bill payment has been paid.

2. Other Short-Term Payables

At the end of 2020, PI Energi's other short-term payables were Rp3.89 billion, lower than the previous year, which was 49.42% or Rp3.98 billion. The decrease was due to a decrease in non-business transactions during 2020.

3. Accrued Expenses

As of December 31, 2020, PI Energi's total accrued expenses was Rp51.34 billion, increased by 13.49% or Rp6.1 billion compared to in 2019. The increase was due to transactions that have not been billed by third parties for current year costs that have been recorded by the company.

4. Short-Term Employee Benefit Liabilities

PI Energi's total short-term employee benefit liabilities in 2020 was Rp26.15 billion, decreased by 1.14% from the previous year, which was Rp26.45 billion. This decrease was due to the disbursement of short-term employee benefits during the year.

5. Prepaid Income

Prepaid income comes from subsidiaries on accrued income of vehicle rental. Total prepaid income received as of December 31, 2020 was Rp117.04 million, increased by 6% compared to December 31, 2019. The increase came from investment property rental transactions in subsidiaries.

6. Tax Payables

The composition of PI Energi's tax payables were income tax and other taxes. PI Energi's tax payables as of December 31, 2020 was Rp21.99 billion, increased by 12.11% or Rp2.3 billion from 2019. The increase came from the calculation of corporate tax (PPH 25) for the current year.

7. Retention Payables

In 2020 PI Energi has no retention debt.

8. Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

PI Energi memiliki bagian lancar atas pinjaman jangka panjang yang di dalamnya terdapat pinjaman bank dan pinjaman pemegang saham. Total bagian lancar atas pinjaman jangka panjang sebesar Rp79,78 miliar, naik 82,64% dibanding tahun lalu atau sebesar Rp43,68 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh porsi pokok jatuh tempo yang meningkat dari tahun sebelumnya.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang pada PI Energi, termasuk pinjaman bank, pinjaman pemegang saham, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas imbalan pasca kerja. Liabilitas jangka panjang tercatat per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp624,09 miliar, mengalami penurunan 6,4% atau Rp43,02 miliar dibandingkan per 31 Desember 2019. Penurunan tersebut disebabkan oleh pelunasan pokok pinjaman kredit investasi yang jatuh tempo di 2020 sebesar \$3,142,444.16.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang (Dalam Ribuan Rupiah)

Long-Term Liabilities Composition (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Pinjaman bank Bank loans	576,214,628	646,510,531	862,102,626	10,87%	(25)
Pinjaman pemegang saham Shareholder loans	-	-	-	N/A	N/A
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	17,202,780	11,433,188	3,568,885	0.01	220
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-employment benefit liabilities	10,065,315	9,153,144	6,019,719	9.9	52
Liabilitas sewa Lease liabilities	611,352	-	-	N/A	N/A
Jumlah liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	624,094,075	667,096,863	871,691,229	(6,44)	(23)

1. Pinjaman Bank

Pada tahun 2020, total pinjaman bank PI Energi sebesar Rp576,21 miliar, menurun 10,87% dibandingkan per 31 Desember 2019, yakni sebesar Rp646,51 miliar. Pinjaman bank menurun karena adanya pelunasan pokok pinjaman kredit investasi yang jatuh tempo di 2020 sebesar \$3,142,444.16.

2. Pinjaman Pemegang Saham

Hingga akhir Desember 2020, tidak terdapat pinjaman pemegang saham di PI Energi.

8. Current Portion of Long-Term Loans

PI Energi's current portion of long-term loans consist of bank loans and shareholder loans. Total current portion of long-term loans was Rp79.78 billion, increased by 82.64% compared to the previous year which was Rp43.68 billion. The increase was due to the increase in the principal portion due from the previous year.

Long-Term Liabilities

PI Energi's long-term liabilities consist of bank loans, shareholder loans, deferred tax liabilities and post-employment benefit liabilities. Long-term liabilities as of December 31, 2020 was Rp624.09 billion, decreased by 6.4% or Rp43.02 billion compared to in December 31, 2019. The decrease was due to the repayment of principal investment credit loans maturing in 2020 of \$3,142,444.16.

1. Bank Loans

In 2020, PI Energi's total bank loans were Rp576.21 billion, decreased by 10.87% compared to December 31, 2019, which was Rp646.51 billion. Bank loans decreased due to the principal repayment of investment credit loans maturing in 2020 of \$3,142,444.16.

2. Shareholder Loans

As of the end of December 2020, there was no shareholder loans at PI Energi.

3. Liabilitas Pajak Tangguhan

Total liabilitas pajak tangguhan di akhir tahun 2020 adalah Rp17,20 miliar, mengalami kenaikan 50,45% atau Rp5,7 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut berasal dari perhitungan dan penyesuaian liabilitas pajak tangguhan di induk perusahaan.

4. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan pasca kerja yang tercatat per 31 Desember 2020 sebesar Rp10,06 miliar, meningkat 9,96% dibandingkan per 31 Desember 2019 dengan nilai Rp9,15 miliar. Naiknya jumlah ekuitas disebabkan oleh akumulasi laba bersih konsolidasi tahun berjalan.

5. Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa yang tercatat per 31 Desember 2020 sebesar Rp611,35 miliar, yang pada tahun sebelumnya tidak ada liabilitas sewa.

Ekuitas

PI Energi mencatat ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp815,72 miliar. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan 11,22% atau sebesar Rp82,29 miliar. Naiknya jumlah ekuitas disebabkan oleh akumulasi laba bersih konsolidasi tahun berjalan.

Komposisi Ekuitas (Dalam Ribuan Rupiah)

Equity Composition (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Modal saham Capital expenditure	350,000,000	350,000,000	350,000,000	0	0
Saldo laba Retained earnings	232,818,933	165,525,348	55,340,692	41	199
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham Capital investment in share issuance process	-	-	-	N/A	N/A
Rugi komprehensif lainnya Other comprehensive losses	(2,645,859)	(2,197,942)	(394,206)	20	457
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	32,124,491	32,124,491	32,124,491	0	0
Keuntungan non pengendali Non-controlling interest	203,417,707	187,964,785	163,771,253	8	15
Total ekuitas Total equity	815,715,272	733,416,682	600,842,230	11	22

3. Deferred Tax Assets

Total deferred tax assets at the end of 2020 was Rp17.20 billion, increased by 50.45% or Rp5.7 billion from the previous year. The increase came from the calculation and adjustment of deferred tax liabilities at the parent company.

4. Post-Employment Benefit Liabilities

Post-employment benefit liabilities as of December 31, 2020 was Rp10.06 billion, increased by 9.96% compared to in December 31, 2019 which was Rp9.15 billion. The increase in total equity was due to the accumulation of consolidated net income for the year.

5. Least Liabilities

Lease liabilities recorded as of December 31, 2020 amounted to Rp611.35 billion, which in the previous year there was no lease liabilities.

Equity

PI Energi's recorded equity as of December 31, 2020 was Rp815.72 billion. When compared to the previous year, there was an increase by 11.22% or Rp82.29 billion. The increase in total equity was due to the accumulation of consolidated net income for the year.

Laporan Laba Rugi Profit or Loss Statement

Laporan Laba Rugi (Dalam Ribuan Rupiah)

Profit or Loss Statement (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Pendapatan usaha Operating revenue	936,341,481	822,360,495	822,246,492	100	4
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(641,185,448)	(559,485,959)	(584,710,852)	15	(4)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(95,285,920)	(96,517,003)	(88,021,624)	1	10
Pendapatan (beban) lain-lain bersih Other Income (expense) net	(9,109,848)	67,404,159	(19,836,098)	(100%)	(328)
Beban keuangan Financial expenses	(21,026,614)	(44,148,174)	(45,160,573)	(52)	(2)
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	175,450,732	203,633,304	84,517,345	(14)	141
Beban pajak penghasilan Income tax expenses	(47,236,567)	(51,807,740)	(12,131,387)	(9)	327
Laba tahun berjalan Profit for the year	128,214,165	151,825,564	72,385,958	(16)	110
Laba bersih per saham Earnings per share	366	434	207	(16)	110
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owner of parent entity	89,330,585	110,184,656	37,398,387	(19)	194
Laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak Other comprehensive Profit (loss) for the year, net of tax	(768,766)	(1,803,736)	398,028	(57)	(6)
Laba komprehensif tahun berjalan Comprehensive profit for the year	127,445,399	150,021,828	72,783,986	(15)	106
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Comprehensive profit attributable to owner of parent entity	88,882,667	109,029,065	37,693,294	(18)	189



Pendapatan Usaha

Di tahun 2020, PI Energi mencatat pendapatan usaha sebesar Rp936,34 miliar, naik 13,86% dari tahun 2019 yang sebesar Rp858,63 miliar. Peningkatan pendapatan usaha terjadi karena meningkatnya kurs tahun berjalan yang mempengaruhi penjualan di entitas induk.

Beban Pokok Pendapatan

PI Energi mencatat beban pokok pendapatan di tahun 2020 adalah senilai Rp641,18 miliar. Jika dibandingkan tahun sebelumnya, ada peningkatan 14,60%. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh penyesuaian harga gas dan tarif penjualan di anak perusahaan.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2020, beban umum dan administrasi tercatat sebesar Rp95,29 miliar, lebih rendah 1,28% dari pada beban di tahun 2019. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19 yang mempengaruhi biaya perjalanan dinas lebih efisien.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih

Perusahaan mencatat beban lain-lain bersih per 31 Desember 2020 sebesar Rp9,11 miliar. Pendapatan lain-lain bersih diperoleh dari rugi selisih kurs.

Beban Keuangan

Untuk tahun yang berakhir tahun 2020, beban keuangan PI Energi terdiri dari beban bunga Kredit Investasi (KI), Beban Bunga Obligasi, Beban Bunga Pinjaman Non Bank, dan Biaya Bank dan Pinjaman, dengan total Rp21,03 miliar. Terdapat penurunan sebesar 52,4% yang sebelumnya bernilai Rp44,15 miliar di tahun 2019. Penyebab adanya penurunan karena dilakukannya pembayaran atas pokok pinjaman KI sehingga mengurangi perhitungan beban bunga.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Di tahun 2020, PI Energi mendapatkan laba sebelum pajak penghasilan senilai Rp175,45 miliar, lebih rendah 13,84% dari tahun lalu, yakni sebesar Rp203,63 miliar. Adanya penurunan disebabkan oleh rugi selisih kurs unrealized tahun berjalan.

Operating Revenue

In 2020, PI Energi's recorded operating revenue was Rp936.34 billion, increased by 13.86% from 2019 which was Rp858.63 billion. The increase in operating revenue was due to an increase in the exchange rate for the year which affects sales at the parent entity.

Cost of Revenue

PI Energi's recorded cost of revenue in 2020 was Rp641.18 billion. When compared to the previous year, there was an increase of 14.60%. The increase was due to adjustment of gas prices and sales rates in subsidiary.

General and Administrative Expenses

In 2020, general and administrative expenses was recorded at Rp95.29 billion, lower by 1.28% from the expenses in 2019. This was due to the COVID-19 pandemic which affects business travel costs to be more efficient.

Other Income (Expenses) Net

Total other expenses in December 21, 2020 was Rp9.11 billion. Other income net is obtained from foreign exchange loss.

Financial Expenses

For the year that ended on 2020, PI Energi's financial expenses consist of investment credit (KI), Bond, Non-Bank loans, and Bank and Loans Expenses, with a total of Rp21.03 billion. There was a decrease of 52.4% which previously Rp44.15 billion in 2019. The decrease was due to the payment of KI loans, so that reducing the calculation of interest expenses.

Profit Before Income Tax

In 2020, PI Energi's profit before income tax was Rp175.45 billion, lower than 13.84% from the previous year, which was Rp203.63 billion. The decrease was due to unrealized foreign exchange loss for the year.

Beban Pajak Penghasilan

Hingga akhir 2020, PI Energi harus membayar beban pajak penghasilan dengan nilai Rp47,24 miliar, menurun 8,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Alasan terjadinya penurunan tersebut karena beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh laba sebelum pajak yang lebih rendah 13,84% dibandingkan dengan tahun lalu.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan yang diperoleh PI Energi pada tahun 2020 adalah sebesar Rp128,21 miliar, mengalami penurunan 15,55% dibanding tahun 2019, yakni Rp151,83 miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh rugi selisih kurs *unrealized*.

Laporan Arus Kas

PI Energi memisahkan arus kas perusahaan menjadi tiga aktivitas, yakni arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Income Tax Expenses

As of the end of 2020, PI Energi has to pay income tax of Rp47.24 billion, decreased by 8.82% compared to the previous year. The decrease was due to income tax expenses was affected by profit before income tax which lower by 13.48% compared to previous year.

Profit for the Year

PI Energi's profit for the year in 2020 was Rp128.21 billion, decreased by 15.55% compared to in 2019, which was Rp151.83 billion. The decrease was due to unrealized foreign exchanges loss.

Cash Flow Statement

PI Energi divided its cash flow into three activities, which are cash flow from operating activities, cash flow from investing activities, and cash flow from financing activities.

Arus Kas (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Arus kas dari aktivitas operasi Cash flow from operating activities	208,407,270	218,904,308	121,237,630	(5)	81
Arus kas dari aktivitas investasi Cash flow from investing activities	(51,727,844)	(94,232,721)	(108,362,973)	(45)	(13)
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flow from financing activities	(95,115,291)	(364,954,790)	245,705,422	(74)	(248)
Penurunan bersih kas dan setara kas Net decrease of cash and cash equivalent	61,564,135	(245,290,650)	257,583,880	(125)	(195)
Saldo kas dan setara kas pada awal tahun Cash and cash equivalent balance at the beginning of the year	276,260,797	521,551,447	263,967,567	(47)	98
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and cash equivalent balance at the end of the year	336,056,748	276,260,797	521,551,447	22	(47)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Dari aktivitas operasi yang dijalankan di tahun 2020, PI Energi memperoleh kas sebesar Rp208,47 miliar. Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi yang berasal dari penerimaan pelanggan baik dari piutang tahun sebelumnya maupun tahun berjalan.

Cash from Operating Activities

From operating activities in 2020, PI Energi has received a total of Rp208.47 billion. The cash received from operating activities were from customer receipts both of previous and accounts receivable for the year.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow from Operating Activities (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Penerimaan kas dari pelanggan Cash receipts from customers	993,401,009	862,680,653	791,529,552	15	9
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan Cash payments to suppliers and employees	(743,594,110)	(590,272,355)	(612,589,497)	26	(4)
Pembayaran kas atas pajak penghasilan Cash payments for income tax	(33,634,276)	(28,465,341)	(31,120,746)	18	(9)
Pembayaran kas atas bunga Cash payments for interests	(17,823,768)	(44,148,174)	(51,381,940)	(60)	(14)
Penerimaan kas dari pendapatan bunga Cash receipts from interest income	5,717,081	14,019,786	16,218,422	(59)	(14)
Penerimaan restitusi pajak Receipts from tax restitution	4,341,334	5,089,739	8,581,839	(15)	(41)
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ digunakan untuk aktivitas operasi Net cash flow received from/allocated for operating activities	208,407,270	218,904,308	121,237,630	(5)	81

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Jumlah kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2020 sebesar Rp51,73 miliar, menurun 45,10% dari tahun lalu.

Cash Flow from Investing Activities

Total of cash used for investing activities in 2020 was 51.73 billion, decreased by 45.10% from the previous year.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow from Investing Activities (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(52,472,820)	(94,349,107)	(108,553,540)	(44)	(13)
Penerimaan dari penjualan aset tetap Receipts from fixed asset sales	744.976	-	100,000	N/A	(100)
Pembelian perangkat lunak Software purchase	-	(922,994)	(941,838)	N/A	(2)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Penambahan aset lancar lainnya Addition of other current assets	-	1,039,380	(947,516)	N/A	(210)
Pengurangan aset lancar lainnya Reduction of other current assets	-	-	1,979,921	N/A	(100)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi Net cash flow from investing activities	(51,727,844)	(94,232,721)	(108,362,973)	(45)	(13)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas yang dikeluarkan untuk aktivitas pendanaan tahun 2020 sebesar Rp95,12 miliar, menurun dibandingkan tahun lalu. Mayoritas kas pada aktivitas pendanaan berasal dari pembayaran utang bank jangka pendek dan pembayaran hutang dividen serta dividen tunai.

Cash Flow from Financing Activities

Total cash spent for financing activities in 2020 was Rp95.12 billion, decreased compared to the previous year. The majority of the cash for the financing activities were from payment of short-term bank loans and payment of dividends payable and cash dividends.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (Dalam Ribuan Rupiah)

Cash Flow from Financing Activities (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Penerimaan dari pinjaman bank Receipts from bank loans	-	-	110,461,909	N/A	(100)
Penerimaan dari piutang setoran modal Receipts from paid-up capital receivables	-	-	160,000,000	N/A	(100)
Penerimaan dari setoran modal Receipts from paid-up capital	-	-	15,000,000	N/A	(100)
Penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya Receipts of restricted cash	-	-	19,800,000	N/A	(100)
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran pinjaman Placement of restricted cash for loan payment	-	-	-	N/A	N/A
Pembayaran utang bank jangka pendek Payment of short-term bank loan	(45,419,045)	(8,818,332)	-	(615)	N/A
Pembayaran utang bank jangka panjang Payment of long-term bank loan	0	(140,689,082)	-	(100)	N/A
Pembayaran pinjaman lainnya Payment of other loans	0	(198,000,000)	-	(100)	N/A

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Pembayaran hutang dividen dan dividen tunai Payment of dividend payables and cash dividend	(45,146,810)	(17,447,376)	(59,556,487)	159	(70)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash flow from financing activities	(95,115,291)	(364,954,790)	245,705,422	(74)	(248)

Posisi Kas dan Setara Kas

Total posisi kas dan setara di tahun 2020 sebesar Rp276,26 miliar, naik 21,64% daripada tahun lalu yang bernilai Rp336,06 miliar. Penyebab terjadinya peningkatan adalah adanya kenaikan dari pendapatan tahun berjalan dan pelunasan atas piutang jatuh tempo dari tahun sebelumnya.

Cash and Cash Equivalent Position

Total cash and cash equivalent position in 2020 was Rp276.26 billion, increased by 21.64% from the previous year which was Rp336.06 billion. The reason for the increase was due to increased revenue for the year and settlement of receivables due from the previous year.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectibility Ratio

PI Energi menghitung rasio-rasio solvabilitas dan likuiditas untuk mengukur kemampuan membayar utang.

PI Energi calculates solvency and liquidity ratio to measure its ability to settle its debts.

Selama 2020, tidak ada kejadian luar biasa ataupun yang sifatnya jarang terjadi yang berdampak pada keuangan Perusahaan. Oleh sebab itu, dalam laporan ini tidak disampaikan informasi keuangan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa ataupun yang jarang terjadi.

Throughout 2020, there was no extraordinary or rarely occurring incident which impacts the Company's financial. Therefore, this report does not contain financial information due to extraordinary or rarely occurring incident.

Rasio Solvabilitas

Perusahaan mengevaluasi kemampuan dalam membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan rasio keuangan solvabilitas. Rasio solvabilitas memuat informasi terkait *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*.

Solvency Ratio

The Company evaluates its ability in settling all debts, both short-term and long-term by using solvency ratio. The solvency ratio covers the information regarding debt to total equity ratio and debt to total assets ratio.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Uraian Description	2020	2019	2018
Debt to Total Equity Ratio (DER)	102.67	119.24	212.60
Debt to Total Assets Ratio (DAR)	50.66	54.39	68.49

Debt to Total Equity Ratio (DER)

Perusahaan menggunakan *debt to total equity ratio* (DER) untuk mengukur kemampuan dalam melunasi utang dengan memanfaatkan modal perusahaan. Hasil akhir DER di tahun 2020 adalah 102,67%, menurun dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut disebabkan oleh perusahaan melakukan pelunasan pokok pinjaman kredit investasi yang jatuh tempo di 2020 sebesar \$3,142,444.16.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

Perusahaan menggunakan *debt to total assets ratio* (DAR) untuk mengukur kemampuan dalam melunasi seluruh utang dengan memanfaatkan total aset. Rasio ini menjadi acuan manajemen keuangan PI Energi untuk memastikan aset yang dimiliki mampu menutupi jumlah utang. Nilai DAR tahun 2020 sebesar 50,66%, turun dibandingkan DAR 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa posisi total hutang perusahaan dapat dilunasi dengan total aset perusahaan sebesar 50,66%.

Rasio Likuiditas

Perusahaan mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek, dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas. Rasio likuiditas yang dimiliki terdiri dari *cash ratio*, *quick ratio*, dan *current ratio*.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio

Uraian Description	2020	2019	2018
Rasio Kas Cash Ratio	1.58	1.33	1.29
Rasio Cepat Quick Ratio	2.11	1.94	1.66
Rasio Lancar Current Ratio	2.23	2.04	1.71

Rasio Kas

Rasio kas adalah jumlah kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan utang jangka pendek. Rasio kas pada tahun 2020 yaitu 1,58 kali, lebih besar dibandingkan tahun 2019 yaitu 1,33 kali. Hal tersebut berarti Perusahaan terjamin dalam pembayaran utang jangka pendek.

Debt to Total Equity Ratio (DER)

The company uses the debt to total equity ratio (DER) to measure the ability to pay off debt by utilizing the company's capital. The final DER result in 2020 was 102.67%, decreased from the previous year. The decrease was caused by the company repaying the principal of its investment credit loan which matures in 2020 amounting to \$3,142,444.16.

Debt to Total Assets Ratio (DAR)

The Company uses debt to total assets ratio (DAR) to measure its ability in settling all debts with the Company's total assets. This ratio becomes a reference for the financial management of PI Energi to ensure that its assets can cover the total debts. The value of DAR in 2020 is 50.66%, a decrease compared to DAR 2019. This shows that the company's total debt position can be repaid with the company's total assets of 50.66%.

Liquidity Ratio

The Company evaluates its ability to settle all obligations, particularly its short-term obligations by using financial liquidity ratio. Liquidity ratio consists of cash ratio, quick ratio, and current ratio.

Cash Ratio

The cash ratio is the amount of cash and cash equivalents owned by the company compared to short-term debt. The cash ratio in 2020 was 1.58 times, higher than in 2019 which was 1.33 times. This means that the Company is guaranteed to pay off short-term debt.

Rasio Cepat

Rasio cepat adalah perbandingan antara aset lancar dikurangi persediaan terhadap utang jangka pendek. Rasio cepat pada tahun 2020 yaitu 2,11 kali, lebih besar jika dibandingkan tahun 2019 yaitu 1,94 kali. Hal tersebut berarti aktiva lancar tanpa persediaan PI Energi mampu membayar hutang jangka pendeknya.

Rasio Lancar

Rasio lancar adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang jangka pendek perusahaan. Rasio lancar tahun 2020 yaitu 2,23 kali, lebih besar dari rasio tahun lalu. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua aktiva lancar perusahaan dapat melunasi semua kewajiban lancar.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang (*collection period*) merupakan perhitungan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang yang dimiliki. Semakin kecil tingkat kolektibilitas piutang artinya semakin cepat kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang-piutang yang dimiliki.

Tingkat Kolektibilitas (hari)

Collectibility Ratio (day)

Uraian Description	2020	2019	2018
Kolektibilitas Piutang (hari) Collectibility Ratio (day)	30	34	49

Pada tahun 2020, tingkat kolektibilitas PI Energi adalah 30 hari, lebih cepat dibandingkan tahun 2019 yaitu selama 34 hari. *Collection period* meningkat disebabkan oleh adanya koordinasi yang baik antara PT Pupuk Indonesia Energi dengan pelanggan sehingga dalam pengiriman invoice dan pembayaran dapat dilakukan tepat waktu.

Perusahaan melakukan pemantauan atas saldo piutang pelanggan secara berkelanjutan serta menentukan batas kreditnya, sesuai dengan kebijakan kredit yang dimiliki. Dengan mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan, PI Energi memberikan penilaian atas kualitas kreditnya.

Quick Ratio

The quick ratio is the ratio of current assets minus inventory to short-term debt. The fast ratio in 2020 is 2.11 times, higher than in 2019, which is 1.94 times. This means that current assets without PI Energi inventory are able to pay their short-term debt.

Current Ratio

The current ratio is the ratio between current assets and the company's short-term debt. The current ratio in 2020 was 2.23 times, higher than last year's ratio. This shows that all current assets of the company can pay off all current liabilities.

Receivables Collectibility Ratio

Collectibility ratio (*collection period*) is a calculation that aims to measure the Company's ability to collect all of its receivables. The lower the collectibility ratio, the faster a company collects all of its receivables.

In 2020, PI Energi's collectibility rate is 30 days, faster than in 2019, which was 34 days. The collection period increases due to good coordination between PT Pupuk Indonesia Energi and customers so that invoices and payments can be sent on time.

The Company continuously monitors its customers' receivables balance and determine their credit limit, in accordance with its credit policies. By considering the financial position and past experience of the customer, PI Energi assess the credit quality.

Profil Piutang (Dalam Ribuan Rupiah)

Receivables Profile (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Piutang lancar Current receivables	72,48,742	43,401,160	50,487,419
Piutang usaha lewat jatuh tempo : Trade receivables that are past due:			
Kurang dari 6 bulan Less than 6 months	3,777,342	36,601,859	60,312,756
Antara 6-12 bulan Between 6-12 months	-	-	-
Lebih dari 12 bulan More than 12 months	15,247,066	15,247,066	15,279,543
Sub jumlah Sub total	91,506,132	95,250,085	126,079,718
Provisi penurunan nilai piutang usaha Provision of trade receivables impairment	15,254,113	15,247,066	15,279,543
Jumlah Total	76,252,019	80,003,019	110,800,175

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengukur komponen-komponen keuangan seperti pendapatan, aset, dan ekuitas. PI Energi melakukan perhitungan rasio profitabilitas berdasarkan kinerja dan operasionalnya dengan menggunakan rasio *operating margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*.

Profitability Ratio

Profitability ratio shows a company's ability to earn profits by measuring financial components, such as revenues, assets, and equity. PI Energi calculates its profitability ratio based on its performance and operational by using the ratio of operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Gross Profit Margin (%)	31.52	34.84	28.89	(9.52)	21
Operating Margin (%)	26.32	23.60	10.28	11.52	130
Net Profit Margin (NPM) (%)	13.69	17.68	8.80	(22.56)	101
Return on Assets (ROA) (%)	10.61	12.66	4.53	(16.19)	179
Return on Investment (ROI) (%)	16.85	20.10	10.61	(16.16)	89
Return on Equity (ROE) (%)	27.80	27.34	18.94	1.68	44

Gross Profit Margin

Nilai *gross profit margin* tahun 2020 sebesar 31,52%, turun dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 31,97%. Hal tersebut dipengaruhi oleh peningkatan harga pokok penjualan dampak dari penyesuaian harga gas.

Operating Margin

Nilai *operating margin* tahun 2020 sebesar 26,32%, naik dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 23,60%. Hal tersebut berasal dari program *Cost Reduction Program* (CRP) dan pembelanjaan yang dilakukan dengan skala prioritas.

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin perusahaan tahun 2020 tercatat 13,69%, turun dibandingkan tahun 2019 yang tercatat 17,68%. Hal tersebut berasal dari secara keseluruhan pencapaian laba bersih perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Return on Assets (ROA)

Nilai ROA perusahaan tahun 2020 sebesar 10,61%, turun dibandingkan tahun 2019 yang tercatat 10,91%. Hal tersebut berarti secara keseluruhan pencapaian laba bersih perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Return on Investment (ROI)

Nilai ROI Perusahaan pada 2020 sebesar 16,85%, turun dibandingkan tahun 2019 sebesar 20,10%. Pencapaian ini dipengaruhi oleh laba sebelum pajak perusahaan yang lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Return on Equity (ROE)

Pada tahun 2020, nilai ROE sebesar 27,80%, naik dibandingkan ROE tahun 2019 yaitu 27,34%.

Gross Profit Margin

The gross profit margin in 2020 was 31.52%, down from 2019 which reached 31.97%. This was influenced by the increase in the cost of goods sold as a result of the gas price adjustment.

Operating Margin

The operating margin value in 2020 was 26.32%, an increase compared to 2019 which reached 23.60%. This comes from the Cost Reduction Program (CRP) and spending on a priority scale.

Net Profit Margin (NPM)

The company's net profit margin in 2020 was recorded at 13.69%, down compared to 2019 which was recorded at 17.68%. This comes from the overall achievement of the company's net profit which has decreased compared to the previous year.

Return on Assets (ROA)

The company's ROA value in 2020 was 10.61%, down from 2019 which was recorded at 10.91%. This means that the overall achievement of the company's net profit has decreased compared to the previous year

Return on Investment (ROI)

The Company's ROI value in 2020 was 16.85%, a decrease compared to 2019 of 20.10%. This achievement was influenced by the company's profit before tax which was lower than the previous year.

Return on Equity (ROE)

In 2020, the ROE value was 27.80%, an increase compared to the ROE in 2019, which was 27.34%.

Rasio Perputaran

Perusahaan melakukan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan menggunakan rasio perputaran. Rasio perputaran terdiri atas *inventory turn over ratio* (ITO) dan *total asset turn over* (TATO).

Rasio Perputaran

Turn Over Ratio

Uraian Description	2020	2019	2018	Δ% 2019-2020	Δ% 2018-2019
Inventory Turn Over Ratio (Hari Days)	10	9	10	11.11	(0.5)
Total Assets Turn Over Ratio (%)	58.24	55	44.48	5.89	1.5

Inventory Turn Over Ratio

Inventory turn over ratio pada 2020 tercatat 10 hari. Total *inventory turn over ratio* ini lebih lambat dibandingkan tahun 2019 yaitu 9 hari. Lebih lambatnya rasio ini dikarenakan tidak optimalnya dalam perputaran persediaan.

Total Assets Turn Over Ratio

Total assets turn over ratio tahun 2020 tercatat 58,24%, naik dibanding tahun 2019. Hal tersebut dikarenakan perusahaan mampu mengoptimalkan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang lebih baik.

Turn Over Ratio

The Company measured the efficiency and effectiveness of its resources management by using turn over ratio. Turn over ratio consists of inventory turn over ratio (ITO) and total asset turn over (TATO).

Inventory Turn Over Ratio

The inventory turn over ratio in 2020 was recorded at 10 days. The total inventory turn over ratio was slower than in 2019, which was 9 days. This slower ratio is due to the non-optimal inventory turnover.

Total Assets Turn Over Ratio

The total assets turn over ratio in 2020 was recorded at 58.24%, an increase compared to 2019. This was because the company was able to optimize its assets well to generate better sales.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Rasio modal yang terjaga dengan baik akan menyokong kegiatan bisnis dan memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Struktur modal Perusahaan terdiri dari jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas. Manajemen struktur modal bertujuan untuk memastikan penggunaan modal yang efektif berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

Capital Structure

A well-maintained capital ratio will support business activities and maximize profit for shareholders. The Company's capital structure consists of total assets, liabilities, and equity. The purpose of capital structure management is to ensure an effective usage of capital based on operating cash flow and capital expenditure as well as capital requirements in the future.

Rincian Struktur Modal (Dalam Ribuan Rupiah)

Capital Structure Details (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020		2019		2018	
	%	Nilai Value	%	Nilai Value	%	Nilai Value
Liabilitas Liabilities	95	836,608,157	54	874,533,018	68	1,277,161,547
Ekuitas Equity	95	815,715,272	46	733,416,682	32	600,842,230
Aset Assets	95	1,652,323,429	100	1,607,949,700	100	1,878,003,776

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

PI Energi terus berupaya untuk menjaga dan mengoptimalkan nilai perusahaan dengan memperkuat struktur permodalan. Penyusunan kebijakan atas struktur modal didasarkan pada pertimbangan kondisi bisnis maupun tingkat pengembalian modal.

Management Policy on Capital Structure

PI Energi continuously strives to maintain and optimize company value by strengthening capital structures. The compilation of capital structure policies is based on business condition or return on capital rate.

Kebijakan manajemen atas struktur modal yang diimplementasikan oleh PI Energi telah mengikuti arahan dan kebijakan-kebijakan dari induk perusahaan, yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero). Sebagai anggota grup Pupuk Indonesia, persyaratan mengenai kepemilikan rasio *leverage* maksimum berdasarkan instrumen utang juga wajib dipenuhi oleh Perusahaan. Selain itu persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak berkepentingan lainnya juga telah dipenuhi oleh PI Energi.

The management's capital structure policies that has been implemented by PI Energi has complied to the direction and policies of parent company, which is PT PUPUK Indonesia (Persero). As a member of Pupuk Indonesia Group, the requirements on maximum leverage ratio based on liabilities instrument also has to be complied by the Company. Furthermore, capital requirements regulated by other authorized parties have also been complied by PI Energi.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sebagai anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia (Persero), PI Energi memiliki ikatan material terkait investasi barang modal berupa:

1. Investasi Rutin

Selama tahun 2020, perusahaan telah melakukan investasi rutin dengan membeli perlengkapan dan peralatan kantor, termasuk komputer. Investasi rutin ini bertujuan untuk kepentingan operasional kantor yang dapat bermanfaat hingga beberapa tahun ke depan.

PI Energi telah merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya tercantum besarnya anggaran untuk membeli peralatan kerja, komputer, dan alat komunikasi dan teknologi informasi untuk kebutuhan operasional di kantor pusat, yaitu senilai Rp7,78 miliar.

Material Commitments on Expenditure Investment

As a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), PI Energi has material commitments related to capital, such as:

1. Routine Investment

Throughout 2020, the Company has carried out its routine investment by purchasing office equipment and tools, including computer. The purpose of this routine investments is for office operational needs which can also be used for the next few years.

PI Energi has compiled Company's Work Plan and Budget (RKAP) which consists of the amount of budget to purchase operational equipment, computer, as well as communication and information technology equipment for operational needs in the main office, with a total value of Rp7.78 billion.

Rincian Investasi Rutin (Dalam Jutaan Rupiah)

Routine Investment Details (In Million Rupiah)

Uraian Description	2020	RKAP	% Realisasi
Tanah Land	-	-	-
Bangunan dan prasarana Building and infrastructures	815	1,157	70%
Peralatan pabrik Factory equipment	4,242	4,309	98%
Mesin bengkel kerja Workshop machines	-	-	-
Kendaraan Vehicles	-	-	-
Alat berat Heavy equipment	-	-	-
Kapal Boats	-	-	-
Lokomotif Locomotive	-	-	-
Gerbong Wagon	-	-	-
Perlengkapan dan peralatan *) Tools and equipment *)	412	571	72%
Suku cadang penyangga Buffer spareparts	1,676	1,744	96%
Jumlah Total	7,145	7,781	92%

Keterangan: *) Termasuk di dalamnya alat laboratorium, alat kesehatan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), alat inspeksi teknik, peralatan kantor, alat komunikasi, teknologi informasi, furniture dan interior kantor, *air conditioner* dan alat lain-lain.

Note: *) Including laboratory equipment, medical tools, occupational health and safety (OHS) equipment, technical inspection equipment, office equipment, communication device, information technology, furniture and interior office, *air conditioner*, etc.

2. Investasi Pengembangan

Tidak terdapat Investasi Pengembangan di PI Energi Tahun 2020.

3. Investasi Penyertaan

Pada tahun 2020, tidak terdapat Investasi Penyertaan di PI Energi.

Untuk memenuhi seluruh ikatan di tahun 2020, Perusahaan menggunakan mata uang Dollar dan Rupiah yang merupakan mata uang dalam investasi pada barang modal.

Penggunaan mata uang asing dalam berinvestasi akan menimbulkan risiko nilai tukar. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan mitigasi atas risiko tersebut dengan memisahkan rekening bank dalam mata uang US Dollar dan Rupiah sehingga dapat memenuhi setiap transaksi dengan mata uang asing. Mitigasi lainnya yang dilakukan adalah dengan membuat perjanjian antara PI Energi dan Klien terkait investasi, nilai investasi, nilai posisi mata uang pada saat transaksi, dan ketentuan lainnya untuk bersama-sama disepakati.

2. Project Investment

There was no Project Investment in PI Energi in 2020.

3. Equity Investment

In 2020, there was no Equity Investment in PI Energi.

To fulfill all ties in 2020, The Company uses Dollar and Rupiah which are the currencies for investment in capital goods.

The use of foreign currency in investment has a foreign exchange risk. Therefore, the Company mitigate the risk by separating its bank account in US Dollar and Rupiah in order to fulfill every transaction with foreign currency. Other mitigation in place is by making agreement between PI Energi and its Client related to investment, investment value, currency position during the transaction, and other policies that have been mutually agreed.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Realization of Capital Expenditure

Pada tahun 2020, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal (*capital expenditure*) dalam bentuk sejumlah aset tetap atau untuk menambah nilai aset tetap. Investasi ini bertujuan untuk meningkatkan produksi, penjualan, dan pelayanan. Pada akhir 2020, total investasi barang modal tercatat sebesar Rp7,78 miliar, mengalami peningkatan 147,8% dari tahun sebelumnya.

In 2020, the Company's capital expenditure realization was in form of several fixed assets to increase fixed assets value. The purpose of this investment is to increase production, sales, and services. At the end of 2020, total capital expenditure investments were recorded at Rp7.78 billion, increased by 147.8% from the previous year.

Nilai Investasi Barang Modal yang Direalisasikan (Dalam Jutaan Rupiah)

Value of Capital Expenditure Realization (In Million Rupiah)

Bentuk Investasi Form of Investment	2020		2019	
	Realisasi Realization	RKAP	Realisasi Realization	RKAP
Investasi Rutin Routine Investment				
Bangunan dan Prasarana Building and Infrastructures	815	1,157	-	-
Peralatan Pabrik Factory Equipment	4,242	4,309	664	4,662
Perlengkapan dan Peralatan Tools and Equipment	412	571	884	1,511
Suku Cadang Penyangga Buffer Spareparts	1,676	1,744	3,285	5,465
Investasi Pengembangan Project Investment				
-	-	-	-	-
Investasi Penyertaan Equity Investment				
-	-	-	-	-
Jumlah Investasi Total Investment	7,145	7,781	4,833	11,638

Perbandingan antara Target pada Awal Tahun dengan Hasil yang Dicapai dan Proyeksi Tahun Depan

Comparison between Target at the Beginning of the Year and Realization and Future Projects

Pengoperasian GGCP di tahun 2020 menunjang peningkatan pendapatan dan laba. Pendapatan usaha yang terealisasi sebesar Rp936,34 miliar, lebih tinggi dari target tahun 2020 yang bernilai Rp894,99 miliar. PI Energi memperoleh laba tahun berjalan dari pendapatan dikurangi beban-beban sebesar Rp128,21 miliar atau mencapai 152,52% dari target RKAP.

GGCP operations in 2020 have increased the Company's revenue and profit. Realized operating income of Rp936.34 billion, higher than the 2020 target of Rp894.99 billion. PI Energi's profit for the year from revenues after expenses were Rp128.21 billion or reaching 152.52% of the RKAP target.

Perbandingan Realisasi dan Target Laba Rugi Tahun Buku 2020 dan Informasi Target Tahun Buku 2021

Comparison of Realization and Profit Loss Target in 2020 Fiscal Year and Information on 2021 Fiscal Year Target (Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian Description	2020			RKAP 2021
	Realisasi Realization	%	RKAP	
Pendapatan Usaha Operating Revenue	936.34	104	894.99	895.42
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(641.19)	107	(599.32)	617.10
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(95.29)	79	120	(90.80)
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih Other Income (Expenses) Net	(9.11)	(94)	166	979
Beban Keuangan Financial Expenses	(21.02)	29	71.34	(17.31)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	175.45	157	112.08	(151.81)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(47.24)	169	28.02	(41.33)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	128.21	153	84.06	(110.48)
Jumlah Pendapatan Komprehensif Total Comprehensive Income	(768,766)	-	-	-

Perbandingan Realisasi dan Target Posisi Keuangan Tahun Buku 2020 dan Informasi Target Tahun Buku 2021

Comparison of Realization and Financial Position Target in 2020 Fiscal Year and Information on 2021 Fiscal Year Target
(Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization	2020		RKAP 2021
		%	RKAP	
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	336.06	100	337.61	426.11
Piutang usaha Trade receivables	76.25	89	85.27	76.89
Piutang lain lain Other receivables	7.24	132	5.49	7.05
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	8.74	38	25.03	8.79
Uang muka dan beban dibayar di muka Advances and prepaid expenses	17.21	50	34.63	21.52
Persediaan Inventories	25.51	50	19.54	29.33
Aset lancar lainnya Other current assets	2.25	130	6.3	142
Jumlah aset lancar Total current assets	473.27	92	514.001	569.85
Aset Tidak Lancar Non-current assets				
Uang muka-bagian tidak lancar Non-current advance payment	-	-	21	91.95
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	4.32	41	21	9.15
Aset tetap Fixed assets	1.15	99	10.61	1.05
Properti investasi Property investment	22.11	89	1.16	19.07
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	1.87	71	24.88	4.19
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	1.18	97	2.32	1.17
JUMLAH TOTAL ASET TOTAL ASSETS	1.65	95	1.73	1.74
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities				
Utang usaha Trade payables	21.86	127	17,19	30,55
Utang lain-lain Other payables	3.89	292	3,65	14,97
Beban akrual Accrued expenses	51.34	91	56,56	78,46

Uraian Description	2020			RKAP 2021
	Realisasi Realization	%	RKAP	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	26.15	127	17.19	30.55
Utang pajak Tax payables	21.99	292	3.65	38.29
Utang retensi Retention payables	-	-	-	-
Bagian lancar atas pinjaman bank jangka panjang Pinjaman bank Pinjaman pemegang saham Current portion of long-term loans Bank loans Shareholders loans	79.78	80	99.95	79.78
Jumlah liabilitas jangka pendek Total short-term liabilities	212.77	86	248.16	264.06
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities				
Pinjaman bank Bank loans	576.21	94	611.57	565.65
Pinjaman pemegang saham Shareholders loans	-	-	-	-
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	17.20	155	11.06	10.99
Liabilitas imbalan pasca kerja Post-employment benefit liabilities	10.06	156	6.45	9.97
Jumlah liabilitas jangka panjang Total long-term liabilities	624.09	98	636.93	604.81
Jumlah total liabilitas Total liabilities	836.61	95	885.09	868.87
Modal saham Share capital	350,000	100	350,000	350,000
Saldo laba Retained earnings	232.82	95	244.47	368.31
Penyertaan modal dalam proses penerbitan saham Capital investment in share issuance process	-	-	-	-
Laba (rugi) komprehensif lainnya Other comprehensive profit (loss)	(2.65)	127	(2.09)	(2.57)
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	32.12	100	32.12	32.12
Kepentingan non pengendali Non-controlling interest	203.42	91	222.85	226.55
Jumlah ekuitas Total equity	815.72	96	847.36	874.42
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITY	1,652.32	95	1,732.46	1,743.299

Perbandingan Realisasi dan Target Struktur Modal Tahun Buku 2020 dan Informasi Target Tahun Buku 2021

Comparison between Realization and Capital Structure Target in 2020 Fiscal Year and Information on 2021 Fiscal Year Target
(Dalam Ribuan Rupiah | In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2020			RKAP 2021
	Realisasi Realization	RKAP	Capaian (%)	
Aset Assets	1,652,323,429	1,732,460,000	95	1,743,298,919
Liabilitas Liabilities	836,608,157	885,090,000	95	868,877,346
Ekuitas Equity	815,715,272	847,000,000	95	874,421,572

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred after Accountant Reporting Date

Di tahun 2020, tidak ada informasi maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

In 2020, there was no material information or facts that occurred after the date of the accountant's report.

Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan

Description on the Company's Business Prospect

Fokus PI Energi masih pada *offtaker* utamanya, yaitu pabrik pupuk di dalam Grup Pupuk Indonesia dan perusahaan-perusahaan lain yang berlokasi di kawasan industri Grup Pupuk, terutama di wilayah Bontang dan Gresik. Pada Grup Pupuk Indonesia, PI Energi berperan penting dalam *energy business clustering*. Namun perlahan PI Energi berencana untuk menjajaki kebutuhan pabrik pupuk di luar Grup Pupuk Indonesia dengan membangun pembangkit listrik dan *steam* ke depannya. PI Energi telah mendapatkan pelajaran berharga dan kepercayaan diri dalam membangun proyek pembangkit listrik selanjutnya berkat kesuksesan pengoperasian GGCP.

PI Energi's focus is still to its main *offtaker*, which is fertilizer factories within Pupuk Indonesia Group and other companies which are located in industrial area of Pupuk Group, especially in Bontang and Gresik. Within Pupuk Indonesia Group, PI Energi plays an important role in *energy business clustering*. However, PI Energi plans to slowly explore the demand of other fertilizer factories outside of Pupuk Indonesia Group by building power and steam plant in the future. PI Energi has learned valuable lessons and self confidence to build the next power plant project from the success of GGCP operations.

Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (ETB) oleh pelaku bisnis terus digalakkan oleh Pemerintah guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Oleh sebab itu, pengembangan ETB juga mulai dilirik oleh PI Energi. Perusahaan aktif melakukan studi banding guna mengumpulkan bekal perencanaan implementasi instalasi pembangkit listrik energi baru dan terbarukan. Langkah ini, sejalan dengan arahan Direksi dalam mendorong PI Energi untuk menjadi perusahaan yang terdepan di bidang energi konvensional, non-konvensional, dan bahkan energi baru dan terbarukan.

Perusahaan tertarik untuk mengeksplorasi beberapa potensi bisnis dari sekian banyak opsi ETB. Hal-hal yang menjadi pertimbangan utama PI Energi untuk mengembangkan ETB, di antaranya faktor kematangan teknologi (*technological maturity*) yang sudah cukup tinggi, biaya investasi peralatan yang semakin menurun di tahun-tahun mendatang dan *market demand* yang tercipta dari kondisi ekonomi-sosial-politik Indonesia. Selain itu, terdapat opsi energi surya dan mini hidro yang memiliki potensi untuk dapat diprospek dan dikembangkan oleh Perusahaan.

Tujuan dari pelaksanaan dan penyusunan rencana atas pengembangan prospek usaha adalah membangun kemandirian sekaligus mendukung kedaulatan energi dan bisnis grup PT Pupuk Indonesia (Persero). Sejalan dengan itu, Perusahaan berupaya untuk terus meningkatkan daya saing dengan memaksimalkan pengelolaan potensi yang ada saat ini. Adapun upaya yang dilakukan, antara lain melakukan efisiensi biaya produksi pupuk oleh BUMN pupuk melalui penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan penghematan bahan baku, serta energi.

Uraian tentang Aspek Pemasaran

Description on Marketing Aspect

Sejak awal berdiri, fokus utama PI Energi masih ditujukan untuk memenuhi kebutuhan listrik, *steam*, dan utilitas lainnya kepada pabrik pupuk dalam Grup Pupuk Indonesia. PI Energi merupakan bagian dari *energy business clustering* Grup Pupuk Indonesia sehingga jaringan bisnis atas pemasaran produk ditentukan oleh induk perusahaan. Memperluas pemenuhan kebutuhan pabrik pupuk di luar Grup Pupuk Indonesia adalah salah satu rencana PI Energi ke depannya, sejalan dengan peningkatan kapasitas perusahaan.

The development of New and Renewable Energy (EBT) by vendors are continuously enforced by the Government in order to support Sustainable Development Goals in Indonesia. Therefore, PI Energi also considers the development of EBT. The Company is actively engaged in comparative study in order to collect reviews on the implementation planning of new and renewable power plant installation. This move is in line with the Board of Directors instruction to encourage PI Energi to become leading company in conventional and non-conventional energy, as well as new and renewable energy.

The Company is interested to explore some business potential from several EBT options. This become the main consideration of PI Energi to develop EBT, some of the factors are technological maturity which is already high, investment costs on equipment which is declining the future years and market demand which is created from the economic-social-politic condition in Indonesia. Other than that, there are also the option of solar and mini hydro energy that have potential to be explored and developed by the Company.

The purpose of the implementation and planning on business prospect development is to establish independence as well as supporting the sovereignty of energy and PT Pupuk Indonesia (Persero) business group. In line with this, the Company strives to continuously improve its competitiveness by maximizing the management of current potential. As for the effort being carried out are establishing efficiency of fertilizer production costs on fertilizer SOEs through the utilization of an environmentally friendly technology and saving raw materials, as well as energy.

Since its establishment, PI Energi's main focus is still to fulfill the needs of electricity, *steam* and other utilities to fertilizer factories within Pupuk Indonesia Group. PI Energi is a part of energy business clustering group of Pupuk Indonesia Group so that the business network on product marketing is determined by the parent company. expanding the fulfillment of fertilizer factory needs outside of Pupuk Indonesia Group is one of PI Energi's plan in the future, along with improving the company's capacity.

Pangsa Pasar dan Strategi Pemasaran

Hingga akhir tahun 2020, pangsa pasar atas produk PI Energi mencakup seluruh entitas anak dalam kelompok usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak pada sektor industri pupuk dan agrokimia. Tidak terdapat strategi pemasaran khusus yang dimiliki PI Energi untuk memasarkan produknya. Meskipun demikian, PI Energi telah mempersiapkan pangsa pasar, yang bersifat *captive*, secara jelas dan terarah sejak awal.

Market Share and Marketing Strategy

Until the end of 2020, market shares of PI Energi's products covers all subsidiaries within PT Pupuk Indonesia (Persero) business group that engages in fertilizer and agrochemical industrial sector. PI Energi has no specific marketing strategy to market its products. However, PI Energi has prepared market share which is captive, clear and directed since the beginning.

Kebijakan Dividen dan Pembagian Dividen

Dividen Policy and Distribution

Di tahun 2020, PI Energi membagikan dividen di tahun berjalan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas kinerja Perusahaan. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham minimal sekali dalam setahun dengan bentuk dividen tunai.

Total dividen yang dibayarkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp22,03 miliar dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Agustus, September, dan Oktober 2020.

Tidak terdapat dividen yang dibagikan pada 2019 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

In 2020, PI Energi distributed dividends in the current year in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on the Company's performance. Dividends are paid to shareholders at least once a year in the form of cash dividends.

Total dividends paid in 2020 was Rp22,03 billion from profit for the year ended December 31, 2019. The dividends were paid in August, September, and October 2020.

There were no dividends distributed in 2019 from the profit for the year ended December 31, 2018.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Option Plan

Hingga akhir tahun 2020, tidak terdapat program kepemilikan saham untuk karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham. Oleh karena itu, PI Energi tidak menyajikan informasi terkait *stock option* yang dimiliki karyawan dan manajemen, baik dari jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak.

Until the end of 2020, there was no employee/management stock option plan through stock or stock option offering. Therefore, PI Energi does not present information related to stock option owned by employee and management, both from the number of shares and exercise price, period, employee and/or management qualification requirements.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Public Offering Proceeds

PI Energi belum pernah melakukan penawaran umum perdana di bursa efek sehingga laporan ini tidak menyajikan informasi terkait total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

PI Energi has never conduct initial public offering in the stock market; therefore, this report does not contain information related to total proceeds, fund utilization plan, detail of utilization, fund balance and approval date of GMS/GMB on the changes in fund utilization.

Informasi Material Lainnya

Other Material Information

Informasi tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Di tahun 2020, PI Energi tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

In 2020, PI Energi did not conduct investment, expansion, divestment, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Nomor KEP-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu, dijelaskan terkait kepastian dan

Material Transaction tota Contain Conflict of Interests and/or Transaction with Affiliated Party

Based on the Decree of the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (presently known as Financial Services Authority/OJK) Number KEP-412/BL/2009 concerning Affiliated Transaction and Certain Conflict of Interests, covering legal certainty

perlindungan hukum kepada pemegang usaha, terutama pemegang saham independen. Topik tersebut tidak relevan karena PI Energi bukan merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek manapun.

Transaksi Derivatif dan Lindung Nilai

Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/3/PBI/2015 mengatur tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di tahun 2020, PI Energi tidak melakukan transaksi derivatif dan lindung nilai.

Perubahan Peraturan Perundangan-Undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Pada tahun 2020, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan dan berdampak material terhadap Perusahaan.

1. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 130/PMK1.010/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan.
2. PSAK 71, 73 dan 74.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

PI Energi menyusun laporan keuangan dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Setiap terdapat perubahan kebijakan akuntansi, Perusahaan akan melakukan penyesuaian pada setiap perubahan/amandemen dalam penerapan standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru. Sepanjang tahun 2020, ada beberapa penyesuaian penerapan standar akuntansi yang relevan bagi PI Energi yaitu PSAK 71, 73, dan 74 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020.

and protection to shareholders, especially independent shareholders. This topic is not relevant, since PI Energi is not a public company listed in any Stock Exchange.

Derivative and Hedging Transaction

Bank of Indonesia Regulation Number 17/3/PBI/2015 regulating the Mandatory Usage of Rupiah within the Territory of Unitary State of the Republic of Indonesia. In 2020, PI Energi did not conduct derivative and hedging transaction.

Changes on Regulations and its Impacts to the Company

In 2020, there was changes on regulations with significant impact to the Company.

1. Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation Number 130/OMK1.010/2020 concerning the Provision of Corporate Income Tax Reduction.
2. PSAK 71, 73 and 74.

Changes on Accounting Policy

PI Energi compiled its financial report based on the Financial Accounting Standard (SAK). The Company will make an adjustment whenever there is a change on accounting policy by making changes/amendment on the implementation and interpretation of the new financial accounting standard. Throughout 2020, there were several adjustments on the implementation of accounting standard which is relevant for PI Energi, namely PSAK 71,73, 74, which was implemented on January 1, 2020.

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Hingga saat ini, hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha telah diidentifikasi oleh PI Energi. Pandemi COVID-19 yang terjadi di tahun 2020 telah berdampak pada tata waktu kerja, K3, dan sistem kerja operasional. Secara keseluruhan, pemberlakuan PSBB di Gresik turut memengaruhi jalannya operasional pabrik-pabrik di area Gresik. Beberapa pabrik menurunkan kapasitas produksi dan jam kerja. Namun, aktivitas produksi di GGCP tetap berjalan normal karena kita harus menjaga ketersediaan *steam* dan listrik untuk menopang kegiatan produksi pabrik di PT Petrokimia Gresik, khususnya Pabrik Amurea 1B dan Pabrik III PKG.

Meskipun pandemi sudah mereda, namun PI Energi harus tetap menjaga produktivitas sama seperti pada masa sebelum terjadi pandemi, dengan tetap menjalankan protokol kesehatan COVID-19. Kelangsungan usaha terus diupayakan dengan menjaga produktivitas bisnis yang mendorong produktivitas orang lain, sehingga roda perekonomian tetap berjalan seperti masa sebelum pandemi.

Assessment Manajemen atas Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Perusahaan telah melakukan *assessment* manajemen atas hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Penilaian dan pengawasan dilakukan terhadap jumlah laba dan pendapatan yang dihasilkan, jumlah ekuitas dan liabilitas pada tahun berjalan. Akan tetapi, tidak terdapat *assessment* khusus yang dilaksanakan guna menilai potensi pengaruh pada kelangsungan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Assessment

Pada tahun 2020, tidak melakukan *assessment* terkait asumsi yang digunakan manajemen untuk mengukur hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Potentially Significant Matters on Business Continuity

Until today, potentially significant matters on business continuity has been identified by PI Energi. The COVID-19 pandemic that happen in 2020 has impacted working time, OHS and operational working system. Overall, the implementation of PSBB in Gresik has also influenced the operational activities of factories in Gresik. Several factories have reduced their production capacity and working hours. However, production activity in GGCP remains operating normally since we have to maintain the availability of steam and electricity to support production activity at PT Petrokimia Gresik, especially in Amurea 1B Factory and PKG III Factory.

Eventhough the pandemic has subsided, PI Energi still maintain its productivity just like before the pandemic hit by implementing the COVID-19 health protocols. Business continuity continuous to be pursued to maintain productivity which also encourage others productivity, so that the economic wheel can run normally as before the pandemic.

Managements' Assessment on Potentially Significant Matters on Business Continuity

The Company has carried out management assessment of potentially significant matters on business continuity. The assessment and supervision were carried out on the total profits and revenues, total equity and liabilities for the year. However, there was no specific assessment to measure the potential impact on business continuity

Managements' Assumption on the Assessment

In 2020, there was no assessment related to the managements' assumption to measure the potentially significant matters on business continuity.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

***CORPORATE
GOVERNANCE***

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment on Corporate Governance Implementation

PI Energi menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) di setiap aspek operasional bisnis Perusahaan dan mengupayakan perbaikan yang terus menerus terkait penerapan GCG. Setiap insan karyawan PI Energi juga dilibatkan untuk mendukung penerapan GCG agar keberlanjutan bisnis tetap selaras dengan tujuan Perusahaan dan kebutuhan setiap pemangku kepentingan. Penerapan GCG PI Energi berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penerapan GCG, Perusahaan mengacu pada prinsip GCG universal dan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia.

Penerapan GCG dilakukan untuk memperkuat pengawasan dan pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan, serta mencapai visi dan misi yang ditetapkan. Selain itu, penerapan GCG juga bermanfaat untuk:

PI Energi implements Good Corporate Governance (GCG) in every operational aspects of the Company's business and strives to continuously improve the implementation of its GCG. All of PI Energi's employees are also involved to support the implementation of GCG so that business continuity to stay in line with the Company's goals and the interests of all stakeholders. The implementation of GCG in PI Energi is under the supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors. In implementing GCG, the Company refers to the universal GCG principles and prevailing regulations in Indonesia.

GCG implementation is carried out in order to strengthen the supervision and implementation of the Company's business activities, as well as to achieve its vision and mission. Furthermore, GCG implementation also functions as:

1

Memaksimalkan nilai Perusahaan dalam bentuk peningkatan kinerja serta citra Perusahaan yang baik;
To maximize the Company's value in form of performance improvement and good corporate image;

2

Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
To encourage a professional, transparent and efficient management of the Company and empowers function and enhance the independence of the Company's organs;

3

Mendorong organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan yang dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*;
To encourage Company's organs to make decisions and carry out actions based on high ethical/moral values and compliance with prevailing laws and regulations, as well as awareness of the Company's corporate social responsibilities to stakeholders;

4

Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perusahaan secara efisien dan efektif;
To encourage efficient and effective management of Company's resources and risks;

5

Mengurangi potensi benturan kepentingan organ Perusahaan dan karyawan dalam menjalankan bisnis Perusahaan; dan
To reduce potential conflicts of interest of the Company's organs and employees in conducting the Company's business;

6

Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
To create a conducive business environment to achieve the company's goals.

Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

PI Energi berkomitmen untuk memastikan penerapan tata kelola yang baik melalui pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penerapan prinsip GCG merupakan faktor kunci keberhasilan untuk meraih kepercayaan dan dukungan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan. Prinsip GCG dilaksanakan dalam seluruh aspek operasional bisnis dan seluruh karyawan.

PI Energi is committed to ensure the implementation of good corporate governance by implementing GCG principles. Implementation of GCG principles are the key success to achieve confidence and support from the shareholders and stakeholders. GCG principles are implemented in all operational aspects and all employees.

Penerapan prinsip GCG secara umum terdiri dari lima prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

In general, the implementation of GCG principles consists of five basic principles, which are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Transparansi Transparency

1

Prinsip transparansi diterapkan pada proses komunikasi Perusahaan dalam penyampaian informasi kepada pemangku kepentingan. Sarana komunikasi Perusahaan bersifat responsif, efektif dan terbuka terutama dalam informasi yang berkaitan dengan kinerja dan tindakan Perusahaan, sebagai bahan pertimbangan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan dan mempertahankan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Transparency principle is implemented on the Company's communication process to deliver information to the stakeholders. The Company's communication means are responsive, effective and open, especially in information related to the Company's performance and actions, as a consideration to support decision making process and to maintain the stakeholders' confidence.

Akuntabilitas Accountability

2

Prinsip akuntabilitas diterapkan dalam beberapa hal yang berkaitan dengan penyampaian rencana Perusahaan di dalam Anggaran Dasar, Pelaksanaan RUPS, etika perilaku bisnis, tata nilai dan budaya Perusahaan yang berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia dan tetap sejalan dengan pemangku kepentingan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Prinsip akuntabilitas juga berfungsi memastikan kesinambungan kinerja operasional bisnis PI Energi.

Accountability principle is implemented in several matters related to the delivery of the Company's plan in the Articles of Association, GMS Organization, business ethic behaviour, corporate value and cultures which goes according to the law and regulations of the Republic of Indonesia and is in line with the stakeholders in achieving the Company's vision and mission. Accountability principle also functions to ensure the continuity of operational performance of PI Energi's businesses.

Pertanggungjawaban responsibility

3

Prinsip tanggung jawab diterapkan dalam kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di PI Energi. Kepatuhan dilaksanakan di antaranya pada pemenuhan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, pengelolaan kesehatan dan tanggung jawab kepada karyawan dan aspek lainnya yang berkaitan dengan aktivitas usaha Perusahaan.

Responsibility principle is implemented in the Company's compliance to the applicable regulations in PI Energi. The compliance is in form of fulfilling corporate social responsibility towards the society and preserving the environment, management of health and responsibility towards employees as well as other aspect related to the Company's business activities.

Kemandirian Independency

4

Prinsip kemandirian diterapkan pada pengelolaan Perusahaan yang dilakukan secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan, pengaruh dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Independency principle is implemented by the Company in a professional manner and without conflict of interest, influence and pressure from any other party that violates the regulations of a healthy corporate principles.

Kewajaran Fairness

5

Prinsip Kewajaran yang diterapkan PI Energi merupakan perilaku adil dan setara dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Perusahaan senantiasa selalu memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Fairness principle which is implemented by PI Energi is a fair and equal behaviour in fulfilling stakeholders' rights based on the agreement and the consitions. The Company constantly pays attention to stakeholders' interests based on fairness and equity principles.

Penilaian (Assessment) Penerapan GCG

Assessment of GCG Implementation

Setiap tahun PI Energi rutin mengukur efektivitas penerapan GCG melalui *assessment* yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Deputi Bidang Akuntan Negara. Penilaian ini bertujuan untuk menggambarkan kinerja dan praktik GCG kemudian selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan peningkatan setiap tahunnya serta menyadari rencana ke depan yang harus dilakukan terkait pengelolaan Perusahaan.

In every year, PI Energi routinely measures the effectiveness of GCG implementation through assessment by the Deputy State Accountant of Finance and Development Supervisory Agency (BPKP). The purpose of this assessment is to describe GCG performance and practices for annual performance improvement as well as to identify future plan related to the Company's management.

Hasil Penilaian Penerapan GCG

Pada tahun 2020, Penilaian penerapan GCG PI Energi dilakukan oleh Sinergi Daya Prima. Berdasarkan hasil penilaian No. 012/Lap.GCG/SDP/03/2021 tanggal 5 Maret 2021, hasil penilaian yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

GCG Assessment Result

In 2020, Assessment of PI Energi's GCG implementation is carried out by Sinergi Daya Prima. Based on assessment result No. 012/Lap.GCG/SDP/03/2021 on March 5, 2021, the assessment results are the following:

Tabel Hasil Penilaian GCG Tahun 2020

GCG Assessment Result 2020

No	Aspek Tata Kelola Governance Aspect	Capaian Achievement		
		Bobot Weight	Aktual Actual	(%)
I	Komitmen terhadap penerapan GCG yang baik secara berkelanjutan Commitment to implement GCG sustainably	7	6.27	89.27
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9	8.00	88.94
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	31.24	89.27
IV	Direksi Board of Directors	35	31.75	90.71
V	Pengungkapan dan keterbukaan informasi Information disclosure and transparency	9	7.12	79.14
VI	Aspek lainnya Other Aspect	5	-	-
Total		100	84.39	84.40

Hasil penerapan GCG tahun 2020 mencapai sebesar 84,39 yang termasuk pada predikat baik meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mencapai hasil 72,12. Hasil tertinggi terdapat pada aspek direksi dengan skor yang diperoleh sebesar 31,75.

GCG implementation results of 2020 was 84.39, which is in a category of good, improved from the previous year which was 72.12. The highest result was on the Board of Directors aspect with a score of 31.75.

Rekomendasi Hasil Penilaian

Rekomendasi yang bisa dilakukan dari hasil penerapan GCG PI Energi pada tahun 2020 untuk perbaikan dan peningkatan di tahun selanjutnya, di antaranya sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap Penerapan GCG secara Berkelanjutan
 - a. Melengkapi Panduan Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN, dengan penjelasan terkait Board Manual, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan (WBS) dan pedoman perilaku etika (*Code of Conduct*).
 - b. Menyesuaikan ketentuan Panduan Tata Kelola Perusahaan dengan:
 - Anggaran Dasar terkait wewenang Direksi dalam menetapkan kebijakan Perusahaan, ketentuan kepegawaian, mengangkat Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern serta Kewajiban Dewan Komisaris dalam menyusun program kerja tahunan.
 - Board Manual terkait penanggung jawab program pengenalan anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru.
 - c. Menyesuaikan ketentuan *Board Manual* dengan Anggaran Dasar terkait wewenang Direksi dalam menetapkan kebijakan Perusahaan, ketentuan kepegawaian, mengangkat Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawas Intern serta Kewajiban Dewan Komisaris dalam menyusun program kerja tahunan.
 - d. Memfinalisasi draft Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Perusahaan.
 - e. Melakukan survei pemahaman terhadap Panduan Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku serta Pedoman Pengendalian Gratifikasi untuk mengetahui tingkat pemahaman yang baik atas pedoman tersebut oleh Dewan Komisaris, Organ Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan.

Recommendation on Assessment Result

Recommendation on the assessment results of PI Energi's GCG implementation in 2020 to improve the results on the following year are as follows:

1. Commitment on a Sustainable GCG Implementation
 - a. To complete Corporate Governance Guidelines in accordance with the State Minister of SOEs Regulation Number: PER-09/MBU/2012 on July 6, 2012 concerning the Amendment on State Minister of SOEs Regulation Number: PER-1/MBU/2011 on August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on SOEs, with explanation regarding Board Manual, Whistleblowing System (WBS) and Code of Conduct.
 - b. To adjust the provision of the Company's Good Corporate Governance Guidelines, by:
 - Articles of Association related to the Board of Directors' authority in establishing the Company's policy, employment policy, appointment of Corporate Secretary and Internal Control Unit as well as the Board of Commissioners' Obligation in compiling annual work program.
 - Board Manual related to the person in charge of introduction program of new Board of Directors and Board of Commissioners member.
 - c. To adjust the Board Manual and Articles of Association regarding the Board of Directors' Authority in establishing the Company's policy, employment policy, appointment of Corporate Secretary and Internal Control Unit as well as the Board of Commissioners' Obligation in compiling annual work program.
 - d. To finalize the draft Guidelines for Reporting the Company's Officials Wealth.
 - e. To survey the Board of Directors', Board of Commissioners', Board of Commissioners' and Board of Directors' Organs, and Employees' understanding on Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct as well as Gratification Control Guidelines in order to find out the level of understanding on the guidelines.

- f. Melengkapi Laporan Tahunan terkait evaluasi Penerapan GCG yang akan dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian *assessment* GCG.
- g. Meningkatkan pencapaian KPI pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan KPI yang ditetapkan.

2. Pemegang Saham dan RUPS

- a. Memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 10 Ayat (26) terkait:
 - Jangka waktu penyelenggaraan RUPS untuk mengisi jabatan lowong anggota Direksi secara definitif.
 - Penunjukan pelaksana tugas Direktur Operasi.
- b. Menyelenggarakan RUPS untuk mengangkat anggota Dewan Komisaris secara definitif sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 Ayat (25).
- c. Menetapkan Komisaris Independen secara eksplisit dalam Keputusan RUPS.
- d. Menetapkan jumlah maksimum jabatan anggota Dewan Komisaris yang boleh dirangkap oleh setiap anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
- e. Memastikan Direksi menyampaikan RJPP Perusahaan sesuai dengan jangka waktu yang diatur dalam Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP).
- f. Memperhatikan jangka waktu pelaksanaan RUPS untuk:
 - Pengesahan RJP sesuai ketentuan Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Laporan Tahunan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- g. Memperhatikan ketentuan perubahan RKAP yang diatur dalam Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha atau menyesuaikan pengaturan dalam hal terdapat kejadian diluar kendali Perusahaan atau *force majeure*.
- h. Menetapkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian KPI Anak Perusahaan dengan memperhatikan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN (Jika hal ini diberlakukan untuk Anak Perusahaan).

- f. To complete the Annual Report regarding the evaluation of GCG implementation in the next year after GCG assessment.
- g. To improve KPI achievement of Good Corporate Governance implementation in accordance with the KPI.

2. Shareholders and GMS

- a. To pay attention to the provision of the Company's Articles of Association Article 10 Paragraph (26) regarding:
 - Time period of GMS organization to fulfill empty position of the Board of Directors in definitive manner.
 - Appointment of acting Operational Director.
- b. To organize GMS to appoint definitive member of the Board of Commissioners in accordance with the provision of the Company's Articles of Association Article 14 Paragraph (25).
- c. To appoint Independent Commissioner explicitly in the GMS Resolution.
- d. To determine the maximum member of the Board of Commissioners that can be concurrently served by every member of the Company's Board of Commissioners.
- e. To ensure that the Board of Directors delivers the Company's RJPP within the period that has been regulated in the Guidelines of Long-Term Plan Compilation (RJP).
- f. To pay attention to the period of GMS organization to:
 - To legalize the RJP in accordance with the provision of Long-Term Plan Compilation (RJP) of PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Annual Report, in accordance with the provision in the Articles of Association and the prevailing law and regulations.
- g. To pay attention to the provision of RKAP changes which are regulated in the Code of Group Governance or adjusting the regulation in a condition that out of the Company's control or force majeure.
- h. To establish the Guidelines of Compilation and KPI Assessment of Subsidiary by paying attention to the Minister of SOEs Regulation Number: PER11/MBU/11/2020 on November 12, 2020 concerning the Management Contract and Annual Management Contract of SOEs Board of Directors (if applied to subsidiary).

- | | |
|--|---|
| <p>i. Menetapkan KPI Direksi secara individu dan melakukan penilaian kinerja Direksi secara Individu melalui RUPS Tahunan serta mencantumkannya dalam Keputusan RUPS.</p> <p>j. Melakukan penyesuaian ketentuan dalam Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN yang berlaku.</p> <p>k. Mengesahkan penetapan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2020.</p> <p>3. Dewan Komisaris</p> <p>a. Menyesuaikan ketentuan Panduan Tata Kelola Perusahaan dengan <i>Board Manual</i> terkait penanggung jawab pelaksanaan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru.</p> <p>b. Melaksanakan program pengembangan kompetensi Anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris serta menyusun laporan atas pelaksanaan program pengembangan kompetensi tersebut sesuai ketentuan <i>Board Manual</i>.</p> <p>c. Melengkapi <i>Board Manual</i> terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan sejak usulan tindakan disampaikan dalam Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Dewan Komisaris-Direksi atau secara tertulis untuk keputusan sirkuler; Tingkat kesegeraan berkisar 7 hari (baik) dan sampai dengan 14 hari (cukup). • Tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi (maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani). <p>d. Memastikan Direksi menyampaikan RJPP Perusahaan sesuai dengan jangka waktu yang diatur dalam Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP).</p> | <p>i. To determine the individual Board of Directors' KPI and assessing their individual performance through Annual GMS as well as disclosing the results in the GMS Resolution.</p> <p>j. To adjust the provision and Salary Determination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero)'s subsidiaries with the Minister of SOEs Regulation concerning the Salary Determination Guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners and SOEs Supervisory Board.</p> <p>k. To ratify the appointment of Public Accounting Firm for the 2020 fiscal year.</p> <p>3. Board of Commissioners</p> <p>a. To adjust the provision of Corporate Governance Guidelines with the Board Manual regarding the person in charge of introduction program for new member of the Board of Commissioners.</p> <p>b. To participate in competency development program for the Board of Commissioners in accordance with the Annual Board of Commissioners's Work Plan and Budget as well as compiling Report on the implementation of the competency development program in accordance with the Board Manual.</p> <p>c. Completing the Board Manual:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Standard time of freshness level in decision making since the proposal being delivered in the Board of Commissioners Meeting and/or Board of Commissioners-Board of Directors Meeting or in writing for circular decision; Freshness level is around 7 days (good) up to 14 days (fair). • Freshness level to communicate Board of Commissioners decision to the Board of Directors (maximum of 7) days since the ratification/signing). <p>d. Ensuring that the Board of Directors' delivers the Company's RJPP in accordance with the time period as regulated in the Guidelines of Long-Term Plan Compilation (RJP).</p> |
|--|---|

- e. Memastikan penyampaian tanggapan Dewan Komisaris dan Usulan Revisi RKAP yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*) PT Pupuk Indonesia (Persero).
- f. Memuat simpulan terkait keselarasan RKAP dengan RJPP dalam penyampaian pendapat dan saran yang disampaikan kepada RUPS.
- g. Melengkapi Panduan Tata Kelola Perusahaan atau Board Manual terkait tugas Dewan Komisaris untuk:
- Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap:
 - Kebijakan/rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
 - Kebijakan sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya.
 - Kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan pelaksanaannya.
 - Kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - Kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.
 - Kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaannya.
 - Kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perusahaan dengan pihak ketiga.
 - Pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan yang diterima oleh Dewan Komisaris.
 - Kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaannya.
 - Memantau penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- h. Memastikan Laporan Manajemen Triwulanan yang disampaikan kepada Pemegang Saham ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- i. Melengkapi Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris terkait rencana Dewan Komisaris melakukan evaluasi pembahasan transaksi dan atau tindakan Direksi dalam lingkup kewenangan Dewan Komisaris.
- e. Ensuring that the delivery of Board of Commissioners' response and RKAP Revision Proposal being delivered by the Board of Directors to the Shareholders is in accordance with the provision as regulated in the Code of Group Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero).
- f. To contain the conclusions on related to the alignment of RKAP and RJPP in delivering opinion and suggestion in the GMS.
- g. To complete the Corporate Governance Guidelines and Board Manual related to the Board of Commissioners' duties to:
- Supervise and provide suggestion on:
 - Policy/design of internal control system and its implementation.
 - The Company's information technology system policy and its implementation.
 - Human resource management policy and its implementation.
 - Accounting policy and the compilation of financial report according to the generally accepted accounting standards in Indonesia.
 - Goods and services procurement policy and its implementation.
 - Quality and service policy and its implementation.
 - Company's compliance towards all agreements and commitments made by the Company and third party.
 - Complaint received by the Board of Commissioners related to the Company.
 - Subsidiary/joint-venture management policy and its implementation.
 - To monitor the implementation of Good Corporate Governance principles.
- h. To ensure that the Quarterly Management Report being submitted to the Shareholders has been signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- i. To complete the Board of Commissioners' Work Plan and Budget related to the Board of Commissioners' plan to evaluate transaction discussion and/or Board of Directors' action within the scope of Board of Commissioners' authority.

- | | |
|---|---|
| <p>j. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu dan dimasukkan ke dalam laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>k. Menyelaraskan ketentuan dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan dan Board Manual terkait penanggung jawab terkait penilaian kinerja Direksi.</p> <p>l. Melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Pembagian Tugas Dewan Komisaris.</p> <p>m. Melengkapi Pedoman Tata Tertib Rapat dan Mekanisme Pemberian Persetujuan/Tanggapan serta Mekanisme Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris mengenai Etika Rapat.</p> <p>n. Memastikan jumlah pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris telah sesuai dengan Rencana Rapat yang termuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris.</p> <p>o. Memastikan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.</p> <p>p. Menyediakan bahan-bahan rapat dan disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 3 hari sebelum diadakan rapat.</p> <p>q. Terkait Komite Dewan Komisaris:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan ketentuan Panduan Tata Kelola Perusahaan terkait masa jabatan Ketua dan Anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko. • Menunjuk Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dalam Piagam masing-masing Komite. <p>4. Direksi</p> <p>a. Menyesuaikan ketentuan Panduan Tata Kelola Perusahaan dengan <i>Board Manual</i> terkait penanggung jawab pelaksanaan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru.</p> <p>b. Memastikan bahwa seluruh materi program pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat sesuai dengan ketentuan Panduan Tata Kelola Perusahaan dan <i>Board Manual</i>.</p> | <p>j. To assess the Board of Directors' individual performance and contain it in the report of the Board of Commissioners' supervisory duty.</p> <p>k. To align the provision within the Corporate Governance Guidelines and Board Manual related to the person in charge of the Board of Directors' performance assessment.</p> <p>l. To evaluate performance achievement of each member of the Board of Commissioners in accordance with the Division of Board of Commissioners' Duties.</p> <p>m. To complete the Meeting Rules Guidelines and Approval/Response Mechanism as well as the Board of Commissioners' Decision-Making Mechanism regarding the Meeting Codes.</p> <p>n. To ensure that the total Board of Commissioners Meeting is in accordance with the Meeting Plan contained in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget.</p> <p>o. To ensure that the Board of Commissioners' Internal Meeting Summary has been signed by all members of the Board of Commissioners attending the meeting.</p> <p>p. To provide and deliver meeting materials to the participants at least 3 days before the meeting is held.</p> <p>q. Regarding the Board of Commissioners' Committee:</p> <ul style="list-style-type: none"> • To pay attention to the provision of Corporate Governance Guidelines regarding the terms of office of the Chairman and Member of GCG & Risk Management Monitoring Committee. • To appoint Independent Commissioner as the Chairman of Audit Committee and GCG and Risk Management Monitoring Committee in accordance with the provision of each Committee's Charter. <p>4. Board of Director</p> <p>a. To adjust the provision of Corporate Governance Guidelines with the Board Manual regarding the person in in charge of introduction program for new member of the Board of Directors.</p> <p>b. To ensure that all materials of the introduction program has been given to the newly appointed Director in accordance with the Corporate Governance Guidelines and Board Manual.</p> |
|---|---|

- c. Membuat rencana kerja Direksi untuk melaksanakan program pelatihan dan memasukkannya ke dalam RKAP sesuai ketentuan *Board Manual*.
- d. Menyusun Laporan atas pelaksanaan program pelatihan Direksi sesuai ketentuan *Board Manual*.
- e. Memastikan bahwa kegiatan operasional Perusahaan telah sesuai dengan SOP yang dimiliki Perusahaan.
- f. Memperhatikan jangka waktu penyampaian permohonan persetujuan RJPP kepada Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam:
- Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) Bagian 6.3.2 Hubungan Strategis huruf b Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RJPP) Angka 2 Kebijakan Poin b Angka v, mengajukan RJP yang sudah disahkan oleh Dewan Komisaris kepada PI selaku Pemegang Saham sebelum masa berlaku RJP periode sebelumnya berakhir atau sebelum masa berlaku RJP yang diajukan Direksi.
 - Pedoman Penyusunan RJP PT Pupuk Indonesia (Persero) Angka 6 Poin 6.7 Butir 6.7.2, bahwa Rancangan RJP Anak Perusahaan yang telah mendapat tanggapan Dewan Komisaris dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris, disampaikan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)/RUPS untuk mendapatkan pengesahan, selambatnya 120 (seratus dua puluh) hari sebelum berakhirnya RJP yang berlaku.
 - Panduan Tata Kelola Perusahaan Bagian 3 Proses Tata Kelola Perusahaan Angka 3.4 Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) dan Rencana Kerja, huruf c proses penyusunan dan pengesahan RJP Angka 4, Direksi wajib menyampaikan rancangan RJP periode berikutnya kepada Pemegang Saham untuk disahkan dalam RUPS, dalam waktu 60 (enam puluh) hari sebelum berakhirnya RJP Periode sebelumnya.
- g. Menyusun dan menetapkan kebijakan, pedoman dan prosedur penyusunan Revisi RKAP.
- c. To compile Board of Directors' work plan for training program and contain it in the RKAP in accordance with the Board Manual provision.
- d. To compile Report on the implementation of Board of Directors' training program in accordance with the Board Manual.
- e. To ensure that the Company's operational activities are in accordance with the Company's SOP.
- f. To pay attention to the delivery time period of RJPP approval request to the Shareholders in accordance with the following principles:
- Code of Group Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Chapter 6.3.2 Strategic Relation letter b Company Work Plan and Budget (RJPP) Number 2 Policy Point b Letter v, proposing the RJP legalized by the Board of Commissioners to PI as Shareholder before the end of the previous RJP period or before the RJP proposed by the Board of Directors is effective.
 - Guidelines of RJP Compilation of PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter 6 Point 6.7 Item 5.7.1, that the RJP Draft of Subsidiary has been responded and signed by the Board of Commissioners, delivered to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)/GMS for approval, at least 120 (one hundred and twenty) days before the end of the current RJP.
 - Corporate Governance Guidelines Chapter 3 Corporate Governance Process Number 3.4 Compilation of Long-Term Plan (RJP) and Work Plan, letter c compilation process and ratification of RJP Number 4, the Board of Directors is required to deliver the RJP draft of the next period to the Shareholders to legalized in the GMS, at least (sixty) days before the end of the previous RJP Period.
- g. To establish and issue policy, guidelines and procedure of RKP Revision compilation.

- h. Memastikan penyampaian Usulan Revisi RKAP kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*) PT Pupuk Indonesia (Persero) Angka 6 Poin 6.3.2. Huruf c Butir 1) bagian d) Butir iii, Usulan perubahan RKAP yang telah ditandatangani bersama dengan Komisaris disampaikan oleh Direksi kepada RUPS untuk mendapat persetujuan.
- i. Menyelaraskan pengaturan terkait batas waktu penyampaian Buku RKAP kepada Pemegang Saham antara Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*) PT Pupuk Indonesia (Persero), Pedoman Penyusunan dan Pengelolaan Anggaran PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Anggaran Dasar dan Panduan Tata Kelola Perusahaan.
- j. Menyusun KPI Direksi secara individual, dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sesuai dengan *Board Manual*.
- k. Menyampaikan pencapaian KPI Direksi secara individual kepada Dewan Komisaris.
- l. Memastikan IT Master Plan yang dijadikan acuan oleh Perusahaan telah disahkan oleh Induk Perusahaan.
- m. Menegaskan dalam Prosedur Pembuatan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk Pengadaan Barang/ Jasa bahwa Nilai Total HPS bersifat terbuka dan tidak bersifat rahasia.
- n. Memastikan bahwa temuan Internal Audit maupun Eksternal Audit dapat segera ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait.
- o. Menyusun kebijakan yang mengatur:
 - Hak-hak pelanggan, kebijakan keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan.
 - Hak dan kewajiban Perusahaan kepada kreditur.
- p. Melengkapi Hasil Survei Kepuasan Karyawan terkait tindakan atau program kerja untuk menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan.
- q. Menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan yang berlaku, yaitu untuk:
 - Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.
 - Pemegang Saham ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- h. To ensure that the delivery of RKAP Revision Proposal to the Board of Commissioners and Shareholders is in accordance with the provision stated in the Code of Group Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 6 Point 6.3.2. Letter c Item 1) chapter d) Item iii, Proposal of RKAP amendment that has been signed together with the Board of Commissioners is delivered by the Board of Directors to the GMS for approval.
- i. To align the regulation regarding the time limit of delivering RKAP Book to Shareholders between the Code of Group Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero), Guidelines of Budget Compilation and Management of PT Pupuk Indonesia (Persero) with the Articles of Association and Corporate Governance Guidelines.
- j. To compile Board of Directors' individual KPI, and deliver to the Board of Commissioners for approval, in accordance with the Board of Manual.
- k. Delivering the Board of Directors' individual KPI achievements to the Board of Commissioners.
- l. To ensure that the IT Master Plan which is made as reference of the Company has been legalized by Parent Company.
- m. To affirm that HPS Total Value in the Procedure of Making Self Estimated Price (HPS) in Goods/ Services Procurement is transparent and not in secret.
- n. To ensure that the Internal and External Audit findings are followed up immediately by related work unit.
- o. To establish policy on:
 - Customers' rights, security, safety, and customers' health.
 - Company's rights and obligations to creditor.
- p. To complete the Result of Employee Satisfaction Survey regarding the action or work program to follow up the results.
- q. To sign the Quarterly Management Report in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing provisions to:
 - Board of Commissioners signed by all members of the Board of Directors.
 - Shareholders signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

- r. Memastikan penyampaian Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham secara tepat waktu yaitu paling lambat 5 bulan setelah tahun berakhir.
- s. Melengkapi *Board Manual* bagian Rapat Direksi dengan ketentuan mengenai:
- Etika Rapat;
 - Tata penyusunan risalah rapat;
 - Pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya;
 - Pembahasan/telaah atas arahan/usulan dan/atau tindak lanjut pelaksanaan atas keputusan Dewan Komisaris terkait dengan usulan Direksi.
- t. Meminta persetujuan Dewan Komisaris atas pengangkatan Sekretaris Perusahaan.
- u. Melengkapi tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam Panduan Tata Kelola Perusahaan atau *Board Manual* untuk menatausahakan dan menyimpan daftar Pemegang Saham.
- v. Memperhatikan jangka waktu pemanggilan RUPS Tahunan dan RUPS RKAP sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- w. Memperhatikan jangka waktu pelaksanaan RUPS untuk:
- Pengesahan RJPP sesuai ketentuan Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang (RJP) PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Pengesahan Laporan Tahunan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- r. To ensure that the delivery of Annual Report to Shareholders is on time, at least 5 months after the year ended.
- s. To complete the Board Manual part Board of Directors Meeting with the following provisions:
- Meeting Codes;
 - Procedure of compiling meeting summary;
 - Evaluating the follow up result of the previous meeting;
 - Discussion/review on the instruction/suggestion and/or follow up on the implementation of Board of Commissioners' decision regarding the Board of Directors' proposal.
- t. To request approval from the Board of Commissioners on the appointment of Corporate Secretary.
- u. To include the Corporate Secretary duties and responsibilities in the Corporate Governance Guidelines or Board Manual to organize and keep the list of Shareholders.
- v. To pay attention to the time period of Annual GMS and GMS RKAP invitation are in accordance with the Company's Articles of Association.
- w. w. To pay attention to the time period of GMS organization to:
- Legalizing RJPP in accordance with the Guidelines of Long-Term Plan Compilation (RJP) of PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Legalizing Annual Report in accordance with the Articles of Association and the prevailing law and regulations.

Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Penerapan Rekomendasi

Penerapan GCG PI Energi berada langsung di bawah pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dengan melibatkan seluruh unit kerja dan karyawan Perusahaan. Hasil penilaian GCG merupakan gambaran komitmen dan usaha seluruh organ tata kelola dalam menerapkan GCG secara berkesinambungan, menyeluruh dan optimal. PI Energi akan terus meningkatkan dan menyempurnakan penerapan GCG secara bertahap sesuai dengan rekomendasi yang diberikan dari hasil penilaian yang telah dilakukan dengan harapan dapat menuju *best practices* GCG.

Improvement on Corporate Governance Implementation and the Implementation of Recommendation

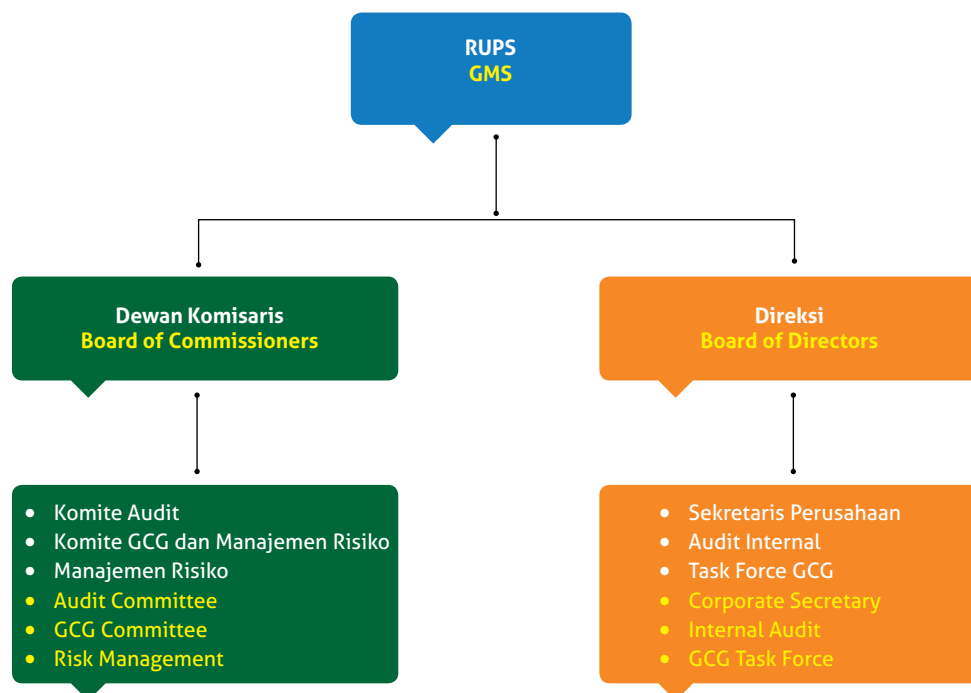
Implementaton of PI Energi's GCG is directly under the supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors by involving all work units and employees. GCG assessment results are the form of commitment and effort of all governance organ in implementing GCG continuously, thoroughly and optimally. PI Energi will continuously improve and update GCG implementation gradually based on the recommendation from assessment results, expecting to achieve GCG best practices.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Sepanjang Tahun 2020, PI Energi memastikan GCG diterapkan secara sistematis, maka perusahaan memiliki struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari:

Throughout 2020, PI Energi ensures that GCG has been implemented systematically; therefore, the Company's corporate governance structure consists of:



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tertinggi pada Tata Kelola Perusahaan dalam pengambilan keputusan operasional bisnis perusahaan. Pelaksanaan RUPS menunjukkan bahwa pengelolaan perusahaan dan kewenangan tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. PI Energi menyelenggarakan RUPS yaitu RUPS RKAP tahun 2020 dan RUPS Kinerja tahun 2019 dipimpin oleh Komisaris Utama PI Energi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP Tahun 2020

PI Energi melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 28 Januari 2020. Rapat dilaksanakan di Ruang Rapat lantai 2 Gedung Graha Phonska, Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta Pusat 10160. Agenda rapat tersebut, yaitu:

1. Pengesahan RKAP tahun 2020 PT Pupuk Indonesia Energi.
2. Persetujuan dan pengesahan kontrak manajemen (*key performance indicators*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.
3. Persetujuan dan pengesahan kontrak manajemen (*key performance indicators*) antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Tahun 2020.
4. Penetapan indikator aspek operasional untuk pengukuran tingkat kesehatan PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2020.
5. Pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memberikan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan yang mengakibatkan perubahan anggaran investasi.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS adalah sebagai berikut:

1. Aas Asikin Idat, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Imam Apriyanto Putro, Wakil Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)
3. Rahmad Pribadi, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
4. Rita Widayati, Direktur Komersil PT Pupuk Kujang
5. A. Bakir Pasaman, Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest structure in Corporate Governance in making operational decision of the Company's businesses. The organization of GMS shows that the Company's managements and authorities are not given to the Board of Directors and Board of Commissioners. PI Energi organizes GMS RKAP 2020 and GMS Performance 2019 lead by the President Commissioner of PI Energi.

General Meeting of Shareholders (GMS) RKAP 2020

PI Energi held the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 28, 2020. The meeting was held at Meeting Room floor 2 Graha Phonska Building, Jl. Tanah Abang III No. 16, Central Jakarta 10160. The meeting agenda were:

1. Ratification of RKAP 2020 of PT Pupuk Indonesia Energi.
2. Approval and ratification of management contract (*key performance indicators*) Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2020.
3. Approval and ratification of management contract (*key performance indicators*) between the Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2020.
4. Establishment of operational aspect indicators to measure the health level of PT Pupuk Indonesia Energi in 2020.
5. Delegating authority to the Board of Commissioners and Board of Directors to grant approval on any actions that involve changes in investment budget.

Board of Commissioners and Board of Directors members who attend the GMS are:

1. Aas Asikin Idat, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Imam Apriyanto Putro, Vice President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
3. Rahmad Pribadi, President Director of PT Petrokimia Gresik
4. Rita Widayati, Commercial Director of PT Pupuk Kujang
5. A. Bakir Pasaman, President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur

- | | |
|---|---|
| <p>6. Husni Achmad Zaki, Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda</p> <p>7. Mulyono Prawiro, Direktur Utama PT Pupuk Sriwidjadja Palembang</p> <p>8. Listyawan Adi Pratisto, Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjadja Palembang</p> <p>9. Asep Sukma Ibrada, Direktur Keuangan PT Rekayasa Industri berdasarkan surat kuasa tanggal 27 Januari 2020, selaku kuasa Direksi PT Rekayasa Industri</p> <p>10. Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero):</p> <ol style="list-style-type: none"> a. M. Djohan Safri, Direktur Teknologi b. Gusrizal, Direktur Investasi c. Indarto Pamoengkas, Direktur Keuangan d. Winardi, Direktur SDM dan Tata Kelola e. Achmad Tossin Sutawikara, Direktur Pemasaran f. Nugroho Christijanto, Direktur Transformasi Bisnis <p>11. Dewan Komisaris PIE:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Winardi, Komisaris Utama b. Dana Sudhana, Komisaris <p>12. Direksi PIE:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tentaminarto Tri Februartono, Direktur Utama dan Pelaksana Tugas Direktur Operasional b. Nendroyogi Hadiputro, Direktur Keuangan <p>13. Para staf Pupuk Indonesia (Persero) dan PIE</p> | <p>6. Husni Achmad Zaki, President Director of PT Pupuk Iskandar Muda</p> <p>7. Mulyono Prawiro, President Director PT Pupuk Sriwidjadja Palembang</p> <p>8. Listyawan Adi Pratisto, Technical and Development Director PT Pupuk Sriwidjadja Palembang</p> <p>9. Asep Sukma Ibrada, Financial Director of PT Rekayasa Industri based on a power of attorney on January 27, 2020, as proxy of PT Rekayasa Industri's Board of Directors</p> <p>10. PT Pupuk Indonesia (Persero)'s Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. M. Djohan Safri, Director of Technology b. Gusrizal, Director of Investment c. Indarto Pamoengkas, Financial Director d. Winardi, Director of Human Capital and Governance e. Achmad Tossin Sutawikara, Marketing Director f. Nugroho Christijanto, Director of Business Transformation <p>11. PIE's Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Winardi, President Commissioner b. Dana Sudhana, Commissioner <p>12. PIE's Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tentaminarto Tri Februartono, President Director and Acting Operational Director b. Nendroyogi Hadiputro, Financial Director <p>13. Staff of Pupuk Indonesia (Persero) and PIE</p> |
|---|---|

Adapun keputusan-keputusan RUPS RKAP 2020 sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Menyetujui dan mengesahkan RKAP tahun 2020 yang telah disampaikan Direksi Anak Perusahaan dengan pokok-pokok sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bidang Pemasaran: <ul style="list-style-type: none"> • Target pendapatan jasa sebesar Rp850,005 miliar. • Kenaikan Indeks Kepuasan Pelanggan tahun 2020 sebesar 0,05. b. Bidang Keuangan: <ul style="list-style-type: none"> • Target Laba Tahun Berjalan (setelah pajak) sebesar Rp87,702 miliar. • Target Laporan Posisi Keuangan (Total Aset) Konsolidasian per 31 Desember 2020 sebesar Rp1,70 triliun. • Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan setelah konsolidasi tahun 2020 dengan kategori Sehat "AA" dengan skor 81,00. • Anggaran biaya operasional sesuai Lampiran 4 pada Risalah RUPS RKAP 2020. | <p>The resolutions of GMS RKAP 2020 are:</p> <p>1. Approved and legalized the RKAP 2020 delivered by the Subsidiary's Board of Directors with the following key points:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Marketing aspect <ul style="list-style-type: none"> • Target service revenue of Rp850.005 billion. • Increase in Customer Satisfaction Index in 2020 by 0.05. b. Financial Aspect: <ul style="list-style-type: none"> • Target Profit for the Year (after tax) of Rp87.702 billion. • Target Consolidated Financial Position Report (Total Assets) per December 31, 2020 of Rp1.70 trillion. • Assessment on the Company's health level after consolidation in 2020 with category of Healthy "AA" with a score of 81.00. • Operational cost budget according to Appendix 4 on GMS RKAP 2020 Minutes. |
|---|--|

- c. Bidang Sumber Daya Manusia:
Anggaran biaya gaji dan kesejahteraan sebesar Rp42.307.000.000, termasuk anggaran gaji dan kesejahteraan dewan komisaris, dengan rincian sebagaimana tertuang dalam Lampiran 3 pada Risalah RUPS RKAP Tahun 2020.
- d. Bidang Investasi:
Total investasi tahun 2020 ditargetkan sebesar Rp39,91 miliar dengan detail sesuai Lampiran 5. Adapun target pelaksanaan investasi yaitu tercapai 100% untuk realisasi kegiatan dan tercapai minimal 90% untuk target anggaran sesuai yang tercantum dalam RKAP.
- e. Bidang Pengawasan Internal:
- Dewan Komisaris menyusun program dan melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberi nasihat kepada Direksi. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris agar dilaporkan setiap triwulan dan pada akhir tahun kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - Menindaklanjuti temuan-temuan audit internal dan audit eksternal serta Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2020 dan RUPS Kinerja 2019 secara tuntas dan melaporkan hasil tindaklanjutnya kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) secara triwulanan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicator*) Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham tahun 2020.
3. Menetapkan KPI Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP Perusahaan tahun 2020.
4. Mengesahkan indikator aspek operasional pada tingkat kesehatan perusahaan sebagai berikut:
Indikator Bobot
- a. Pencapaian Produksi: 5
 - b. Efisiensi Pemakaian Bahan Baku: 5
 - c. Pencapaian Produktivitas Tenaga Kerja: 5
 - d. Jumlah Indikator Aspek Operasional: 15
5. Memberikan kuasa kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk melakukan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan pergeseran/perubahan anggaran investasi (rutin, pengembangan dan penyertaan) dengan ketentuan sebagai berikut:
- c. Human Capital Aspect:
Salary and benefit expenses budget of Rp42,307,000,000, including the salary and benefits for the Board of Commissioners, with details as stated in Appendix 3 of GMS RKAP 2020 Minutes.
- d. Investment Aspect:
Total investment target in 2020 is Rp39.91 billion with details on Appendix 5. As for the investment realization target is 100% for activities and minimum of 90% for budget target as stated in the RKAP.
- e. Internal Control Aspect:
- The Board of Commissioners compiles program and supervises management policies, general management of the Company, whether regarding the Company or its businesses and provide suggestions to the Board of Directors. Report on the Board of Commissioners' supervisory duties are submitted quarterly at the end of the year to PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - Follow up on internal and external audit findings as well as the Decision and Instruction of GMS RKAP 2020 and GMS Performance 2019 completely and reporting the result to PT Pupuk Indonesia (Persero) Quarterly
2. Approving and legalizing Management Contract (key performance indicators) Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders in 2020.
3. Determine the Board of Commissioners' KPI in supervising the Board of Directors in carrying out the Company's RKAP 2020.
4. Legalizing the operational aspect indicator on the Company's health level as follows:
weight indicator:
- a. Production: 5
 - b. Efficiency of Raw Material Usage: 5
 - c. Achievement of Employee Productivity: 5
 - d. Total Operational Aspect Indicator: 15
5. Grant authority to the President Director and Board of Commissioners to grant approval on any any of the Board of Directors' actions that cause shifts/changes on investment budget (routine, development and investment) with the following provisions:

- a. Perubahan/pergeseran anggaran dalam akun investasi pengembangan dan penyertaan dapat dilaksanakan dengan meminta tanggapan Dewan Komisaris dan persetujuan Pemegang Saham.
- b. Pergeseran anggaran item dan akun investasi rutin yang masih dalam satu General Ledger Account (GL Account) tanpa mengubah jumlah anggaran dalam GL Account tersebut dapat dilaksanakan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

- a. Changes/shifts of budget in project and investment account can be carried out by requesting response from the Board of Commissioners and approval from the Shareholders.
- b. Shifts in item budget and routine investment account which is under one General Ledger Account (GL Account) without changing the amount of budget within the GL Account can be carried out before being approved by President Director and reported to the Board of Commissioners and Shareholders.

Adapun arahan Pemegang Saham, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang *Good Corporate Governance*:
 - a. Menindaklanjuti seluruh *Area of Improvement (AoI)* atas hasil *Assessment GCG* tahun 2019.
 - b. Melaksanakan *Self Assessment* Penerapan GCG Tahun 2020 dengan mencapai target skor yang telah ditetapkan dalam Dokumen Transformasi Bisnis.
 - c. Mengelola e-LHKPN dengan tingkat pelaporan 100% dan pemenuhan dokumen kelengkapan dengan tepat waktu.
 - d. Meningkatkan pengelolaan Pengendalian Gratifikasi dan sistem pelaporan pelanggaran/*Whistleblowing System (WBS)*.
 - e. Melaksanakan *Gap Analysis* terkait penerapan Program *Anti Fraud* yang dikoordinasi oleh pemegang saham.
2. Bidang Manajemen Risiko:
 - a. Menyusun Risk That Matter (RTM) RKAP 2021 dengan menggunakan format Risk Control Self Assessment (RCSA) dan dikirim melalui surat kepada Wakil Direktur Utama maksimal pada akhir September 2020.
 - b. Menindaklanjuti seluruh Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) tahun 2019 dan melaporkan progresnya setiap triwulan.
 - c. Melaksanakan PMPMR tahun 2020 dikoordinasikan oleh pemegang saham.
3. Bidang Sistem Manajemen:
 - a. Menyelesaikan adopsi SE tentang Pedoman Pupuk Indonesia yang ditetapkan sampai dengan Desember 2019 paling lambat Desember 2020.
 - b. Menyelesaikan adopsi SE tentang Pedoman Pupuk Indonesia yang ditetapkan di tahun 2020 selambat-lambatnya tiga bulan setelah waktu ditetapkan.

As for the Shareholders instructions are:

1. Good Corporate Governance Aspect:
 - b. Follow up all Area of Improvement (AoI) on the GCG Assessment 2019 results.
 - c. Carry out Self Assessment on GCG Implementation in 2020 by achieving the target score as stated in the Business Transformation Document.
 - d. Managing e-LHKPN with report rate of 100% and completing the required document on time.
 - e. Improving the management of Gratification Control and Whistleblowing System (WBS).
 - f. Conducting Gap Analysis related to the implementation of Anti Fraud Program coordinated by shareholders.
2. Risk Management Aspect:
 - a. Compiling Risk That Matter (RTM) RKAP 2021 using the Risk Control Self Assessment (RCSA) format and sent through the Vice President Director letter by the end of September 2020 at the latest.
 - b. Follow up all Maturity Rate Assessment of Risk Management Implementation (PMPMR) in 2019 and report the progress every quarter.
 - c. Carrying out PMPMR 2020 coordinated by shareholders.
3. Management System Aspect:
 - a. Completing the adoption of SE concerning Pupuk Indonesia Guidelines that has been set until December 2019, at the latest December 2020.
 - b. Completing the adoption of SE concerning Pupuk Indonesia Guidelines set in 2020 at the latest three months after being set.

- c. Menindaklanjuti seluruh OFI hasil asesmen KPKU tahun 2019 dan melaporkan progress ya setiap bulan.
 - d. Melaksanakan asesmen KPKU tahun 2020 dikoordinasikan oleh Pupuk Indonesia.
4. Bidang Keuangan dan Akuntansi:
- a. Berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia untuk kebutuhan pendanaan kredit investasi.
 - b. Melakukan implementasi *hedging* sesuai pedoman *hedging* PT Pupuk Indonesia dengan ketentuan BI.
 - c. Memperbaiki kualitas piutang usaha dan piutang lain-lain dengan cara melakukan penagihan piutang secara efektif dan menurunkan saldo piutang yang sudah jatuh tempo.
 - d. Optimalisasi penggunaan sistem ERP SAP dalam menyusun laporan-laporan pendukung HPP dan profitabilitas.
 - e. Penyempurnaan pedoman alokasi biaya dalam rangka upaya meningkatkan kinerja.
 - f. Melaksanakan penerapan PSAK 71, 72, dan 73 pada tahun 2020 termasuk didalamnya menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengantisipasi dampak signifikan terhadap laporan keuangan, proses bisnis, dan kinerja Perusahaan.
 - g. Menerapkan kebijakan penyisihan/pencadangan penurunan nilai piutang secara individual untuk tahun buku 2020 sebesar 100% atas piutang yang sudah berumur lebih dari satu tahun dan atas piutang yang berdasarkan evaluasi individual diyakini tidak akan tertagih walaupun umurnya belum melebihi satu tahun.
 - h. Meminimalisir nilai koreksi audit tahun 2020 dengan target total nilai koreksi audit (positif/negatif) tidak lebih dari 10% nilai laba rugi bersih unaudited, melalui penerapan prinsip-prinsip akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), pedoman akuntansi dan aturan terkait lainnya yang berlaku.
 - i. Melaksanakan program integrasi data perpajakan dan pengadaan asuransi bersama di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - j. Melaksanakan kajian profiling risiko atas aset produktif perusahaan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan *coverage terms & condition* polis asuransi pada kegiatan pengadaan asuransi
- c. Follow up all OFI of KPKU assessment results in 2019 and report the progress in every month.
 - d. Carrying out KPKU 2020 assessment coordinated by Pupuk Indonesia.
4. Financial and Accounting Aspect:
- a. Coordinating with PT Pupuk Indonesia for credit investment funding.
 - b. Implementing hedging in accordance with PT Pupuk Indonesia hedging guidelines with BI provisions.
 - c. Improving the quality of business account receivables and other account receivables by collecting the receivables effectively and reducing the balance of matured receivables.
 - d. Optimizing the usage of ERP SAP system in compiling HPP and profitability supporting reports.
 - e. Updating the fund allocation guidelines in order to improve performance.
 - f. Implementing PSAK 71, 72, and 73 in 2020, including preparing required resources to anticipate significant impact on financial report, business process, and Company performance.
 - g. Implementing elimination/reserving policy of individual impairment of receivables in 2020 fiscal year of 100% on matured receivables of more than one year and receivables based on individual evaluation which is believed to be non-collectible even after more than one year.
 - h. Minimizing audit 2020 correction value from the target (positive/negative) not more than 10% from the unaudited net profit/loss, through the implementation of accounting principles according to the Financial Accounting Standard Statement (PSAK), accounting guidance and other related regulations.
 - i. Conducting integrase program of taxation data and joint insurance in PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - j. Conducting risk profiling review on the Company's productive assets as basic consideration in determining coverage terms & condition of

bersama di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) group bersama dengan unit kerja yang menangani Manajemen Risiko.

- k. Anggaran Biaya Operasional dalam RUPS RKAP tahun 2020 merupakan target maksimum yang tidak boleh dilampaui. Manajemen tidak diperkenankan melakukan *overrun* anggaran biaya umum, *overrun* biaya hanya diperkenankan dalam hal akan meningkatkan profitabilitas perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam RUPS Kinerja serta harus mendapat persetujuan pemegang saham sebelum dilaksanakan.
 - l. Melakukan pengendalian realisasi Anggaran sehingga HPP bisa lebih efisien dan target laba dapat tercapai.
5. Bidang Pemasaran:
 - a. Mengoptimalkan sinergi bisnis dengan Anggota Holding Pupuk Indonesia lainnya.
 - b. Memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan dan menindaklanjuti setiap keluhan yang diterima oleh perusahaan.
 - c. Melakukan penajakan penjualan kepada konsumen potensial dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan.
 - d. Melakukan optimalisasi biaya produksi (listrik & steam) untuk memaksimalkan laba.
 6. Bidang Produksi dan Operasi:
 - a. Meningkatkan Budaya K3LH perusahaan melalui penerapan *Life Saving Rules*, *Behaviour Based Safety* serta *Process Safety Management (PSM)* untuk mencapai LTIFR < 0,1 dan *Zero Fatality* serta taat terhadap seluruh aturan terkait lingkungan hidup.
 7. Bidang Teknologi dan Informasi:
 - a. Setiap pengembangan Teknologi Informasi (TI) setiap anak perusahaan wajib mengacu pada IT Master Plan Pupuk Indonesia Grup.
 - b. Mendukung penyelesaian dan penerapan program aplikasi bersama yang ditetapkan dalam rangka peningkatan sinergi Pupuk Indonesia Grup didukung oleh setiap anak perusahaan.
 8. Bidang Pengadaan:
 - a. Meningkatkan sinergi di lingkungan Pupuk Indonesia Group dan afiliasi dengan memaksimalkan utilisasi pemakaian listrik dan utilitas lainnya dan mensuplai kebutuhan batubara di lingkungan Pupuk Indonesia Group.

insurance policy on joint insurance within PT Pupuk Indonesia (Persero) group with the work unit that handles Risk Management.

- k. Operational Cost Budget within GMS RKAP 2020 is a maximum target that shall not be exceeded. The management is not allowed to perform overrun of general expenses budget, overrun is only allowed in order to improve the Company's profitability and can be accountable in the GMS Performance and have to be approved by shareholders before being executed.
 - l. Controlling Budget realization in order for HPP to be more efficient and to achieve the profit target.
5. Marketing Aspect:
 - a. Optimizing business synergy with another Holding Member of Pupuk Indonesia.
 - b. Providing the best services to customers and follow up every complaint received by the Company.
 - c. Trying out sales to potential consumer in order to improve the Company's performance.
 - d. Optimizing cost production (power & steam) to maximize profit.
 6. Production and Operational Aspect:
 - a. Improving the Company's K3LH Culture by implementing Life Saving Rules, Behaviour Based Safety as well as Process Safety management (PSM) to achieve LTIFR < 0.1 and Zero Fatality as well as complying with all regulations related to the environment.
 2. Information and Technology Aspect:
 - a. In every Information Technology (IT) development, every subsidiary is required to refer to the IT Master Plan of Pupuk Indonesia Group.
 - b. Supporting the completion and implementation of joint application program that has been set in order to improve synergy within Pupuk Indonesia Group supported by every subsidiary.
 8. Procurement Aspect:
 - a. Improving synergy withing Pupuk Indonesia Group and affiliation by maximizing the utilization of electricity usage and other utilities and supplying coal demand in Pupuk Indonesia Group.

- b. Melaksanakan evaluasi *Vendor Management* secara periodik meliputi sistem seleksi pemasok, evaluasi kinerja pemasok, penanganan pemasok yang berkinerja jelek dan survei kepuasan rekanan (*Supplier Satisfaction*).
9. Bidang Riset
- a. Melaksanakan kegiatan riset yang berorientasi pada kebutuhan pasar dan mendukung pengembangan bisnis utama perusahaan.
10. Bidang SDM:
- a. Melakukan evaluasi terkait *grading* jabatan (*job leveling*) untuk *grade-2* sampai dengan *grade-7* dikoordinir oleh Pupuk Indonesia dan menyampaikan hasilnya ke Pupuk Indonesia.
- b. Meningkatkan program penugasan karyawan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup dalam rangka pemenuhan *manpower*, pemenuhan *manpower* PIE, terutama untuk posisi-posisi strategis, agar diprioritaskan dari internal PIE, jika tidak tersedia maka dapat dilakukan dengan program penugasan di lingkungan PI Grup.
- c. Mengikuti pengadaan asuransi kesehatan bersama Pupuk Indonesia Grup.
- d. Menggunakan sistem ERP SAP apabila melakukan implementasi *payroll*.
11. Bidang Pendidikan:
- a. Melanjutkan program *Leadership Development Program* (LDP) untuk *grade 1* dan *grade 2* yang diselenggarakan secara bersama oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
- b. Melanjutkan program *Leadership Development Program* (LDP) untuk *grade 3, 4* dan *5* yang diselenggarakan di masing-masing perusahaan dengan mengikuti standar kurikulum yang ditetapkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).
- c. Melaksanakan kegiatan komunitas praktisi (COP) baik di lingkup Pupuk Indonesia Grup (COP PI Group) dan di masing-masing anak perusahaan.
- d. Menyusun peta pengetahuan dan taksonomi pengetahuan di seluruh bidang.
- e. Pemanfaatan KM system PI Grup.
- f. Mengimplementasikan *learning value chain*.
- g. Menyelenggarakan program *leader as teacher* sebagai bentuk transfer pengetahuan pimpinan perusahaan kepada karyawan.
- b. Evaluating *Vendor Management* periodically, which covers supplier selection system, evaluating suppliers' performance, handling suppliers with bad performance and supplier satisfaction survey.
9. Research Aspect
- a. Conducting research which is oriented on market demand and supporting the Company's core business development.
10. Human Capital Aspect:
- a. Performing evaluation related to job levelling for *grade-2* to *grade-7* coordinated by Pupuk Indonesia and submitting the result to Pupuk Indonesia.
- b. Improving employee assignment program in Pupuk Indonesia Group in order to fulfill manpower, fulfilling PIE manpower, especially for strategic position, to be prioritized from PIE internal, if suitable manpower is not available, assignment program from outside of PI Group can be carried out.
- c. Participate in joint health insurance with Pupuk Indonesia Group.
- d. Utilizing ERP SAP system to implement payroll.
11. Education Aspect:
- a. To continue the *Leadership Development Program* (LDP) for *grade 1* and *grade 2*, organized collectively with PT Pupuk Indonesia (Persero).
- b. To continue the *Leadership Development Program* (LDP) for *grade 3, 4* and *5* organized in each company by following the curriculum standard set by PT Pupuk Indonesia (Persero).
- c. Organizing community of practice (COP) both within Pupuk Indonesia Group (COP PI Group) and in each subsidiary.
- d. Drafting the knowledge and taxonomy map in all aspects.
- e. Utilizing KM system in PI Group.
- f. Implementing *learning value chain*.
- g. Organizing *leader as teacher* program as a form of company leader knowledge transfer to employees.

12. Bidang Pengawasan Internal:

- a. Memastikan tercapainya kinerja dan nilai Perusahaan secara konsolidasi, SPI Pupuk Indonesia dapat melakukan audit atas penerapan kebijakan-kebijakan yang telah diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kegiatan-kegiatan yang bernilai strategis dan kegiatan lainnya. Dalam pelaksanaan audit, SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) akan berkoordinasi dengan SPI PIE.
- b. Menggunakan Sistem Informasi *Monitoring Tindak Lanjut* berbasis *website* dalam melakukan *monitoring* atas tindak lanjut temuan dan rekomendasi audit baik internal dan eksternal.
- c. Menetapkan presentase rasio jumlah obyek audit dibandingkan dengan jumlah total SDM SPI minimal satu koma enam yang mencakup kegiatan *assurance*, konsultasi dan *counterpart* yang dilaksanakan SPI selama tahun 2020.
- d. Membuat laporan kinerja SPI secara triwulanan dan melaporkannya kepada SPI Pupuk Indonesia yang memuat mengenai hasil kegiatan rutin.
- e. Menyampaikan laporan mengenai pencapaian realisasi kegiatan SPI dibandingkan PKPT, resume temuan audit internal dan kegiatan konsultatif yang dilakukan SPI, kegiatan yang berkaitan *assurance* dan pendampingan oleh pihak *auditor* eksternal, kegiatan peningkatan kompetensi SDM SPI Pupuk Indonesia Grup, tindak lanjut hasil audit, dan tindak lanjut arahan dan keputusan RUPS RKAP 2020 dan RUPS kinerja 2019.
- f. Menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) sesuai arahan dari SPI Pupuk Indonesia dan keputusan hasil Rapat Sinergi Program Kerja Pengawasan Tahunan PI Grup tahun 2020.
- g. Menjalankan seluruh audit yang diarahkan oleh SPI Pupuk Indonesia di dalam penyusunan PKPT Perusahaan dan menyerahkan seluruh laporan hasil audit tersebut kepada SPI Pupuk Indonesia.
- h. Menyiapkan personil SPI untuk mengikuti program Sertifikasi Internal Auditor yang pelaksanaannya akan berkoordinasi dengan SPI Pupuk Indonesia.
- i. Melakukan restrukturisasi organisasi SPI Anper yang selaras dengan organisasi SPI PI yang pelaksanaannya berkoordinasi dengan SPI Pupuk Indonesia.

12. Internal Control Aspects:

- a. Ensuring the achievement of consolidated Company performance and value, SPI Pupuk Indonesia can conduct audit on the implementation of policies issued by PT Pupuk Indonesia (Persero) and strategic activities as well as other activities. In performing audit, IAU of PT Pupuk Indonesia (Persero) will coordinated with the IAU of PIE.
- b. Utilizing web-based Information Follow Up Monitoring System to monitor the follow up of audit results and recommendations of both internal and external.
- c. Determining the percentage ratio of audit object compared to the total IAU HC of minimum one point six which consists of assurance, consultation and counterpart activity carried out by IAU throughout 2020.
- d. Compiling IAU performance report in every quarter and reporting the result to IAU of Pupuk Indonesia which contain the results of routine activities.
- e. Submitting report regarding the achievement of IAU activities compared to PKPT, resume of internal audit findings and consultative activities by IAU, activity related to assurance and counselling by externa aditor, competency development program of Pupuk Indonesia Group IAU, follow up on audit findings, and follow up on the instruction and decision of GMS RKAP 2020 and GMS performance 2019.
- f. Compiling the Annual Supervisory Work Program (PKPT) in accordancw with the instruction of Pupuk Indonesia IAU and the resolution of Annual Synergy Meeting of Supervisory Work Program of PI Group in 2020.
- g. Performing all audits directed by Pupuk Indonesia IAU in compiling the Company's PKPT and submitting all of the audit results to the IAU of Pupuk Indonesia.
- h. Preparing IAU personnel to attend the Internal Auditor Certification program which the implementation will coordinate with Pupuk Indonesia IAU.
- i. Restructuring the organization of IAU Anper which is aligned to the organization of PI IAU by coordinating with Pupuk Indonesia's IAU.

- j. Melakukan pengadaan dan implementasi audit *analytical tools*.
13. Bidang Hukum dan Kesekretariatan:
- Meningkatkan kompetensi personil hukum melalui pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) maupun pelatihan dan/atau sertifikasi bidang hukum.
 - Setiap kontrak atau surat perjanjian yang akan berdampak pada *bottom line* perusahaan agar melibatkan ahli hukum bisnis/ahli hukum kontrak bisnis.
 - Mempercepat administrasi perusahaan dan pengelolaan data/informasi/arsip perusahaan melalui penerapan aplikasi berbasis teknologi informasi (*Digital Office /DOF*) yang terintegrasi di Pupuk Indonesia Grup dengan target implementasi secara bertahap.
 - Berperan aktif dalam kegiatan pembinaan fungsi kesekretariatan.
14. Bidang Humas:
- Meningkatkan kegiatan *branding* PIE dan *branding* Pupuk Indonesia melalui media digital dan sosial media untuk lebih memperkenalkan PIE kepada masyarakat.
 - Melakukan sinergi dalam kegiatan promosi berskala nasional maupun internasional namun tidak terbatas dalam bentuk *sponsorship*, pameran, iklan, dan bentuk lainnya dalam koordinasi/kelola Pupuk Indonesia dengan memperhatikan tingkat kesehatan dan performa masing-masing anak perusahaan.
 - Pengisian data dan kegiatan PIE setiap bulan ke dalam subportal *website* Pupuk Indonesia sesuai panduan pengisian yang telah disampaikan ke PIE.
 - Menyampaikan laporan realisasi kegiatan Humas tiap bulannya.
15. Bidang Transformasi:
- Mendukung dan berperan aktif dalam seluruh rangkaian serta implementasi kajian transformasi bisnis yang akan dilaksanakan oleh konsultan *independent* yang akan ditunjuk oleh Pupuk Indonesia.
 - Melakukan sinergi bisnis antar perusahaan dilingkungan Pupuk Indonesia Grup sebagaimana target volume pembelian dan penjualan sebagaimana terlampir. PIE agar memberikan kemudahan pembelian/penjualan dari/ke Anper Pupuk Indonesia Grup.
- j. Procuring and implementing audit analytical tools.
13. Legal and Secretariat Aspect:
- Improving the competency of legal personnel by implementing Focus Group Discussion (FGD) as well as legal training and/or certification.
 - Every contract or agreement letter that will impact the bottom line of the Company shall involve legal expert in business contract.
 - Accelerating the Company's administration and managing the Company's data/information/archive through the implementation of information and technology-based application (Digital Office/DOF) which is integrated in Pupuk Indonesia Group with gradual implementation target.
 - Actively involved in the counselling of secretariat function.
14. Public Relation Aspect:
- Improving branding activity of PIE and Pupuk Indonesia through digital media and social media to introduce PIE further to the society.
 - Synergizing with the national and international promotion activities but not limited to sponsorship, exhibition, advertisement, and other activity in the coordination/management of Pupuk Indonesia by paying attention to the health level and performance of each subsidiary.
 - Filling PIE's data and information in every month to the sub-portal of Pupuk Indonesia's website in accordance with the filling guidelines delivered to PIE.
 - Submitting realization report of Public Relation activities in every month.
15. Transformation Aspect:
- Supporting and actively involved in all networks as well as implementation of business transformation review carried out by independent consultant which will be appointed by Pupuk Indonesia.
 - Synergizing businesses between companies in Pupuk Indonesia Group on the purchase and sales target volume. PIE shall facilitate purchase/sales from/to Anper Pupuk Indonesia Group.

- c. Melakukan kajian yang lebih komprehensif terkait nilai tambah jika PIE mengakuisisi saham Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur di PT KDM dengan mempertimbangkan kondisi PIE saat ini yang sudah menjadi pemegang saham mayoritas PT KDM.
- d. Melakukan peninjauan untuk akuisisi saham Rekind di PT Rekind Daya Mamuju.
16. Bidang Pengelolaan Aset:
- a. Melakukan tertib administrasi aset dengan cara memonitoring dan meng-*update* data aset melalui Sistem Informasi Manajemen Aset Properti (SIMAP).
17. Bidang Umum:
- a. Penyeragaman *Standard Operation Procedure* untuk bidang pelayanan, akomodasi, transportasi, dan pengamanan di Pupuk Indonesia Grup dengan acuan kebutuhan perusahaan dan efisiensi biaya.
18. Hal-hal yang belum ditetapkan dalam keputusan dan arahan dalam RUPS ini, akan ditetapkan secara terpisah oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham mayoritas dan akan diberlakukan kepada PI Energi untuk dilaksanakan.
19. Tanggapan, saran-saran, arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan melalui surat No. 05/T.RKAP-20/DEKOM/PIE/II/2020 tanggal 17 Januari 2020, perihal Tanggapan/Penilaian Dewan Komisaris atas RKAP 2020 PT Pupuk Indonesia Energi agar dilaksanakan dan dipedomani sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaannya, Direksi bersama-sama Dewan Komisaris agar senantiasa melakukan pembahasan bersama untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul pada tahun 2020 maupun tahun-tahun berikutnya.
20. Apabila terdapat perubahan asumsi atau kondisi tertentu di luar kendali manajemen (*Uncontrolable*) yang berdampak signifikan terhadap target Perusahaan, maka manajemen dapat mengajukan persetujuan tertulis atas perubahan RKAP dan KPI tahun 2019 kepada RUPS dengan terlebih dahulu mendapatkan tanggapan tertulis Dewan Komisaris.
- c. Conducting a more comprehensive review regarding added value if PIE acquire the shares of Pension Fund of Pupuk Kalimantan Timur at PT KDM by considering PIE's current condition as major shareholder in PT KDM.
- d. Reviewing the acquisition of Rekind's shares at PT Rekind Daya Mamuju.
16. Assets Management Aspect:
- a. Performing and orderly asset administration by monitoring and updating assets data through Information System of Property Assets Management (SIMAP).
17. General Aspects:
- a. Diversification of Standard Operation Procedure in service, accommodation, transportation, and safety within Pupuk Indonesia Group by referring to the Company's needs and cost efficiency.
18. Matters that have not been determined in this GMS resolutions and instructions will be determined separately by Pupuk Indonesia as the Major Shareholder and will be issued to PI Energi to be implemented.
19. Response, suggestion, instruction and recommendation of the Board of Commissioners submitted through letter No. 05/T.RKAP-20/DEKOM/PIE/II/2020 dated January 17, 2020 regarding the Board of Commissioners' Response/Assessment on the RKAP 2020 of PT Pupuk Indonesia Energi to be carried out and guided accordingly. In its implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners should always engage in joint discussions to anticipate potential problem in 2020 and the following years.
20. If there are any changes in certain assumption or condition outside of the management's control (uncontrolable) that impacted significantly to the Company's targets, then management can submit written approval for changes in the RKAP and KPI of 2020 to the GMS after obtaining a written response from the Board of Commissioners.

Realisasi RUPS RKAP Tahun Sebelumnya

Seluruh keputusan dan arahan dalam RUPS RKAP 2019, sebagian telah direalisasikan pada tahun yang sama. Beberapa di antaranya direalisasikan di tahun 2020, yaitu:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019.
2. Penetapan penggunaan Laba Bersih konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.
3. Penetapan Gaji/Honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020, tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi karyawan atas kinerja Tahun Buku 2019.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja

Pada 6 Agustus 2020, PI Energi melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat dilaksanakan melalui Zoom meeting. Agenda rapat, yaitu:

1. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian PI Energi tahun 2019 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris tahun 2019.
2. Penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian perseroan tahun buku 2019.
3. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta jasa operasi karyawan perseroan atas kinerja tahun 2019.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PI Energi untuk tahun buku 2020.

Realization of the Previous Year's GMS RKAP

All resolutions and instructions in the GMS RKAP 2019, have partly been realized in the same year. The following are realized in 2020:

1. Approval on Annual Report and ratification of the Company's Consolidated Financial Report for 2019 fiscal year as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners' Duties in 2019 Fiscal Year.
2. Determination of the Company's consolidated Net Profit usage for 2019 fiscal year.
3. Determination of Salary/Honorarium including the facility and other benefit for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 fiscal year, royalty for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as employee Operational Service for their performance in 2019 Fiscal Year.
4. Determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Consolidated Financial Report in 2020 fiscal year.

General Meeting of Shareholders (GMS) Performance

On August 6, 2020, PI Energi held General Meeting of Shareholders. The meeting was held through Zoom meeting. The meeting agendas were:

1. Approval on the Annual Report and ratification of PI Energi's Consolidated Financial Report in 2019 as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners' Duties in 2019.
2. Determination of the Company's consolidated net profit usage in 2019.
3. Determination of salary/honorarium including the facility and other benefit for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 fiscal year as well as the royalty for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as employee operational service on their performance in 2019.
4. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the PI Energi's Consolidated Financial Report in 2020 fiscal year.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS adalah sebagai berikut:

1. Achmad Bakir Pasaman, Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Rahmad Pribadi, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
3. Rita Widayati, Direktur Komersil selaku pelaksana tugas Direktur Utama PT Pupuk Kujang
4. Meizar Effendi, Direktur SDM dan Umum selaku pelaksana tugas Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur
5. Husni Achmad Zaki, Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda
6. Listyawan Adi Pratisto, Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang selaku kuasa Direktur Utama berdasarkan Surat Kuasa Khusus No. 17A/K-DIR/2019 tanggal 05 Agustus 2020.
7. Asep Sukma Ibrada, Direktur Keuangan PT Rekayasa Industri selaku kuasa Direktur Utama PT Rekayasa Industri berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 06 Agustus 2020.
8. Direksi Pupuk Indonesia (selaku pemegang saham):
 - a. Nugroho Christijanto, Wakil Direktur Utama
 - b. Bob Indiarjo, Direktur Produksi
 - c. Indarto Pamoengkas, Direktur Keuangan dan Investasi dan selaku kuasa Direktur Transformasi Bisnis berdasarkan surat tanggal 06 Agustus 2020
 - d. Winardi, Direktur SDM & Tata Kelola
 - e. Gusrizal, Direktur Pemasaran
9. Dewan Komisaris PI Energi:
 - a. Winardi Sunoto, Komisaris Utama
 - b. Dana Sudjana, Pelaksana Tugas Komisaris
10. Direksi PI Energi:
 - a. Tentaminarto Tri Februartono, Pelaksana Tugas Direktur Utama dan merangkap sebagai Pelaksana Tugas Direktur Operasi
 - b. Nendroyogi Hadiputro, Direktur Keuangan
11. Para staf Pupuk Indonesia dan PI Energi.

Adapun keputusan-keputusan RUPS Kinerja 2019 sebagai berikut:

1. Persetujuan laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun buku 2019 serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2019.

Board of Commissioners and Board of Directors attending the GMS are as follows:

1. Achmad Bakir Pasaman, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
2. Rahmad Pribadi, President Director of PT Petrokimia Gresik
3. Rita Widayati, Commercial Director of PT Pupuk Kujang as acting President Director of PT Pupuk Kujang
4. Meizar Effendi, HR and General Director as acting President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur
5. Husni Achmad Zaki, President Director of PT Pupuk Iskandar Muda
6. Listyawan Adi Pratisto, Technical and Development Director PT Pupuk Sriwidjadja Palembang as acting President Director based on Special Power of Attorney No. 17A/K-DIR/2019 on August 05, 2020
7. Asep Sukma Ibrada, Financial Director of PT Rekayasa Industri as acting President Director of PT Rekayasa Industri based on Special Power of Attorney on August 06, 2020.
8. Pupuk Indonesia's Board of Directors (as shareholder):
 - a. Nugroho Christijanto, Vice President Director
 - b. Bob Indiarjo, Director of Production
 - c. Indarto Pamoengkas, Financial and Investment Director and as acting Director of Business Transformation, based on letter dated August 06, 2020.
 - d. Winardi, Director of Human Capital and Governance
 - e. Gusrizal, Marketing Director
9. PI Energi's Board of Commissioners:
 - a. Winardi Sunoto, President Commissioner
 - b. Dana Sudhana, Commissioner
10. PI Energi's Board of Directors:
 - a. Tentaminarto Tri Februartono, Acting President Director and concurrently serves as Acting Operational Director
 - b. Nendroyogi Hadiputro, Financial Director
11. Staff of Pupuk Indonesia (Persero) and PI Energi's.

As for the resolutions of GMS Performance 2019 are as follows:

1. Report and ratification of Consolidated Financial Report of the Company in 2019 as well as Supervision Report of the Board of Commissioners in 2019.

2. Penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian perseroan tahun buku 2019.
3. Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2020, tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta jasa operasi karyawan atas kinerja tahun buku 2019.
4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian perseroan tahun buku 2020.

Adapun arahan-arahan RUPS Kinerja 2019 sebagai berikut:

1. Bidang Teknologi dan Pengadaan:
 - a. Meningkatkan Budaya K3LH Perseroan melalui penerapan *Life Saving Rules, Behaviour Based Safety*, serta *Process Safety Management (PSM)* untuk mencapai *Zero Fatality*.
 - b. Menindaklanjuti temuan BPK, PIE telah memastikan operasional CPU berjalan dengan baik dan bermanfaat untuk pabrik GGCP sesuai dengan *performance record* CPU sebagaimana dimaksud dalam surat 019/PW.01.03/LT/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.
 - c. Memastikan kualitas dan kuantitas produksi (listrik dan *steam*) terjamin dengan baik, sesuai dengan kesepakatan kontrak *end user*.
 - d. Mendorong pemberdayaan terhadap rekanan yang tergolong Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sejalan dukungan program UMKM dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Bidang Investasi, Pengembangan, dan Riset:
 - a. Menyusun *Feasibility Study* Independen untuk proyek investasi baru yang akan diusulkan dalam RKAP 2021 sesuai dengan SE No. 008/XI/2019 perihal Pedoman Investasi.
 - b. Menyusun dan menyampaikan Program Kerja dan Anggaran Riset yang akan diusulkan dalam RKAP 2021 paling lambat bulan September 2020, sesuai dengan SE No.013/IV/2018 perihal Pedoman Riset.
3. Keuangan dan Akuntansi:
 - a. Melakukan koordinasi dengan Pupuk Indonesia untuk kebutuhan pendanaan modal kerja dan investasi untuk mendapatkan pembiayaan eksternal berupa pinjaman perbankan dan/atau obligasi sesuai dengan pedoman yang berlaku.

2. Determination of the Company's consolidated net profit usage for 2019 fiscal year.
3. Determination of salary/honorarium including the facility and other benefit for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in 2020 fiscal year, royalty for the Board of Directors and Board of Commissioners as well as employee operational service on their performance in 2019.
4. Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the PI Energi's Consolidated Financial Report in 2020 fiscal year.

The instructions of GMS Performance 2019 are as follows:

1. Technology and Procurement Aspect:
 - a. Improving the Company's K3LH Cultures by implementing Life Saving Rules, Behaviour Based Safety, as well as Process Safety Management (PSM) to achieve Zero Fatality.
 - b. Follow up all BPK findings, PIE has ensured that CPU operational is running properly and is beneficial for GGCP factory in accordance with CPU performance report as stated in letter 019/PW.01.03/LT/VII/2020 on July 20, 2020.
 - c. Ensuring the production quality and quantity (power and steam) are maintained properly, in accordance with the end user contract.
 - d. Encouraging the empowerment of Micro, Small, and Medium Enterprise partners which is in line with the MSME empowerment program from the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs).
2. Investment, Development, and Research Aspect:
 - a. Compiling Independent Feasibility Study for new project investments which will be proposed in the RKAP 2021 in accordance with SE No. 008/XI/2019 concerning Investment Guidelines.
 - b. Compiling and submitting Work Program and Research Budget which will be proposed in the RKAP 2021 at the latest in September 2020, in accordance with SE No.013/IV/2018 concerning Research Guidelines.
3. Financial and Accounting:
 - a. Coordinating with Pupuk Indonesia for the funding of capital expenditure and investment by obtaining external funding in form of bank loan and/or bond in accordance with the applicable guidelines.

- b. Melakukan evaluasi secara mendalam terhadap rencana pendanaan proyek investasi sesuai dengan kemampuan PIE.
 - c. PIE agar dapat menjaga posisi kas Perseroan sesuai dengan kebutuhan dan aturan yang telah ditetapkan oleh Pupuk Indonesia.
 - d. Meningkatkan kualitas aging piutang dengan melakukan penagihan atas piutang usaha dan lain-lain secara intensif.
 - e. Mengupayakan program-program otomatisasi dan integrasi di antara unit kerja dan seluruh anggota Pupuk Indonesia grup terkait kebutuhan data di bidang keuangan guna mendukung upaya-upaya yang dilakukan Pupuk Indonesia.
 - f. Menyusun harga pokok produksi lebih akurat dengan tidak melakukan pembebanan secara proporsional atas biaya yang dapat teridentifikasi secara langsung pada setiap pabrik.
4. Bidang Pemasaran dan Distribusi:
- a. Melakukan optimalisasi dan efisiensi untuk memaksimalkan laba.
 - b. Mengoptimalkan sinergi bisnis dengan anggota Pupuk Indonesia Grup yang lainnya.
 - c. Mempertahankan dan/atau meningkatkan indeks kepuasan dan loyalitas pelanggan.
5. Bidang SDM dan GCG:
- a. Mendukung restrukturisasi organisasi Pupuk Indonesia grup dengan sentralisasi fungsi teknologi informasi serta selanjutnya melakukan penyesuaian dan perubahan pada ketentuan yang ada di internal PI Energi serta melaporkan dokumen perubahannya kepada Pupuk Indonesia.
 - b. Mendukung program *Talent Management Milenial* Pupuk Indonesia dengan melakukan *updating* data asesmen karyawan *grade 1* yang berusia di bawah 40 tahun menggunakan kamus *soft competency* BUMN yang baru, melakukan penilaian terhadap kinerja dan *track record* terhadap Pejabat *grade 1* yang berusia 40 tahun dan menyampaikan datanya kepada Pupuk Indonesia.
 - c. Mendukung penerapan Kamus Hard Competency Pupuk Indonesia grup serta selanjutnya melakukan penyesuaian dan perubahan pada ketentuan yang ada di internal PIP serta melaporkan dokumen perubahannya kepada Pupuk Indonesia.
- b. Evaluating thoroughly the funding plan of investment projects in accordance with PIE's ability.
 - c. PIE shall maintain the Company's cash position in accordance with its needs and regulations set by Pupuk Indonesia.
 - d. Improving the quality of aging receivables by intensively collecting trade receivables and other receivables.
 - e. Working on automation and integration program between work units and all members of Pupuk Indonesia group regarding the required data in financial aspect in order to support all the efforts carried out by Pupuk Indonesia.
 - f. Calculating raw production costs more accurately by avoiding proportional assignment of directly identifiable costs of each factory.
4. Marketing and Distribution Aspect:
- a. Performing optimization and efficiency to maximize profit.
 - b. Optimizing business synergy with another member of Pupuk Indonesia Group.
 - c. Maintaining and/or improving customer satisfactory and loyalty index.
5. HR and GCG Aspect:
- a. Supports the restructuring of Pupuk Indonesia group organization through centralization of information technology functions as well as making adjustments and changes on the provision in PI Energi's internal as well as submitting the adjusted document to Pupuk Indonesia.
 - b. Supports the Talent Management Milenial program of Pupuk Indonesia by updating the assessment data of grade 1 employees aged less than 40 years old to utilize the new SOEs' soft competency dictionary, assess the performance and track record of grade 1 Officials aged 40 years old and submit the data to Pupuk Indonesia.
 - c. Supports the implementation of Hard Competency Dictionary of Pupuk Indonesia group as well as making adjustments and changes on the current provisions in PIP internal as well as submitting the adjusted document to Pupuk Indonesia.

- d. Mengelola anggaran biaya gaji dan kesejahteraan dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan setiap perkiraan *overrun* terhadap anggaran biaya gaji dan kesejahteraan agar dimintakan persetujuan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Bidang Transformasi Bisnis dan teknologi Informasi:
- Mendukung program-program inisiatif strategis dan transformasi bisnis sebagaimana yang telah ditetapkan dalam *masterplan* kluster pupuk 2020-2024 yang dikoordinasikan oleh Pupuk Indonesia.
 - Melakukan kajian komprehensif terkait akuisisi/restrukturisasi yang akan dikoordinasikan oleh Pupuk Indonesia.
 - PI Energi agar menyelesaikan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) periode 2020-2024.
 - Setiap pelaksanaan pengembangan ataupun implementasi sistem (inisiatif TI) di luar program kerja yang telah disepakati harus mendapatkan izin tertulis dari TI Pupuk Indonesia serta pelaksanaannya dibawah koordinasi TI Pupuk Indonesia.
 - Mendukung dan menerapkan sistem Human Capital Management-ERP SAP untuk proses *payroll*.
7. Bidang Pengawasan Internal:
- Direksi PI Energi agar menindaklanjuti saran-saran Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari keputusan RUPS. Dewan Komisaris diminta untuk memonitor atas pelaksanaannya serta dilaporkan kepada Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas.
 - PI Energi agar melakukan klasifikasi dan pemberian kode atas temuan dan rekomendasi.
 - Memastikan bahwa implementasi Sistem Informasi-Monitoring Tindak Lanjut (SI-MTL) berjalan efektif yang pelaksanaannya dilakukan dengan berkoordinasi dengan SPI Pupuk Indonesia.
 - Menyampaikan seluruh laporan hasil audit dan evaluasi atas kegiatan pengawasan yang telah dijalankan di tahun 2020 kepada SPI Pupuk Indonesia.
 - Memastikan implementasi *data analytic tools* berjalan secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan.
- d. Managing salary and benefit expenses budget by paying attention to good corporate governance principles and all estimated overrun of salary and benefit expenses budget for General Meeting of Shareholders' approval.
6. Business Transformation and Information Technology Aspect:
- Supports the strategic initiative and business transformation programs as determined in fertilizer masterplan cluster of 2020-2024 coordinated by Pupuk Indonesia.
 - Conduct comprehensive review related to the acquisition/restructuring which will be coordinated by Pupuk Indonesia.
 - PI Energi's shall finish the drafting of Company Long-Term Plan (RJPP) of 2020-2024.
 - Every development or system implementation (IT initiative) outside of the agreed work plan has to obtain written approval from Pupuk Indonesia's IT and the implementation has to be under the coordination of Pupuk Indonesia IT.
 - Supports and implements Human Capital Management-ERP SAP system for payroll process.
7. Internal Control Aspect:
- PI Energi's Board of Directors shall follow up the suggestions of the Board of Commissioners which are part of the GMS resolutions. The Board of Commissioners is required to monitor the implementation as well as reporting the monitoring results to Pupuk Indonesia as Major Shareholder.
 - PI Energi's shall perform classification and coding on the findings and recommendations.
 - Ensuring that the implementation of Information System-Follow Up Monitoring (SI-MTL) is running effectively which the implementation is carried out by coordinating with Pupuk Indonesia's IAU.
 - Submitting all audit and evaluation results on every supervisory activities carried out in 2020 to Pupuk Indonesia's IAU.
 - Ensuring that the implementation of data analytic tools.

8. Bidang Hukum dan Kesekretariatan:
- Menyampaikan laporan berkala beserta analisis mengenai kasus dan rencana aksi per bulan dan pengelolaan dan mitigasi risiko hukum, kepada Pupuk Indonesia mengenai kasus-kasus litigasi dan permasalahan hukum yang terjadi paling lambat tanggal 15 setiap bulannya.
 - Menyampaikan laporan progress tindak lanjut per semester kepada Pupuk Indonesia mengenai pelaksanaan evaluasi atas sistem dan implementasi pengelolaan arsip PI Energi, memperbarui data dan informasi yang diperlukan portal Pupuk Indonesia dan anak perusahaan di portal Kementerian BUMN, dan pelaksanaan/implementasi *Corporate Identify Manual* terkait bidang kesekretariatan/kearsipan.
9. Bidang Pengelolaan Aset:
- Dalam pelaksanaan pengajuan permohonan Keputusan Pemegang Saham (KPS) kerja sama Aset Properti, PI Energi agar mengacu dan berpedoman pada Surat Edaran No. SE-007.1/XI/2019 perihal Penyampaian Pedoman Kerja Sama Aset Properti yang dikeluarkan pada tanggal 15 November 2019.
10. Bidang Tata Kelola Korporat:
- Melakukan pengendalian Risiko Utama RKAP tahun 2020 dengan mencapai target penurunan Tingkat Risiko akhir tahun sebesar 25%.
 - Meningkatkan Maturitas Penerapan Manajemen Risiko dengan target Indeks Maturitas Penerapan Manajemen Risiko tahun 2020 sebesar minimal 2,40.
 - Mematuhi kewajiban pelaporan kekayaan pejabat tepat waktu dan lengkap sesuai ketentuan Komisi Pemberantasan Korupsi.
 - Mengembangkan manajemen inovasi berkelanjutan guna mendukung kinerja unggul perusahaan.
11. Bidang Pendidikan:
- Mendukung dan berperan aktif dalam proses integrasi *Knowledge Management* (KM) untuk kebutuhan sinergi Pupuk Indonesia grup.
8. Legal and Secretariat Aspect::
- Submitting periodic report as well as analysis concerning monthly case and action plan as well as legal risks management and mitigation to Pupuk Indonesia regarding litigation cases and legal issues that occur, no latter than the 15th of each month.
 - Submitting follow up progress report per semester to Pupuk Indonesia concerning the evaluation on PI Energi's archive management system and implementation, updating data and information required by Pupuk Indonesia and Subsidiary portal in the Ministry of SOEs' Portal, and implementation of *Corporate Identify Manual* regarding secretariat/archive aspect.
9. Assets Management Aspect:
- In submitting approval request to Shareholders Resolution (KPS) collaborating with assets property, PI Energi's shall refer and guided by the Circulate Letter No. SE-007.1/XI/2019 concerning the Delivery of Work Collaboration Guidelines in Assets Property which was issued on November 15, 2019.
10. Corporate Governance Aspect:
- Controlling the Main Risk of RKAP 2020 by achieving the target to reduce Risk Level at the end of the year by 25%.
 - Improving the Maturity of Risk Management Implementation with a Maturity Index of Risk Management Implementation in 2020 of minimum 2.40.
 - Comply to the mandatory wealth reporting of officials on time and in full according to the provision of Corruption Eradication Commission (KPK)
 - Developing a sustainable management innovation in order to realize a prominent company performance.
11. Education Aspect:
- Supports and actively involved in the ingegration process of *Knowledge Management* (KM) for the synergy of Pupuk Indonesia group.

- b. Mendukung dan berperan aktif dalam proses implementasi *Smart Learning Center* Pupuk Indonesia sesuai dengan *framework corporate university* dalam rangka pengembangan karyawan yang selaras dengan strategi PI Energi dan program transformasi bisnis.
12. Hal-hal yang belum diterapkan dalam keputusan dan arahan RUPS ini, akan ditetapkan secara terpisah oleh Pupuk Indonesia selaku Pemegang Saham Mayoritas dan akan berlaku kepada PI Energi untuk dilaksanakan.
13. Tanggapan, saran-saran, arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris yang disampaikan melalui surat nomor: 22/LKP-2019/DEKOM/PIE/III/2020 tanggal 30 Maret 2020 perihal Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2019 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan RUPS ini sehingga harus dilaksanakan dan dipedomani dengan sebagaimana mestinya. Dalam pelaksanaannya, Direksi bersama dengan Dewan Komisaris senantiasa melakukan pembahasan bersama untuk mengantisipasi permasalahan yang mungkin timbul pada tahun 2019 maupun tahun-tahun berikutnya.
- b. Supports and actively involved in the implementation process of *Smart Learning Center* of Pupuk Indonesia in accordance with the *framework corporate university* in order to develop employees which is in line with PI Energi's strategy and business transformation program.
12. Matters that have not been determined in this GMS resolutions and instructions will be determined separately by Pupuk Indonesia as the Major Shareholder and will be issued to PI Energi to be implemented.
13. Response, suggestion, instruction and recommendation of the Board of Commissioners submitted through letter No. 22/LKP-2019/DEKOM/PIE/II/2020 dated March 30, 2020 regarding Response and Task Implementation Report of PT Pupuk Indonesia Energi Board of Commissioners year 2019, as a part of this GMS so that should be carried out and guided accordingly. In its implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners should always engage in joint discussions to anticipate potential problem in 2019 and the following years.

Realisasi RUPS Kinerja Tahun Sebelumnya

Seluruh keputusan dalam RUPS Kinerja 2019 telah dilaksanakan dan direalisasikan pada tahun buku 2020.

Realization of the Previous GMS Performance

All of GMS Performance 2019 resolutions has been carried out and realized in 2020 fiscal year.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dalam struktur tata kelola PI Energi, Dewan Komisaris memiliki peran penting yaitu sebagai pengawas dan penasehat Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta arahan/rekomendasi mengenai bisnis Perusahaan. Pengawasan yang dilaksanakan meliputi pelaksanaan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), rencana kerja, Rencana Anggaran Kerja Perusahaan (RKAP), Keputusan RUPS dan kesesuaian jalannya bisnis Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. PI Energi memiliki dua Komisaris yaitu Komisaris Utama dan Komisaris.

In PI Energi governance structure, the Board of Commissioners has an important role as supervisor and advisor for the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities as well as instruction/recommendation regarding the Company's businesses. The supervision consists of Company Long-Term Plan (RJPP), work plan, Company Work Plan and Budget (RKAP), GMS Resolution and the compliance of the Company's business with the prevailing regulations. PI Energi has two Commissioners, which are the President Commissioner and Commissioner.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual* yang dimiliki oleh PI Energi, adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
2. Memasuki perkarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Komisaris jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, pemberhentian sementara yang dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dan Pemegang Saham disertai alasan;
8. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan;

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Based on PI Energi's Board Manual, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Reviewing books, letters, and other documents, auditing cash for verification purpose and other marketable securities, and examining Company assets;
2. Accessing land, building, and office used by the Company;
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding the Company's management;
4. Knowing all policies and actions that have been and will be conducted by the Board of Directors;
5. Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting.
6. Appoint and dismiss the Board of Commissioners secretary when necessary;
7. Temporarily suspend Board of Directors member in accordance with the Articles of Association, and the temporary suspension must be notified in writing to the concerned member and to shareholders along with the reason;
8. Establishing other committee aside from Audit Committee if necessary, by considering Company's capability;

9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan diatur di dalam *Board Manual*, mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran saat RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;

9. Hiring experts for particular matters and in a certain time period at the Company's expense when necessary;
10. Carrying out Company management in particular situation and for certain period of time based on the Articles of Association;
11. Attending Board of Directors meetings and giving perspectives on the discussion;
12. Performing other monitoring authorities as long as it does not contradict legislative regulations, Articles of Association, and/or General Meeting of Shareholders's resolution.

Board of Commissioners' Responsibilities

The Board of Commissioners's responsibility in carrying out their supervision is regulated in the Board Manual, which consists of:

1. Giving advice to the Board of Directors in managing the Company;
2. Analyzing, reviewing as well as signing the Company Long-Term Plan and the Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors based on the Articles of Association;
3. Providing opinion and advice to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan as well as the Company Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors and the of the Board of Commissioners' reason in signing the Company's Long-Term Plan as well as the Company Work Plan and Budget;
4. Follow the Company's activity developments, providing opinion and advice to the general meeting of shareholders regarding every important matter for the Company's management;
5. Immediately report to the General Meeting of Shareholders on any sign of decline in the Company's performance;
6. Analyzing and reviewing the periodic and annual reports prepared by the Board of Directors as well as signing the annual report;
7. Providing explanation, opinion, and advice to the General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report when requested;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan; 9. Membentuk Komite Audit; 10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; 12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain; 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. | <ol style="list-style-type: none"> 8. Compiling annual work plan made separately to be approved by the General Meeting of Shareholders along with the Company Work Plan and Budget; 9. Establishing Audit Committee; 10. Nominating Public Accountant to the General Meeting of Shareholders; 11. Preparing the minutes of the Board of Commissioners meeting and keeping the copy; 12. Reporting to the Company regarding their and/or families' share ownership at the Company or other Company; 13. Presenting the supervision duty implementation report in the recent fiscal year to the General Meeting of Shareholders; 14. Carrying out other obligation related to the supervision and advisory duties, as long as it does not contradict the law and regulations, articles of association, and/or General Meeting of Shareholders' resolutions. |
|--|--|

Penilaian Kinerja Komite yang mendukung Dewan Komisaris

Sejak tahun 2017, Dewan Komisaris PI Energi memiliki komite pendukung dalam melaksanakan tugasnya yaitu bersama dengan Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab komite audit telah diatur dalam *Board Manual*. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit Perusahaan telah melaksanakan tugas dengan baik dan tepat waktu, selain itu juga telah memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang perlu dilaksanakan untuk mencapai visi dan misi, serta kinerja terbaik Perusahaan.

Uraian Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 2 angka (1) menyebutkan bahwa Perusahaan wajib memiliki fungsi nominasi dan remunerasi. Pasal 2 angka (2) menyebutkan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi tersebut wajib dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Berdasarkan pasal 2 angka (3) menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dalam

Performance Assessment on Board of Commissioners' Supporting Committee

Since 2017, PI Energi's Board of Commissioners has supporting committee in carrying out their duties, which is the Audit Committee. Audit committee's duties and responsibilities has been regulated within the Board Manual. Throughout 2020, the Company's Audit Committee has carried out their duties properly and on time, in addition to providing recommendations to the Board of Commissioners related to any matters required to achieve vision and mission, as well as best performance of the Company.

Description on Nomination and Remuneration Function

Based on POJK No. 34/POJK.04/2014 article 2 number (1) stating that Company is required to have nomination and remuneration functions. Article 2 number (2) stating that nomination and remuneration function has to be carried out by the Board of Commissioners. Based on article 2 number (3) stating that the Board of Commissioners can

melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi dapat membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan pada pasal 2 angka (4) menyebutkan bahwa komite Nominasi dan Remunerasi tersebut dapat dibentuk secara terpisah.

Merujuk pada ketentuan pasal 2 angka (1) s.d. (4) tersebut di atas, Dewan Komisaris dapat melaksanakan sendiri fungsi Nominasi dan Remunerasi tersebut atau membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perusahaan tidak wajib membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara terpisah. Sepanjang tahun 2020, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan fungsi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Beberapa hal yang dilaksanakan antara lain, sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin (bulanan, semesteran, tahunan dan rapat khusus);
2. Pengawasan terhadap Anak Perusahaan;
3. Penataan Organ Pendukung Dewan Komisaris;
4. Pengembangan kapabilitas Dewan Komisaris;
5. Kunjungan Lapangan.

Komisaris Independen

PI Energi belum memiliki Komisaris Independen sampai saat ini. Dewan komisaris PI Energi sepanjang tahun 2020 terdiri dari dua orang yaitu Komisaris Utama dan Komisaris. Maka, laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai kriteria penentuan Komisaris Independen dan pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.

establish Nomination and Remuneration Committee to carry out the function, while on article 2 number (4) stating the Nomination and Remuneration Committee can be established separately.

Referring to the provision on article 2 number (1)–(4) above, the Board of Commissioners can carry out the Nomination and Remuneration function by themselves or establish a Nomination and Remuneration Committee separately. Therefore, the Company's Board of Commissioners is not obligated to establish Nominattion and Remuneration Committee separately. Throughout 2020, the nomination and remuneration functions were carried out directly by the Company's Board of Commissioners.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Throughout 2020, the Board of Commissioners has carried out their duties and responsibilities in accordance with its functions from the Board Manual. The following are the duties that have been carried out:

1. Routine activity (monthly, semester, annual and special meeting);
2. Supervising Subsidiary;
3. Organizing the Board of Commissioners' Supporting Organ;
4. Board of Commissioners' capability development;
5. Field trip;

Independent Commissioner

PI Energi has yet to appoint Independent Commissioner. Throughout 2020, PI Energi's Board of Commissioners consists of two members, which are the President Commissioner and Commissioner. Therefore, this report does not contain information regarding the appointment criteria of Independent Commissioner and independency statement of each Independent Commissioner.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*)

Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines (Board Manual)

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) yang dimiliki PI Energi merupakan salah satu *soft structure Good Corporate Governance (GCG)* sebagai penjabaran dan pedoman tata kelola perusahaan yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* yang berisi kesepakatan/komitmen antara Dewan Komisaris dan Direksi, bertujuan untuk:

1. Menjadi rujukan/pedoman tentang tugas pokok dan fungsi kerja masing-masing organ;
2. Meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ;
3. Menerapkan asas-asas GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Board Manual yang berlaku saat adalah dokumen yang ditetapkan pada 4 Juni 2018.

PI Energi's Board Manual is one of the structure of Good Corporate Governance (GCG) as an explanation and guidelines on corporate governance which refers to the Company's Articles of Association and the prevailing constitutions. The Board Manual consists of agreement/commitment between the Board of Commissioners and Board of Directors, with the following objectives:

1. Become reference/guidelines of the main duties and functions of each organ;
2. Improving the quality and effectiveness of inter-organ work relationship;
3. Implementing GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The current applicable Board Manual is the document of June 4, 2018.

Direksi

Board of Directors

Struktur terakhir pada tata kelola PI Energi adalah Direksi yang memiliki fungsi dan peran sebagai organ yang menjalankan serangkaian tindakan kepengurusan Perusahaan untuk mencapai kepentingan, visi dan misi Perusahaan. Direksi mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal kejadian dengan memerhatikan pembatasan sesuai amanat peraturan dan undang-undang, anggaran dasar dan RUPS. Pada tahun 2020, Direksi PI Energi terdiri dari tiga orang yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasional, dan Direktur Keuangan.

The last governance structure of PI Energi is the Board of Directors, which has the function and role as an organ that carries out management to achieve the Company's interest, vision and mission. The Board of Directors represents the Company both inside and outside of the court on any incident by considering the limitations on the prevailing law and regulations, articles of association and GMS. In 2020, PI Energi's Board of Directors consists of three members, which are the President Director, Operational Director and Financial Director.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Direksi

PI Energi memiliki tiga orang Direktur yang terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasi dan Direktur Keuangan. Masing-masing Direktur memiliki tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan dalam dokumen Uraian Jabatan pada 26 November 2020.

Duties and Responsibilities of Each Director

PI Energi has three Directors, consisting of President Director, Operational Director and Financial Director. Each Director's duties and responsibilities are stated in the Job Description document of November 26, 2020.

Direktur Utama

1. Mengusahakan dan menjamin pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Meyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM.
7. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham.
8. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
9. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham.
10. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan Perundang-undangan.

Direktur Keuangan

1. Mengarahkan dan mengoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang pemasaran, penjualan produk dan keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;

President Director

1. Strive and ensure that the implementation of the Company's businesses and activities are in accordance with the purpose and objectives of its business activities.
2. Preparing the Company's Long-Term Plan, Company Work Plan and Budget and its Revision on time, as well as submitting the document to the Board of Commissioners and Shareholders to be approved by the GMS;
3. Presenting explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long-Term Plan and the Company Work Plan and Budget as well as the Articles of Association;
4. Compiling List of Shareholders, Special Lists, Minutes of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors Meeting;
5. Making Annual Report as a form of accountability of Company's manager, as well as Company financial documents as stated by the laws on Company documents;
6. Submitting report on the composition changes of the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights.
7. Providing periodic report based on the procedure and time in accordance with the applicable provision, as well as other report when requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders.
8. Preparing the Company's organizational structure in full and detailed along with their duties.
9. Providing explanation on every question or request from the Board of Commissioners and Shareholders.
10. Carrying out other responsibilities in accordance with the provisions on Articles of Association set by the Gneral Meeting of Shareholders based on the Constitutions.

Financial Director

1. Directing and coordinating planning or activities related to marketing, product sales and financial according to the appointed provisions in RKAP and long-term plan as well as the government's policies;

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi Treasury, Financial Control, Akuntansi, dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban; 3. Mengarahkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan yang bertujuan untuk tetap terjamin operasional dan berjalannya Pabrik; 4. Memimpin, mengarahkan serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang SDM & Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun target jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan; 5. Mengarahkan, mengelola serta bertanggung jawab atas kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan tenaga kerja paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku, sehingga produktivitas SDM dapat optimal; 6. Mengarahkan, mengendalikan serta bertanggung jawab atas kegiatan pengelolaan <i>general services</i> termasuk bidang keamanan dan ketertiban, yang menunjang seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara optimal dan efisien. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Directing, evaluating and responsible to the management of Treasury, Financial Control Accounting, and Taxation to ensure that the Company is financially able to fund its capital expenditure or settle obligations; 3. Directs financing from Banking or Financial Institutions according to the procedure and provisions in the Company, Article of Associations/Bylaws, Shareholders provisions, as well as law and regulations in order to guarantee the operational activity of the Factory. 4. Leading, directing and responsible on every plans or activities related to HC & General to be used as a reference to achieve target based on the annual and long-term planning which has been set on the RKAP or long-term target, to ensure every activity provides positive contribution to the Company; 5. Directing, managing and responsible of management activities on human resources and organization development which covers planning, maintenance, coaching, employee's competency development and post-employment management based on the principle of Good Corporate Governance (GCG), government provisions and prevailing law and regulations, to optimally increase the productivity of HR; 6. Directing, controlling and responsible responsible for general services management activities including the field of security and order, which support all company activities optimally and efficiently. |
|--|---|

Direktur Operasi

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya sesuai AD/ART Perusahaan Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) bagian Direktorat Operasi dan perubahannya, serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham untuk mendapatkan Pengesahan Rapat Umum Pemegang Saham.

Operational Director

1. Striving and ensuring the implementation of the Company's businesses and activities are in accordance with its purpose and objectives based on the Articles of Association/Bylaws. Preparing the Company Long-Term Plan (RJPP) and Company Work Plan and Budget (RKAP) for the Operational Directorate and its changes on time, as well as submitting the document to the Board of Commissioners, Shareholders for Approval on the General Meeting of Shareholders.

2. Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Operasi PT Pupuk Indonesia Energi meliputi produksi, pemeliharaan, penjualan, perencanaan korporasi, investasi dan pengembangan bisnis, pengadaan barang dan jasa, riset serta Teknologi Informasi (TI), di lingkungan perusahaan dan anak Perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan di RKAP maupun RJPP, demi mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 3. Mengarahkan, mengkoordinir, mengawasi dan bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bidang Pengadaan barang dan jasa yang mencakup pengadaan strategis dan pengadaan operasional di PT Pupuk Indonesia Energi sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku untuk mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka Panjang.
 4. Memberikan arahan terhadap rencana akuisisi dan kemitraan untuk mendukung pertumbuhan bisnis secara anorganik serta inkubasi bisnis untuk proyek-proyek yang sedang berjalan.
 5. Mengawasi pekerjaan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas, PT Pupuk Indonesia (Persero), di bidang Riset dan penugasan-penugasan lainnya.
 6. Memberikan arahan dan arahan strategis untuk pembinaan dan peningkatan kompetensi baik teknis dan non teknis, *coaching* dan *counseling* untuk karyawan yang berada di Direktorat Operasi.
2. Directing, coordinating, monitoring and responsible on PT Pupuk Indonesia Energi's Operational Directorate duties which covers production, maintenance, sales, planning, corporation, investment and business development, goods and services procurement, research as well as Information Technology (IT), within the Company and Subsidiary to improve productivity and efficiency based on the determined RKAP and RJPP to support the Company's business continuity both for the short-term and long-term;
 3. Directing, coordinating, monitoring and responsible on their duties on goods and services procurement which covers strategic and operational procurement in PT Pupuk Indonesia Energi based on the prevailing procedure and provisions to support the Company's business continuity both for the short-term and long-term;
 4. Directing acquisition and partnership plan to support inorganic business growth as well as business incubation of current projects.
 5. Supervising assignment from Major Shareholders, PT Pupuk Indonesia (Persero) in Research filed and other assignments.
 6. Directing and providing strategic instruction to foster and improve both technical and non-technical competency, coaching and counselling for employees under the Operational Directorate.

Kewajiban Direksi

Berdasarkan *Board Manual*, kewajiban Direksi, yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksanakannya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
3. Memberikan penjelasan kepada rapat umum pemegang saham mengenai rencana jangka panjang Perusahaan dan rencana kerja dan anggaran Perusahaan;

Board of Directors' Responsibilities

Based on the Board Manual, the Board of Directors' responsibilities are:

1. Striving and ensuring the implementation of the Company's businesses and activities are in accordance with its purpose and objectives;
2. Preparing on time the Company's long-term plan, Company work plan and budget and its changes as well as submitting the document to the Board of Commissioners and Shareholders for approval in the GMS.
3. Providing explanation to the shareholders concerning the Company's long-term plan and Company work plan and budget;

4. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah rapat umum pemegang saham dan risalah rapat Direksi;
 5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perusahaan;
 6. Menyusun laporan keuangan sesuai dengan kebijakan akuntansi dan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan serta menyerahkan kepada akuntan publik untuk diperiksa;
 7. Menyampaikan laporan tahunan, termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
 8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
 9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya;
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
4. Compiling List of Shareholders, Special Lists, Minutes of the General Meeting of Shareholders, and Minutes of the Board of Directors Meeting;
 5. Making Annual Report as a form of accountability of Company's manager, as well as Company financial documents as stated by the laws on Company documents;
 6. Compiling annual report in accordance with the accounting policy and based on the Financial Accounting Standard as well as submitting the document to public accountant to be audited;
 7. Submitting annual report, including financial report to the GMS for approval and ratification, as well as report regarding the Company's rights which are not recorded in the bookkeeping due to write-off of account receivable.
 8. Providing explanation to the GMS regarding annual report;
 9. Submitting balance sheet and profit or loss statement which has been ratified by the GMS to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the prevailing law and regulations;
 10. Submitting report on the composition changes of the Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights;
 11. Maintaining List of Shareholders, Special Lists, GMS Minutes, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Minutes of Board of Directors Meeting, Annual Report and the Company's financial document as well as other Company documents;
 12. Keeping at the Company location: List of Shareholders, Special Lists, GMS Minutes, Minutes of Board of Commissioners Meeting and Minutes of Board of Directors Meeting, Annual Report and the Company's financial document as well as other Company documents;
 13. Compiling accounting system based on the Financial Accounting Standard (SAK) and based on internal control principles, especially on recording, storage, and supervision functions;

14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh dewan komisaris dan/ atau Pemegang Saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para pemegang saham;
17. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan;
18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

14. Providing periodic report based on the procedure and time in accordance with the applicable provision, as well as other report when requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
15. Preparing the Company's organizational structure in full and detailed along with their duties;
16. Providing explanation on every question or request from the Board of Commissioners and Shareholders;
17. Compiling and determining the Company's organizational blue print;
18. Carrying out other responsibilities in accordance with the provisions on Articles of Association set by the General Meeting of Shareholders based on the Constitutions.

Pelaksanaan Tugas Direksi 2020

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direktur Perusahaan selama tahun 2020 dijabarkan pada uraian berikut.

Bidang Keuangan

1. Mengoordinasikan perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan bidang keuangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah;
2. Mengevaluasi atas pengendalian pengelolaan fungsi-fungsi *Treasury*, *Financial Control*, Akuntansi, dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja maupun pembayaran kewajiban;
3. Mengarahkan pendanaan dari sumber Perbankan atau Lembaga Keuangan yang sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga, ketentuan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan yang bertujuan untuk tetap terjamin operasional dan berjalannya Pabrik;
4. Mengarahkan kegiatan yang terkait dengan bidang SDM & Umum untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun target jangka panjang, sehingga seluruh kegiatan memberikan kontribusi positif bagi perusahaan;

Implementation of the Board of Directors' Duties in 2020

Detailed implementation of each of the Company's duties and responsibilities in 2020 are as follows:

Financial Aspect

1. Coordinating the planning or activities related to financial aspect based on the provision set in the RKAP or company long-term plan as well as the government's policies;
2. Evaluating the management of Treasury, Financial Control Accounting, and Taxation to ensure that the Company is financially able to fund its capital expenditure or settle obligations;
3. Directs financing from Banking or Financial Institutions according to the procedure and provisions in the Company, Article of Associations/Bylaws, Shareholders provisions, as well as law and regulations in order to guarantee the operational activity of the Factory.
4. Directing activities related to HC & General to be used as a reference to achieve target based on the annual and long-term planning which has been set on the RKAP or long-term target, to ensure every activity provides positive contribution to the Company;

- | | |
|--|--|
| <p>5. Mengelola atas kegiatan manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan, pemeliharaan, pembinaan, pengembangan tenaga kerja serta pengelolaan tenaga kerja paska kerja berdasarkan prinsip-prinsip GCG (<i>Good Corporate Governance</i>), ketentuan pemerintah dan perundang-undangan yang berlaku sehingga produktivitas SDM dapat optimal;</p> <p>6. Mengendalikan atas kegiatan pengelolaan <i>general services</i> termasuk bidang keamanan dan ketertiban, yang menunjang seluruh aktivitas perusahaan dilakukan secara optimal dan efisien.</p> | <p>5. Managing activities on human resources and organization development which covers planning, maintenance, coaching, employee's competency development and post-employment management based on the principle of GCG (<i>Good Corporate Governance</i>), government provisions and prevailing law and regulations, to optimally increase the productivity of HR;</p> <p>6. Controlling the management of general services activity including security and discipline, that supports all of the Company's activities optimally and efficiently.</p> |
|--|--|

Bidang Operasional

- | | |
|---|--|
| <p>1. Melaksanakan kegiatan terkait dengan bidang pemasaran dan penjualan produk, bidang teknik, pengembangan perusahaan dan operasi untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target sesuai dengan RKAP maupun target jangka panjang;</p> <p>2. Melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaannya sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, dan Peraturan Perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran operasional perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang;</p> <p>3. Melaksanakan kegiatan pengembangan bisnis, teknologi, informasi, yang meliputi kegiatan operasional dan evaluasi, analisis kerjasama usaha sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, kebijakan Pemegang Saham, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga dan Peraturan Perundangan;</p> <p>4. Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan proyek dan melakukan mediasi antara PT Pupuk Indonesia Energi dengan mitra bisnis sehingga visi, misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai;</p> <p>5. Mengawasi bidang strategi investasi, manajemen keuangan, pengembangan bisnis dan organisasi kepada anak-anak perusahaan dan JVC (<i>Joint Venture Company</i>) di lingkungan PT Pupuk Indonesia Energi;</p> | <h3>Operational Aspect</h3> <p>1. Carry out activities related to the aspect of marketing and product sales, technical aspect, company development and operational to be used as reference in achieving RKAP or long-term target;</p> <p>2. Carry out the procurement of goods and services to ensure the availability is in accordance with the specification set in the procedure and provision applicable in the Company, Shareholder policies, and Constitutions to ensure efficiency and punctuality to support the Company's operational continuity both for the short-term and long-term;</p> <p>3. Carry out development activities on business, technology, information, which covers operational and evaluation, business partnership analysis based on the procedure and provisions applicable in the Company, Shareholder policies, Articles of Association/Bylaws and the Constitutions;</p> <p>4. Directing, supervising and evaluating project development and conduct mediation between PT Pupuk Indonesia Energi with its business partners to achieve the Company's vision, mission and strategic plans;</p> <p>5. Supervising strategic investment, financial management, business and organization development aspect on subsidiaries and JVC (<i>Joint Venture Company</i>) within PT Pupuk Indonesia Energi;</p> |
|---|--|

6. Mengevaluasi kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produk dan pemeliharaan sesuai dengan standar yang berlaku;
 7. Mengevaluasi atas penyempurnaan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan Pemegang Saham; dan
 8. Mengevaluasi atas pengeluaran biaya operasi, pemeliharaan dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan.
6. Evaluating activities in operational, factory maintenance, and other related supporting activities to improve productivity, efficiency and the safety of product process and maintenance according to the applicable standards;
 7. Evaluating the completion of the Companys OHS and Environment, to ensure employees' health and safety, as well as to maintain environmental condition based on the constitutions, Government and Shareholders provisions; and
 8. Evaluating operational costs, maintenance and investment related ot the production activity to improve cost efficiency in achieving continuous production target.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Organization of Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Frekuensi dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance of the Board of Commiones in the Internal Meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Winardi Sunoto	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100
2	Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	12	12	100
3	Tentaminarto Tri Februariono (5 November 2020)	Direktur Utama dan Direktur Operasi President Director and Operational Director	12	10	83
4	Agus Subekti (5 November 2020)	Direktur Utama President Director	12	2	17
5	Hassanal Kemal	Direktur Operasi Operational Director	12	1	8
6	Seppalga Ahmad	Direktur Operasi Operational Director	12	1	8
7	Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Financial Director	12	12	100

Agenda Rapat internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Internal Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
1	17 Januari 2020 January 17, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Desember 2019. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2019. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to December 2019. 2. Discussion on the Company's performance up to December 2019. 3. Other important issue.
2	18 Februari 2020 February 18, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Januari 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Januari 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to January 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to January 2020. 3. Other important issue.
3	17 Maret 2020 March 17, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Februari 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Februari 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to February 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to February 2020. 3. Other important issue.
4	21 April 2020 April 21, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Maret 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Maret 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to March 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to March 2020. 3. Other important issue.
5	15 Mei 2020 May 15, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan April 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan April 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to April 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to April 2020. 3. Other important issue.
6	16 Juni 2020 June 16, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Mei 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Mei 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to May 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to May 2020. 3. Other important issue.

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
7	15 Juli 2020 July 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Juni 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juni 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to June 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to June 2020. 3. Other important issue.
8	16 Agustus 2020 August 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Juli 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juli 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to July 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to July 2020. 3. Other important issue.
9	17 September 2020 September 17, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Agustus 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to August 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to August 2020. 3. Other important issue.
10	15 Oktober 2020 October 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan September 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to September 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to September 2020. 3. Other important issue.
11	23 November 2020 November 23, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan Oktober 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to October 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to October 2020. 3. Other important issue.
12	16 Desember 2020 December 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut rekomendasi audit sampai dengan bulan November 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioens recommendation and follow up on audit recommendation up to November 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to November 2020. 3. Other important issue.

Frekuensi dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance of the Board of Commiones in the Internal Meeting

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran (kali) Attendance (time)	% Kehadiran % Attendance
1	Tentaminarto Tri Februartono	Direktur Utama dan Direktur Operasi (hingga 5 Nov 2020) President Director and Operational Director (until Nov 5, 2020)	12	10	83
2	Agus Subekti	Direktur Utama President Director	12	2	17
3	Hassanal Kemal	Direktur Operasi Operational Director	12	1	8
4	Seppalga Ahmad	Direktur Operasi Operational Director	12	1	8
5	Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Financial Director	12	12	100

Agenda Rapat internal Direksi

Board of Commissioners' Internal Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
1	16 Januari 2020 January 16, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Desember 2019. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2019. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to December 2019. 2. Discussion on the Company's performance up to December 2019. 3. Other important issue.
2	17 Februari 2020 February 17, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Januari 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Januari 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to January 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to January 2020. 3. Other important issue.
3	16 Maret 2020 March 16, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Februari 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Februari 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to February 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to February 2020. 3. Other important issue.

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
4	21 April 2020 April 21, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Maret 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Maret 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to March 2020 2. Discussion on the Company's performance up to March 2020. 3. Other important issue.
5	14 Mei 2020 May 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan April 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan April 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to April 2020 2. Discussion on the Company's performance up to April 2020. 3. Other important issue.
6	15 Juni 2020 June 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Mei 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Mei 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to May 2020 2. Discussion on the Company's performance up to May 2020. 3. Other important issue.
7	14 Juli 2020 July 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Juni 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juni 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to June 2020 2. Discussion on the Company's performance up to June 2020. 3. Other important issue.
8	14 Agustus 2020 August 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Juli 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Juli 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to July 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to July 2020. 3. Other important issue.
9	16 September 2020 September 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Agustus 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Agustus 2020. 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to August 2020 2. Discussion on the Company's performance up to August 2020. 3. Other important issue.

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
10	14 Oktober 2020 October 14, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan September 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan September 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to September 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to September 2020. 3. Other important issue.
11	17 November 2020 November 17, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan Oktober 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Oktober 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to October 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to October 2020. 3. Other important issue.
12	14 Desember 2020 December 14, 2020	1. Pembahasan tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan tindak lanjut audit sampai dengan bulan November 2020. 2. Pembahasan kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2020. 3. Isu penting lainnya. 1. Discussion on the follow up of the Board of Commissioners' recommendation and follow up on audit recommendation up to November 2020. 2. Discussion on the Company's performance up to November 2020. 3. Other important issue.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

PI Energi memiliki Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan basis formula pada saat RUPS dan juga telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Remunerasi Direksi dan Komisaris PT Pupuk Indonesia Energi tahun 2020 ditetapkan dalam keputusan rapat RUPS Kinerja Tahun Buku 2019 pada tanggal 6 Agustus 2020.

Kebijakan dan Prosedur

Kebijakan dan prosedur terkait penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 tentang besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas,

PI Energi's Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined with formulat in the GMS and has been validated by the Board of Commissioners through research conducted by the shareholders. Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Energi in 2020 was determined in the GMS Performance resolution of 2019 Fiscal Year on August 6, 2020.

Procedure and Policy

The procedure and policy related to the determination of Board of Commissioners' and Board of Directors' remuneration is determined based on Paragraph 96 article (1) of Limited Company Law No. 40 Year 2007 that regulates the amount of honorarium and allowance as for the Board of Directors honorarium is determined based on GMS resolution. The authority is based on Paragraph 96 article (2) can be bestowed to the Board

serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan Pasal 113 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2020 ditetapkan dalam RUPS kinerja PI Energi pada tanggal 6 Agustus 2020 berdasarkan Surat Keputusan Tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia Energi, serta Tantiem atas Kinerja Tahun Buku 2020. Surat Keputusan ini menjadi landasan Perusahaan dalam pemberian remunerasi dan tunjangan pada Direksi PI Energi.

Indikator Kinerja

Penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PI Energi dilaksanakan sesuai dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar properti;
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;
5. Prestasi kerja individu;
6. Kewajaran dengan *peer* Perusahaan lainnya;
7. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;
8. Besaran remunerasi yang diterima adalah:
 - a. Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama;
 - b. Anggota Dewan komisaris 90% dari remunerasi Komisaris Utama;
 - c. Direktur Utama 100%;
 - d. Direktur yang membidangi SDM 90% dari Direktur Utama.
 - e. Direktur lainnya 85% dari Direktur Utama.

of Commissioners. The amount of Benefits and Facility, as well as other component included in the honorarium (except salary) refers to provision Paragraph 113 Law No. 40 year 2007 regarding Limited Company.

The amount of salary and benefits for the Board of Commissioners member was determined in PI Energi GMS on August 6, 2020 based on the Decree on Honorarium for the Board of Directors and Commissioners of PT Pupuk Indonesia Energi, as well as Royalty for their performance in 2020 Fiscal Year. This Decree is the reference for the Company in providing remuneration and benefits to PI Energi's Board of Directors.

Performance Indicator

Remuneration for PI Energi's Board of Commissioners and Board of Directors is determined with the following indicators:

1. Remuneration is provided in the event that the company gained profits in the related fiscal year;
2. Remuneration is provided by referring to the development of property market;
3. Remuneration is provided through performance assessment results of the Board of Commissioners and Board of Directors according to their duties and responsibilities;
4. Financial performance and the achievement of the Company's Key Performance Indicator (KPI);
5. Individual performance achievement;
6. Fairness with other Company peer;
7. Consideration of the Company's long-term target and strategy;
8. The amount of remuneration being given are:
 - a. President Commissioner, 45% of the President Director's remuneration;
 - b. Board of Commissioner member, 90% of the President Commissioner's remuneration;
 - c. President Director, 100%;
 - d. Human Resources Director, 90% of President Director's remuneration;
 - e. Other Director, 85% from the President Director's remuneration;

Besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

No	Jabatan Position	Jumlah (Rupiah) Amount (Rupiah)
1	Komisaris Utama President Commissioner	Rp36,450,000
2	Komisaris Commissioner	Rp32,805,000
3	Direktur Utama President Director	Rp81,000,000
4	Direktur Keuangan Financial Director	Rp72,900,000
5	Direktur Operasi Operational Director	Rp68,850,000

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners' and Board of Directors' Composition

Pada akhir tahun 2020, Komposisi keberagaman *top management* PI Energi diuraikan sebagai berikut:

At the end 2020, the diversity of top management composition in PI Energi is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Usia per 31 Desember 2020 Age, as of December 31, 2020	Tingkat Pendidikan Terakhir Latest Education	Latar Belakang Keahlian Expertise Background
Winardi Sunoto	Komisaris Utama President Commissioner	Laki-laki Male	56	Magister Master Degree	Teknik Engineering
Dana Sudjana	Komisaris Commissioner	Laki-laki Male	66	Magister Master Degree	Teknik Engineering
Agus Subekti	Direktur Utama President Director	Laki-laki Male	53	Doktor Doctorate Degree	Ilmu Manajemen Management Science
Seppalga Ahmad	Direktur Operasi Operational Director	Laki-laki Male	49	Sarjana Bachelor Degree	Akuntansi Accounting
Nendroyogi Hadiputro	Direktur Keuangan Financial Director	Laki-laki Male	48	Magister Master Degree	Manajemen Keuangan Financial Management

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah organ di bawah Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan fungsi audit internal maupun eksternal. Komite Audit mempunyai kewenangan dalam menunjuk tenaga ahli dan konsultan atas persetujuan Dewan Komisaris. Anggota Komite ini, diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun.

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan *Board Manual* dan tertuang dalam SK No. 39/SK/DEKOM/X/2018, yakni:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh internal dan eksternal auditor sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporannya yang tidak memenuhi standar audit;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan dan pelaksanaannya;
3. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk brosur, laporan keuangan berkala, proyeksi dan lain-lain informasi keuangan yang disampaikan kepada pemegang saham;
4. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris;
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Komite Audit

Penetapan keanggotaan Komite mengacu pada POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keanggotaan Komite Audit ditetapkan berdasarkan SK No.37/SK/DEKOM/IX/2018.

Audit Committee is a Company organ under the Board of Commissioners which functions to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit. Audit Committee has the authority to appoint experts and consultants with the Board of Commissioners' approval. The member of this Committee, is appointed and dismissed by the Commissioner with one-year terms of office.

Audit Committee's duties and responsibilities based on the Board Manual and stated in the Decree No. 39/SK/DEKOM/X/2018 are:

1. Assessing the implementation of activities as well as audit results carried out by internal and external auditor to prevent and implementation and reporting that does not meet the audit standards;
2. Providing recommendation on the completion of the Company's management control system and its implementation;
3. Ensuring the existence of a satisfactory review procedure on the information issued by the Company, including brochure, periodic financial report, projection and other financial information delivered to the shareholders;
4. Identifying matters that require the Board of Commissioners' attention;
5. Carrying out other duties given by the Board of Commissioners as long as it is under the scope of Board of Commissioners' duties and responsibilities based on the prevailing law and regulations.

Audit Committee Composition

The Committee's membership refers to POJK No.55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Guidelines of Audit Committee's Duty Implementation. Audit Committee's membership is determined based on the Decree No.37/SK/DEKOM/IX/2018.



Dana Sudjana

Ketua Komite Audit

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan SK No.37/SK/DEKOM/IX/2018. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

Chairman of Audit Committee

Appointed as the Chairman of Audit Committee based on Decree No.37/SK/DEKOM/XI/2018. His profile has been disclosed in the Chapter of Board of Commissioners' Identity and Brief History.

Daddy Setiady

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member

Umur Age	64 tahun	64 years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Akademi Akuntansi Bandung (1978), S1 Universitas Singaperbangsa Karawang (1994)	Accounting Academy Bandung (1978), Bachelor Degree from Singaperbangsa University, Karawang (1994).
Riwayat Jabatan dan Pekerjaan Employment History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor Akuntan Drs. Soemita Adikoesoemah, Ak. Staf Audit (1978) 2. PT Biro Asri General Contractor Bagian Keuangan (1979) 3. PT Pupuk Kujang Cikampek: <ol style="list-style-type: none"> a. Biru Akuntansi (1980); b. Kepala Seksi Akuntansi Lapangan (1985-1992) c. Kepala Bidang Pencatatan dan Pengolahan Administrasi Data (1992-1994); d. YPPK ditugaskan mengelola PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995); e. Biro Umum sebagai Kepala Bagian Rumah (1995-1999); f. Satuan Pengawasan Intern sebagai Kepala Bagian Pengawasan Operasional (1999-2003); g. Staf GM Administrasi Keuangan ditugaskan membantu Biro Pemasaran (2003-2008); h. Divisi Penjualan & Pemantauan Distribusi sebagai Manager Penjualan & Pemantauan Distribusi (2008-2011). 4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIIC): <ol style="list-style-type: none"> a. Staf GM Pemasaran ditugaskan di Biro Perencanaan & Pengendalian Pemasaran (19 Oktober 2011-19 Juli 2012); b. Membantu mengelola kegiatan GP3K (Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi), baik Administrasi maupun kegiatan di Lapangan (1 Oktober 2012-30 September 2013). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Accounting Firm, Drs. Soemita Adikoesoemah, Ak. Audit Staff (1978) 2. PT Biro Asri, General Contractor of Financial Department (1979) 3. PT Pupuk Kujang Cikampek: <ol style="list-style-type: none"> a. Accounting Burreau (1980); b. Head of Field Accounting Section (1985-1992) c. Head of Data Administration Recording and Processing (1992-1994); d. YPPK assigned to manage PT Niagayaku Pratama (SPBU) (1994-1995); e. Public Bureau as Head of Housing Department (1995-1999); f. Internal Audit Unit, as Head of Operational Audit Department (1999-2003); g. Staff of Financial Administration GM, assigned to assist the Marketing Bureau (2003-2008); h. Sales & Distribution Monitoring Division, as Sales & Distribution Monitoring Division Manager (2008-2011). 4. PT Kawasan Industri Kujang Cikampek (KIIC): <ol style="list-style-type: none"> a. Staff of Marketing GM, assigned to Planing & Marketing Control Bureau (October 19, 2011 – July 19, 2012); b. Assisting the management of GP3K activity (Corporate-Based Improvement of Food Production Movement), both Administration or field activity (October 1, 2012 – September 30, 2013).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit PI Energi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali. Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Meeting and Attendance of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meeting	Persentase Percentage
Dana Sudjana	Ketua Chairman	12	100%
Daddy Setiady	Anggota Member	12	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
1	15 Januari 2020 January 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Desember 2019 Kinerja Perusahaan bulan dan sampai dengan bulan Desember 2019 (<i>unaudited</i>) <i>Self assessment</i> GCG dan PMR PT PIE 2019 Pembahasan PKPT SPI Tahun 2019 Isu penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until December 2019 Company monthly performance until December 2019 (<i>unaudited</i>) PT PIE's GCG and PMR 2019 self assessment Discussion on IAU PKPT 2019 Other important issue
2	17 Februari 2020 February 17, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Januari 2020 Kinerja Perusahaan bulan Januari 2020 Isu penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until January 2020. Company Performance of January 2020. Other important issue
3	16 Maret 2020 March 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Februari 2020 Kinerja Perusahaan bulan Februari 2020 Isu penting lainnya (Bidang SDM – Prosedur Promosi Karyawan) <ol style="list-style-type: none"> Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until February 2020. Company Performance of February 2020. Other important issue (HR – Employee Promotion)

Independency of Audit Committee

All members of PI Energi's Audit Committee have no relation in financial, management, share ownership and/or family relation with the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders. Audit Committee carries out its duties and responsibilities in professional and independent manner.

Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee

Throughout 2020, Audit Committee has held 12 meetings. The following table shows the attendance of each Audit Committee:

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
4	20 April 2020 April 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Maret 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Maret 2020 3. Isu penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until March 2020. 2. Company Performance of March 2020. 3. Other important issue.
5	13 Mei 2020 May 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan April 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan April 2020 3. Isu penting lainnya (Exercise revisi RKAP PIE 2020) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until April 2020 2. Company Performance of April 2020 3. Other important issue (Exercise RKAP PIE 2020 revision)
6	15 Juni 2020 June 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Mei 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Mei 2020 3. Isu penting lainnya (usulan perubahan struktur organisasi PIE) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until May 2020 2. Company Performance of May 2020 3. Other important issue (proposal on PIE's organization structure changes)
7	14 Juli 2020 July 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi dekom s.d bulan Juni 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Juni 2020 3. Isu penting lainnya (Progres RKAP PIE TA 2021 dan RJPP PIE 2020-2024) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until June 2020 2. Company Performance of June 2020 3. Other important issue (Progress of RKAP PIE TA 2021 and RJPP PIE 2020-2024)
8	13 Agustus 2020 August 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Juli 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Juli 2020 3. Isu penting lainnya (Progres RKAP PIE TA 2021 dan RJPP PIE 2020-2024) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until July 2020 2. Company Performance of July 2020 3. Other important issue (Progress of RKAP PIE TA 2021 and RJPP PIE 2020-2024)
9	14 September 2020 September 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Agustus 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2020 3. Isu penting lainnya (Revisi RKAP PIE 2020) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until August 2020 2. Company Performance of August 2020 3. Other important issue (Revision of PIE RKAP 2020)
10	13 Oktober 2020 October 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan September 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan September 2020 3. Isu penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until September 2020 2. Company Performance of September 2020 3. Other important issue
11	16 November 2020 November 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas Temuan/Rekomendasi Audit sampai dengan bulan Oktober 2020 2. Progres pelaksanaan PKPT SPI 2020 s.d. bulan Oktober 2020 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until October 2020 2. Progress implementation of IAU PKPT 2020 until October 2020 3. Other important issue (Progress of RKAP PIE TA 2021 and RJPP PIE (2020-2024)
12	14 Desember 2020 December 14, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status tindak lanjut atas temuan atau rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan November 2020 2. Progres pelaksanaan PKPT SPI 2020 sampai dengan bulan November 2020 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners recommendation until November 2020 2. Progress implementation of IAU PKPT 2020 until October 2020 3. Other important issue

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite Audit

Berikut ini daftar pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh anggota Komite Audit:

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Executive Workshop Corporate Governance	23-24 Oktober 2020 October 23-24, 2020	PPA FEB UI	Daddy Setiady

Training and Education Attended by Audit Committee Members

The following are the training and education attended by the Audit Committee members:

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris dan mengikuti Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rapat Gabungan) sebanyak 100%.

Implementation of Audit Committee Duties

Throughout 2020, the Audit Committee attended the Board of Commissioners' Internal Meeting and the Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors with 100% attendance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait profil Komite Nominasi dan Remunerasi.

Until the end of 2020, the Company has yet to establish a Nomination and Remuneration Committee. Therefore, this report does not present information related to the Nomination and Remuneration Committee profile.

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

GCG and Risk Management Monitoring Committee

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dibentuk sesuai dengan SK No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 pada tanggal 25 Juli 2018. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko mendukung tugas Dewan Komisaris dan bertanggung jawab dalam hal memastikan efektivitas penerapan sistem tata kelola perusahaan yang baik dan pemantauan manajemen risiko. Anggota Komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris dengan masa kerja satu tahun.

The GCG and Risk Management Monitoring Committee was established based on Decree No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 on July 25, 2018. The GCG and Risk Management Monitoring Committee also assist the Board of Commissioners in responsible in various things by ensuring the effectiveness of the implementation of good corporate governance and risk management monitoring. The Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners with one-year tenure.

Komposisi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Composition of GCG and Risk Management Monitoring Committee



Dana Sudjana

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dijabat oleh Komisaris PI Energi yaitu Dana Sudjana berdasarkan SK No. 25/SK/DEKOM/ VII/2018 tanggal 25 Juli 2018. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris.

Chairman of GCG and Risk Management Monitoring Committee

The Chairman of GCG and Risk Management Monitoring Committee is held by PI Energi's Commissioner, Dana Sudjana based on Decree No. 25/SK/DEKOM/VII/2018 on July 25, 2018. His profile has been disclosed in the Chapter of Board of Commissioners' Identity and Brief History.

Azis Susiladi

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Member of GCG and Risk Management Monitoring Committee

Periode Jabatan Terms of Office	2018-sekarang	2018-present
Tempat, tanggal lahir Place, date of birth	Boyolali, 11 Februari 1960	Boyolali, February 11, 1960
Umur Age	59 Tahun	59 Years Old
Domisili Domicile	Bandung	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Teknik Kimia UNDIP Semarang (1986) S2 Manajemen Keuangan STIE-IPWI Jakarta (1998)	Bachelor of Chemical Engineering, UNDIP Semarang (1986) Master of Financial Management, STIE-IPWI Jakarta (1998)
Sertifikasi Certification	1. Qualified Internal Auditor (QIA) dari Yayasan Pendidik dan Auditor Internal (YPIA), Jakarta 2. Certified Risk Management Profesional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Management Risiko (LSPMR), Jakarta	1. Qualified Internal Auditor (QIA) from Educational Foundation and Internal Auditor (YPIA), Jakarta 2. Certified Risk Management Profesional (CRMP) from the Risk Management Professional Certification Body (LSPMR), Jakarta

Pengalaman Kerja Employment History	<p>PT Pupuk Kujang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Staf Muda III pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi & Penelitian (1987-1989); 2. Staf Muda II pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi & Penelitian (1989-1993); 3. Staf Muda I pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Bagian Studi & Penelitian (1993-1995); 4. Staf Muda I pada Biro Pengembangan diperbantukan pada Ka. Satuan Pengawas Intern (1995-2001); 5. Pjs. Ka. Bagian Ekologi (2001-2002); 6. Ka. Bagian Ekologi (2002-2003); 7. Staf Madya II pada Satuan Pengawasan Intern dit. sbg Ka. Unit Pengawasan Operasional-SPI (2003-2004); 8. Pjs. Ka. Biro Pengawasan Operasional-SPI (2004-2005); 9. Ka. Biro Pengawasan Operasional-SPI (2005-2009); 10. Manager Manajemen Risiko (2009-2011); 11. Manager Manajemen Risiko & Review Prosedur (2011-2012); 12. Staf Madya I pd Ka. SPI alih tugas ke PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012). 	<p>PT Pupuk Kujang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Junior Staff III on Development Bureau, assigned to Study & Research Department (1987-1989); 2. Junior Staff II on Development Bureau, assigned to Study & Research Department (1989-1993); 3. Junior Staff I on Development Bureau, assigned to Study & Research Department (1993-1995); 4. Junior Staff I on Development Bureau, assigned Head of Internal Audit Unit (1987-1989); 5. Act. Head of Ecology Department (2001-2002); 6. Head of Ecology Department (2002-2003); 7. Middle Staff II on Internal Audit Unit, assigned as Head of Operational Audit Unit-IAU (2003-2004); 8. Act. Head of Operational Audit Bureau-IAU (2004-2005); 9. Head of Operational Audit Bureau-IAU (2005-2009); 10. Manager of Risk Management (2009-2011); 11. Manager of Risk Management & Procedure Review (2011-2012); 12. Middle Staff I on Head of IAU, assigned to PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012).
Selama di PT Pupuk Indonesia (Persero)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajer Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2016); 2. Staf Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risk Management Manager at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2012-2016); 2. Staff of HR & Governance Director at PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018).
Riwayat Pendidikan	Berdasarkan SK No. : 37/SK/DEKOM/PIE/ VII/2018.	Based on Decree No. : 37/SK/DEKOM/PIE/ VII/2018
Rangkap Jabatan	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.	Has no affiliation with Controlling Shareholders, member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Independensi Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PI Energi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang saham pengendali. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris paling sedikit sekali dalam satu kuartal, yang menyajikan aktivitas dan masalah-masalah signifikan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris serta rekomendasi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
2. Melaporkan kegagalan signifikan Direksi dalam melaksanakan rekomendasi Dewan Komisaris yang diminta oleh Dewan Komisaris untuk dipantau oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
3. Menyiapkan laporan yang akan dimasukkan ke dalam laporan tahunan antara lain merinci kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko;
4. Membuat laporan khusus kepada Dewan Komisaris, jika diminta;
5. Memberikan masukan kepada Dekom berupa penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko serta kajian Risiko yang dilakukan oleh manajemen Perusahaan pada:
 - a. Kegiatan perencanaan Perusahaan;
 - b. Kegiatan investasi Perusahaan;
 - c. Kegiatan operasi Perusahaan.
6. Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam RJPP dan RKAP telah memperhatikan prinsip-prinsip Manajemen Risiko.
7. Memberikan masukan kepada Dekom mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.

Independency of GCG and Risk Management Monitoring Committee Members

The GCG and Risk Management Monitoring Committee of PI Energi has no relation in financial, management, share ownership and/or family relation with the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders. Audit Committee carries out its duties and responsibilities in professional and independent manner.

Duties and Responsibilities of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

The GCG and Risk Management Monitoring Committee has the following duties and responsibilities:

1. Submitting written report to the Board of Commissioner at least once in every quarter, which contain the activity and significant issues that requires the Board of Commissioners' attention and recommendation from GCG and Risk Management Monitoring Committee;
2. Reporting any significant failure of the Board of Directors in carrying out the Board of Commissioners' recommendation to be monitored by GCG and Risk Management Monitoring Committee;
3. Preparing reports to be included in the annual report such as elaborating activities that have been carried out by GCG and Risk Management Monitoring Committee;
4. Making specific report to Board of Commissioner, when requested;
5. Providing advice to the Board of Commissioners by reviewing the implementation of risk management as well as risk assessment carried out by the company's managements on:
 - a. The Company's planning activity;
 - b. The Company's investment activity;
 - c. The Company's operational activity;
6. Monitoring and ensuring that all of the Company's activities within the RJPP and RKAP has complied to the Risk Management principles.
7. Providing advice to the Board of Commissioners regarding the follow up on evaluation result, especially on the policy that has a significant financial impact.

Pedoman Pelaksanaan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko berdasarkan SK Nomor. 40/ SK/DEKOM/X/2018.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Selama tahun 2020, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali. Berikut tabel jumlah kehadiran masing-masing anggota:

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Frequency and Attendance of Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan Total Meeting	Persentase Percentage
Dana Sudjana	Ketua Chairman	12	100%
Aziz Susiladi	Anggota Member	12	100%

Agenda Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

GCG and Risk Management Monitoring Committee's Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
1	15 Januari 2020 January 15, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Desember 2019 Kinerja Perusahaan bulan dan sampai dengan bulan Desember 2019 (unaudited) Self assessment GCG dan PMR PT PIE 2019 Pembahasan PKPT SPI Tahun 2019 Isu penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until December 2019 Company monthly performance until December 2019 (unaudited) PT PIE's GCG and PMR 2019 self assessment Discussion on IAU PKPT 2019 Other Important issue
2	17 Februari 2020 February 17, 2020	<ol style="list-style-type: none"> Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Januari 2020 Kinerja Perusahaan bulan Januari 2020 Isu penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until January 2020 Company Performance of January 2020 Other Important issue

Implementation Guidelines of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

In carrying out their duties, the GCG and Risk Management Monitoring Committee refers to the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter based on Decree Number 40/SK/DEKOM/X/2018.

Meeting Frequency and Attendance Rate of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Throughout 2020, the GCG and Risk Management Monitoring Committee has held 12 meetings. The following table shows the total attendance of each member:

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
3	16 Maret 2020 March 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Februari 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Februari 2020 3. Isu penting lainnya (Bidang SDM – Prosedur Promosi Karyawan) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until February 2020 2. Company Performance of February 2020 3. Other Important issue (HR – Employee Promotion Procedure)
4	20 April 2020 April 20, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Maret 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Maret 2020 3. Isu penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until March 2020 2. Company Performance of March 2020 3. Other Important issue
5	13 Mei 2020 May 13, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan April 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan April 2020 3. Isu penting lainnya (Exercise revisi RKAP PIE 2020) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until April 2020 2. Company Performance of April 2020 3. Other Important issue (Exercise of PIE RKAP 2020 Revision)
6	Juni 2020 June 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Mei 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Mei 2020 3. Isu penting lainnya (usulan perubahan struktur organisasi PIE) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until May 2020 2. Company Performance of May 2020 3. Other important issue (proposal on PIE's organization structure changes)
7	Juli 2020 July 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Juni 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Juni 2020 3. Isu penting lainnya (Progres RKAP PIE TA 2021 dan RJPP PIE 2020-2024) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until June 2020 2. Company Performance of June 2020 3. Other important issue (Progress of RKAP PIE TA 2021 and RJPP PIE 2020-2024)
8	Agustus 2020 August 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Juli 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Juli 2020 3. Isu penting lainnya (Progres RKAP PIE TA 2021 dan RJPP PIE 2020-2024) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until July 2020 2. Company Performance of July 2020 3. Other important issue (Progress of RKAP PIE TA 2021 and RJPP PIE 2020-2024)
9	September 2020 September 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan Agustus 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan Agustus 2020 3. Isu penting lainnya (Revisi RKAP PIE 2020) <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until August 2020 2. Company Performance of August 2020 3. Other important issue (Revision of PIE RKAP 2020)
10	Oktober 2020 October 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan bulan September 2020 2. Kinerja Perusahaan bulan September 2020 3. Isu penting lainnya <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until September 2020 2. Company Performance of September 2020 3. Other important issue

No	Tanggal Date	Materi Pembahasan Discussion Material
11	16 November 2020 November 16, 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status TL atas temuan/rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan Oktober 2020 2. Progres pelaksanaan PKPT SPI 2020 s.d. bulan Oktober 2020 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on the Board of Commissioners' recommendation until October 2020 2. Progress implementation of IAU PKPT 2020 until October 2020 3. Other important issue (Progress of RKAP PIE TA 2021 and RJPP PIE (2020-2024)
12	14 Desember 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Status tindak lanjut atas temuan atau rekomendasi Dewan Komisaris sampai dengan November 2020. 2. Progres pelaksanaan PKPT SPI 2020 sampai dengan bulan November 2020 3. Isu penting lainnya. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow up status on Board of Commissioners findings or recommendations until November 2020. 2. The progress of the 2020 SPI PKPT implementation until November 2020 3. Another important issue.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2020, anggota komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan.

Training and Education Attended by the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Throughout 2020, the GCG and Risk Management Monitoring Committee has attended the following Training and Education.

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Certified Risk Governance Professional	3-5 November 2020 November 3-5, 2020	Risk Advisory & Performance	Azis Susiladi

Pelaksanaan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Selama tahun 2020, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan Piagam/*Board Charter* serta mengikuti Rapat Internal Dewan Komisaris dan mengikuti Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi (Rapat Gabungan) sebanyak 100%.

Implementation of GCG and Risk Management Monitoring Committee Duties

Throughout 2020, the GCG and Risk Management Monitoring Committee has carried out its duties in accordance with the Board Charter as well as attending the Board of Commissioners' Internal Meeting and Joint-Meeting with 100% attendance.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas keterbukaan informasi serta berperan sebagai penghubung (*liaison officer*) dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab mengelola seluruh aktivitas dalam bidang hukum meliputi kontrak-kontrak serta perizinan yang dibutuhkan perusahaan, bertanggung jawab atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta pengelolaan manajemen risiko, dan juga menatalaksanakan arsip-arsip perusahaan.

The Corporate Secretary is responsible on information transparency as well as functions as liaison officer with the stakeholders. Corporate Secretary is also responsible to manage all legal activities such as contracts and licences required by the Company, responsible to the implementation of good corporate governance and risk management, as well as organizing the Company's archives.



Benny Swastika Nasution

Sekretaris Perusahaan (2016-sekarang)

Corporate Secretary (2016-present)

Umur Age	38 tahun	38 years old
Domisili Domicile	Jakarta Timur	East Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Pendidikan Education	1. Sarjana Hukum Universitas Indonesia (2006) 2. Magister Hukum Universitas Indonesia (2011)	1. Bachelor of Law from Indonesia University (2006) 2. Master of Law from Indonesia University (2011)
Pengalaman Kerja Employment History	1. Koordinator Bantuan Hukum PERADI (2006-2010) 2. Associate Weco Law Office (2010-2012) 3. Legal Supervisor MNC Energy (2012-2013) 4. Legal Manager Valco Corp (2013-2015)	1. Legal Assistance Coordinator of Peradi (2006-2010) 2. Associate Weco Law Office (2010-2012) 3. Legal Supervisor MNC Energy (2012-2013) 4. Legal Manager Valco Corp (2013-2015)
Riwayat Penunjukan Legal basis of appointment	Dasar hukum penunjukan SK Direksi No. 014/HK.02.02/SK/VII/2016	Board of Dictors Decree No. 014/HK.02.02/SK/VII/2016
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.	Has no affiliation with Controlling Shareholders, member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan penyelenggaraan RUPS;
2. Menghadiri rapat Direksi dan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perusahaan meliputi dokumen RUPS, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris dan dokumen-dokumen Perusahaan yang penting lainnya;
4. Mencatat Daftar Khusus berkaitan dengan Direksi dan keluarganya serta Dewan Komisaris dan keluarganya baik dalam Perusahaan maupun afliasinya mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang menimbulkan benturan kepentingan dengan kepentingan Perusahaan;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Direktur Utama secara berkala;
6. Menghimpun semua informasi yang penting mengenai Perusahaan dari setiap unit kerja;
7. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *stakeholder*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai *public document*;
8. Memelihara dan memutakhirkan informasi tentang Perusahaan yang disampaikan kepada *stakeholder*, baik dalam website, bulletin atau media informasi lainnya;
9. Memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan telah mencantumkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan

PI Energi mendukung pengembangan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Di tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Preparing the organization of GMS;
2. Attending the Board of Directors meeting and joint-meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Managing and keeping documents related to the Company's activities, which covers the GMS document, minutes of the joint-meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners and other important documents of the Company.
4. Recording Special Lists related to the Board of Directors and their family as well as the Board of Commissioners and their family, both in the Company or their affiliation to share ownership, business relation and other roles that may cause conflict of interests in the Company.
5. Reporting periodically on the implementation of his/her duties and responsibilities to the President Director;
6. Gathering all important information regarding the Company from every work units;
7. Determining the criteria on the type and information material that can be delivered to stakeholder, including the information on public document;
8. Maintaining and updating information on the Company to stakeholder, whether on the website, bulletin or other information media;
9. Ensuring the Company's Annual Report has disclosed the implementation of GCG in the Company.

Training and Education Attended by the Corporate Secretary

PI Energi supports the development of knowledge and competency of its Corporate Secretary. In 2020, the Corporate Secretary has attended the following training and educations.

Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan di Tahun 2020

Training and Education Attended by the Corporate Secretary in 2020

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sertifikasi ERM Fundamentals (ISO 31000 Series 1 : Fondasi Manajemen Risiko) Certification on ERM Fundamentals (ISO 31000 Series 1 : Risk Management Foundation)	2-3 September 2020 September 2-3, 2020	CRMS Indonesia
Sertifikasi Certified Chief Governance Officer (CCGO) Certified Chief Governance Officer (CCGO) Certification	2-3 September 2020 September 2-3, 2020	CRMS Indonesia
Training Quality Excellence Activity	22-23 Oktober 2020 October 22-23, 2020	CRMS Indonesia
Pelatihan Qualified Risk Manajemen Professional Qualified Risk Manajemen Professional Training	28-30 November 2020 November 28-30, 2020	CRMS Indonesia
Sertifikasi Qualified Risk Manajemen Professional Qualified Risk Manajemen Professional Certification	1 Desember 2020 December 1, 2020	CRMS Indonesia

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan membina hubungan baik dengan *stakeholders*, anggota *holding* dan pihak-pihak berkepentingan lainnya dengan menjalankan fungsi-fungsi pokok yaitu *compliance officer*, *public relation*, *investor relation*, dan *business information*;
2. Menghubungkan kepentingan unit-unit internal perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan di luar perusahaan;
3. Mengembangkan data bisnis perusahaan agar lebih mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk kepentingan investasi atau kerja sama bisnis lainnya;
4. Mengoordinasikan persiapan penanganan keluhan dari pihak-pihak yang berkepentingan untuk diselesaikan dengan unit kerja terkait;
5. Mengoordinasikan dengan Direksi dalam mengarahkan jalannya perusahaan sesuai dengan GCG secara legal maupun etis;
6. Mengoordinasikan prosedur dan pelaksanaan proses bisnis untuk menjamin terlaksananya GCG di perusahaan;
7. Mengembangkan citra positif perusahaan baik melalui hubungan dengan pemerintah, lembaga legislatif dan pihak berkepentingan lainnya;
8. Mengoordinasikan dengan unit kerja terkait dalam persiapan Rapat umum Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Implementation of Corporate Secretary Duties

Throughout 2020, the Corporate Secretary has carried out the following duties:

1. Developing and fostering good relation with stakeholders, holding members and other parties with interests by carrying out its main functions, which are compliance officer, public relation, investor relation, and business information;
2. Connecting the interests of the Company's internal units with other parties outside of the Company;
3. Developing the Company's business data to be easier for access by other parties interested in investment or other business partnership;
4. Coordinating the preparation of complaint handling from interested parties to be settled by related units;
5. Coordinating with the Board of Directors in directing the Company's management in accordance with GCG in legal or ethical manner;
6. Coordinating the procedure and implementation of business processes to ensure the implementation of GCG in the Company;
7. Developing positive image of the company, whether through relationship with the government, legislature and other interested parties;
8. Coordinating with related work unit in preparing the General Meeting of Shareholders/Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Internal Audit Unit

Dalam memenuhi tata kelola perusahaan yang baik, PI Energi memiliki Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang bertanggung jawab untuk memastikan kegiatan bisnis perusahaan telah berjalan efektif, efisien serta telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Satuan Pengawas Intern berkedudukan di bawah Direktur Utama dan dibentuk berdasarkan surat edaran SK No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 tanggal 24 November 2015. Saat ini Kelapa SPI dijabat oleh Yulianto Ramadhan, berdasarkan SK No. 07/HK.02.02/SK/III/2018. Pihak yang berhak untuk mengangkat dan/atau memberhentikan Kepala SPI adalah Direktur Utama dengan Persetujuan Komisaris Utama.

In fulfilling good corporate governance, PI Energi establishes Internal Audit Unit which is responsible to ensure the performance of the company's business activities have been running effectively, efficiently and in accordance with applicable regulations. The Internal Audit Unit works under the President Director and established based on the circular letter SK No. 02/SK/DIR/PIE/XI/2015 on November 24, 2015. Currently, the Head of IAU is served by Yulianto Ramadhan, based on SK No. 07/HK.02.02/SK/III/2018. The President Director with the approval of the President Commissioner has the authority to appoint and/or dismiss the chairman and member of IAU.



Yulianto Ramadhan (Diki)
Kepala SPI (2016-sekarang)
Chairman of IAU (2016-present)

Umur Age	40 tahun	40 years old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan	South Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Brawijaya (2006); 2. Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2009). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Brawijaya University (2006); 2. Master of Accounting, Indonesia University (2009).
Pengalaman Kerja Employment History	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International (2007-2010); 2. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kaltim Melamine (2010-2013); 3. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama (2014); 4. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri (2014-2015); 5. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Energi (2014-2016); 6. Head of Internal Auditor PT Pupuk Indonesia Energi (2016-sekarang) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senior Staff Finance & Accounting PT Trada International (2007-2010); 2. Accounting, Budget & Financial Reporting Analysis Superintendent PT OCI Kaltim Melamine (2010-2013); 3. Corporate Finance Project PT Agrochemindo Niagatama (2014); 4. Finance & Accounting Manager PT Sinergy Perdana Mandiri (2014-2015); 5. Lead Accounting & Reporting PT Pupuk Indonesia Energi (2014-2016); 6. Head of Internal Auditor PT Pupuk Indonesia Energi (2016-sekarang)
Riwayat Penunjukan Legal basis of appointment	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/ XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018	SK No. 07/ HK.02.01/ XI/2016, 07/HK.02.02/SK/ III/2018
Hubungan Afiliasi Affiliated Relation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi.	Has no affiliation with Controlling Shareholders, member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

Ilham Ahmad Rosyadi

Anggota SPI (2017-sekarang)

Member of IAU (2017-present)

Umur Age	30 tahun	30 years
Domisili Domicile	Bandung	Bandung
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Pendidikan Education	<ol style="list-style-type: none"> Ahli Madya Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Padjajaran (2010); Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Widyatama (2012); 	<ol style="list-style-type: none"> Associate Expert of Economics Department of Accounting University Padjajaran (2010); Bachelor of Economics majoring in University Accounting Widyatama (2012);
Pengalaman Kerja Employment History	<ol style="list-style-type: none"> Staff Accounting PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mall Serpong) (2013- 2016); Staf SPI PT Pupuk Indonesia Energi (2017-sekarang). 	<ol style="list-style-type: none"> Accounting Staff of PT Lestari Mahadibya (Summarecon Mall Serpong) (2013-2016); SPI staff of PT Pupuk Indonesia Energi (2017-present).
Riwayat Penunjukan Legal basis of appointment	Dasar Hukum Penunjukan: SK No. 07/ HK.02.01/ XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018	Legal Basis of Appointment: Decree No. 07/ HK.02.01/ XI/2016, 07/HK.02.02/SK/III/2018

Vanny Oktavia

Anggota SPI (2019-sekarang)

Member of IAU (2019-present)

Umur Age	26 tahun	26 tahun
Domisili Domicile	Jakarta	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	Indonesian
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Andalas (2017)	Bachelor of Economy Majoring in Accounting, Andalas University (2017)
Pengalaman Kerja Employment History	<ol style="list-style-type: none"> Staf Accounting PT Sintra Power Elektrik (2017); Junior Auditor KAP Anwar dan Rekan (Januari 2018 – September 2018); Assistant Senior Auditor KAP Anwar dan Rekan (September 2018 – Agustus 2019); Staf SPI PT Pupuk Indonesia Energi (Agustus 2019 -sekarang). 	<ol style="list-style-type: none"> Accounting Staff of PT Sintra Power Elektrik (2017); Junior Auditor KAP Anwar and Partners (January 2018 – September 2018); Assistant Senior Auditor KAP Anwar and Partners (September 2018 – August 2019); IAU Staff PT Pupuk Indonesia Energi (August 2019 -present).
Riwayat Penunjukan Legal basis of appointment	Dasar Hukum Penunjukan: 20/SU.13.07/PKWT/ VIII/2019	20/SU.13.07/PKWT/ VIII/2019

Fungsi Satuan Pengawas Intern

Dalam tata kelola perusahaan yang baik, Satuan Pengawasan Intern (SPI) berfungsi sebagai pengawas dan memberikan kepastian (*assurance*) dan konsultasi yang independen dan obyektif yang dirancang untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan sistematis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan meningkatkan efektivitas proses pengendalian intern, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Fungsi pengawasan oleh SPI yaitu:

1. Memastikan kegiatan bisnis/operasi perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Melakukan evaluasi dan rekomendasi atas perbaikan dan penyempurnaan berbagai sistem dan prosedur dalam proses bisnis perusahaan.
3. Peningkatan efisiensi melalui pengurangan pemborosan dan peningkatan efektivitas perusahaan melalui penilaian pencapaian strategi bisnis perusahaan.
4. Membantu menciptakan pengendalian internal yang baik meliputi:
 - a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
 - c. Aktivitas pengendalian;
 - d. Sistem informasi dan komunikasi;
 - e. Monitoring terhadap kualitas sistem pengendalian internal;
 - f. Memastikan bahwa struktur pengendalian internal telah dipatuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Turut serta dalam mendorong terciptanya budaya tata kelola perusahaan yang baik serta budaya anti suap dan fraud.

Piagam Internal Audit

Satuan Pengawas Intern (SPI) menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan Pedoman Internal Audit. Piagam Audit dan Pedoman serta Prosedur SPI sebagai berikut :

1. Internal Audit Charter/Piagam Internal Audit No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015;
2. Internal Audit Charter/Piagam Internal Audit revisi No. PIE-SPI-PD-004/2018.
3. Pelaksanaan Pedoman SPI No. 023/SK/DIR/ PIE/ XI/2015;

Internal Audit Unit Function

Within the good corporate governance, the Internal Audit Unit (IAU) functions as auditor and provides independent and objective assurance and consulting designed to increase added value and improve company operations through a systematic approach to identifying, evaluating, and improving process effectiveness. internal control, risk management and corporate governance. The IAU functions are:

1. Ensuring that the Company's business/operational activities are in accordance with the prevailing regulations.
2. Evaluating and provides recommendation on improvement and completion of various system and procedures in the Company's business processes.
3. Improving efficiency by reducing extravagancy and improving the Company's effectiveness through assessment of the Company's business strategy achievements.
4. Participate in realizing good internal control, which covers:
 - a. Discipline and structurized internal control system;
 - b. Assessment and management of business risks;
 - c. Control activities;
 - d. Information and communication system;
 - e. Monitoring on the quality of internal control system;
 - f. Ensuring that the internal control structure has been complied in accordance with the prevailing regulations.
5. Participate in ecouragin the realization of good corporate governance, as well as an anti-bribery and fraud culture.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit (IAU) carries out its duties and functions based on the Internal Audit Charter. The charter and IAU guidelines consists of:

1. Internal Audit Charter No. 022/SK/DIR/PIE/XI/2015;
2. Revised Internal Audit Charter No. PIE-SPI-PD-004/2018;
3. Implementation of IAU Guidelines No. 023/SK/DIR/ PIE/XI/2015;

- | | |
|---|--|
| <p>4. Pelaksanaan Pedoman Manajemen Risiko No. 024/SK/DIR/PIE/XI/2015;</p> <p>5. Pedoman Umum Audit Internal No. PD-HK-02.04-007;</p> <p>6. Pedoman Umum Audit Operasional No. PD-HK.02.04-008;</p> <p>7. Pedoman Penyusunan Laporan Kegiatan SPI No. PD.HK.02.04-009;</p> <p>8. Pedoman Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas SPI No. PDHK.02.04-010;</p> <p>9. Pedoman Pendampingan Audit Eksternal No. PD.HK.02.04011;</p> <p>10. Pedoman Audit Khusus No. PDHK.02.04-012;</p> <p>11. Pedoman Evaluasi Penerapan SPI No. PDHK.02.04-013;</p> <p>12. Prosedur Penilaian Mandiri Sistem Pengendalian Intern No. PD-HK.02.04-014;</p> <p>13. Pedoman Penyusunan Program Kerja Tahunan No. PD-HK.02.04-018;</p> <p>14. Pedoman Assessment Penerapan Tata Kelola Teknologi Informasi No. PDHK.02.04-019;</p> <p>15. Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan No. PD-HK.02.04-020;</p> <p>16. Pedoman Kearsipan SPI No. PDHK.02.02-021; 17. Kode Etik SPI.</p> | <p>4. Implementation of Risk Management Guidelines No. 024/SK/DIR/PIE/XI/2015;</p> <p>5. General Guidelines of Internal Audit No. PD-HK-02.04-007;</p> <p>6. General Guidelines of Operational Audit No. PD-HK.02.04-008;</p> <p>7. Preparation Guidelines of IAU Activity Report No. PD.HK.02.04-009;</p> <p>8. Guidelines of IAU Quality Insurance and Improvement Program No. PDHK.02.04-010;</p> <p>9. Guidelines of External Audit Assistance Program No. PD.HK.02.04011;</p> <p>10. Special Audit Guidelines No. PDHK.02.04-012;</p> <p>11. Evaluation Guidelines IAU Implementation No. PDHK.02.04-013;</p> <p>12. Self Assessment Procedure of Internal Control System No. PD-HK.02.04-014;</p> <p>13. Guidelines on Compiling Annual Work Program No. PD-HK.02.04-018;</p> <p>14. Assessment Guidelines of Information Technology Governance Implementation No. PDHK.02.04-019;</p> <p>15. Corporate Internal Control System Guidelines No. PD-HK.02.04-020;</p> <p>16. IAU Archiving Guidelines PDHK.02.02-021; IAU Code of Conduct.</p> |
|---|--|

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Untuk mendukung independensi dan kompetensi SPI, kepala maupun anggota SPI setidaknya memiliki sertifikasi profesi audit internal.

Sertifikasi yang Dimiliki SPI

IAU Certification

No.	Sertifikasi Certification	Nama Name	Lembaga Penerbit Publishing Agency
1	QIA (Qualified Internal Audit) Tingkat Manajerial QIA (Qualified Internal Audit) Managerial Level	Yulianto Ramadhan	Yayasan Pendidikan Internal Audit
2	Manajemen Risiko CRMS Indonesia Manajemen Risiko CRMS Indonesia	Yulianto Ramadhan	ERMCP
3	QIA (Qualified Internal Audit) Tingkat Lanjutan QIA (Qualified Internal Audit) Advanced Level	Ilham Ahmad Rosyadi	Yayasan Pendidikan Internal Audit
4	ISO 9001:2015 Internal Auditor	Yulianto Ramadhan	Aurora Bisnis International
5	ISO 9001:2015 Internal Auditor	Ilham Ahmad Rosyadi	Aurora Bisnis International
6	ISO 9001:2015 Internal Auditor	Vanny Oktavia	Aurora Bisnis International
7	Ahli SMK3 OHSAS Expert	Ilham Ahmad Rosyadi	PT Formasi Sistem Internasional
8	Sertifikasi QIA Dasar QIA Certification Basic	Vanny Oktavia	Yayasan Pendidikan Internal Audit

Certification of Internal Audit Professional

To support IAU's independency and competency, the chairman and members of IAU has to possess certificate in internal audit professional.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti SPI

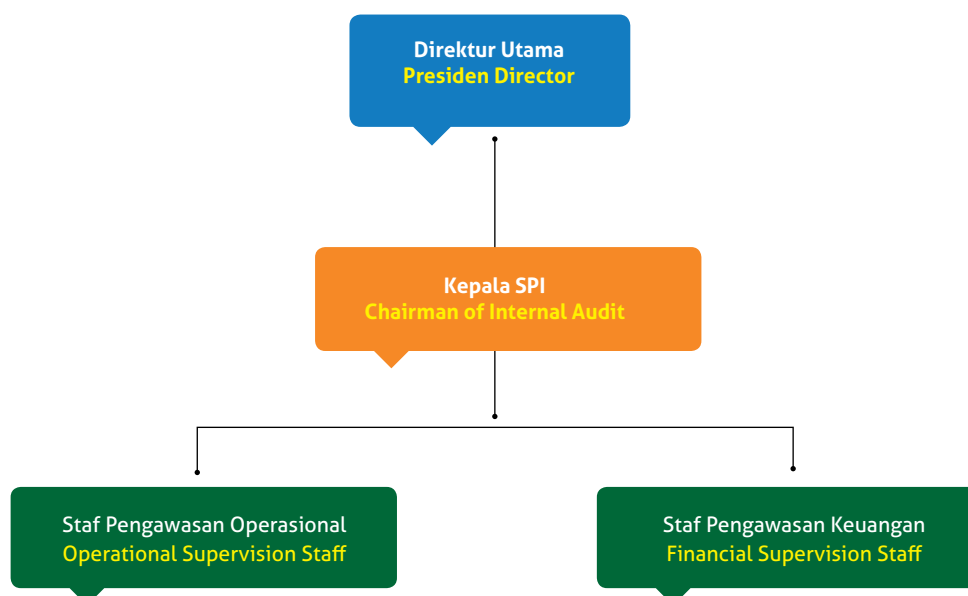
Selama tahun 2020, SPI mengikuti beberapa pelatihan untuk menunjang wawasan dan kompetensinya guna mendukung pelaksanaan PKPT tahun 2020.

Training and Education Attended by the IAU

Throughout 2020, the IAU attended several trainings to develop their knowledge and competency to support the implementation of PKPT in 2020.

Nama Pelatihan Name of Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
WEBINAR Transformasi AI di Era Digitalisasi vs Wabah Covid WEBINAR AI Transformation in the Era of Digitalization vs the Covid Outbreak	17 April 2020 April, 17 2020	YPIA	-Ilham Ahmad Rosyadi -Vanny Oktavia
Teknik dan Strategi Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan dalam Pengadaan Fraud Detection and Prevention Techniques and Strategies in Procurement	18 – 20 Mei 2020 May, 18-20 2020	IAI	Vanny Oktavia
Fraud Exposures and Audit Suggestion	16 Juni 2020 June, 16 2020	IIA	Vanny Oktavia
Investigation for Internal Auditor	30 Juni 2020 June, 30 2020	IIA	Ilham Ahmad Rosyadi
QIA Tingkat Dasar Basic QIA	21 September – 3 Oktober 2020 September 21 – October 3 2020	YPIA	Vanny Oktavia
QIA Tingkat Manajerial QIA Managerial Level	19 – 28 Oktober 2020 October 19-28 2020	YPIA	Ilham Ahmad Rosyadi
Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 K3 Expert Training and Certification	2 – 14 November 2020 November, 2-14 2020	Formasi – Kemenaker RI	Ilham Ahmad Rosyadi

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan Position of Internal Audit Unit in the Company's Structure



Pelaksanaan Kegiatan Satuan Pengawas Intern

Sepanjang tahun 2020, Satuan Pengawas Intern (audit internal) telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Assurance (Audit/Evaluasi/Reviu) Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020 SPI PI Energi telah melakukan beberapa Audit Internal di antaranya:
 - a. Audit Internal SMK3 Pabrik GGCP PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2020 dengan nomor LHA 026/OP.01/LT/II/2020 yang diterbitkan tanggal 3 Februari 2020.
 - b. Audit Internal Pengelolaan Operasional SDM Tahun 2020 dengan nomor LHA 91/PW.01.03/MI/VIII/2020 yang diterbitkan tanggal 11 Agustus 2020.
 - c. Audit Operasional Departemen Pemeliharaan (Sinergi pengawasan dengan SPI KDM) nomor LHA 01/LHA-SPI/VI.20 yang diterbitkan tanggal 26 Juni 2020
 - d. Audit Internal ISO 9001:2015 Tahun 2020 dengan nomor LHA 108/PW.01.03/MI/IX/2020 yang diterbitkan tanggal 8 September 2020.
 - e. Evaluasi Proses Pembayaran Konsultan Hukum dengan nomor LHA 112/PW.01.03/MI/IX/2020 yang diterbitkan tanggal 9 September 2020.
 - f. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2020 dengan nomor LHE No.171/PW.01.03/MI/XII/2020 yang diterbitkan tanggal 2 Desember 2020.
 - g. Audit Internal Pengadaan PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2020 dengan nomor LHA No.17/PW.01.03/MI/I/2021 yang diterbitkan bulan Januari 2021.
 - h. Audit Internal Pergudangan / Operasional GGCP PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2020 dengan nomor LHA No.19/PW.01.03/MI/I/2021 yang diterbitkan bulan Januari 2021.
 - i. Evaluasi Petty Cash PT Pupuk Indonesia Energi Tahun 2020 dengan nomor LHE No.21/PW.01.03/MI/I/2021 yang diterbitkan bulan Januari 2021.

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Throughout 2020, the Internal Audit Unit has carried out the following activities:

1. Assurance Activities (Audit/Evaluation/Review) Up to Quarter IV of 2020 SPI PI Energi has conducted several Internal Audits including:
 - a. Internal Audit of SMK3 PT Pupuk Indonesia Energi GGCP Factory 2020 with LHA number 026/OP.01/LT/II/2020 issued on February 3, 2020.
 - b. Internal Audit of Human Resources Operational Management in 2020 with the number LHA 91/PW.01.03/MI/VIII/2020 which was issued on August 11, 2020.
 - c. Operational Audit of the Maintenance Department (Synergy of supervision with SPI KDM) number LHA 01/LHA-SPI/VI.20 issued on June 26, 2020.
 - d. Internal Audit ISO 9001:2015 Year 2020 with LHA number 108/PW.01.03/MI/IX/2020 issued on September 8, 2020.
 - e. Evaluation of the Payment Process for Legal Consultants with LHA number 112/PW.01.03/MI/IX/2020 issued on September 9, 2020.
 - f. Evaluation of the Company's Internal Control System for PT Pupuk Indonesia Energi in 2020 with LHE number No. 171/PW.01.03/MI/XII/2020 issued on December 2, 2020.
 - g. Internal Procurement Audit of PT Pupuk Indonesia Energi in 2020 with LHA number No.17/PW.01.03/MI/I/2021 issued in January 2021.
 - h. Warehousing / Operational Internal Audit of PT Pupuk Indonesia Energi 2020 GGCP with LHA number No.19/PW.01.03/MI/I/2021 issued in January 2021.
 - i. Evaluation of PT Pupuk Indonesia Energi Petty Cash for 2020 with LHE number No.21/PW.01.03/MI/I/2021 issued in January 2021.

2. Kegiatan Konsultasi Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2020 SPI PI Energi aktif dalam kegiatan konsultasi yang dilakukan secara rutin bulanan melalui forum Rapat koordinasi Pengawasan Keuangan dan Operasi bersama komite Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris dan Pimpinan Unit Kerja terkait.
 3. Kegiatan Pendampingan (*counterpart*)
 - a. SPI PI Energi telah menyelesaikan pendampingan/*Counterpart* KAP AAJ atas kegiatan Audit Laporan Keuangan dan KAP PWC atas kegiatan Audit Laporan Keuangan dan Laporan Lainnya Tahun Buku 2020.
 - b. SPI PI Energi telah menyelesaikan pendampingan / *Counterpart* atas Audit SMK3 yang dilakukan oleh Auditor Eksternal (MSI) pada tanggal 12 Maret 2020 dengan memperoleh skor 88,55% yang terdiri dari 19 rekomendasi kategori "Penerapan Memuaskan".
 - c. SPI PI Energi telah menyelesaikan pendampingan / *Counterpart* Audit ISO 9001:2015 oleh Auditor Eksternal TUV NORD dari tanggal 25 September s.d 6 Oktober 2020 dengan hasil PI Energi mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 No Registrasi. 16 00 J 20093 Audit Report No. I-J20093/2020.
 - d. Sampai dengan penyusunan laporan ini Kegiatan pendampingan KAP Tahun 2020 yang dilakukan oleh SPI PI Energi masih berlangsung, namun KAP sudah menyelesaikan Laporan Audit Hasil Evaluasi Kinerja, Laporan Audit KPI Perusahaan, dan Laporan Audit PSA 62.
 4. Tindak lanjut pelaksanaan keputusan Taskforce
 - a. Sampai dengan tanggal penyusunan Laporan Kinerja ini belum terdapat undangan Rapat Taskforce SPI PI Group.
 - b. SPI PIE Bersama SPI Anak Perusahaan PI telah melakukan *User Acceptance Test* dan Penandatanganan Berita Acara Serah Terima Pengadaan Bersama *Audit Management System* di bulan Agustus 2020.
2. Consulting Activities Until the fourth quarter of 2020, SPI PI Energi is active in consultation activities which are carried out on a monthly basis through the Financial and Operations Supervision Coordination forum with the Committee under the Board of Commissioners, the Secretary of Communications and the Head of the relevant Work Units.
 3. Mentoring Activities (partners)
 - a. SPI PI Energi has completed mentoring/*Counterpart* KAP AAJ on the Audit of Financial Statements and PWC KAP for the Audit of Financial Statements and Other Reports for Fiscal Year 2020.
 - b. SPI PI Energi has completed mentoring / *Counterpart* on the SMK3 Audit conducted by the External Auditor (MSI) on March 12, 2020 with a score of 88.55% consisting of 19 recommendations for the "Satisfactory Application" category.
 - c. SPI PI Energi has completed mentoring / *Counterpart* Audit ISO 9001:2015 by External Auditor TUV NORD from September 25 to October 6, 2020 with the result that PI Energi received ISO 9001:2015 certificate No Registration. 16 00 J 20093 Audit Report No. I-J20093/2020.
 - d. Until the preparation of the 2020 KAP assistance activity report carried out by SPI PI Energi is still ongoing, but KAP has completed the Performance Evaluation Result Audit Report, Corporate KPI Audit Report, and PSA 62 Audit Report.
 4. Follow-up on the implementation of Taskforce decisions keputusan
 - a. As of the date of preparation of this Performance Report, there has been no invitation to the SPI PI Group Task Force Meeting.
 - b. SPI PIE Together with SPI Subsidiary PI has conducted a User Acceptance Test and the signing of the Minutes of Handover of Procurement with the Audit Management System in August 2020.

5. Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite Pendukung Dewan Komisaris Rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap bulan. Pada rapat tersebut Komisaris, dibantu oleh Komite Dewan Komisaris melakukan *monitoring* dan evaluasi atas kinerja operasi dan keuangan perusahaan setiap bulan, dan memberikan saran kepada Direksi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang. SPI menjadi counterpart dalam pelaksanaan monitoring tidak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris dan organ pendukung Dewan Komisaris sebagai bentuk pengawasan operasional dan keuangan perusahaan serta implementasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Board of Commissioners Meetings and Board of Commissioners Supporting Committee Meetings Coordination Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held regularly every month. At the meeting, the Commissioners, assisted by the Board of Commissioners Committee, monitor and evaluate the company's performance and finances every month, and provide suggestions to the Board of Directors for future performance improvements. SPI is a counterpart in the implementation of follow-up monitoring of recommendations from the Board of Commissioners and supporting organs of the Company's Board as a form of supervision and finance as well as the implementation of good corporate governance.

Laporan dan Hasil Audit Eksternal

External Audit Report and Result

Laporan dan Hasil Audit Eksternal 2020

External Audit Report and Results

Laporan Audit Audit Report	Hasil Result
Laporan Hasil Keuangan Konsolidasian Tahun 2020 Consolidated Financial Results Report 2020	Nomor Laporan Audit: 01069/2.1025/AU.1/02/0230-1/1/VI/2021 Tanggal 14 Juni 2021 dengan opini Wajar dalam semua hal yang material Kas dan setara kas: Rp 336,06 Miliar Total Aset: Rp 1,65 Triliun Laba Konsolidasi Setelah Pajak: Rp 128,21 Miliar Audit Report Number: 01069/2.1025/AU.1/02/0230-1/1/VI/2021 Dated June 14, 2021 with a Fair opinion in all material respects Cash and cash equivalents: IDR 336.06 Billion Total Assets: IDR 1.65 Trillion Consolidated Profit After Tax: IDR 128.21 Billion
Laporan Hasil Evaluasi Kinerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Performance Evaluation Results Report for the year ended 31 December 2020	Laporan Hasil Evaluasi Kinerja dengan skor 96,50 kategori Sehat AAA sesuai No. Laporan Audit No. N20210618005/DC2/EDR/2021 tanggal 18 Juni 2021. Performance Evaluation Results Report with a score of 96.50 in the AAA soundness level according to No. Audit Report No. N20210618005/DC2/EDR/2021 dated 18 June 2021.
Laporan Penilaian Tingkat <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Key Performance Indicator (KPI) Level Assessment Report for the year ended 31 December 2020	Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) dengan skor 107,41 kategori Sukses sesuai No. Laporan Audit No.20210622007/DC2/EDR/2021 tanggal 22 Juni 2021. Key Performance Indicators (KPI) Achievement Assessment Report with a score of 107.41 in the Success category according to No. Audit Report No.20210622007/DC2/EDR/2021 dated June 22, 2021.
Laporan Asurans Akuntan Independen Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2020 Independent Accountant Assurance Report Evaluation of Status Follow-up on Decisions and Directions of the 2020 RKAP GMS	Laporan Asurans Akuntan Independen Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2020 Independent Accountant Assurance Report Evaluation of Status Follow-up on Decisions and Directions of the 2020 RKAP GMS
Laporan Asurans Akuntan Independen Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS Kinerja 2019 Independent Accountant Assurance Report Evaluation of Status Follow-up on Decisions and Directions of the 2019 RKAP GMS	Laporan Asurans Akuntan Independen Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS RKAP 2019 Independent Accountant Assurance Report Evaluation of Status Follow-up on Decisions and Directions of the 2019 RKAP GMS
Laporan Audit Independen atas Kepatuhan Perundangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 Independent Audit Report on Legal Compliance and Internal Control for the year ended 31 December 2020	Laporan Audit Independen atas Kepatuhan Perundangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir di 31 Desember 2020 sesuai Laporan Audit No. 01069/2.1025/AU.1/02/0230-1/1/VI/2021 tanggal 14 Juni 2021 dengan 2 saran perbaikan terkait pengendalian internal. Independent Audit Report on Legal Compliance and Internal Control for the year ended 31 December 2020 in accordance with Audit Report No. 01069/2.1025/AU.1/02/0230-1/1/VI/2021 dated June 14, 2021 with 2 suggestions for improvement related to internal control.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Untuk mencegah terjadinya kecurangan (*fraud*) dalam proses bisnis, PI Energi menerapkan sistem pengendalian internal. Seluruh karyawan dan jajaran manajemen dihimbau untuk mendukung terlaksananya sistem pengendalian internal yang efektif. Dalam penerapannya, sistem pengendalian Internal merupakan penyatuan dari tindakan pengendalian dan pengawasan atas suatu kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun karyawan di level manajemen untuk mencapai kehandalan pelaporan kinerja, pelaporan keuangan, pengamanan aset, maupun ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Setiap tahunnya, PI Energi melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh SPI. Atas hasil evaluasi Sistem Pengendalian Internal tersebut SPI PI Energi telah mengeluarkan beberapa rekomendasi kepada Unit Kerja terkait sesuai No.171/PW.01.03/MI/XII/2020 yang selalu dimonitor tindak lanjutnya secara periodik.

To prevent fraud in business process, PI Energi implements internal control system. All employees and managements are encouraged to support the realization of an effective internal control system. In the implementation, the internal control system is a combination of continuous control and supervision of activities, whether by the Company's leader or employees in management level to achieve reliance in performance reporting, financial reporting, assets security, or compliance towards the constitutions.

In every year, PI Energi evaluates the effectiveness of internal control system is carried out by IAU. Concerning the results of IAU's Internal Control System evaluation, PI Energi has issued several recommendations to the related Work Unit according to No.171/PW.01.03/MI/XII/2020 and the follow up is monitored periodically.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal sesuai No.171/PW.01.03/MI/XII/2020

Evaluation of the Internal Control System according to No.171/PW.01.03/MI/XII/2020

No	Komponen SPIP SPIP Component	Bobot Weight	Nilai Score	Tingkat Capaian (%) Achievement (%)	Predikat Predicate
1	Pengendalian Lingkungan Environmental Control	30.00	26.95	89.82%	Baik Good
2	Penilaian Risiko Risk Assessment	20.00	18.49	92.47%	Sangat Baik Very Good
3	Kegiatan Pengendalian Control Activities	20.00	17.69	88.45%	Baik Good
4	Informasi dan Komunikasi Information and Communication	15.00	14.50	96.66%	Sangat Baik Very Good
5	Pemantauan Monitoring	15.00	13.86	92.40%	Sangat Baik Very Good
	Total	100.00	91.49	91.49%	Sangat Baik Very Good

Tinjauan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern pada Aspek Keuangan dan Operasional

Sistem pengendalian internal pada aspek keuangan dan operasional mencakup pengendalian pada seluruh aset, risiko strategis, serta departemen terkait dalam struktur tata kelola, yang dijalankan sesuai dengan Pedoman Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT). Pengendalian terkait dengan kegiatan operasional dilakukan dengan cara konsultasi dan koordinasi secara rutin melalui rapat koordinasi pengawasan bulanan, serta dilakukan *monitoring* terhadap kepatuhan peraturan dan perundang-undangan. Pengendalian terkait keuangan dilakukan dengan cara menerapkan pemeriksaan pada setiap pengeluaran, audit eksternal setiap tahun, serta *monitoring* dan evaluasi oleh *top management*. Direksi PI Energi menilai bahwa kinerja SPI sepanjang tahun 2020 telah dilakukan sudah cukup baik dan terus berkomitmen untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan keuangan dan operasional seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko PI Energi melibatkan beberapa organ Perusahaan yaitu Komite Audit, Direksi dan Unit Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Setiap organ tata kelola tersebut memiliki fungsi berbeda di antaranya:

1. Komite Audit melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
2. Direksi melakukan penelaahan menyeluruh pelaksanaan sistem manajemen risiko perusahaan.
3. Pelaksanaan pengelolaan dan pelaksanaan manajemen risiko dikoordinasikan dengan unit kerja SPI. Proses identifikasi risiko memudahkan Perusahaan untuk mengetahui bahaya yang ditimbulkan terkait aktivitas bisnis Perseroan. Penerapan Sistem Manajemen

Review on the Implementation of Internal Control System to Financial and Operational Aspects

Internal control system on financial and operational aspects covers the control of all assets, strategic risks, as well as related department in the governance structure, which is carried out in accordance with the Guidelines of Annual Monitoring Duty (PKPT). Control related to operational activities are carried out through routine consultation and coordination in monthly monitoring coordination meeting, as well as monitoring on the compliance to the law and regulations. Meanwhile, control related to financial aspect is carried out by auditing every expense, annual external audit, as well as monitoring and evaluation on by the top management. PI Energi's Board of Directors is committed to improve the effectiveness and efficiency of financial and operational monitoring, in line with the Company's development.

PI Energi's Risk Management System involves several Company organs, which are the Audit Committee, Board of Directors and Risk Management Work Unit which is under the Corporate Secretary. All of those governance organs have their own functions, which are:

1. Audit Committee monitors risk management and report to the Board of Commissioners.
2. The Board of Directors reviews the overall implementation of risk management system in the Company.
3. Implementation of risk management system is coordinated with Internal Audit Unit. Risk identification process will facilitate the Company in identifying risks related to business activities. Risk Management System is implemented to manage risks

Risiko Perusahaan berfungsi untuk mengelola risiko perusahaan yang mencakup identifikasi, pengendalian, serta evaluasi atas risiko-risiko yang berpotensi mengganggu aktivitas bisnis, kelangsungan usaha, dan menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa penerapan identifikasi risiko secara akurat dan komprehensif sangat penting untuk dilakukan.

which covers identification, control, and evaluation of potential risks that may interfere business activity, business continuity, and prevent the Company from achieving its targets. The Company believes that the implementation of an accurate and comprehensive risk identification is important.

Pada tahun 2020, PI Energi telah melakukan penilaian diagnostik Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR) oleh Pupuk Indonesia Group dan diperoleh skor 2,72 dengan kategori *mature defined*.

In 2020, PI Energi carries out diagnostic assessment on the Maturity Level of Risk Management Implementation (PMPMR) by Pupuk Indonesia Group and achieved a score of 2.72 with category of Mature Defined

Profil Risiko per 31 Desember 2020

Risk Profiles as of December 31, 2020

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	L x C	Kategori Risiko Risk Category
1.	PIE 1	Selisih Kurs Exchange Rate Difference	Keuangan Financial	1. Natural Hedge 2. Optimalisasi nilai kas setara kas dalam mata uang USD 1. Natural Hedge 2. Optimizing the value of cash equivalent in USD currency	3	3	9	Keuangan Financial
2.	PIE 2	Unschedule shutdown Unschedule shutdown	Operasi Operational	1. Melakukan Monitoring berkala atas kondisi peralatan dan sistem kontrol sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan sesuai dengan rekomendasi dari supplier terkait. 2. Implementasi preventive maintenance untuk memastikan pabrik selalu dalam kondisi handal operasi. 1. Conducting periodic monitoring on the equipment and control system conditions based on the prepared schedule and based on the recommendation from related supplier. 2. Implementation of preventive maintenance to ensure that the factory is always in good operational condition.	3	4	12	Operasional Operational

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	L x C	Kategori Risiko Risk Category
3.	PIE 3	Pandemi COVID-19 COVID-19 pandemic	SDM & Operasi HR & Operational	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan melengkapi setiap sudut ruangan kantor dengan Hand sanitizer. 2. Menyiapkan APD lengkap seperti masker, sarung tangan dan hand sanitizer 3. Melakukan penyemprotan disinfektan setiap hari di lingkungan kantor 4. Melakukan pengukuran suhu tubuh sebelum memasuki area kerja 5. Memberikan vaksin Influenza dan vit. C 6. Menunda semua perjalanan dinas 7. Memberlakukan sistem kerja dari rumah (WFH) <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company installs Hand sanitizer in every corner of its office rooms. 2. Preparing complete PPE, such as mask, gloves and hand sanitizer 3. Spraying disinfectant daily in the office. 4. Performing body temperature check before entering the working area 5. Distributing Influenza vaccine and vitamin C 6. Postponing all official travels 7. Implementing work from home (WFH) system 	3	3	9	Strategis Strategic
4.	PIE 4	Belum terinternalisasi Tata Nilai Perusahaan Corporate Values are not yet internalized	SDM HR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat SOP atau surat edaran terkait internalisasi Perusahaan 2. Melakukan sosialisasi kepada insan perusahaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Making SOP or circular letter related to Company internalization 2. Socializing the corporate values to company members 	2	3	6	Strategis Strategic
5.	PIE 5	Shortage bahan baku (Gas) dari PKG sehingga produksi Listrik tidak dapat optimal Shortage of raw material (Gas) from PKG which cause Electricity production can not be optimal	Operasi Operational	Melakukan pembicaraan terkait penanganan kerusakan yang terjadi Engage in discussion related to the occurring damage	2	3	6	Operasional Operational
6.	PIE 6	Meningkatnya harga bahan baku produksi Increase in production raw material price	Operasi Operational	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan kepada pengambil kebijakan. 2. Melakukan pendekatan terhadap harga jual hasil produksi <ol style="list-style-type: none"> 1. Conducting approach on the policy maker 2. Conducting approach on the selling price of the production 	2	3	6	Strategis Strategic

No	ID Risiko Risk ID	Nama Risiko Name of Risk	Pengelola Risiko Risk Manager	Mitigasi Mitigation	L	C	L x C	Kategori Risiko Risk Category
7.	PIE 7	Kurangnya serapan listrik dari pelanggan Lack of electricity absorption from customers	Operasi Operational	1. Melakukan pembicaraan secara intensif antara PIE dan PKG (Supplier) perihal pemenuhan perjanjian TOP 2. Melakukan kontrol terkait penyebab yang terjadi 1. Engaging in intensive discussion between PIE and PKG (Supplier) concerning the fulfillment of TOP agreement 2. Carry out control related to the cause of the occurrence	1	3	3	Operasional Operational
8.	PIE 8	Kurangnya serapan Steam dari pelanggan Lack of steam absorption from customers	Operasi Operational	Melakukan pembicaraan kepada PKG terkait pemenuhan Perjanjian TOP Engage in discussion with PKG related to the fulfillment of TOP Agreement	1	3	3	Operasional Operational
9.	PIE 9	Impairment atas Piutang Usaha Impairment on Trade Receivables	Keuangan Financial	1. Melakukan komunikasi yang intensif dengan pihak konsumen. 2. Monitoring aging piutang dan rekonsiliasi dengan konsumen terkait. 3. Membuat prosedur terkait client yang melakukan pembayaran secara berkala. 1. Engaging in intensive communication with consumer 2. Monitoring aging account receivables and reconciliation with related consumer 3. Establishing procedure related to client with regular payments	1	3	3	Keuangan Financial
10.	PIE 10	Dampak terhadap laporan keuangan atas penerapan PSAK terbaru khususnya PSAK 71 dan 73 Impact to financial report due to the implementation of the latest PSAK, particularly PSAK 71 and 73	Keuangan Financial	1. Memonitor pembayaran kolektabilitas piutang 2. Mengukur dampak terhadap laporan keuangan seluruh kontrak terkait sewa menyewa 1. Monitoring the payment of receivables collectibility 2. Measuring the impact of all leasing contracts to the financial report	1	2	2	Keuangan Financial

Hasil Tinjauan Ulang Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Hingga akhir tahun 2020, beberapa risiko masih dalam tahap pengelolaan, dan beberapa telah dapat dikelola dengan baik. Seluruh risiko yang dihadapi Perusahaan dikelola dengan menggunakan pendekatan penyelesaian dari pihak internal maupun pihak eksternal.

Results on the Re-Assessment of Risk Management System Effectiveness

Until the end of 2020, several risks were still on processing stage, and several of them has been managed properly. All of the risks faced by the Company are managed and solved by internal or external parties.

Akuntan Publik

Public Accountant

Akuntan Publik PI Energi selama lima tahun terakhir dilaporkan sebagai berikut:

PI Energi's Public Accountant for the last 5 years are reported as follows:

Data Akuntan Publik Lima Tahun Terakhir

Public Accountant Data for the Past Five Years

No	Akuntan Publik Public Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Jasa Service	Periode Audit Audit Period	Fee (exclude PPN) Fee (before tax)
1	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Audit Laporan Keuangan Auditing Financial Report	2015	Rp50,000,000
2	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Audit Laporan Keuangan Auditing Financial Report	2016	Rp128,000,000
3	Toto Harsono, S.E.	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Audit Laporan Keuangan Auditing Financial Report	2017	Rp155,000,000
4	Riki Afrianof	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Audit Laporan Keuangan Auditing Financial Report	2018	Rp125,580,000
5	Endang Pramuwati	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners	Audit Laporan Keuangan Auditing Financial Report	2019	Rp124,952,100
6	Lukmanul Arsyad	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners	Audit Laporan Keuangan Auditing Financial Report	2020	Rp553,410,000

Selain audit laporan keuangan tahun buku 2020, jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudireja, Wibisana Rintis, dan Rekan, yaitu:

1. Audit PSA 62;
2. Penilaian Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan;
3. Penilaian Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator*;
4. Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal Perusahaan;
5. Evaluasi Status Tindak Lanjut Keputusan dan Arahan RUPS.

Other than auditing the financial report of 2020 fiscal year, other services provided by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana Rintis, and Partners are:

1. Auditing PSA 62;
2. Assessing the Company's Performance Evaluation Report;
3. Assessing the Key Performance Indicator;
4. Management Letter on the Company's Internal Control;
5. Evaluating the Follow Up Status of the GMS Resolutions and Instructions.

Perkara Penting yang sedang Dihadapi oleh Perusahaan dan Sanksi Administratif

Material Litigation Faced by the Company and Administrative Sanction

Selama tahun 2020, Perusahaan tidak ada terlibat dalam kejadian atau perkara penting secara hukum. Demikian juga, tidak terdapat sanksi administratif apapun yang ditujukan atau dibebankan kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Throughout 2020, the Company was not involved in any legal case or material litigation. Likewise, there was no administrative sanction directed or imposed to the Company, Board of Commissioners, or the Board of Directors.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode etik diperlukan untuk diperlukan sebagai pedoman perilaku seluruh insan PI Energi dalam bekerja di lingkungan perusahaan. Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku di tahun 2020, dan dalam penyusunannya sudah melalui pengkajian mendalam oleh pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan. Kode etik diberlakukan dan disosialisasikan kepada seluruh jajaran PI Energi. Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi setiap Direktorat, Unit Usaha serta anak perusahaan PI Energi dan akan terus dievaluasi guna penyempurnaan dan disesuaikan dengan perubahan kondisi dan peraturan yang berlaku. Penyebarluasan kode etik dilakukan melalui pengiriman *e-mail* kepada seluruh jajaran dan *website* www.pi-energi.com.

The coded of conduct is required as a behavioral guidelines for all PI Energi's employees in doing their work. The Company has published its Code of Conduct in 2020, and the drafting has been thoroughly reviewed by both the internal and external parties of the Company. Code of conduct is implemented and socialized to all PI Energi's ranks. Code of conduct applid to every Directorate, Business Unit as well as PI Energi's subsidiaries and will be countinuously evaluated in order to improve and adjust with the changes in condition and the applicable regulations. The dissemination of code of conduct is carried out through e-mail to all ranks and website, www.pi-energi.com.

Pokok-pokok kode etik terbagi atas prinsip-prinsip panduan PI Energi, perilaku jajaran PI Energi, dan perilaku korporasi. Prinsip-prinsip panduan mengatur tentang:

1. Nilai-nilai perusahaan;
2. Standar etika;
3. Etos kerja.

The code of conduct consist of PI Energi's guiding principles, PI Energi's employee behavior, and corporate behavior. The guiding principles regulate about:

1. Corporate values;
2. Ethical standard;
3. Work ethic.

Perilaku jajaran PI Energi mengatur tentang:

1. Integritas dalam berusaha;
2. Pernyataan palsu, klaim palsu dan konspirasi;
3. Benturan kepentingan;
4. Hadiah dan perjamuan;
5. Suap;
6. Penyelewengan dan penyimpanan sejenisnya;
7. Keterlibatan politik.

PI Energi's employee behavior regulates about:

1. Integrity in doing business;
2. False statement, false claim and conspiracy;
3. Conflict of interests;
4. Reward and banquet;
5. Bribery;
6. Debauchery and other violations;
7. Political involvement.

Perilaku korporasi mengatur tentang:

1. Karyawan dan hubungan industrial;
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pelestarian lingkungan;
3. Masyarakat lingkungan;
4. Pengelolaan *stakeholder*;
5. Hubungan dengan pegawai dan pejabat pemerintah;
6. Data perusahaan dan kerahasiaan informasi;
7. Pelaporan pelanggaran atas *Code of Conduct*;

Seluruh Insan PI Energi dihimbau untuk menjalankan kode etik. Perusahaan akan memberikan sanksi tegas kepada siapapun yang melanggar kode etik. Sanksi tersebut di antaranya peneguran, surat peringatan, demosi hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Penindakan ini dilakukan menurut ringan/berat nya, jenis dan pengulangan pelanggaran yang dilakukan oleh pelanggar.

Corporate behavior regulates about:

1. Employee and industrial relation;
2. Occupational Health and Safety (OHS) as well as environmental preservation;
3. The society;
4. Stakeholder management;
5. Relationship with employees and government officials;
6. Company data and information secrecy;
7. Whistleblowing on Code of Conduct violations;

All of PI Energi's employees are encouraged to comply to the code of conduct. The Company will strictly sanction anyone who violates the code of conduct. The sanction includes reprimanding, warning letter, demotion, to termination of employment (PHK). The sanction will be given according to the weight, type and repetition of the violations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Guna meminimalkan kecurangan (*fraud*) dibentuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Siapa saja baik karyawan maupun pemangku kepentingan dapat melaporkan setiap dugaan pelanggaran yang terjadi di PI Energi. Pelaporan dapat dilakukan melalui *website* www.pi-energi.com dan melalui email whistleblower@pi-energi.com. Selain itu terdapat kotak WBS yang telah disediakan di kantor PI Energi. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Sekretaris Perusahaan dan unit Satuan Pengawasan Internal.

Di tahun 2020, Perusahaan tidak menerima laporan dalam bentuk apapun.

Whistleblowing system was established in order to minimize fraud. Everyone, wheter employees or stakeholders can submit report on any violation in PI Energi. The report can be submitted to website: www.pi-energi.com and to e-mail: whistleblowe@pi-energi.com. Furthermore, WBS box is also provided it PI Energi's office. Every incoming report will be followed up by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. In 2020, the Company did not receive any violation report.

In 2020, the Company did not receive any reports in any form.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Public Corporate Governance Guidelines

PT Pupuk Indonesia Energi belum menerbitkan efek sehingga Perusahaan tidak dapat memberikan informasi mengenai pedoman tata kelola perusahaan terbuka, mengenai pernyataan rekomendasi yang telah dilaksanakan, maupun penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan.

PT Pupuk Indonesia Energi has yet to issue its securities; therefore, the Company can not provide information regarding public corporate governance guidelines, recommendation statement that has been carried out, or explanation on recommendation that has yet to be carried out.



3UMMA

PI ENERGI

PUPUK INDONESIA

BAKTI SOSIAL

Pupuk Indonesia Energi

PEDULI COVID-19





***TANGGUNG
JAWAB
SOSIAL
PERUSAHAAN***

***CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY***

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Commitment and Policies



Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) menjadi bagian dari *good corporate governance* (GCG) yang diterapkan PI Energi. Dalam pelaksanaan CSR, PI energi mengacu pada kebijakan berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, Bab V, Pasal 74 ayat (1);
2. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial juga menjadi bentuk keseimbangan yang diupayakan oleh Perusahaan dalam mencapai sebuah keberlanjutan. PI Energi memahami bahwa dalam usaha yang dijalankan tidak hanya untuk mencapai target-target operasional dan finansial saja, namun juga keberadaan Perusahaan harus dapat memberikan nilai bersama kepada masyarakat sekitar dan lingkungan. Melalui penerapan program-program tanggungjawab sosial dan lingkungan, PI Energi senantiasa membina hubungan yang baik dan memberikan dampak positif kepada pemangku kepentingan dan lingkungan hidup.

Nilai ekonomi yang diperoleh Perusahaan dari kegiatan usaha selayaknya juga memberi manfaat bagi masyarakat sekitar, lingkungan, karyawan, dan pelanggan, melalui program-program CSR yang berkualitas dan berkelanjutan.

Implementation of corporate social responsibility (CSR) is a part of good corporate governance implemented by PI Energi. In the implementation of CSR, PI Energi refers to the following policies:

1. Law Number 40 Year 2007, Chapter V, Article 74 paragraph (1);
2. Government Regulation (PP) No. 47 year 2012 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Company.

The implementation of corporate social and environmental responsibility is a form of balance sought by the Company in achieving sustainability. PI Energi recognizes that business is not only carried out to achieve operational and financial target, but the existence of the Company should provide added value to the nearby community and the environment. Through the implementation of corporate social and environmental responsibility, PI Energi constantly fosters good relation and provide positive impact to stakeholders and the environment.

Economic value obtained by the Company from its business activities should also provide benefit to the nearby society, the environment, employees, and customers, through a high quality and continuous CSR activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia

Corporate Social Responsibility Related to Human Rights



Komitmen dan Kebijakan

Hak asasi manusia (HAM) adalah kumpulan hak yang melekat pada setiap manusia. Secara umum terdapat dua kategori besar, yaitu hak-hak sipil dan politik (hidup merdeka, kesetaraan di hadapan hukum, kebebasan berpendapat), serta hak-hak ekonomi, sosial dan budaya (bekerja, mendapatkan pangan yang layak, standar kesehatan tertinggi, pendidikan, keamanan sosial). Pemerintah memiliki tugas untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi HAM warganya, sementara Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk menghormati setiap aspek HAM di seluruh ruang pengaruhnya (*sphere of influence*).

PI Energi memberi perhatian atas dampak aktivitas operasional terhadap potensi pelanggaran HAM. Perlindungan HAM menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan operasional sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Perusahaan memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi HAM. Penghargaan terhadap HAM diterapkan dalam mengelola Perusahaan dalam lingkup dan pengaruhnya. Klausul terkait HAM terdapat dalam kebijakan-kebijakan perusahaan terutama kebijakan ketenagakerjaan, dan manajemen SDM.

Commitment and Policy

Human Rights is a collective rights of all human being. In general, there are two main categories, which are civil and political rights (free life, equality before the law, freedom of opinion), as well as economic, social and culture rights (working, obtaining proper food, highest medical standard, education, social security). The government is responsible to respect, protect, and fulfill the Human Rights of its citizen, while the Company is responsible to respect every aspect of Human Rights within its sphere of influence.

PI Energi recognizes the impact of operational activities on the potential of Human Rights violation. Protection of Human Rights is an inseparable part of the Company's daily operational activities and in its interaction with both internal and external stakeholders. The Company is responsible to respect, protect, and fulfill Human Rights. Human Rights appreciation is implemented to manage the Company within its sphere of influence. Clause regarding Human Rights and company policies, particularly employment and HR management policy.

Ruang Lingkup

Aspek HAM diintegrasikan di dalam berbagai kebijakan PI Energi, meliputi praktik anti diskriminasi dalam rekrutmen, pemenuhan hak karyawan, serta penghormatan hak pemangku kepentingan termasuk privasi pelanggan. Kebijakan dasar pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di Perusahaan sejalan dengan prinsip dan standar praktik HAM yang diakui secara universal. Perusahaan percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip HAM dapat memberikan dampak penting yang tidak langsung terhadap keberlanjutan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan bersungguh-sungguh dalam menerapkan praktik HAM kepada seluruh karyawan, tenaga alih daya, dan pihak terkait lainnya.

Pelaksanaan Inisiatif CSR Hak Asasi Manusia

PI Energi memastikan bahwa hak-hak karyawan telah memenuhi Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UU No. 13 Tahun 2003). Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan yang berkaitan dengan penerapan HAM, yaitu:

1. Hak atas pendidikan
Inisiatif yang telah dilakukan PI Energi adalah dengan memberikan pendidikan dan pelatihan kepada seluruh karyawan dalam bentuk pelatihan, seminar, *knowledge sharing*, *workshop*, dan *On the Job Training (OJT)*.
2. Hak atas jaminan sosial
Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, perusahaan wajib memberikan jaminan sosial kepada seluruh karyawannya. Guna memenuhi hal tersebut, perusahaan juga patuh terhadap Undang-Undang No. 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial dan mendaftarkan seluruh karyawannya ke dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang preminya dibayarkan langsung oleh perusahaan di luar gaji yang diterima karyawan.
3. Hak untuk mendapatkan perlindungan
Karyawan PI Energi telah mendapatkan perlindungan dari perusahaan yang meliputi, program BPJS Kesehatan, asuransi kesehatan, P3K, perlengkapan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3). Dalam kaitannya dengan COVID-19 Perusahaan telah melakukan upaya perlindungan pada karyawan dengan melakukan kebijakan *work form home (WFH)*, menjalankan protokol kesehatan, dan *social distancing*.

Scope

Human Rights aspect is integrated in PI Energi's policies, which covers anti-discrimination in recruitment, fulfilment of employee human rights, as well as respecting stakeholders' rights including customers' privacy. The core policy of Human Resources management in the Company is in line with the principles and standard practices of Human Rights which have been universally accepted. The Company believes that the implementation of Human Right principles can indirectly provide important impact to the Company's sustainability. Therefore, the Company is serious in implementing Human Right practices to all employees, outsourcing power, and other related parties.

Implementation of CSR Initiatives on Human Rights

PI Energi ensures that employee rights has complied to the Law Number 13 Year 2003 concerning Employment (Law No. 13 Year 2003). Implementation of corporate social responsibility related to Human Rights implementation are:

1. Education Right
PI Energi's initiatives are by providing education and training to all employees in form of training, seminar, knowledge sharing, workshop, and On the Job Training (OJT).
2. Social Security Right
Based on Employment Law No. 13 year 2003, the Company is required to provide social security to all of its employees. In order to fulfill this requirement, the Company also comply to Law No. 24 year 2011 concerning Social Security Provider Agency (BPJS) and register all of its employees in the BPJS Employment program, which the bill is paid directly by the Company outside of their salary.
3. Protection Right
PI Energi's employees has obtained protection from the Company, which consists of Health BPJS, medical insurance, first aid kit, Occupational Health and Safety (OHS) equipment. Related to COVID-19, the Company has also implemented protection measure to its employees through Work From Home (WFH) policy, implementing health protocols, and social distancing.

Capaian CSR Hak Asasi Manusia

Capaian CSR Hak Asasi Manusia PI Energi meliputi terkendalinya tingkat perputaran karyawan yang dikarenakan pemenuhan hak-hak karyawan di Perusahaan.

Achievement of CSR on Human Rights

Achievement of PI Energi's CSR on Human Rights is shown from its employee turn over being under control due to the fulfillment of employee's rights in the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi yang Wajar

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operation

Komitmen dan Kebijakan

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan usaha sejalan dengan dengan prinsip operasi yang wajar. Komitmen terhadap prinsip operasi yang wajar juga tercermin dalam Pedoman kode etik yang diterapkan. Perusahaan juga memperhatikan isu-isu bisnis yang relevan, serta melakukan mitigasi terhadap potensi terjadinya penggunaan pengaruh yang tidak semestinya oleh Insan PI Energi maupun pihak terkait, seperti manipulasi, intimidasi, korupsi, serta suap.

Perusahaan percaya bahwa kelancaran dan kesuksesan operasi tidak dapat diraih sendiri tanpa bantuan dari pihak luar seperti lembaga pemerintah, mitra, pemasok, kontraktor, pelanggan, pesaing, atau asosiasi. Hubungan kerja sama yang profesional dengan seluruh pemangku kepentingan tersebut harus senantiasa dijaga dengan baik agar bisnis tetap berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu, Perusahaan menerapkan etika bisnis oleh manajemen, dan perilaku etis oleh seluruh Insan PI Energi. Komitmen ini didukung oleh adanya buku Pedoman Kode Etik Perusahaan, yang disosialisasikan kepada seluruh Insan PI Energi.

Ruang Lingkup

Tanggung jawab sosial terkait praktik operasi yang wajar yakni dengan memperhatikan cara perusahaan berelasi dengan pihak lain untuk menyalurkan nilai-nilai positif. Hasil positif dapat dicapai dengan mempromosikan nilai-nilai etik di lingkup pengaruh perusahaan.

Commitment and Policy

The Company is committed to carry out its business in line with the fair operation principles. The commitment on fair operation principles are also reflected code of conduct. The Company also pays attention to relevant business issues, as well as mitigating the potential of unwated unfluence by PI Energi members or related party, such as manipulation, intimidation, corruption, and bribery.

The Company believes that the fluidity and success of operation can not be achieved alone without help from outside party, such as the government institutions, partners, suppliers, contractors, customers, competitors, or association. Professional work relation with all stakeholders has to be constantly maintained in order for business to be running properly. Therefore, the Company implemented business ethics by the management, and ethical behavior by all pi Energi members. This commitment is supported by the Company's Code of Conduct, which is socialized to all PI Energi's members.

Scope

Corporate social responsibility related to fair operation practies is carried out by paying attention to how the company engage in relation with other parties to provide positive values. Positive values can be achieved by promoting ethical values within the Company's sphere of influence.

Perusahaan mengelola isu-isu terkait praktik operasi yang wajar, di antaranya:

1. Anti-korupsi;
2. Kontribusi politik yang bertanggung jawab;
3. Persaingan bisnis yang wajar;
4. Tanggung jawab sosial terkait rantai nilai; dan
5. Menghormati hak properti.

Inisiatif CSR Terkait Operasi yang Wajar

Sepanjang tahun 2020, PI Energi telah melaksanakan inisiatif-inisiatif untuk mendukung prinsip operasi yang wajar, meliputi:

1. Menerapkan anti-korupsi, dan memberikan pelatihan maupun sosialisasi terkait korupsi dan dampaknya;
2. Melakukan sosialisasi kode etik dan mengawasi efektivitas penerapannya;
3. Melatih karyawan dan perwakilan manajemen untuk meningkatkan kesadaran terhadap keterlibatan dan kontribusi politik yang bertanggung jawab, serta bagaimana menghadapi konflik kepentingan;
4. Menghindari praktik monopoli dan persaingan bisnis yang tidak bertanggung jawab;
5. Menerapkan prinsip-prinsip GCG;
6. Mengawasi prosedur rantai nilai yang berjalan operasional perusahaan sehingga terhindar dari kecurangan maupun konflik kepentingan;
7. Mematuhi kebijakan yang berlaku dan menghormati hak-hak properti seperti hak asasi manusia, hak kekayaan intelektual, hak cipta, dan lainnya.

Capaian CSR Terkait Operasi yang Wajar

Sepanjang tahun 2020 capaian atas pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait operasi yang wajar, meliputi:

1. Tidak adanya kasus korupsi;
2. Tidak adanya pelanggaran kode etik;
3. Tidak adanya konflik kepentingan;
4. Sampai akhir tahun 2020, PI Energi tidak memberikan sumbangan maupun terlibat dalam kegiatan politik;
5. Pengawasan terkait proses pengadaan barang dan jasa sesuai prosedur dan bebas dari *fraud*.

The Company manages the following issues related to fair operation practices:

1. Anti-corruption;
2. Responsible political contribution;
3. Fair business competition;
4. Social responsibility related to chain value;
5. Respecting property rights.

CSR Initiatives Related to Fair Operation

Throughout 2020, PI Energi has carried out the following initiatives to support fair operation principles:

1. Implementing anti-corruption, and providing training or socialization related to corruption and its impacts;
2. Socializing code of conduct and monitoring the effectiveness of its implementation;
3. Training employees and management representatives to improve awareness on the involvement and contribution to responsible political involvement, as well as how to handle conflict of interests;
4. Avoiding monopoly practices and irresponsible business competition;
5. Implementing GCG principles;
6. Monitoring the implemented chain value procedures in the company's operation to avoid fraud or conflict of interests;
7. Comply with applicable policies and respect property rights such as human rights, intellectual property, copyright, and more.

Achievement of CSR Related to Fair Operation

Throughout 2020, achievements on the implementation of social responsibility related to fair operations are:

1. No corruption case;
2. No code of conduct violation;
3. No conflict of interests;
4. As of the end of 2020, PI Energi did not provide donation or involved in political activities;
5. Monitoring the process of goods and services procurement based on the procedures and free of fraud.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Komitmen dan Kebijakan

PI Energi selalu berusaha memerhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan setiap kegiatan operasinya. PI Energi berkomitmen untuk menjalankan aktivitas usaha yang berwawasan lingkungan dan sadar sepenuhnya bahwa bisnis energi pembangkit tenaga listrik memiliki dampak langsung terhadap lingkungan hidup.

Dalam pembangunan setiap proyek pembangkit listrik, perusahaan senantiasa memenuhi dokumen kepatuhan yang berlaku yaitu Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) hidup kepada Badan Lingkungan Hidup setempat. Dari segi internal, perusahaan berkomitmen untuk mengelola energi, air, limbah, dan pengukuran kualitas udara. Dari sisi eksternal, perusahaan menyalurkan bantuan untuk upaya konservasi lingkungan hidup di sekitar proyek.

Komitmen dan upaya di bidang lingkungan:

- Secara berkala melaporkan UKL-UPL ke dinas lingkungan hidup setempat;
- Melakukan pengukuran lingkungan kerja (Emisi, Udara Ambien, Limbah Domestik dan IPAL);
- Proses pembuatan TPS LB3 (Tempat Penampungan sementara Limbah B3);
- Proses perizinan: TPS B3 dan IPLC.

Commitment and Policy

PI Energi strives to pay attention to environmental aspect in all of its operational activities. PI Energi is committed to carry out an environmentally friendly business activities and fully aware that power plant business has a direct impact to the environment.

In the construction of every power plant project, the Company always fulfills the applicable compliance documents, which are the Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL) to the nearby Environmental Institution. From the internal side, the Company is committed to manage energy, water, waste, and measuring air quality. From the external side, the Company distributes donation for environmental conservation around the project area.

Commitment and efforts in environmental aspects:

- Reporting periodically of the UKL-UPL to the nearby environmental department;
- Assessing the work environment (Emission, Air Ambient, Domestic and IPAL Waste);
- Establishment process of TPS LB3 (Temporary Disposal of Hazardous Waste);
- Licensing process: TPS B3 and IPLC.

Kegiatan dan Capaian Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pada tahun 2020, tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam hal pengelolaan lingkungan hidup telah melaksanakan kegiatan:

1. Pengukuran Kualitas Udara
Kegiatan operasi Perusahaan menghasilkan emisi yang masih dibawah ambang batas baku mutu Pemerintah.

Activity and Achievement in Environmental Management

In 2020, social and environmental responsibility related to environmental management has carried out the following activities:

1. Measuring Air Quality
The Company's operational activities produced emission which is still under the quality standard threshold set by the Government.

Hasil Uji Kualitas Udara dari Emisi HRSG

Air Quality Test Result from HRSG Emission

Parameter Uji Test Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji Test Result
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulphur Dioxide (SO ₂)	Mg/Nm ³	150	37
Nitrogen Oxide NO _x as NO ₂	Mg/Nm ³	650	391
Debu, Partikulat Dust, Particles	Mg/Nm ³	30	3.3

Keterangan: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009
Note: Quality standard refers to the Governor of East Java Regulation No. 10/2009

Hasil Uji Kualitas Udara dari Emisi Package Boiller

Air Quality Test Result from Package Boiller Emission

Parameter Uji Test Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji Test Result
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulphur Dioxide (SO ₂)	Mg/Nm ³	150	16
Nitrogen Oxide NO _x as NO ₂	Mg/Nm ³	650	171
Debu, Partikulat Dust, Particles	Mg/Nm ³	30	1.7

Keterangan: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009
Note: Quality standard refers to the Governor of East Java Regulation No. 10/2009

Hasil Uji Kualitas Udara di Lingkungan Kerja

Hasil Uji Kualitas Udara di Lingkungan Kerja

Parameter Uji Test Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Uji Test Result
Nitrogen (NO ₂)	µg/Nm ³	92.5	7.49
Amonia (NH ₃)	µg/Nm ³	1,360	11.2
Oksidan (O ₃) Oxidant (O ₃)	µg/Nm ³	200	<6.8
Sulfur Dioksida (SO ₂) Sulphur Dioxide (SO ₂)	µg/Nm ³	262	73.7
Hydrogen Sulfida H ₂ S Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	µg/Nm ³	42	<0.017
Total Suspended Particulate	µg/Nm ³	0.26	0.147
Karbon Monoksida (CO) Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm ³	22,600	<1.150
Timbal (Pb) Lead (Pb)	µg/Nm ³	0.06	0.000084

Keterangan: Baku mutu mengacu pada Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 10/2009

Note: Quality standard refers to the Governor of East Java Regulation No. 10/2009

2. Pemakaian Energi

PI Energi menggunakan energi dari gas alam dalam mengoperasikan pembangkit listrik. Kebutuhan sumber energi meningkat setiap tahunnya seiring dengan kapasitas produksi yang bertambah.

3. Pemakaian Air

PI Energi telah memiliki izin pembuangan limbah cair (IPLC) untuk pembuangan limbah dari hasil pengolahan air limbah tersebut. Dalam upaya tanggung jawab lingkungan, PI Energi juga turut menjaga sumber air dengan cara pemantauan secara rutin terhadap hasil buangan/limbah cair tersebut dalam setiap prosesnya.

Pemakaian air digunakan untuk operasional dan memenuhi kebutuhan domestik sehari-hari. Untuk menjaga kelestarian air, perusahaan telah mengimbau karyawan untuk menggunakan air seperlunya. Selain itu, dalam proses produksi pabrik, perusahaan tidak hanya mengolah *filtered water* untuk menjadi air demin (bahan baku air umpan boiler), namun juga memanfaatkan *condensate return* yang merupakan hasil balik dari proses produksi steam, sehingga mengurangi jumlah energi yang dibutuhkan untuk pengolahan air industri.

2. Energy Usage

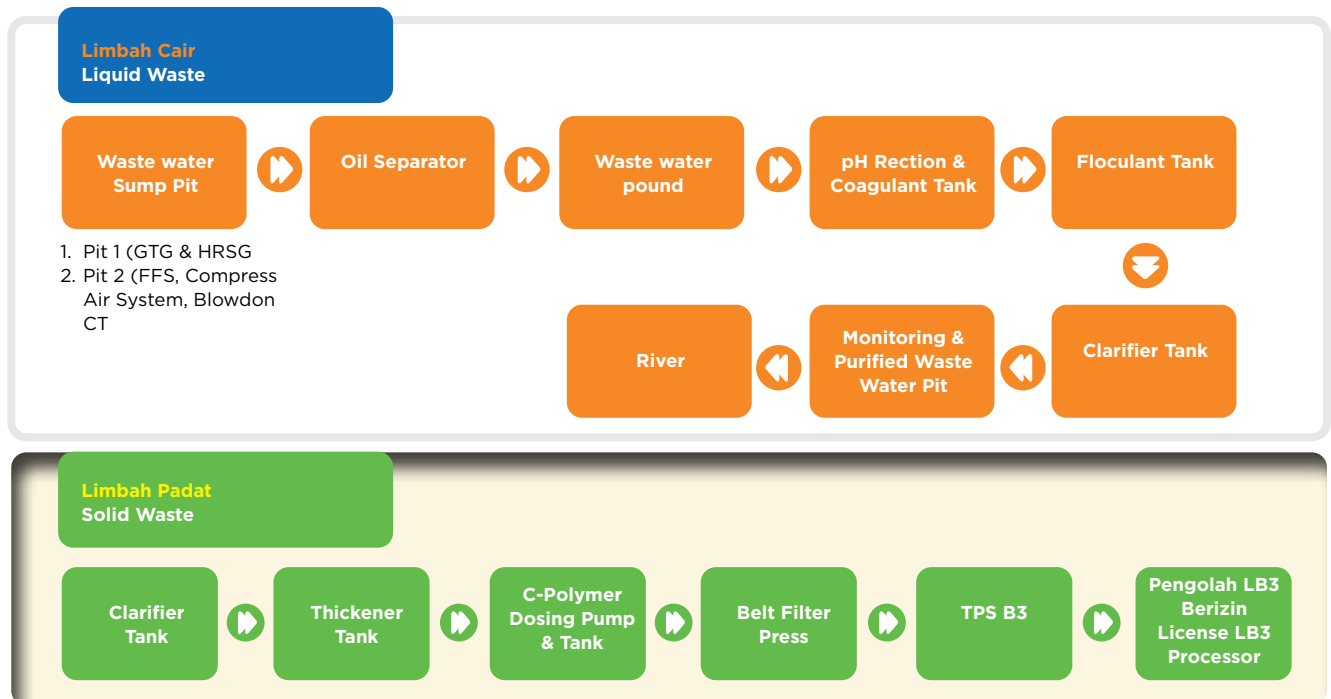
PI Energi utilizes energy and natural gas to operate its power plant. The need for energy keeps increasing every year in line with the increasing production capacity.

3. Water Usage

PI Energi has obtained liscence in liquid waste disposal (IPLC) to dispose processed the liquid waste. In environmental responsibly, PI Energi also participates in preserving water source through routine monitoring of liquid waste in every process.

Water is used for operational activities and to fulfill daily domestic needs. To preserve the water, the Company encourages its employees to use water as required. Furthermore, in the factory production process, the Company not only managed filtered water to demineralized water (raw material for boiler), but also reducing the amount of energy required to process industrial water.

4. Limbah Waste



Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Sampai akhir tahun 2020, Perusahaan belum memiliki saluran mekanisme pengaduan masalah lingkungan dan tidak ada pengaduan terkait masalah lingkungan yang ditujukan pada perusahaan.

Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2020, PI Energi belum memiliki sertifikasi dan penghargaan terkait lingkungan hidup.

Whistleblowing Mechanism Related to Environment

As of the end of 2020, the Company has yet to establish whistleblowing mechanism related to environmental issue and there was no complaint related to environment sent to the Company.

Awards in Environmental Field

Throughout 2020, PI Energi has yet to obtain certification and award related to the environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility Related to Occupational Health and Safety (OHS)

Komitmen dan Kebijakan

PI Energi menerapkan prinsip keterbukaan, kewajaran, kesetaraan dan keadilan tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan dan gender dalam menjalankan manajemen SDM. Penerapan praktik anti-diskriminasi dalam manajemen SDM dimulai sejak proses rekrutmen pegawai, penilaian kinerja, remunerasi, hingga pengembangan kompetensi dan jenjang karir. Perusahaan juga menjalankan praktik K3 baik di lingkungan pabrik maupun kantor. Di masa pandemi COVID-19, PI Energi menerapkan protokol kesehatan dengan ketat demi mencegah penyebaran dan penularan virus COVID-19 di lingkungan Perusahaan.

Ruang Lingkup

Tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan, dan K3 dilandasi dengan hubungan kerja yang saling bermanfaat satu sama lain antara Perusahaan dengan karyawan sebagai prasyarat utama dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. Bagi perusahaan, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki makna strategis dalam menjaga kelangsungan usaha. Terkait ketenagakerjaan, PI Energi berupaya memberikan imbal jasa yang adil serta menjalankan manajemen SDM yang terbuka, adil, dan tanpa diskriminasi apapun.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait ketenagakerjaan dan K3, telah mengacu pada perundangan yang berlaku serta kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan di internal perusahaan, seperti Surat Keputusan Direksi, serta Kebijakan/Pedoman CSR. Dengan terlaksananya CSR ini, diharapkan dapat meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan, dan terbangun kerja sama yang baik, sehingga memberi pengaruh positif kepada operasional perusahaan dalam jangka panjang, serta meningkatkan keterikatan karyawan terhadap Perusahaan.

Commitment and Policy

PI Energi implements transparency, equity, equality and fairness regardless of tribe, religion, race, class and gender to manage its HR. The implementation of anti-discrimination practice within HR management begins since employee recruitment process, performance assessment, remuneration, to competency development and career opportunity. The Company also implements OHS practices both in the factory and in the office. During the COVID-19 pandemic, PI Energi implements strict health protocols to prevent the spread and contamination of COVID-19 in the Company.

Scope

Corporate social responsibility related to employment, and OHS is based on mutually beneficial work relation between the Company and its employees as the main requirements to achieve the Company's vision and mission. For the Company, occupational health and safety has a strategic meaning to maintain business continuity. Related to employment, PI Energi strives to provide fair benefit as well as implementing a transparent, fair, and no-discrimination HR management.

Implementation of corporate social responsibility related to employment and OHS refers to the prevailing regulations as well as the policies determined by the Company's internal, such as Board of Directors' Decree, as well as CSR Policies/Guidelines. The implementation of CSR is expected to increase the employee engagement to the Company, and building good collaboration, which will provide positive influence to the Company's operational in the long-term, as well as improving employee engagement to the Company.

Inisiatif dan Capaian Kegiatan CSR Terkait Ketenagakerjaan dan K3

1. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

PI Energi menjunjung tinggi prinsip-prinsip kesetaraan dalam merekrut karyawan. Kesetaraan gender yang sama juga diterapkan dalam memberikan kesempatan yang sama (*gender equity & equality*) untuk mengemban jabatan di level manajemen sejauh memenuhi persyaratan dan kompeten.

Karyawan Berdasarkan Tingkatan dan Gender

Employee Based on Position and Gender

Tingkatan Karyawan Employee Position	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Utama Management	4	3	7
Keuangan Finance	10	3	13
Operasi Operational	34	3	37
Penugasan Assigned	1	1	2

2. Tingkat Perpindahan Karyawan

Tingkat perpindahan karyawan selalu diusahakan untuk diminimalkan. PI Energi memerhatikan keadaan karyawan terhadap rasa aman dan nyaman di lingkungan kerja dan kesejahteraannya. Dengan menjaga iklim bekerja yang kondusif, diharapkan karyawan menjadi lebih semangat dan maksimal dalam bekerja.

Initiatives and Achievement of CSR Activities Related to Employment and OHS

1. Equality of Gender and Work Opportunity

PI Energi upholds the principles of equality in its employee recruitment process. The same gender equality is also implemented in order to provide equal opportunity (*gender equity & equality*) to serve in management level as long as they fulfill the requirements.

2. Employee Turnover Rate

Employee turnover rate is always kept to minimum. PI Energi pays attention to employee condition regarding their comfort and safety in the Company as well as their welfare. By maintaining a conducive working environment, employees are expected to be more passionate and work to their best ability.

Perputaran Karyawan

Employee Turnover

Latar Belakang Karyawan Meninggalkan Perusahaan Reason for Leaving the Company	Jumlah Karyawan Total Employee		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Pensiun Retired	0	0	0
Masa pra purna karya Pre-retirement period	0	0	0
Pindah ke Pupuk Indonesia atau anak perusahaan lain Assigned to Pupuk Indonesia or another subsidiary	0	0	0
Pelanggaran/sanksi perusahaan Violation/sanctioned by the Company	0	0	0
Akhir kontrak End of contract	7	0	7
Meninggal deceased	0	0	0
Jumlah Total	7	0	7

3. Remunerasi

Remunerasi yang diberikan oleh perusahaan tidak berada di bawah Upah Minimum Provinsi (UMP). Komposisi remunerasi yang diterima karyawan mencakup gaji pokok, tunjangan jabatan, tunjangan sarana, uang perumahan, uang komunikasi, pengganti kendaraan, jasa operasi, tunjangan hari raya, dan bantuan transportasi.

4. Pendidikan dan/atau Pelatihan

Sepanjang tahun 2020, PI Energi telah menyelenggarakan 124 pelatihan yang diikuti oleh 286 karyawan.

3. Remuneration

Remuneration provided by the Company is not lower than the Minimum Provincial Wage (UMP). The composition of employee remuneration consists of basic salary, positional benefit, facility benefit, housing benefit, communication benefit, vehicle benefit, operational service, holiday allowance, and transportation allowance.

4. Education and/or Training

Throughout 2020, PI Energi has held 124 trainings attended by 286 employees.

Jumlah dan Rata-Rata Hari Pelatihan

Total and Average Days of Training

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Hari Total Days	Peserta Pelatihan Training Participant			Rata-rata Hari Pelatihan per Karyawan Average Training Days per Employee
		Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
<i>In house training</i>	354	257	97	354	1
<i>Skill training</i>	179	131	48	179	1
Seminar	2	2	0	2	1
<i>Workshop</i>	282	210	76	286	1,1

5. Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Inisiatif yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan, meliputi:

- Melaporkan statistik Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH);
- Pengadaan dan Distribusi Alat Pelindung Diri (APD) karyawan serta perlengkapan keselamatan;
- Pelatihan K3LH;
- Inspeksi K3LH;
- Pemantauan Kesehatan;
- Pengelolaan Lingkungan dan Limbah B3;
- Kampanye dan Promosi K3LH;
- Insiden dan Investigasi;
- Pelatihan dan Kompetensi K3;
- Menerapkan WFH dan WFO selama masa pandemi COVID-19;
- Penanganan paparan COVID-19 karyawan dan keluarga;
- Sertifikasi Sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3);
- Survey Safety Culture oleh PIHC
- Kegiatan Viral500K oleh PIHC.

Sepanjang tahun 2020, tercatat nihil kecelakaan fatal dengan total 3.663.210 jam kerja di lingkungan operasional PI Energi. Prosedur yang telah dilakukan meliputi:

- Bekerja sesuai dengan prosedur dan Instruksi Kerja;
- Memakai alat kerja sesuai peruntukannya;
- Mengingatkan rekan kerja untuk berhati-hati pada saat bekerja dan mengutamakan K3 (implementasi budaya K3);
- Memastikan kondisi alat, sarana, benda kerja dan lingkungan dalam keadaan aman serta layak pakai serta mengacu kepada aturan yang sudah ada;
- Memastikan dengan baik kondisi fisik badan dalam keadaan prima (sehat).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perusahaan belum memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan. Apabila terdapat indikasi adanya pelanggaran, karyawan dapat menyampaikannya melalui e-mail atau surat tertulis kepada Manajer SDM & Umum.

5. Occupational Health and Safety (OHS) Practices Initiatives carried out by the Company are:

- Report Health and Safety statistics Work and Environment (K3LH);
- Procurement and Distribution of Personal Protective Equipment (PPE) employees and safety equipment;
- K3LH training;
- K3LH inspection;
- Health Monitoring;
- Environmental and Hazardous Waste Management;
- K3LH Campaign and Promotion;
- Incidents and Investigations;
- OHS Training and Competence;
- Implementing WFH and WFO during the pandemic COVID-19;
- Handling exposure to COVID-19 employees and family;
- Safety management system certification and Occupational health (SMK3);
- Safety Culture Survey by PIHC
- Viral500K activity by PIHC.

Throughout 2020, there was no fatal accident with total of 3,663,210 working hours in PI Energi's operational area. The procedures being carried out are:

- Work according the Work procedures an instruction;
- Utilizing work equipment according to its usage;
- Reminding work partner to be careful during their work and prioritize OHS (implementation of OHS culture);
- Ensuring that the condition of equipment, facility, work tools are in safe condition and feasible to use as well as referring to the applicable regulations;
- Ensuring physical condition is prime (healthy).

Whistleblowing Mechanism Related to Employment

The Company has yet to establish whistleblowing mechanism related to employment. Any indication of violation can be reported to e-mail or in writing to the HR & General Manager.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Produk dan Pelanggan

Corporate Social Responsibility Related to Products and Customers

Komitmen dan Kebijakan

PI Energi memiliki standar operasional dan prosedur baku yang mengacu pada *power purchase agreement* (PPA) yang telah disepakati secara dua belah pihak dengan konsumen untuk menjaga produk yang disalurkan, sehingga memenuhi standar kualitas baik dari kuantitas maupun kualitasnya. PI Energi berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab atas produk kepada seluruh pelanggan. Demikian juga, Perusahaan berupaya memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan.

Kegiatan CSR Terkait Produk dan Pelanggan

Strategi yang diterapkan dalam menjaga kepuasan pelanggan dilakukan dengan:

- Menjaga pasokan energi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan;
- Memastikan sumber pembangkit energi dapat dioperasikan dengan baik;
- Meminimalkan *shutdown unplanned*;
- Membangun komunikasi yang baik dengan pelanggan.

Hingga akhir tahun 2020, tidak ada pengaduan dari pelanggan terkait ketidakpuasan layanan, maupun terkait produk yang tidak sesuai. Dengan demikian, tidak adanya biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan pengaduan pelanggan. PI Energi akan terus meningkatkan kinerja menjadi perhatian pelanggan guna memaksimalkan produktivitas produk serta mempertahankan loyalitas pelanggan.

Commitment and Policy

PI Energi's operational standards and procedures refer to power purchase agreement (PPA) which has been agreed by both parties with the consumer to maintain the quality of the distributed products in order to meet the quality standards, whether in quantity or quality. PI Energi is committed to fulfill its responsibilities on its products to all customers. In addition, the Company strives to provide equal services to its customers.

Kegiatan CSR Terkait Produk dan Pelanggan

The strategy implemented by the Company to maintain customer satisfactions are:

- Maintaining energy supplies to fulfill customer needs;
- Ensuring that its power plant is operating properly;
- Minimizing unplanned shutdown;
- Establishing good communication with customers.

As of the end of 2020, there was no complaint from customers regarding service dissatisfaction, or inappropriate products. Thus, there are no costs incurred related to customer complaints. PI Energi will continuously improve its performance on customer service in order to maximize its productivity as well as maintaining customer loyalty.



Pusat Pengaduan Pelanggan, melalui: [website : www.pi-energi.com](http://www.pi-energi.com)
Customers complain center, through: [website: www.pi-energi.com](http://www.pi-energi.com)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Community Development



Komitmen dan Kebijakan

Kebijakan yang diterapkan mengacu pada peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku. PI Energi telah menetapkan program-program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan masyarakat sekitar. PI Energi telah merealisasikan dana CSR sebesar Rp453.000.000 yang digunakan untuk program pengembangan masyarakat, serta dalam bentuk donasi atau bantuan lainnya.

Pada tahun 2020, terdapat bidang-bidang yang menjadi ruang lingkup kegiatan CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, meliputi:

1. Beasiswa pendidikan dan perbaikan fasilitas pendidikan;
2. Bantuan untuk sarana dan prasarana (rehabilitasi lingkungan);

Commitment and Policy

The policy implemented by the Company refers to the prevailing law and regulations. PI Energi has determined the appropriate programs and provide maximum benefits based on the needs of nearby community. PI Energi has realized CSR fund of Rp453,000,000 which is used for community development programs, as well as for donation or charity activities.

In 2020, the following are the scope of CSR activities related to social and community development:

1. Education scholarship and education facility maintenance;
2. Donation for facility and infrastructures (environmental rehabilitation);

3. Bantuan sosial ke masyarakat sekitar pabrik (pemberian bantuan ke Masjid dan Panti Asuhan);
4. Bantuan bencana alam.

Terkait dengan pandemi COVID-19 perusahaan telah membantu masyarakat sekitar dengan membagikan sembako sebagai wujud kepedulian dan untuk menjaga ketahanan pangan keluarga serta membagikan masker gratis.

Kegiatan CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Bantuan COVID-19

Sebagai salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terkait pandemi COVID-19 terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan, PT Pupuk Indonesia Energi berkomitmen untuk memberikan bantuan dan melakukan kegiatan sosial untuk masyarakat terutama yang berada di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Bantuan tersebut berupa:

1. Pembagian sembako untuk karyawan outsourcing PI Energi, pada 6 Mei 2020.
2. Pembagian Sembako untuk Yayasan Yatim Piatu/ Jakarta Pusat, pada 6 Mei 2020.
3. Pembagian Masker Gratis untuk Masyarakat Gresik, pada 12 Mei 2020.
4. Pembagian sembako untuk Pondok Pesantren Aladzhivie di Bogor, pada 11 Juli 2020.
5. Pembagian sembako untuk masyarakat sekitar head Office, pada 14 Agustus

3. Social donation to the community surrounding the factory (donation to Mosque and Orphanage);
4. Donation for natural disaster.

Related to the COVID-19 pandemic, the Company has helped the nearby community by distributing groceries as a form of concern and to maintain family food security as well as distributing free masks.

CSR Activities Related to Social and Community Development

COVID-19 Donation

As a form of corporate social responsibility to consumer, employees, shareholders, community and environment related to the COVID-19 pandemic, in every operational aspect of the Company, PT Pupuk Indonesia Energi is committed to provide assistance and organizes social activities to the community, especially those around the Company's operational. The donations are in form of:

1. Distributing groceries to outsourcing employees of PI Energi, on May 6, 2020.
2. Distributing groceries to Orphanage Foundation of Central Jakarta, on May 6, 2020.
3. Distributing Free Masks to Gresik People, on May 12, 2020.
4. Distributing groceries to Aladzhivie Islamic Boarding School in Bogor, on July 11, 2020.
5. Distributing groceries to the community around the head Office, August 14, 2020.

**LAPORAN
KEUANGAN**

FINANCIAL REPORT

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020/
*31 DECEMBER 2020***

PT PUPUK INDONESIA ENERGI DAN ENTITAS ANAK ("Grup")

PT PUPUK INDONESIA ENERGI AND SUBSIDIARIES ("The Group")

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we the undersigned:

- | | | | | |
|--|---|--------------------------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Agus Subekti | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : | Alamanda Tower 26th floor | : | Office Address |
| | | Jl. T.B. Simatupang No 22-26 | | |
| | | Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 | | |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : | Apartement Mediterania Palace | : | Residential Address (as in identity card or other qualifier) |
| | | Kemayoran, | | |
| | | Jakarta Pusat | | |
| Nomor Telepon | : | +6221-344-6678 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President Director | : | Position |
| | | | | |
| 2. Nama | : | Nendroyogi Hadiputro | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : | Alamanda Tower 26th floor | : | Office Address |
| | | Jl. T.B. Simatupang No 22-26 | | |
| | | Cilandak, Jakarta Selatan, 12430 | | |
| Alamat Domisili (sesuai KTP atau kartu identitas lain) | : | Komplek Kalibata Indah | : | Residential Address (as in identity card or other qualifier) |
| | | Jl. Lengkeng J6 | | |
| | | Pancoran, Jakarta Selatan | | |
| Nomor Telepon | : | +6221-344-6678 | : | Telephone |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan / Finance Director | : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts and do not omit material information or facts; |
| 4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Board of Directors is responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

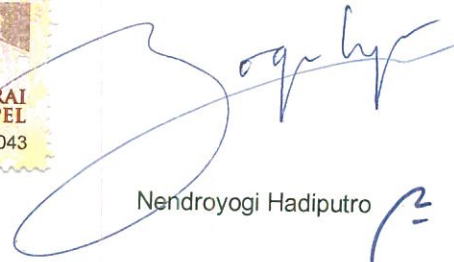
Jakarta, 14 Juni/June 2021

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan /
Finance Director




Agus Subekti



Nendroyogi Hadiputro



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia Energi dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia Energi and its subsidiaries as at 31 December 2020 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
14 Juni/June 2021

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	336,056,748	276,260,797	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	76,252,019	80,003,019	Trade receivables
Piutang lain-lain		7,241,672	6,105,537	Other receivables
Persediaan		25,506,735	21,582,874	Inventories
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan		3,111,782	4,452,989	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		5,631,603	2,364,471	Other taxes -
Uang muka dan beban dibayar di muka		5,623,259	27,188,388	Advance and prepayments
Aset lancar lainnya		<u>2,254,183</u>	<u>6,421,175</u>	Other current assets
Total aset lancar		<u>461,678,001</u>	<u>424,379,250</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan		4,317,362	9,154,413	Deferred tax assets
Aset tetap	6	1,150,756,392	1,149,824,033	Fixed assets
Properti investasi		22,105,106	22,132,185	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya		<u>13,466,568</u>	<u>2,459,819</u>	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>1,190,645,428</u>	<u>1,183,570,450</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>1,652,323,429</u>	<u>1,607,949,700</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7	21,855,150	64,458,958	Trade payables
Utang lain-lain		3,890,159	7,872,018	Other payables
Akrual	8	51,343,576	45,240,389	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		26,149,754	26,453,758	Short-term employee benefit liabilities
Pendapatan diterima di muka		117,042	110,417	Unearned revenue
Utang pajak		21,992,747	19,617,428	Tax payables
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang				Current portion of long-term loan
- Pinjaman bank	9	79,783,569	43,683,187	Bank loan -
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	19	<u>7,382,085</u>	<u>-</u>	Lease liabilities - current portion
Total liabilitas jangka pendek		<u>212,514,082</u>	<u>207,436,155</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman bank	9	576,214,628	646,510,531	Bank loan -
Liabilitas pajak tangguhan		17,202,780	11,433,188	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja		10,065,315	9,153,144	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian lancar	19	<u>20,611,352</u>	<u>-</u>	Lease liabilities - net of current portion
Total liabilitas jangka panjang		<u>624,094,075</u>	<u>667,096,863</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>836,608,157</u>	<u>874,533,018</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 400,000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 350,000 dan 100,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000,000 per saham	10	350,000,000	350,000,000	Share capital - authorised capital of 400,000 shares; issued and fully paid 350,000 and 100,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	11	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba		232,818,933	165,525,348	Retained earnings
Rugi komprehensif lainnya		(2,645,859)	(2,197,942)	Other comprehensive loss
Kepentingan non-pengendali		<u>203,417,707</u>	<u>187,964,785</u>	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		<u>815,715,272</u>	<u>733,416,682</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,652,323,429</u>	<u>1,607,949,700</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Pendapatan	13	936,341,481	822,360,495	Revenues
Beban pokok pendapatan	14	<u>(641,185,448)</u>	<u>(559,485,959)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		295,156,033	262,874,536	Gross profit
Beban umum dan administrasi	15	(95,285,920)	(96,517,003)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih		(9,109,848)	67,404,159	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan		5,717,081	14,019,786	Finance income
Beban keuangan		<u>(21,026,614)</u>	<u>(44,148,174)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		175,450,732	203,633,304	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	16	<u>(47,236,567)</u>	<u>(51,807,740)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>128,214,165</u>	<u>151,825,564</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN TAHUN BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(960,957)	(2,404,981)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait		<u>192,191</u>	<u>601,245</u>	Related income tax
Penghasilan komperhensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(768,766)</u>	<u>(1,803,736)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN		<u>127,445,399</u>	<u>150,021,828</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		89,330,585	110,184,656	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>38,883,580</u>	<u>41,640,908</u>	Non-controlling interest
		<u>128,214,165</u>	<u>151,825,564</u>	
JUMLAH LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		88,882,667	109,029,065	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>38,562,732</u>	<u>40,992,763</u>	Non-controlling interest
		<u>127,445,399</u>	<u>150,021,828</u>	

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

As reclassified (refer to Note 24) *)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss</u>	<u>Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada 1 Januari 2019		350,000,000	32,124,491	55,340,692	(394,206)	163,771,253	600,842,230	Balance as at 1 January 2019
Dividen	12	-	-	-	-	(17,447,376)	(17,447,376)	<i>Dividend</i>
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	-	(1,803,736)	-	(1,803,736)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)</i>
Laba tahun berjalan		-	-	110,184,656	-	41,640,908	151,825,564	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2019		<u>350,000,000</u>	<u>32,124,491</u>	<u>165,525,348</u>	<u>(2,197,942)</u>	<u>187,964,785</u>	<u>733,416,682</u>	Balance as at 31 December 2019
Dividen	12	-	-	(22,037,000)	-	(23,109,809)	(45,146,809)	<i>Dividend</i>
Kerugian pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)		-	-	-	(447,917)	(320,849)	(768,766)	<i>Remeasurement loss on defined benefit plans (net of tax)</i>
Laba tahun berjalan		-	-	89,330,585	-	38,883,580	128,214,165	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2020		<u>350,000,000</u>	<u>32,124,491</u>	<u>232,818,933</u>	<u>(2,645,859)</u>	<u>203,417,707</u>	<u>815,715,272</u>	Balance as at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	993,401,009	862,680,653	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(743,594,111)	(590,272,355)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(33,634,276)	(28,465,341)	<i>Payment of corporate income taxes</i>
Pembayaran biaya keuangan	(17,823,768)	(44,148,174)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan bunga	5,717,081	14,019,786	<i>Interest received</i>
Penerimaan restitusi pajak	4,341,334	5,089,739	<i>Proceeds from tax restitution</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	208,407,269	218,904,308	Net cash flow generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(52,472,820)	(94,349,107)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	744,976	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan perangkat lunak	-	(922,994)	<i>Acquisition of software</i>
Penerimaan aset lancar lainnya	-	1,039,380	<i>Proceeds other current assets</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(51,727,844)	(94,232,721)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(4,549,436)	-	<i>Payment of finance lease principal</i>
Pembayaran pinjaman bank	(45,419,045)	(149,507,414)	<i>Repayments of bank loans</i>
Pembayaran pinjaman pemegang saham	-	(198,000,000)	<i>Repayments of shareholder loans</i>
Pembayaran dividen	(45,146,809)	(17,447,376)	<i>Payment of dividend</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(95,115,290)	(364,954,790)	Net cash flows used in by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	61,564,135	(240,283,203)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1,768,184)	(5,007,447)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	276,260,797	521,551,447	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	336,056,748	276,260,797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pupuk Indonesia Energi (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. No. 11 tanggal 18 Agustus 2014. Anggaran Dasar Perusahaan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-23002.40.10.2014 tanggal 3 September 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah perubahan mengenai tugas, wewenang, dan kewajiban Direksi. Perubahan tersebut disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham No. 7 tanggal 27 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Lumassia, S.H., Notaris di Jakarta dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0405281 Tahun 2020 tanggal 9 November 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang:

- a. konstruksi;
- b. pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin;
- c. penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan;
- d. pertambangan batu bara dan lignit;
- e. pertambangan mineral, bahan kimia dan bahan pupuk; dan
- f. serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip perseroan terbatas.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Abdul Muis 50 Lantai 2, Jalan Abdul Muis No. 50, Jakarta Pusat. Pada tanggal 12 April 2021, kantor pusat Perusahaan berpindah ke Alamanda Tower, lantai 26, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Pupuk Indonesia (Persero), yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah RI”).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pupuk Indonesia Energi (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 11 dated 18 August 2014 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. The Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights through letter No. AHU-23002.40.10.2014 dated 3 September 2014.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The latest amendment was concerning duties, authorities, and obligations of the Directors. This amendment was approved in the General Meeting of Shareholders No. 7 dated 27 October 2020 made before Lumassia, S.H., Notary in Jakarta and approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Approval Letter of Changes of Article of Association No. AHU-AH.01.03-0405281 of 2020 dated 9 November 2020.

According to Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are to conduct business activities in:

- a. *construction;*
- b. *electricity, gas, steam/hot water and cold air supply;*
- c. *scientific research and development;*
- d. *coal mining and lignite;*
- e. *mineral mining, chemicals and fertilizer materials; and*
- f. *optimizing the use of resources owned by the Company to produce high-quality goods and/or services that are highly competitive to obtain/pursue profits in order to increase the value of the Company by applying the principles of limited liability companies.*

The principal address of the Company's head office is Gedung Abdul Muis 50 2nd floor Jl. Abdul Muis No. 50, Central Jakarta, Indonesia. On 12 April 2021, the principal address of the Company's head office moved to Alamanda Tower, 26th floor, Jl. T.B. Simatupang No 22-26, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent company is PT Pupuk Indonesia (Persero), incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is the Government of the Republic of Indonesia (“Government of RI”).

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Winardi Sunoto*)
Komisaris	Dana Sudjana
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Agus Subekti
Direktur Operasi	Seppalga Ahmad
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro

*) Winardi Sunoto mengakhiri masa jabatan dan digantikan oleh Sumyana Sukandar secara efektif pada 12 Juni 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan disetujui untuk diterbitkan, akta notaris masih dalam proses.

b. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, struktur Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

As of 31 December 2020, and 2019, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Winardi Sunoto	Winardi Sunoto	President Commissioner
Komisaris	Dana Sudjana	Dana Sudjana	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Agus Subekti	Tentaminarto T.F.	President Director
Direktur Operasi	Seppalga Ahmad	Tentaminarto T.F.	Operational Director
Direktur Keuangan	Nendroyogi Hadiputro	Nendroyogi Hadiputro	Finance Director

*) Winardi Sunoto was terminated and replaced by Sumyana Sukandar effective on 12 June 2021. As at the date of the financial statements were approved for issuance, the notarial deed was still in process.

b. Group structure

As at 31 December 2020 and 2019, the structure of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2020	2019	2020	2019
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiary							
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ <i>Electricity and utilities producers</i>	2002	51.00%	51.00%	500,891,637	466,617,136
Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries							
PT KDM Agro Energi ("KDM AE")	Bontang	Perdagangan batu bara/ <i>Coal trading</i>	2011	99.99%	99.99%	35,291,217	39,530,739
PT Banyumas Energi Lestari ("BEL")	Purwokerto	Pembangkit listrik/ <i>Electricity power plant</i>	*	51.00%	51.00%	4,691,911	4,732,086
PT Mitra Daya Kencana ("MDK")	Bandung	Pembangkit Listrik/ <i>Electricity power plant</i>	*	75.00%	75.00%	485,853	674,690

*Belum beroperasi secara komersial/Not yet operated commercially

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 14 Juni 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on 14 June 2021.

Presented below are the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan, serta menggunakan basis akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi Grup telah dibuat berdasarkan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Standar ini berhubungan dengan klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan, model penurunan nilai yang baru dan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai. Klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas berdasarkan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap klasifikasi dan pengukuran yang sebelumnya diakui Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting, except as otherwise disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

b. Changes to the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS")

On 1 January 2020, the Group adopted new SFAS and IFAS which are effective on that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"

This standard addresses the classification and measurement of financial assets and liabilities, new impairment model and new rules for hedge accounting. The classification and measurement of financial assets and liabilities under SFAS 71 do not have material impact to the classification and measurement previously recognised by the Group.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

**Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
(lanjutan)**

Dalam penerapan PSAK 71, Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Dampak saldo awal terkait dengan penerapan atas PSAK 71 tidak signifikan.

**Penerapan PSAK 72 "Pendapatan dari
Kontrak dengan Pelanggan"**

PSAK 72 menentukan bahwa pengakuan pendapatan terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2s.

Grup telah melakukan penerapan PSAK 72 untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Grup.

Penerapan PSAK 73 "Sewa"

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30 "Sewa", kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa atas aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2r.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

**Adoption of SFAS 71 "Financial Instruments"
(continued)**

In the implementation of SFAS 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables.

In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial application as an adjustment to the opening balance of retained earnings at 1 January 2020 and did not restate the comparative information. The impact of beginning balance related to the adoption of PSAK 71 is insignificant.

**Adoption of SFAS 72 "Revenue from
Contracts with Customers"**

SFAS 72 determines that revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2s.

The Group has adopted PSAK 72 for the financial year beginning on 1 January 2020. The adoption of PSAK 72 does not have significant impact to the Group's financial statements.

Adoption of SFAS 73 "Leases"

In relation to the implementation of SFAS 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on SFAS. 30 "Leases", except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2r.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Penerapan PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan cara praktis. Pada saat transisi, liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan pada tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan pembayaran sewa di muka atau pembayaran terutang. Tidak ada penyesuaian terhadap laba ditahan Grup karena Grup memilih untuk mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa.

Pada tanggal 1 Januari 2020, aset hak-guna Grup meningkat sebesar Rp30.896.273 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa sebesar Rp28.474.071 dan reklasifikasi dari beban dibayar di muka sebesar Rp2.422.202.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa; dan
- mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada tanggal 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Adoption of SFAS 73 "Leases" (continued)

The Group applies SFAS 73 using the simplified approach. At transition, lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. Right-of-use assets are measured at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments. There is no adjustment to the Group's retained earnings as the Group elected to measure the right-of-use assets at an amount equal to the lease liability.

As at 1 January 2020, the Group's right-of-use assets increased by Rp30,896,273 which comprised recognition of lease liabilities of Rp28,474,071 and reclassification of prepayments of Rp2,422,202.

In applying SFAS 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- *the use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term leases;*
- *the exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use asset at the date of initial application;*
- *the use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease; and*
- *relying on the assessment of whether leases are onerous based on SFAS 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets immediately before the date of initial application as an alternative to performing an impairment review.*

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under SFAS 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under SFAS 73 as at 1 January 2020 is as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Penerapan PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Adoption of SFAS 73 "Leases" (continued)

	Jumlah/ Amount	
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	49,175,130	<i>Undisclosed operating lease commitments as at 31 December 2019</i>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup	(19,846,106)	<i>Discounted using the Group's incremental borrowing rate</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Sewa jangka pendek	(810,953)	<i>Short-term leases</i>
Sewa atas aset bernilai rendah	(44,000)	<i>Leases of low-value assets</i>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	28,474,071	<i>Lease liabilities recognised as at 1 January 2020</i>

PSAK dan ISAK lainnya

Other SFAS and ISFAS

Standar dan interpretasi baru/revisi, yang relevan dengan operasi Grup, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, namun penerapannya tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and had been issued and are effective from 1 January 2020, but their implementation do not have a significant impact on the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) - Penyajian Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan
- Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan, tentang reformasi acuan suku bunga (tahap 1)
- Amandemen PSAK 73 - Konsesi Sewa terkait Covid-19
- ISAK 36 - Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa

- SFAS 1 (2019 Annual Improvement) - Presentation of Financial Statements
- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements: Title of Financial Statements
- Amendments to SFAS 15 - Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendments to SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- Amendments to SFAS 71 - Financial Instruments, about interest rate benchmark reform (batch 1)
- Amendments to SFAS 73 - Covid-19 related Rent Concessions
- IFAS 36 - Interpretation of the Interaction between Provisions regarding Land Rights in SFAS 16: Fixed Assets and SFAS 73: Leases

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali untuk amandemen PSAK 73 "Konsesi Sewa terkait Covid-19" berlaku efektif mulai 1 Juni 2020.

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective from 1 January 2020, except for amendment to SFAS 73 "Covid-19 related Rent Concessions" which is effective from 1 June 2020.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

PSAK dan ISAK lainnya (lanjutan)

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi Grup.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to the SFAS and IFAS (continued)

Other SFAS and ISFAS (continued)

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective to the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains or losses on transactions between Group companies are eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign currency transactions and balances

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in "Rupiah" (Rp), which is the functional currency of the Company.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah uang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,105	13,901	United States Dollar (USD)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and are neither used as collateral nor restricted.

f. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Sebelum 1 Januari 2020

Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penyisihan penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal.

Setelah 1 Januari 2020

Akun penyisihan piutang digunakan untuk mencatat dampak kerugian kredit ekspektasian, menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Collectibility of trade and other receivables are reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off by reducing the carrying amount directly.

Before 1 January 2020

An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.

After 1 January 2020

An allowance account is used to record impact from expected credit losses, using exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan sebagai "Beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersihnya. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban penjualan.

Penurunan nilai atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

h. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah, bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian.

Properti investasi dalam bentuk tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade and other receivables (continued)

The amount of the impairment loss is charged to profit or loss as "General and administrative expenses". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written-off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against "General and administrative expenses" in profit or loss.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business less applicable selling expense.

Impairment for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period. Any reversal of decline in value of inventories due to an increase in net realisable value is recognised as a reduction in the amount of inventory expenses in the period in which the recovery occurs.

h. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

i. Investment properties

Investment properties represent land, buildings and infrastructure that are held for long-term rental yields or for capital appreciation or both and that are not occupied by the companies in the consolidated Group.

Investment properties in form of land is presented at acquisition cost and not depreciated.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi lainnya diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset bangunan yaitu 20 tahun.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah dinyatakan berdasarkan model revaluasi dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau jumlah terpulihkan.

Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi aset" di ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya dicatat atas aset yang sama dibebankan di penghasilan komprehensif lainnya dan didebitkan terhadap "surplus revaluasi aset" di ekuitas; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Investment properties (continued)

Other investment property is recognised at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of building assets which is 20 years.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Land is stated at revaluation model and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or recoverable amount.

Valuation of land performed by external independent appraiser which are registered at the Financial Services Authority ("OJK"). Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to other comprehensive income and shown as "asset revaluation surplus" in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are charged in other comprehensive income and debited against "asset revaluation surplus" in equity; all other decreases are charged to profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Keuntungan atau kerugian bersih dari pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil bersih pelepasan dengan nilai tercatat dan diakui dalam "Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih" di laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income/(expenses), net" in profit or loss.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Depreciation on other fixed assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

Tahun/Years

Pabrik dan peralatan pabrik
Suku cadang penyangga
Bangunan dan prasarana
Alat berat
Kendaraan
Perlengkapan dan peralatan

5 - 30
4 - 30
5 - 20
5 - 8
4 - 5
4 - 5

*Installation and power plant
Spareparts
Building and infrastructure
Heavy equipment
Vehicles
Office equipments*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, kecuali *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi di antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Fixed assets and other non-current assets, excluding goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik kembali.

l. Instrumen keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of non-financial assets (continued)

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

l. Financial instruments

Classifications, recognition and measurement

Before 1 January 2020

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

As at 31 December 2019, the Group only has financial assets classified as loan and receivables.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period; these are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the consolidated statements of financial position.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method. Available-for-sale financial assets are subsequently carried at fair value.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Secara umum, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Saat pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and measurement
(continued)**

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

The Group's financial assets include cash and cash equivalent, trade receivables, and other receivables in the consolidated statements of financial position. These financial assets are classified as current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period, these are classified as non-current assets.

In general, financial assets are classified in the following two categories:

- (i) Financial assets at amortised cost; and
- (ii) Financial assets at FVTPL or fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus cost to sell, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Terdapat tiga kategori pengukuran dalam mengklasifikasikan instrumen utang:

- (i) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laporan laba rugi.
- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laporan laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and measurement
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. There are three measurement categories into which the group classifies its debt instruments:

- (i) *Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*
- (ii) *FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line item in the statement of profit or loss.*

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(lanjutan)**

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar dimana manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

Berlaku sebelum dan setelah 1 Januari 2020

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Financial instruments (continued)

**Classifications, recognition and measurement
(continued)**

After 1 January 2020 (continued)

Equity instruments

The Group subsequently measures all equity investments at fair value where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

Applicable before and after 1 January 2020

Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai dari aset keuangan

m. Impairment of financial assets

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss.

Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**Aset dicatat sebesar harga perolehan
diamortisasi**

Assets carried at amortised cost

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Setelah 1 Januari 2020

After 1 January 2020

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus kas keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of financial assets (continued)

After 1 January 2020 (continued)

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

n. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business. Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (either legal or constructive) as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and the obligation can be reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are numbers of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provision (continued)

Provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

p. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. UU 13/2003 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada ekuitas melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam saldo laba pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau kurtailmen langsung diakui dalam laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits (lanjutan)

Post-employment benefit

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Group is required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003, which basically is a defined benefit plan. The Law 13/2003 sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors such as age, years of services and compensation.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using bond yield rate at the reporting date of government bonds that are denominated in Rupiah currency, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation. This cost is included in employee benefit expense in profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in profit or loss as past service costs.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lain-lain

Imbalan jangka panjang lain-lain seperti cuti jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera dalam laba rugi.

r. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pesewa) dibebankan pada laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Sewa pembiayaan dimana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui pada biaya keuangan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Namun jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. *Employee benefits* (lanjutan)

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leaves are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value, except for the actuarial gains and losses which are recognised immediately in profit or loss.

r. *Lease*

Before 1 January 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

A finance lease from which the Group has all substantial risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalised at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between reduction of the lease liability and finance charges as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognised in financing cost in the consolidated profit or loss.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73: Sewa yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup mempertimbangkan apakah:

- (i) Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- (ii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognised as an operating expense in the consolidated profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73: Leases which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after 1 January 2020.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group considers whether:

- (i) The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- (ii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau untuk merestorasi aset pondasi ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- (i) pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- (ii) pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- (iii) jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- (iv) harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- (v) penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- (i) fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- (ii) variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- (iii) amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- (iv) the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- (v) penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the outstanding lease liabilities. The corresponding lease liabilities, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Lease (continued)

After 1 January 2020 (continued)

Group as a lessee (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Low-value assets leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense.

s. Revenue and expense recognition

Before 1 January 2020

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

Before 1 January 2020 (continued)

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- the Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer;
- the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The fulfillment of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

After 1 January 2020

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfil five steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer;
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer which will be paid during the contract period;

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- (i) Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenue and expense recognition (continued)

After 1 January 2020 (continued)

- (iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- (v) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- (i) At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Current and deferred income tax

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara bersih atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes, on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

v. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen dideklarasikan dan telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

w. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7: "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuing of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax from the proceeds. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

v. Dividend distributions

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared and approved by the Company's shareholders.

w. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under SFAS 7: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

a. Provisi atas penurunan nilai piutang

Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Sewa

Grup mempunyai beberapa perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai penyewa untuk beberapa aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah Grup memiliki hak untuk mengendalikan aset sewaan berdasarkan PSAK 73: Sewa, yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari hak untuk mengendalikan aset sewaan.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu saat sewa terjadi, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

a. Provision for impairment of receivables

The Group calculates expected credit losses for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

b. Leases

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether the Group has the right to control the use of leased asset based on SFAS 73: Lease, which requires the Group to make judgements and estimates of right to control the leased asset.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

b. Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, opsi pembelian atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Jangka waktu sewa ditinjau ulang jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian jangka waktu sewa ini dan berada dalam kendali Grup. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan opsi penghentian.

c. Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Pertimbangan atas analisa yang dibuat untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan dapat mempengaruhi jumlah utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Leases (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, purchase option or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. For the year ended 31 December 2020, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

c. Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing examination by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes". Judgement on the analysis of all uncertain tax positions could affect the amount of tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Estimasi masa manfaat aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan terkait untuk aset tetap. Manajemen akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dengan masa manfaat yang diestimasikan sebelumnya, atau manajemen akan menghapusbukukan atau menurunkan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Estimating the useful lives of fixed assets

Management determines the estimated useful life and depreciation expense related to property and equipment. Management will revise the depreciation if the useful lives are different from the previously estimated useful lives, or management will write off or reduce the value of the assets that are technically obsolete or assets that will be no longer be used or sold.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	110,172	115,054	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	94,052,893	58,006,991	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	<u>1,295,740</u>	<u>975,207</u>	Third parties
	<u>95,348,633</u>	<u>58,982,198</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	45,908,373	24,853,998	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	<u>5,798,794</u>	<u>6,300,622</u>	Third parties
	<u>51,707,167</u>	<u>31,154,620</u>	
Sub-total bank	<u>147,055,800</u>	<u>90,136,818</u>	Sub-total bank
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	53,084,375	120,580,000	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	<u>400,000</u>	<u>400,000</u>	Third parties
	<u>53,484,375</u>	<u>120,980,000</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak berelasi (Catatan 17)	<u>135,408,096</u>	<u>65,028,925</u>	Related parties (Note 17)
Sub-total deposito berjangka	<u>188,892,471</u>	<u>186,008,925</u>	Sub-total time deposits
Cadangan penurunan nilai	<u>(1,695)</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment
Total	<u>336,056,748</u>	<u>276,260,797</u>	Total

Kisaran tingkat bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat suku bunga per tahun	0.75% - 6.0%	2.5% - 7.2%	Annual interest rate
Jangka waktu	1-3 bulan/month	1-3 bulan/month	Time period

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 17)	58,299,585	61,826,203	<i>Related parties (Note 17)</i>
Pihak ketiga	<u>33,206,547</u>	<u>33,423,882</u>	<i>Third parties</i>
	91,506,132	95,250,085	
Cadangan penurunan nilai	<u>(15,254,113)</u>	<u>(15,247,066)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>76,252,019</u>	<u>80,003,019</u>	<i>Total</i>

Piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables classified according to aging category are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum jatuh tempo	72,481,742	64,884,757	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
- < 6 bulan	3,777,324	15,118,262	<i>< 6 months -</i>
- 6 - 12 bulan	-	-	<i>6 - 12 months -</i>
- > 1 tahun	<u>15,247,066</u>	<u>15,247,066</u>	<i>> 1 year -</i>
	91,506,132	95,250,085	
Cadangan penurunan nilai	<u>(15,254,113)</u>	<u>(15,247,066)</u>	<i>Allowance for impairment</i>
Total	<u>76,252,019</u>	<u>80,003,019</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairments are as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	15,247,066	15,279,543	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan)	<u>7,047</u>	<u>(32,477)</u>	<i>Addition (deduction)</i>
Saldo akhir	<u>15,254,113</u>	<u>15,247,066</u>	<i>Ending balance</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai, bersama dengan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, berasal dari pelanggan dengan sejarah kredit yang baik dan diharapkan akan terpulihkan.

Management believes that trade receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be recoverable.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutup penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP

6. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2020*)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	4,231,814	-	-	-	4,231,814	Land
Perlengkapan dan peralatan	17,546,482	1,709,020	-	-	19,255,502	Office equipments
Bangunan dan prasarana	72,455,689	815,000	-	-	73,270,689	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,432,324,093	11,242,459	-	32,483,334	1,476,049,886	Plant and plant equipment
Kendaraan	1,680,969	1,896,422	(2,735,647)	-	841,744	Vehicles
Alat berat	3,741,275	-	-	-	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	52,188,799	1,817,167	-	-	54,005,966	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	26,355,261	28,745,780	-	(32,483,334)	22,617,707	Assets during construction
	<u>1,610,524,382</u>	<u>46,225,848</u>	<u>(2,735,647)</u>	<u>-</u>	<u>1,654,014,583</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	3,595,759	771,647	-	-	4,367,406	Buildings and Infrastructures
Tanah	26,340,739	-	-	-	26,340,739	Land
Kendaraan	959,775	2,711,066	-	-	3,670,841	Vehicles
	<u>30,896,273</u>	<u>3,482,713</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>34,378,986</u>	
Total	<u>1,641,420,655</u>	<u>49,708,561</u>	<u>(2,735,647)</u>	<u>-</u>	<u>1,688,393,569</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perlengkapan dan peralatan	10,955,261	2,854,969	-	-	13,810,230	Office equipments
Bangunan dan prasarana	12,860,709	3,540,948	-	-	16,401,657	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	432,360,022	61,698,376	-	-	494,058,398	Plant and plant equipment
Kendaraan	563,266	817,133	(825,590)	-	554,809	Vehicles
Alat berat	972,802	446,485	-	-	1,419,287	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	2,988,289	2,254,847	-	-	5,243,136	Spareparts
	<u>460,700,349</u>	<u>71,612,758</u>	<u>(825,590)</u>	<u>-</u>	<u>531,487,517</u>	
Aset hak guna						Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	-	3,414,511	-	-	3,414,511	Buildings and infrastructures
Tanah	-	1,872,607	-	-	1,872,607	Land
Kendaraan	-	862,542	-	-	862,542	Vehicles
	<u>-</u>	<u>6,149,660</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6,149,660</u>	
Total	<u>460,700,349</u>	<u>77,762,418</u>	<u>(825,590)</u>	<u>-</u>	<u>537,637,177</u>	Total
Nilai tercatat	<u>1,180,720,306</u>				<u>1,150,756,392</u>	Net book value

*) Termasuk penyesuaian PSAK 73/included SFAS 73 adjustment

Dampak dari penerapan dini PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

The impact of early adoption PSAK 73 to the details of asset class are as follows:

	1 Januari/ January 2020	Penyesuaian PSAK 73/ PSAK 73 adjustment	Saldo awal yang d disesuaikan/ Adjusted beginning balance	
Aset hak guna				Right of use assets
Bangunan dan prasarana	-	3,595,759	3,595,759	Buildings and infrastructures
Tanah	-	26,340,739	26,340,739	Land
Kendaraan	-	959,775	959,775	Vehicles
	<u>-</u>	<u>30,896,273</u>	<u>30,896,273</u>	

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	1,612,725	9,000	-	2,610,089	4,231,814	Land
Perlengkapan dan peralatan	16,584,017	1,001,364	(38,899)	-	17,546,482	Office equipments
Bangunan dan prasarana	72,305,789	149,900	-	-	72,455,689	Building and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	1,392,947,233	54,245,650	(23,780,120)	8,911,330	1,432,324,093	Plant and plant equipment
Kendaraan	3,336,167	11,600	(1,174,731)	(492,067)	1,680,969	Vehicles
Alat berat	3,249,208	-	-	492,067	3,741,275	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	50,741,540	1,447,259	-	-	52,188,799	Spareparts
Aset dalam pelaksanaan	15,961,921	21,914,759	-	(11,521,419)	26,355,261	Assets during construction
Total	1,556,738,600	78,779,532	24,993,750	-	1,610,524,382	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perlengkapan dan peralatan	8,075,724	2,908,190	(28,653)	-	10,955,261	Office equipments
Bangunan dan prasarana	9,356,865	3,503,844	-	-	12,860,709	Buildings and infrastructures
Pabrik dan peralatan pabrik	395,517,227	60,622,915	(23,780,120)	-	432,360,022	Plant and plant equipment
Kendaraan	1,049,075	179,872	(665,681)	-	563,266	Vehicles
Alat berat	135,384	837,417	-	-	972,802	Heavy equipment
Suku cadang penyangga	1,264,988	1,723,301	-	-	2,988,289	Spareparts
Total	415,399,263	69,775,539	24,474,454	-	460,700,349	Total
Nilai tercatat	1,141,339,337				1,149,824,033	Net book value

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 14)	73,080,647	67,530,548	Cost of revenue (Note 14)
Beban umum dan administrasi (Catatan 15)	4,681,771	2,244,991	General and administrative expenses (Note 15)
Total	77,762,418	69,775,539	Total

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp576.930.793 dan USD69.424.459 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp566.228.376 dan USD69.364.744 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

Fixed assets were covered by insurance against risk of loss, fire and other risks to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with total coverage of Rp576,930,793 and USD69,424,459 (full amount) as of 31 December 2020 and Rp566,228,376 and USD69,364,744 (full amount) as of 31 December 2019, respectively. Management is of the opinion that the fixed assets are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

7. UTANG USAHA

7. TRADE PAYABLE

	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 17)	11,278,203	41,015,008	Related parties (Note 17)
Pihak ketiga	10,576,947	23,443,950	Third parties
Total	21,855,150	64,458,958	Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. AKRUAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Gas	9,700,952	20,086,017
Retensi	9,369,719	9,099,763
Jasa	8,061,986	4,970,111
Administrasi dan umum	7,545,099	6,334,339
Aset tetap	5,197,984	1,050,400
Bahan baku non-gas	4,609,767	2,833,496
Persediaan	4,015,667	866,263
Take or pay	2,045,802	-
Bunga pinjaman	<u>796,600</u>	<u>-</u>
Total	<u>51,343,576</u>	<u>45,240,389</u>

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

8. ACCRUALS

Gas
Retention
Services
General and administrative
Fixed assets
Non-gas material
Inventory
Take or pay
Borrowing interest

Total

Refer to Note 17 for details of balances and transactions with related parties.

9. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank BTPN Tbk dengan tanggal jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan jaminan bangunan, mesin dan peralatan Gresik Gas Cogeneration Plant. Fasilitas pinjaman ini memiliki batas jumlah sebesar USD63.500.000 (nilai penuh), dengan tingkat bunga 1,95% per tahun ditambah LIBOR.

Pada tanggal 15 November 2019, Bank dan Perusahaan menyetujui untuk mengubah tingkat bunga fasilitas menjadi 1,60% per tahun ditambah LIBOR. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank	655,998,197	690,193,718
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(79,783,569)</u>	<u>(43,683,187)</u>
Bagian jangka panjang	<u>576,214,628</u>	<u>646,510,531</u>

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020.

9. LONG-TERM LOAN

On 27 July 2016, the Company signed a loan agreement with PT Bank BTPN Tbk with maturity date on 30 August 2024 and collateral of building, machine and equipment Gresik Gas Cogeneration Plant. The facility has a limit of USD63,500,000 (full amount) and bears interest rate 1.95% per annum above LIBOR.

On 15 November 2019, the Bank and the Company agreed to amend the interest rate to 1.60% per annum above LIBOR. As at 31 December 2020 and 2019, total outstanding loan balance is as follows:

Bank loan

Less current maturities

Non-current portion

In accordance with the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, and the the Company has fulfilled this as at 31 December 2020.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. MODAL SAHAM

Rincian dari kepemilikan modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

10. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share capital ownership as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>Pemegang saham/Shareholders</u>	<u>2020 dan/and 2019</u>		
	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	210,000	60.00%	210,000,000
PT Pupuk Kalimantan Timur	35,000	10.00%	35,000,000
PT Petrokimia Gresik	35,000	10.00%	35,000,000
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	25,000	7.14%	25,000,000
PT Pupuk Kujang	17,500	5.00%	17,500,000
PT Pupuk Iskandar Muda	17,500	5.00%	17,500,000
PT Rekayasa Industri	10,000	2.86%	10,000,000
Total	<u>350,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>350,000,000</u>

11. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Efektif pada tanggal 16 Desember 2016, sesuai dengan Akta No. 01 dari Notaris Lumassia, S.H., pada tanggal yang sama Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan PT Kaltim Industrial Estate ("KIE"), entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 23.807 lembar saham biasa atau setara dengan 51% kepemilikan atas PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM") dengan nilai pengalihan sebesar Rp126.154.000. Selisih sebesar Rp32.124.491 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

11. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Effective on 16 December 2016, according to Notarial Deed No. 1 of Lumassia, S.H., on the same date the Company made an agreement with PT Kaltim Industrial Estate ("KIE") which is an entity under common control to acquire 23,807 ordinary shares or equivalent to 51% of ownership of PT Kaltim Daya Mandiri (KDM"), with a purchase price amounting to Rp126,154,000. The difference of Rp32,124,491 between purchase consideration and net book value acquired was recorded as additional paid-in capital.

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan ("pooling of interest method").

In accordance with SFAS 38, "Business Combinations of Transaction Between Entities" transactions under common control are accounted for using the pooling of interest method.

12. DIVIDEN

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen sejumlah Rp22.037.000 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Dividen tersebut dibayarkan pada bulan Agustus, September, dan Oktober 2020.

12. DIVIDEND

On 6 August 2020, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of dividends amounting to Rp22,037,000 from the profit for the year ended 31 December 2019. The dividends were paid in August, September, and October 2020.

Tidak terdapat dividen yang dibagikan pada 2019 dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

There is no dividend distribution in 2019 from the profit for the year ended 31 December 2018.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PENDAPATAN

13. REVENUES

	<u>2020</u>	<u>2019*)</u>	
Listrik	398,283,788	324,687,396	<i>Electricity</i>
Steam dan air demineralisasi	270,703,898	237,704,629	<i>Steam and demineralized water</i>
Batubara	189,413,077	188,450,478	<i>Coal</i>
Jasa integrasi listrik	41,901,652	41,294,640	<i>Electrical system integration</i>
Nitrogen	<u>36,039,066</u>	<u>30,223,352</u>	<i>Nitrogen</i>
Total	<u>936,341,481</u>	<u>822,360,495</u>	Total

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 24)

*As reclassified (refer to Note 24) *)*

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of balances and transactions with related parties.

14. BEBAN POKOK PENDAPATAN

14. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bahan baku	475,695,529	398,975,686	<i>Materials</i>
Penyusutan	73,080,647	67,530,548	<i>Depreciation</i>
Gaji dan tunjangan	26,507,848	26,111,364	<i>Salary and other benefit</i>
Utilitas	14,068,068	13,794,139	<i>Utilities</i>
Bahan pendukung	11,720,943	8,929,508	<i>Supporting material</i>
Jasa profesional	11,096,797	10,469,746	<i>Professional services</i>
Pemeliharaan	6,231,219	7,459,236	<i>Maintenance</i>
Suku cadang	5,613,305	5,863,902	<i>Sparepart</i>
Asuransi	5,212,326	4,674,644	<i>Insurance</i>
Air baku	5,062,943	425,261	<i>Demin water</i>
Bahan pelumas	2,145,329	2,653,747	<i>Lubricant oil</i>
Pelatihan	798,762	1,829,483	<i>Training</i>
Perjalanan dinas	772,313	2,340,289	<i>Business travel</i>
Sewa	63,211	3,800,894	<i>Rental</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>3,116,208</u>	<u>4,627,512</u>	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total	<u>641,185,448</u>	<u>559,485,959</u>	Total

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 17 for details of balances and transactions with related parties.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

15. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Gaji dan tunjangan	42,074,415	44,180,975	<i>Salary and other benefits</i>
Jasa profesional	16,376,923	14,073,590	<i>Professional services</i>
Pajak	9,367,972	6,367,347	<i>Taxes</i>
Penyusutan	4,681,771	2,244,991	<i>Depreciation</i>
Jamuan	3,982,429	3,607,939	<i>Entertainment</i>
Sewa	2,759,346	3,935,201	<i>Rental</i>
Transportasi	2,646,479	3,544,488	<i>Transportation</i>
<i>Take or pay</i>	2,480,482	-	<i>Take or pay</i>
Pembinaan wilayah	1,750,405	1,605,733	<i>Environmental development</i>
Listrik, air, dan telekomunikasi	1,694,918	961,177	<i>Electricity, water & telecommunication</i>
Perjalanan dinas	1,527,812	5,855,480	<i>Business travel</i>
Pelatihan	733,066	1,509,704	<i>Training</i>
Penurunan nilai properti investasi	-	2,908,528	<i>Impairment of investment property</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>5,209,902</u>	<u>5,721,850</u>	<i>Others (each below Rp1,000,000)</i>
Total	<u>95,285,920</u>	<u>96,517,003</u>	<i>Total</i>

Lihat Catatan 17 untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak berelasi.

*Refer to Note 17 for details of balances and
transactions with related parties.*

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kini	36,435,142	39,305,555	<i>Current</i>
Tangguhan	6,051,962	12,502,185	<i>Deferred</i>
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	<u>4,749,463</u>	<u>-</u>	<i>Prior year deferred tax adjustment</i>
Total	<u>47,236,567</u>	<u>51,807,740</u>	<i>Total</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

a. Income tax expenses (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena
pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income
tax of the Company and estimated taxable
income of the Company is as follow:

	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak	175,450,732	203,633,304	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(104,353,195)	(119,015,112)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	24,053,072	18,159,824	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	95,150,609	102,778,016	<i>Profit before income tax – the Company</i>
Koreksi pajak:			<i>Fiscal correction:</i>
Penghasilan yang dikenakan pajak final - neto	(27,649,633)	(30,143,248)	<i>Income subject to final tax - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	14,553,557	7,516,156	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan temporer	(23,495,283)	(10,952,674)	<i>Temporary differences</i>
Jumlah koreksi pajak	(36,591,359)	(33,579,766)	<i>Total fiscal correction</i>
Laba fiskal tahun berjalan	58,559,250	69,198,250	<i>Taxable profit for the year</i>
Akumulasi kerugian pajak tahun			<i>Tax loss carried forward from</i>
Tahun 2018	-	(9,976,409)	<i>Year 2018</i>
Tahun 2017	-	(18,400,780)	<i>Year 2017</i>
Tahun 2016	-	(7,732,253)	<i>Year 2016</i>
Total akumulasi kerugian pajak	-	(36,109,442)	<i>Total tax loss carried forward</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	12,883,035	8,272,202	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Pasal 23	(3,877,852)	(1,116,781)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(2,741,704)	-	<i>Article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	6,263,479	7,155,421	<i>Underpayment of corporate income tax – the Company</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	175,450,732	203,633,304
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2020: 22% dan 2019: 25%)	38,599,161	50,908,326
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,283,070)	(3,531,867)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	6,528,192	13,458,642
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(1,357,179)	-
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	4,749,463	-
Penyesuaian pajak tahun lalu	<u>-</u>	<u>(9,027,361)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>47,236,567</u>	<u>51,807,740</u>

b. Administrasi pajak di Indonesia

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

c. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sejumlah Rp2.448.440, sesuai dengan yang diklaim Perusahaan. Perusahaan juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk PPN, pajak penghasilan 4(2) dan 23 termasuk penalti sejumlah Rp5.484.478. Perusahaan menerima ketetapan tersebut dan membebarkannya ke dalam laba rugi tahun berjalan.

16. TAXATION (continued)

a. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

Income before income tax
Tax calculated at the applicable effective tax rate (2020: 22% and 2019: 25%)
Income subject to final income tax
Non-deductible expenses adjustment due to changes in tax rates
Prior year deferred tax adjustment
Prior year tax assessments
Consolidated income tax expenses

b. Tax administration in Indonesia

Under the Taxation Laws of Indonesia, each entity submits tax return on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

c. Tax assessment letter

The Company

In March 2020, the Company received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounting to Rp2,448,440, as claimed by the Company. The Company also received various tax assessment letters confirming underpayments of VAT, income tax art 4(2) and 23 including penalty amounting to Rp5,484,478. The Company accepted the assessment and charged the amount to the current year profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

KDM

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KDM masih dalam proses pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 dan 2019. KDM masih belum menerima hasil pemeriksaan tersebut.

Pada bulan Juli 2020, KDM AE, entitas anak KDM, menerima surat ketetapan lebih bayar untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sejumlah Rp1.892.894, atas lebih bayar yang diklaim sejumlah Rp1.990.070. KDM AE juga menerima surat ketetapan kurang bayar untuk pajak penghasilan 21, 22, 23, 4(2) 15, dan PPN termasuk penalti sejumlah Rp4.808.093. KDM AE menerima ketetapan tersebut dan membebankannya ke dalam laba rugi tahun berjalan.

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No. 1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan negara untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun 2020 dan 2021, dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

16. TAXATION (continued)

c. Tax assessment letter (continued)

KDM

As at the completion date of these consolidated financial statements, KDM is still being examined for tax 2018 and 2019 fiscal year. KDM has not received the results of such examination.

In July 2020, KDM AE, a subsidiary of KDM, received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax for 2018 fiscal year amounting to Rp1,892,894, as opposed to the overpayment of Rp1,990,070 initially claimed. KDM AE also received various tax assessment letters confirming underpayments of income tax art 21, 22, 23, 4(2), 15, and VAT, including penalty amounting to Rp4,808,093. KDM AE accepted the assessments and charged the amount to the current year profit or loss.

d. Tax rates changes

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the *Coronavirus disease* ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated using the tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

a. Sifat transaksi

a. Nature of transactions

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

*The relationship with related parties are as
follows:*

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Entitas dikendalikan oleh pemerintah/ <i>Entities controlled by the government</i>	PT Asuransi Jasa Indonesia	Kas dan setara kas, utang usaha, akrual, dan pembelian/ <i>Cash and cash equivalents, trade payables, accruals, and purchases</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	
	PT Pertamina (Persero)	
	PT Pertamina Gas	
Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	PT Kaltim Industrial Estate	Piutang usaha, utang usaha, liabilitas sewa, akrual, pendapatan, dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, lease liabilities, accruals, revenue, and purchases.</i>
	PT Kaltim Nusa Etika	
	PT Rekind Daya Mamuju	
	PT Petrokimia Gresik	
Entitas induk/ <i>Parent company</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur	Akrual dan pembelian / <i>Accruals and purchases.</i>
	PT Pupuk Indonesia (Persero)	
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Boards of Commissioners and Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI **17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
(lanjutan)** **RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi dan saldo yang signifikan

b. Significant transaction and balances

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11,925,771	11,329,602	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	125,455,623	68,580,262	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>2,579,872</u>	<u>2,951,125</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>139,961,266</u>	<u>82,860,989</u>	Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000	10,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,661,930	116,916,804	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>68,830,541</u>	<u>58,692,121</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>188,492,471</u>	<u>185,608,925</u>	Total
Piutang usaha			Trade receivables
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	39,233,472	29,601,446	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	15,301,315	15,952,603	PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju	3,042,712	16,263,884	PT Rekind Daya Mamuju
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>722,086</u>	<u>8,270</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>58,299,585</u>	<u>61,826,203</u>	Total
Utang usaha			Trade payables
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	10,010,211	1,580,549	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	36,392,143	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	1,750,000	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>1,267,992</u>	<u>1,292,316</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>11,278,203</u>	<u>41,015,008</u>	Total
Liabilitas sewa			Lease liabilities
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Petrokimia Gresik	17,223,739	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur	6,757,160	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Kaltim Nusa Etika	1,351,216	-	PT Kaltim Nusa Etika
PT Kaltim Industrial Estate	<u>289,690</u>	<u>-</u>	PT Kaltim Industrial Estate
Total	<u>25,621,805</u>	<u>-</u>	Total

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI **17. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
(lanjutan)** **RELATED PARTIES (continued)**

b. Transaksi dan saldo yang signifikan (lanjutan) **b. Significant transaction and balances
(continued)**

Akrual	Accruals		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Petrokimia Gresik	11,120,693	2,647,042	PT Petrokimia Gresik
PT Pertamina (Persero)	9,633,173	19,552,163	PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,915,015	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	2,119,259	-	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	1,474,267	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>456,660</u>	<u>223,572</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>26,244,800</u>	<u>23,897,044</u>	Total

Pendapatan	Revenues		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Pupuk Kalimantan Timur	543,029,914	482,805,263	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	209,311,703	177,298,891	PT Petrokimia Gresik
PT Rekind Daya Mamuju	47,238,273	60,474,798	PT Rekind Daya Mamuju
PT Kaltim Industrial Estate	3,077,096	38,919	PT Kaltim Industrial Estate
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>263,660</u>	-	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>802,920,646</u>	<u>720,617,871</u>	Total

Pembelian	Purchases		
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Pertamina (Persero)	293,858,033	221,868,619	PT Pertamina (Persero)
PT Pupuk Kalimantan Timur	29,076,000	38,455,231	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Petrokimia Gresik	8,710,481	5,093,088	PT Petrokimia Gresik
PT Kaltim Industrial Estate	3,326,492	4,419,940	PT Kaltim Industrial Estate
PT Pertamina Gas	2,350,668	1,919,637	PT Pertamina Gas
PT Kaltim Nusa Etika	2,262,078	2,201,357	PT Kaltim Nusa Etika
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1,795,886	4,808,475	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Pupuk Indonesia (Persero)	884,149	8,208,750	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	<u>2,410,727</u>	<u>562,247</u>	Others (each below Rp1,000,000)
Total	<u>344,674,514</u>	<u>287,537,344</u>	Total

Kompensasi manajemen kunci

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.285.526 dan Rp7.244.982.

Key management compensation

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp9,285,526 dan Rp7,244,982.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga). Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

a. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan kas pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Kas dan setara kas	336,056,748	276,260,797	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	76,252,019	80,003,019	Trade receivables
Piutang lain-lain	7,241,672	6,105,537	Other receivables
Total	419,550,439	362,369,353	Total

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020, sekitar 64% (2019: 65%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak berelasi, dan sekitar 36% (2019: 35%) merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk). The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out by Corporate Governance and Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Corporate Governance and Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

a. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and other receivables.

All cash in banks and deposits are placed in banks with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2021, approximately 64% (2019: 65%) of the Group's trade receivables represented receivables from related parties, and approximately 36% (2019: 35%) represented receivables from third party.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis terkait yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa indikator makroekonomi yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian dalam indikator-indikator ini.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan barang dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul apabila Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual serta dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic indicators that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these indicators.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of goods and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

b. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Grup yang memiliki jatuh tempo lebih 1 tahun adalah liabilitas sewa dan pinjaman, sedangkan sisanya akan jatuh tempo dalam 1 tahun. Liabilitas sewa yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun sebesar Rp8.169.140 dan lebih dari satu tahun sebesar Rp38.769.183 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan. Jumlah arus kas kontraktual atas semua liabilitas sewa tersebut sebesar Rp46.938.323 dengan nilai bunga dan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp18.944.886 maka nilai tercatatnya adalah sebesar Rp27.993.437.

Lihat Catatan 9 untuk pembahasan mengenai risiko likuiditas pinjaman.

c. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau tinggi sebesar Rp1.658.138 (2019: Rp2.883.762), terutama timbul sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari kas dan setara kas dan pinjaman dalam mata uang Rupiah and USD. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Risiko tingkat suku bunga dari kas pada bank tidak signifikan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2020, the Group's financial liabilities with contractual maturity more than 1 year are lease liabilities and borrowings, while the remaining are due within 1 year. Lease liabilities with maturity profile less than one year and over than one year are Rp8,169,140 and Rp38,769,183, respectively, based on contractual undiscounted payments. Total contractual cash flow on all the lease liabilities is Rp46,938,323 with interest value and unamortised transaction cost of Rp18,944,886, therefore the carrying amount is Rp27,993,437.

Refer to Note 9 for explanation related to liquidity risk from borrowings.

c. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

As at 31 December 2020, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the USD with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp1,658,138 (2019: Rp2,883,762) lower or higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from cash and cash equivalents and loan denominated in Rupiah and USD. Loan issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. The interest rate risk from cash in banks is not significant.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, jika tingkat suku bunga atas pinjaman 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp7.221.043 (2019: Rp6.768.593).

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

18. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

As at 31 December 2020, if interest rates on loan had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp7,221,043 (2019: Rp6,768,593), lower/higher.

d. Fair value of financial instruments

As at 31 December 2020 and 2019, fair value of financial assets and liabilities approximate their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

e. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

Perjanjian dan Perikatan

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap

a. Perusahaan

Pada tanggal 16 November 2015, Perusahaan dan PT Petrokimia Gresik mengadakan perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyediakan listrik dan uap kepada PT Petrokimia Gresik melalui sarana pembangkit tenaga listrik dan uap selama 20 tahun sejak tanggal 1 November 2017 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Pada tanggal 1 November 2017, ketentuan perjanjian diubah sebagai berikut:

- masa operasional proyek dimulai pada tanggal 1 Juli 2018 atau operasi komersial dimulai, mana yang lebih awal terjadi
- perjanjian dimulai pada tanggal 1 April 2018 atau tanggal lain yang disepakati para pihak.

Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian tersebut mengandung sewa dan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

b. KDM

Pada tanggal 31 Desember 2020, KDM memiliki beberapa komitmen perjanjian pengadaan energi dan utilitas dengan rincian sebagai berikut:

<u>Pelanggan/ Customers</u>	<u>Jenis penjualan/ Selling category</u>	<u>Kapasitas/ Capacity</u>	<u>Periode kontrak/ Contract period</u>
PT Kaltim Methanol Industri ("KMI")	Penyediaan listrik atau uap/ <i>Electricity or steam supply agreement</i>	3 MW	2016 - 2026
PT Kaltim Parna Industri ("KPI")	Penyediaan listrik atau uap/ <i>Electricity or steam supply agreement</i>	7 MW	Selama pabrik KPI beroperasi/ <i>as long as KPI's factory operates</i>
PT Kaltim Nitrate Indonesia ("KNI")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan nitrogen/ <i>Supply of electricity, steam, demineralized water and nitrogen</i>	5.5 MW, 40 ton/hour, 10 m ³ /hour, 200 Nm ³ /hour	Selama pabrik KNI beroperasi/ <i>as long as KNI's factory operates</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Penyediaan listrik, uap, air demineralisasi dan sarana lain/ <i>Supply of electricity, steam, demineralized water and others</i>	11 MW, 336 m ³ /hour	2017 - 2025

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements and Commitments

Power and steam supply agreement

a. The Company

On 16 November 2015, the Company and PT Petrokimia Gresik entered into a power and steam supply agreement. Based on this agreement, the Company has the obligation to supply power and steam to PT Petrokimia Gresik through a power and steam generator for 20 years from 1 November 2017 or another date that is agreed by both parties.

On 1 November 2017, the terms of the agreement were amended as follows:

- *the project operational period started on 1 July 2018 or commercial operation, whichever occurs first*
- *contract period started from 1 April 2018 or another date that is agreed by both parties.*

Based on management's assessment, this agreement contains a lease and is classified as an operating lease.

b. KDM

As of 31 December 2020, KDM has significant agreements and commitments to provide energy and utilities with detail as follows:

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Perjanjian dan Perikatan (lanjutan)

Perjanjian penyediaan tenaga listrik dan uap
(lanjutan)

b. KDM (lanjutan)

Selain itu KDM juga memiliki beberapa perjanjian pembelian gas bumi sebagai berikut:

<u>Pelanggan/ Customers</u>	<u>Jenis penjualan/ Selling category</u>	<u>Jatuh tempo/ Due date</u>
PT Pertamina Gas	Perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa/ Gas transportation agreement	31 Desember 2021/ 31 December 2021
PT Pertamina (Persero)	Perjanjian jual beli gas alam/ Natural gas sale and purchase agreement	31 Desember 2028/ 31 December 2028

Transaksi sewa sebagai penyewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, kendaraan, dan bangunan dan prasarana. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari 1 sampai dengan 20 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Perjanjian sewa Perusahaan yang signifikan adalah dengan PT Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Kalimantan Timur.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas sewa:		
- Lancar	7,382,085	-
- Tidak lancar	20,611,352	-
Total	<u>27,993,437</u>	<u>-</u>
Beban bunga	2,406,246	-
Beban sewa jangka pendek	2,822,557	-
Total	<u>5,228,803</u>	<u>-</u>

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp6.379.393.

19. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Agreements and Commitments (continued)

Power and steam supply agreement (continued)

b. KDM (continued)

Further, KDM also has several agreements for purchase of natural gas as follows:

Lease transactions as a lessee

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to land, vehicles, and buildings and infrastructures. Rental agreements are typically made for fixed period of 1 to 20 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes. The Company's significant lease agreements were entered with PT Petrokimia Gresik and PT Pupuk Kalimantan Timur.

The consolidated statement of financial position as at 31 December 2020 and 2019 shows the following amounts related to leases:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Lease liabilities:		
Current -	-	-
Non-current -	-	-
Total	<u>-</u>	<u>-</u>
Interest expense	-	-
Short term lease expense	-	-
Total	<u>-</u>	<u>-</u>

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2020 was Rp6,379,393.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. GUGATAN HUKUM

KDM

Di tahun 2004, KDM mengajukan klaim asuransi kepada PT Berdikari Insurance ("PT BIC") atas kerusakan Gas Turbine Generator milik KDM. Klaim yang diajukan KDM ditolak oleh pihak PT BIC sehingga KDM mengajukan gugatan arbitrase atas penolakan klaim tersebut. Hasil putusan Arbitrase Ad-Hoc tertanggal 25 Juli 2008 telah memutuskan PT BIC harus membayar klaim dari KDM sebesar USD4.070.315 (nilai penuh) dan Rp617.788, namun PT BIC tidak menindaklanjuti putusan Arbitrase.

KDM telah melakukan beberapa upaya mendapatkan klaim asuransi dari PT BIC. Di tahun 2015, KDM berhasil menjual tanah milik PT BIC di Bali dengan nilai Rp17.500.000 melalui lelang. Sampai dengan 31 Desember 2020, KDM masih berusaha mencari aset lain dari PT BIC sebagai pengganti sisa klaim senilai Rp38.797.503.

20. LITIGATION

KDM

In 2004, KDM filed an insurance claim to PT Berdikari Insurance ("PT BIC") in regard to the damage of Gas Turbine Generator owned by KDM. The claim was rejected by PT BIC, hence KDM filed an arbitration lawsuit towards the rejected claim. The result of Ad-Hoc Arbitration dated 25 July 2008 has determined that PT BIC must pay the claim of KDM as much as USD4,070,315 (full amount) and Rp617,788, however PT BIC did not follow the Arbitration result.

KDM has conducted legal attempts to recover the insurance claim from PT BIC. In 2015, KDM succeeded in executing a land owned by PT BIC in Bali with value of Rp17,500,000 through an auction. As of 31 December 2020, KDM is in process of searching assets of PT BIC to compensate the remaining claim of approximately Rp38,797,503.

21. TRANSAKSI NON-KAS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perolehan aset tetap melalui utang	10,872,289	10,288,080
Perolehan aset tetap melalui uang muka	11,591,378	-
Perolehan aset tetap melalui akrual	14,567,703	9,807,506
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	<u>3,482,713</u>	<u>-</u>
Total	<u>40,514,083</u>	<u>20,095,586</u>

21. NON-CASH TRANSACTIONS

Acquisition of fixed assets through payables
Acquisition of fixed assets through advances
Acquisition of fixed assets through accruals
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities

Total

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH

	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Pinjaman/ Borrowings</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Saldo pada 1 Januari 2019	-	1,071,015,317	1,071,015,317
Arus kas	-	(340,120,661)	(340,120,661)
Pembayaran bunga	-	-	-
Penyesuaian selisih kurs	-	(40,700,938)	(40,700,938)
Saldo pada 31 Desember 2019	<u>-</u>	<u>690,193,718</u>	<u>690,193,718</u>

22. NET DEBT RECONCILIATION

**Balance as at
1 January 2019**

Cash flows
Payment of interest
Foreign exchange
adjustments

**Balance as at
31 December 2019**

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH (lanjutan)

22. NET DEBT RECONCILIATION (continued)

	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Pinjaman/ Borrowings	Jumlah/ Total	
Saldo pada 1 Januari 2020	-	690,193,718	690,193,718	Balance as at 1 January 2020
Arus kas	(4,549,436)	(45,419,045)	(49,968,481)	Cash flows
Akuisisi – liabilitas sewa	3,482,713	-	3,482,713	Acquisition – lease liabilities
Penyesuaian saldo awal berdasarkan PSAK 73	28,474,071	-	28,474,071	Adjustment to the beginning balance based on SFAS 73
Pembayaran bunga	(1,829,957)	-	(1,829,957)	Payment of interest
Penyesuaian selisih kurs	-	11,223,524	11,223,524	Foreign exchange rate adjustment
Transaksi non-kas lainnya	2,416,046	-	2,416,046	Other non-cash transactions
Saldo pada 31 Desember 2020	<u>27,993,437</u>	<u>655,998,197</u>	<u>683,991,634</u>	Balance as at 31 December 2020

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN

23. SIGNIFICANT EVENTS

Pandemi COVID-19

COVID-19 pandemic

Sejak awal tahun 2020, pandemi COVID-19 telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia, dan berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek.

Since early 2020, the COVID-19 pandemic has spread across many countries including Indonesia, and affected the business and economic activities of the Group to some extent.

Grup telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Grup, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

The Group has assessed the potential impact of COVID-19 to the business and operation, as well as the financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group continuously monitors the development of the COVID-19 pandemic and evaluates the impact.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PERISTIWA SIGNIFIKAN (lanjutan)

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 5 Oktober 2020, DPR telah menyetujui Undang-Undang Cipta Kerja atau yang lebih dikenal sebagai *Omnibus Law*. *Omnibus Law* tersebut disahkan pada tanggal 2 November 2020 sebagai Undang-Undang No. 11/2020. *Omnibus Law* merupakan instrumen legislatif komprehensif yang akan berlaku untuk mengubah secara langsung sejumlah besar produk hukum di berbagai macam sektor dari perizinan ketenagakerjaan dan pengadaan tanah sampai perpajakan yang semuanya bertujuan untuk mendorong reformasi sistem regulasi negara dan mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia melalui peningkatan investasi dan lapangan kerja. Di Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan 51 Peraturan Pelaksana atas *Omnibus Law*.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang melakukan tinjauan dampak dari *Omnibus Law* dan peraturan pelaksanaannya.

23. SIGNIFICANT EVENTS (continued)

Job Creation Law

On 5 October 2020, the Indonesian Parliament agreed to pass the Job Creation Bill into law which is generally known as the Omnibus Law. The Omnibus Law was ratified on 2 November 2020 as Law No. 11/2020. The Omnibus Law is a comprehensive legislative instrument that will operate to directly amend an extensive number of underlying laws in a range of areas, from employment licensing and land procurement to taxation, with all changes aiming to push the reform of the state's regulatory system and accelerate the national economic growth through enhancement of investment and employment. In February 2021, the Government officially enacted 51 implementing regulations of the Omnibus Law.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations.

24. REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

24. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2020. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Pendapatan	858,630,562	(36,270,067)	822,360,495	Revenue
Laba kotor	299,144,603	(36,270,067)	262,874,536	Gross profit
Pendapatan / (beban) lain-lain, bersih	31,134,092	36,270,067	67,404,159	Other income/(expenses), Net

25. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 5 Februari dan 5 Mei 2021, Perusahaan melakukan pembayaran atas pinjaman bank dari PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar USD1.257.978 (nilai penuh) atau setara dengan Rp17.675.620 and Rp18.139.451.

25. SUBSEQUENT EVENTS

On 5 February and 5 May 2021, the Company's repaid bank loan from PT Bank BTPN Tbk both amounting USD1,257,978 (full amount) or equivalent to Rp17,675,620 and Rp18,139,451, respectively.

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai 6/6 mencerminkan informasi keuangan PT Pupuk Indonesia Energi (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dengan metode biaya, bukan dengan metode konsolidasi.

26. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on schedule 6/1 to 6/6 represents financial information of PT Pupuk Indonesia Energi (parent entity only) as at and for the year ended 31 December 2020, which presents the Company's investments in subsidiaries under cost method, as opposed to consolidation method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	192,434,769	162,334,800	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	15,301,315	15,952,603	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	2,485,576	2,629,386	<i>Other receivables</i>
Persediaan	1,619,878	1,248,276	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3,564,590	4,704,405	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	4,032,893	5,048,428	<i>Advance and prepayments</i>
Aset lancar lainnya	-	25,000	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	<u>219,439,021</u>	<u>191,942,898</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	158,278,491	158,278,491	<i>Investment on subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	-	4,216,028	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap	930,835,094	943,462,705	<i>Fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1,157,677	1,710,933	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>1,090,271,262</u>	<u>1,107,668,157</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	<u>1,309,710,283</u>	<u>1,299,611,055</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2,773,703	43,313,934	Trade payables
Utang lain-lain	76,893	929,703	Other payables
Akrual	31,296,439	19,787,078	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	14,660,959	16,139,950	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	9,515,957	10,282,850	Tax payables
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:			Current portion of long-term loan:
- Pinjaman bank	79,783,569	43,683,187	Bank loan -
Liabilitas sewa -			Lease liabilities
bagian jangka pendek	<u>3,191,238</u>	<u>-</u>	- current portion
Total liabilitas jangka pendek	<u>141,298,758</u>	<u>134,136,702</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang -			Long-term borrowings - net
setelah dikurangi bagian			of current maturities:
yang jatuh tempo dalam			Bank loan -
satu tahun:			Lease liabilities
- Pinjaman bank	576,214,628	646,510,531	- net of current portion
Liabilitas sewa -			Deferred tax liabilities
setelah dikurangi bagian lancar	16,176,529	-	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	11,564,682	6,450,257	
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>2,719,118</u>	<u>1,534,651</u>	
Total liabilitas jangka panjang	<u>606,674,957</u>	<u>654,495,439</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	<u>747,973,715</u>	<u>788,632,141</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - modal dasar			Share capital - authorised
400,000 lembar; ditempatkan			capital of 400,000 shares;
dan disetor penuh 350,000 dan			issued and fully paid 350,000
100,000 lembar dengan			and 100,000 shares at par
nilai nominal Rp1,000,000 per saham	350,000,000	350,000,000	value of Rp1,000,000 per share
Tambahan modal disetor	32,124,491	32,124,491	Additional paid-in capital
Saldo laba	<u>179,612,077</u>	<u>128,854,423</u>	Retained earnings
TOTAL EKUITAS	<u>561,736,568</u>	<u>510,978,914</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>1,309,710,283</u>	<u>1,299,611,055</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN POSISI LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019*</u>	
Pendapatan	209,311,703	177,298,891	Revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(77,304,620)</u>	<u>(75,608,581)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	132,007,083	101,690,310	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(34,990,926)	(26,314,342)	General and administrative expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	(9,860,372)	40,829,693	Other income/(expenses), net
Pendapatan keuangan	3,596,562	11,983,425	Finance income
Pendapatan dividen	24,053,072	18,159,824	Dividend income
Beban keuangan	<u>(19,654,810)</u>	<u>(43,570,894)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	95,150,609	102,778,016	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	<u>(22,241,982)</u>	<u>(18,166,394)</u>	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	<u>72,908,627</u>	<u>84,611,622</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas Program imbalan pasti	(142,466)	(641,320)	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	<u>28,493</u>	<u>160,330</u>	Related income tax
Penghasilan komperhensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(113,973)</u>	<u>(480,990)</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total laba komperhensif tahun berjalan	<u><u>72,794,654</u></u>	<u><u>84,130,632</u></u>	Total other comprehensive income for the year

*) Direklasifikasi (lihat Catatan b)

As reclassified (refer to Note b) *)

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Uang muka setoran saham/ Advance from stock subscription</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo pada 1 Januari 2019	350,000,000	-	32,124,491	44,723,791	426,848,282	Balance as at 1 January 2019
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	-	(480,990)	(480,990)	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	<u>84,611,622</u>	<u>84,611,622</u>	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2019	<u>350,000,000</u>	-	<u>32,124,491</u>	<u>128,854,423</u>	<u>510,978,914</u>	Balance as at 31 December 2019
Dividen	-	-	-	(22,037,000)	(22,037,000)	<i>Dividend</i>
Keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti (sesudah pajak)	-	-	-	(113,973)	(113,973)	<i>Remeasurement gain on defined benefit plans (net of tax)</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	<u>72,908,627</u>	<u>72,908,627</u>	<i>Profit for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2020	<u><u>350,000,000</u></u>	-	<u><u>32,124,491</u></u>	<u><u>179,612,077</u></u>	<u><u>561,736,568</u></u>	Balance as at 31 December 2020

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	210,126,828	198,067,270	Receipts from customers
Penerimaan restitusi pajak	2,448,440	-	Proceeds from tax restitution
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(101,576,359)	(58,488,445)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(13,774,977)	(816,518)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran biaya keuangan	(17,172,835)	(42,666,000)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	3,596,562	12,050,216	Interest received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>83,647,659</u>	<u>108,146,523</u>	Net cash flow generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(5,245,478)	(56,904,005)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	24,053,072	18,159,824	Dividend received
Pencairan aset lancar lainnya	-	1,039,380	Additional other current assets
Perolehan aktiva tak berwujud	-	(922,994)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>18,807,594</u>	<u>(38,627,795)</u>	Net cash flows generated from/ (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	(45,419,045)	(149,507,415)	Repayments of bank loan
Pembayaran dividen	(22,037,000)	-	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman pemegang saham	-	(198,000,000)	Repayments of shareholder loan
Pembayaran liabilitas sewa	(3,407,842)	-	Payment of finance lease principal
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(70,863,887)</u>	<u>(347,507,415)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	31,591,366	(277,988,687)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(1,491,397)	(5,695,297)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalent
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>162,334,800</u>	<u>446,018,784</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>192,434,769</u>	<u>162,334,800</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT PUPUK INDONESIA ENERGI
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/6 Schedule

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING POLICIES**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk a. Basis of preparation of separate financial statements of the parent entity

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri".

The separate financial statements of the parent entity have been prepared in accordance with PSAK 4 "Separate Financial Statements".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup seperti diungkapkan dalam Catatan 2, kecuali untuk investasi saham pada entitas anak dan asosiasi.

The accounting policies adopted in the preparation of the separate financial statements of the parent entity are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2, except for investments in shares of subsidiaries and associate.

b. Reklasifikasi laporan keuangan tersendiri b. Reclassification of separate financial statements

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan tersendiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Rincian akun-akun signifikan yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the separate financial statements for the year ended 31 December 2019 have been reclassified to conform with the presentation of the separate financial statements for the year ended 31 December 2020. The details of the significant accounts being reclassified are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Pendapatan	187,660,250	(10,361,359)	177,298,891	<i>Revenue</i>
Laba kotor	112,051,669	(10,361,359)	101,690,310	<i>Gross profit</i>
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih	30,468,334	10,361,359	40,829,693	<i>Other income/(expenses), net</i>



PT Pupuk Indonesia Energi
Alamanda Tower Lantai 26,
Jalan TB. Simatupang No. 22-26,
Jakarta Selatan 12430

Telp : +62 21 344 6678
Fax : +62 21 345 2609
E-mail : info@pi-energi.com

Website : pi-energi.com